2023
Annual Report
Sustainability Report
Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan

中国銀行
BANK OF CHINA

Moving Further in a Sustainable Way

Terus Melaju melalui Langkah yang Berkelanjutan

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat kata "BOCHK Jakarta" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan. Penyebutan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian dan/atau perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa Inggris dengan informasi dalam bahasa Indonesia, maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam bahasa Indonesia.

This Annual Report contains the words "BOCHK Jakarta" and "the Bank" which are defined as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch that carries out business activities in the banking sector. The denomination of the currency "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This report is presented in 2 (two) languages, Indonesian language and English language, and use easily readable types and sizes of letters with best quality of print. In the event there is any inconsistency and/or difference in interpretation of information in English language with information in Indonesian language, the information used as a reference is the information in Indonesian language.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan BOCHK Jakarta, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi BOCHK Jakarta pada masa mendatang serta lingkungan bisnis dimana BOCHK Jakarta menjalankan kegiatan usaha. BOCHK Jakarta tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

This Annual Report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of BOCHK Jakarta, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, unless for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current conditions of BOCHK Jakarta in the future and the business environment in which BOCHK Jakarta conducts business activities. BOCHK Jakarta does not guarantee that the documents that have confirmed their validity will provide the expected results.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:
For further information, please contact:

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920
Telepon/*Telephone* : (021) 5209988
Website : www.bankofchina.co.id

Laporan Tahunan Bank tersedia di situs web Bank
Bank Annual Report is available on Bank's website

TENTANG TEMA
ABOUT THEME

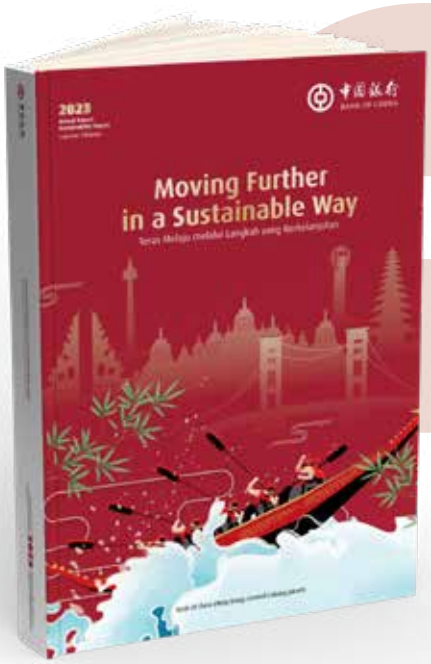

Moving Further in a Sustainable Way

Terus Melaju melalui Langkah yang Berkelanjutan

Tema tersebut mencerminkan tekad Bank untuk terus berkembang, berinovasi, dan melangkah maju dalam memberikan layanan perbankan yang unggul. Dengan semangat dinamis, Bank mampu terus bergerak cepat, beradaptasi, agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Bank senantiasa mengembangkan peluang-peluang pertumbuhan yang baru serta merespons setiap tantangan yang dihadapi. Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk menghadapi tantangan dan peluang sehingga dapat tumbuh berkelanjutan.

This theme reflects the Bank's determination to ceaselessly develop, innovate, and move forward in providing superior banking services. With a dynamic spirit, Bank has been able to continue to move quickly, adapt, with a view to continuously grow sustainably. The Bank always develops new growth opportunities and responds to every challenge faced. Additionally, Bank is also committed to facing challenges and opportunities so that it can grow sustainably.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
3	Tentang Tema About Theme
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Pencapaian Penting di Tahun 2023 Key Achievements in 2023

01 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
16	Kilas Peristiwa Event Highlights

02 Laporan *Oversight Committee* & Manajemen
Oversight Committee & Management Report

20	Laporan *Oversight Committee* Oversight Committee Report
31	Laporan Manajemen Management Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

46	Informasi Umum dan Identitas Bank General Information and Bank Identity
48	Riwayat Singkat Brief History
50	Jejak Langkah Milestones
52	Tujuan Strategis, Misi, dan Nilai-Nilai BOCHK Jakarta Strategic Goal, Mission and Values of BOCHK Jakarta
53	Bidang Usaha Business Lines
54	Produk dan Jasa Products and Services
56	Wilayah Operasional Operational Area
58	Struktur organisasi organization Structure
60	Profil Manajemen Management Profile
66	Profil Pejabat Eksekutif Executive officers' Profile
75	Demografi Karyawan Employee Demography
77	Informasi Umum Terkait BOCHK General Information of BOCHK
78	Susunan Pemegang Saham BOCHK Composition of BOCHK Shareholders
79	Susunan Direksi BOCHK Composition of BOCHK Board of Directors
79	Susunan Manajemen Senior BOCHK Composition of BOCHK Senior Management
80	Penghargaan di Tahun 2023 Awards in 2023
81	Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant and Public Accounting Firm
82	Informasi Dalam Situs Web Bank Information on BOCHK Jakarta's Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

86	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
88	Tinjauan Operasional Operational Review
91	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
93	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
104	Informasi Penting Lainnya Other Important Information
109	Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Transactions with Related Parties
110	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After Accountant's Reporting Date

05 Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Information on Risk Exposure and Capital

114	Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan Information on Risk Exposure and Capital
130	Manajemen Risiko Risk Management

06 Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

202	Sumber Daya Manusia Human Resources
212	Teknologi Informasi Information Technology

07 Tata Kelola Perusahaan yang baik
Good Corporate Governance

216	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
219	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Implementation of Duties and Responsibilities of the Management
221	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab *Oversight Committee* Implementation of Duties and Responsibilities of the Oversight Committee
223	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite Completeness and Implementation of Committees Duties
226	Komite Lokal Local Committee
235	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal Implementation of Compliance, Internal Audit, and External Audit Function
236	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Implementation of Risk Management Including Internal Control System
238	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lain Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Statements
238	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan
239	Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Manajemen dan Anggota *Oversight Committee* dengan Anggota Manajemen Lain, Anggota *Oversight Committee* Lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank Financial and Family Affiliation of Management and Oversight Committee Members with Other Members of Management, Other Members of Oversight Committee, and/or Bank Controlling Shareholders
240	Kepemilikan Saham Anggota Manajemen dan Anggota *Oversight Committee* yang Mencapai 5% (Lima Persen) atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership of Management and Oversight Committee Members of Whom Reaches 5% (Five Per Cent) or More Than Paid-Up Capital
240	Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*) Number of Internal Deviation (Internal Fraud)
241	Permasalahan Hukum Legal Issues
241	Transaksi Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflict of Interest
241	Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dan/atau Obligasi Bank Buy-Back of Bank Shares and/or Bonds
242	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan Provision of Funds for Social and Political Activities During the Reporting Period
244	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

08 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

250	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 Sustainability Performance Highlights 2023
252	Laporan Manajemen BOCHK Jakarta BOCHK Jakarta Management Report
258	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
263	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report
265	Profil Perusahaan Company Profile
266	Tujuan Strategis, Misi, dan Nilai-Nilai Bank Strategic Goal, Mission and Values of the Bank
269	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
274	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
275	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance
278	Kinerja Lingkungan Hidup Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance
282	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
290	Lain-Lain Others
293	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to The OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

09 Laporan Keuangan
Financial Reports

PENCAPAIAN PENTING DI TAHUN 2023
KEY ACHIEVEMENTS IN 2023

Pendapatan Bunga – Neto
Interest Income - Net

90,49%

Bank membukukan jumlah pendapatan bunga neto sebesar Rp2.222,37 miliar di tahun 2023, meningkat Rp1.055,74 miliar atau 90,49% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.166,63 miliar.

Bank recorded interest income - net of Rp2,222.37 billion in 2023, an increase by Rp1,055.74 billion or 90.49% compared to Rp1,166.63 billion in 2022.

Laba Tahun Berjalan
Income For The Year

103,30%

Di tahun 2023, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp1.321,61 miliar, mengalami peningkatan Rp671,52 miliar atau 103,30%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp650,09 miliar.

In 2023, income for the year was recorded at Rp1,321.61 billion, an increase by Rp671.52 billion or 103.30% compared to Rp650.09 billion in 2022.

"Pemberian kredit kepada nasabah korporasi, baik kredit sindikasi maupun bilateral, secara total meningkat sebesar 8,48% di tahun 2023 dibanding tahun 2022"

"Lending to corporate customers, both syndicated and bilateral loans, in total increased by 8.48% in 2023 compared to 2022"

"Di tahun 2023, simpanan nasabah tercatat sebesar Rp46.678,64 miliar, meningkat Rp2.468,12 miliar atau 5,58% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp44.210,52 miliar"

"In 2023, deposits from customers were recorded at Rp46,678.64 billion, an increase by Rp2,468.12 billion or 5.58% compared to 2022 of Rp44,210.52 billion"

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income For The Year

▲ **106,04%**

Di tahun 2023, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp1.322,40 miliar, mengalami peningkatan Rp680,59 miliar atau 106,04%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp641,81 miliar.

In 2023, comprehensive income for the year was recorded at Rp1,322.40 billion, an increase by Rp680.59 billion or 106.04%, compared to Rp 641.81 billion in 2022.

Aset/*Assets*

▲ **7,88%**

Di tahun 2023, Bank berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp64.625,29 miliar, meningkat Rp4.721,65 miliar atau 7,88% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp59.903,65 miliar.

In 2023, Bank managed to record total assets of Rp64,625.29 billion, an increase by Rp4,721.65 billion or 7.88% compared to Rp 59,903.65 billion in 2022.

BANK

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Ditengah lanskap bisnis yang semakin dinamis, Bank berhasil menkonversi strategi menjadi kinerja yang positif. Hal ini tergambar dari keberhasilan Bank mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.322,40 miliar di tahun 2023, meningkat 106,04% dari tahun 2022.

In the midst of an increasingly dynamic business landscape, the Bank has succeeded in converting strategies into positive performance. This is reflected in the Bank's success in recording a comprehensive income for the year of Rp1,322.40 billion in 2023, an increase by 106.04% from 2022.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam ribuan Rupiah

in thousands of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)
Pendapatan Bunga – Neto Interest Income - Net	2.222.368.069	1.166.628.983	722.817.071	90,49
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income - Net	380.265.902	564.231.966	528.559.714	-32,60
Laba Operasional Operating Income	1.787.599.323	894.321.288	409.142.215	99,88
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense	(813.905.516)	(836.490.575)	(842.112.838)	-2,70
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Profit (Loss) before Tax Expense	1.788.728.455	894.370.374	409.263.947	100,00
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(467.116.108)	(244.275.611)	(116.374.887)	91,23
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1.321.612.347	650.094.763	292.889.060	103,30
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	788.888	(8.285.790)	5.006.107	109,52
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	1.322.401.235	641.808.973	297.895.167	106,04
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	46.678.638.253	44.210.522.374	35.287.408.104	5,58
Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam ribuan Rupiah

in thousands of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)
Aset Assets				
Kas Cash	153.662.745	121.991.063	121.574.032	25,96
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	4.659.315.122	3.397.331.452	2.341.083.375	37,15
Giro pada Bank Lain – Neto Current Accounts with Other Banks - Net	1.543.200.048	991.373.735	764.629.335	55,66
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	23.796.647.976	20.816.035.451	19.105.854.951	14,32
Efek-Efek – Biaya Perolehan Diamortisasi Marketable Securities - Amortised Cost	12.759.890.890	14.191.232.524	11.198.890.166	-10,09
Wesel Ekspor – Neto Bills Receivable – Net	970.295.533	3.072.001.036	1.919.002.620	-68,41

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)
Kredit yang Diberikan Loans	17.372.706.090	16.245.776.994	14.918.345.023	6,94
Tagihan Derivatif Derivative Receivable	65.308.342	37.796.021	12.133.453	72,79
Tagihan Akseptasi – Neto Acceptance Receivable - net	243.962.765	144.898.129	191.075.992	68,37
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima Accrued Interest Income	590.652.192	441.538.559	267.665.884	33,77
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Fixed Assets and Right-of-Use-Assets	90.248.620	95.497.859	81.609.023	-5,50
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	405.135.413	323.636.112	187.480.482	25,18
Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain Prepayments Expenses and Other Assets	1.974.268.121	24.535.688	24.957.306	7.946,52
Total Aset Total Assets	**64.625.293.857**	**59.903.644.623**	**51.134.301.642**	**7,88**
Liabilitas dan Rekening Kantor Pusat Liabilities and Head Office Accounts				
Liabilitas Liabilities				
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	46.678.638.253	44.210.522.374	35.287.408.104	5,58
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	3.411.542.239	1.510.309.145	1.519.295.957	125,88
Utang Pajak Taxes Payable	216,981,118	208.204.584	145.763.710	4,22
Simpanan dari Kantor Pusat Deposits from Head Office	6.107.540.000	9.213.330.000	9.459.697.280	-33,71
Liabilitas Derivatif Derivative Payables	24.557.113	5.538.273	3.189.707	343,41
Liabilitas Akseptasi Acceptance Payables	243.975.382	144.912.826	191.116.476	68,36
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest Expense	38.470.062	21.446.429	14.358.664	79,38
Liabilitas atas Imbalan Kerja Liabilities for Employees' Benefits	51.599.090	45.597.338	46.510.238	13,16
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi Estimated Losses on Commitment and Contingencies	14.725.714	23.935.358	9.772.847	-38,48
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	2.756.983.869	761.968.514	840.617.849	261,82
Total Liabilitas Total Liabilities	**59.545.012.840**	**56.145.764.841**	**47.517.730.832**	**6,05**
Rekening Kantor Pusat Head Office Accounts				
Penyertaan Kantor Pusat Investment from Head Office	666. 530.000	666. 530.000	666.530.000	0,00
Laba yang Belum Ditransfer Unremitted Earnings	4.407.564.090	3.085.951.743	2.936.356.980	42,83

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	6.186.927	5.398.039	13.683.830	14,61
Total Rekening Kantor Pusat Total Head Office Accounts	5.080.281.017	3.757.879.782	3.616.570.810	35,19
Total Liabilitas dan Rekening Kantor Pusat Total Liabilities and Head Office Accounts	**64.625.293.857**	**59.903.644.623**	**51.134.301.642**	**7,88**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	6.500.871.716	6.809.210.931	16.468.827.256	-4,53
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	1.391.907.334	(3.055.132.096)	(5.065.644.070)	145,56
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.115.596.977)	(760.430.182)	(4.738.607.894)	309,72
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalent	4.777.182.073	2.993.648.653	6.664.575.292	59,58
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	25.326.809.726	22.333.161.073	15.668.585.781	13,40
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	30.103.991.799	25.326.809.726	22.333.161.073	18,86

GRAFIK KINERJA KEUANGAN
dalam ribuan Rupiah

FINANCIAL PERFORMANCE GRAPHS
in thousands of Rupiah

Pendapatan Bunga - Neto
Interest Income – Net

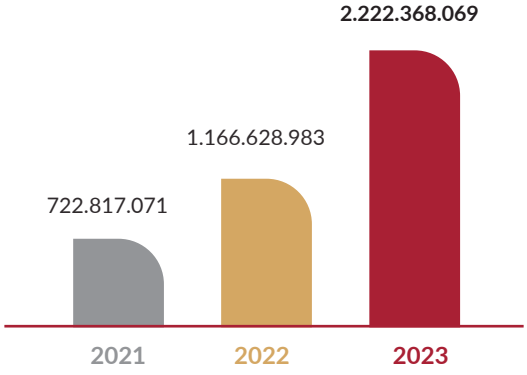

Pendapatan Operasional Lainnya - Neto
Other Operating Income – Net

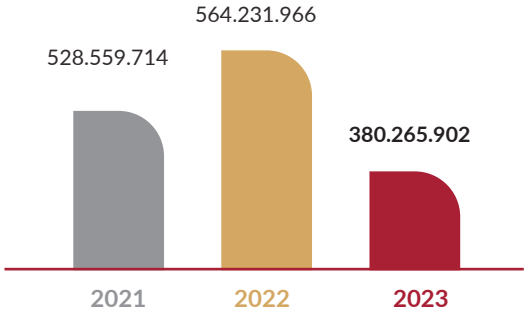

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

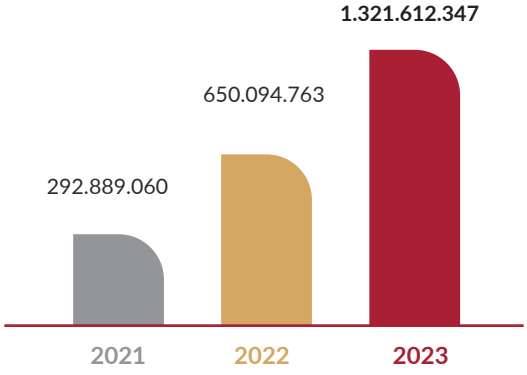

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

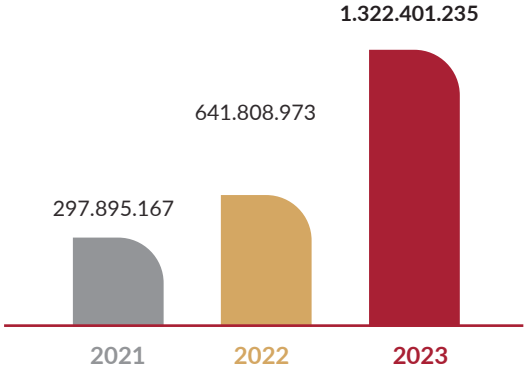

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of Year

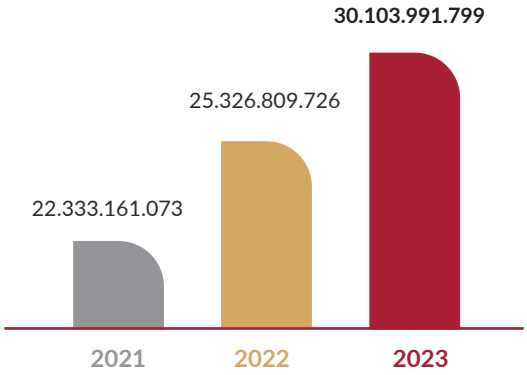

Aset
Assets

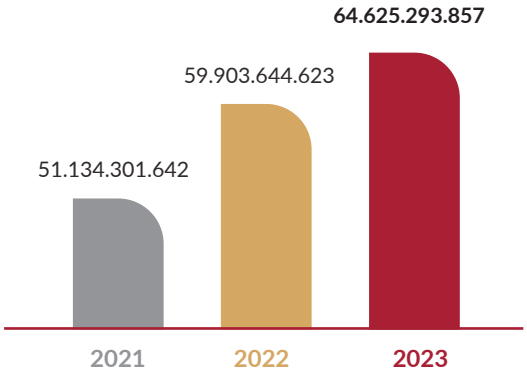

Liabilitas
Liabilities

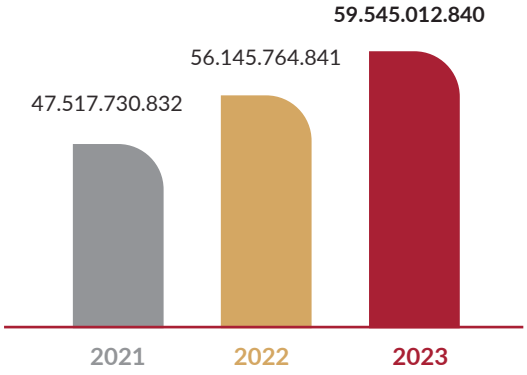

Rekening Kantor Pusat
Head Office Accounts

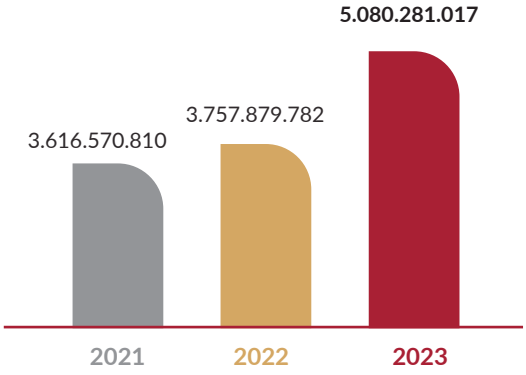

RASIO-RASIO KEUANGAN UTAMA

KEY FINANCIAL RATIOS

dalam %

in %

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**2021**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio	44,72	40,60	43,31
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets & Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets & Non-Earning Assets	0,24	0,38	1,88
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,27	0,44	1,56
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Financial Assets to Productive Assets	2,85	2,37	1,46
NPL *Gross*	0,90	1,51	6,12
NPL *Net*	0,00	0,15	2,80
Return on Aset (ROA)	2,79	1,50	1,00
Return on Equity (ROE)	13,24	7,12	4,05
Net Interest Margin (NIM)	3,94	2,21	1,79
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Income	52,90	61,60	75,87
Cost to Income Ratio (CRI)	23,94	26,72	34,63
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan Ratio on Profit Loss to Income	49,94	37,56	23,41
Loan to Funding Ratio (LFR)	41,07	39,62	44,54
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	158,87	166,27	167,87
LCR	269,17	279,52	240,98
Kepatuhan Compliance			
Persentase Pelanggaran BMPK Percentage of Exceeding the LLL			
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00

dalam % | in %

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Excess			
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (GWM) Statutory Reserves Requirement (GWM)			
GWM Utama Rupiah Main GWM in Rupiah	14,48	9,44	8,84
GWM Valuta Asing GWM in Foreign Currency	4,00	4,24	4,01
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,17	0,20	0,08

Rasio Keuangan Penting (%) | **Key Financial Ratios (%)**

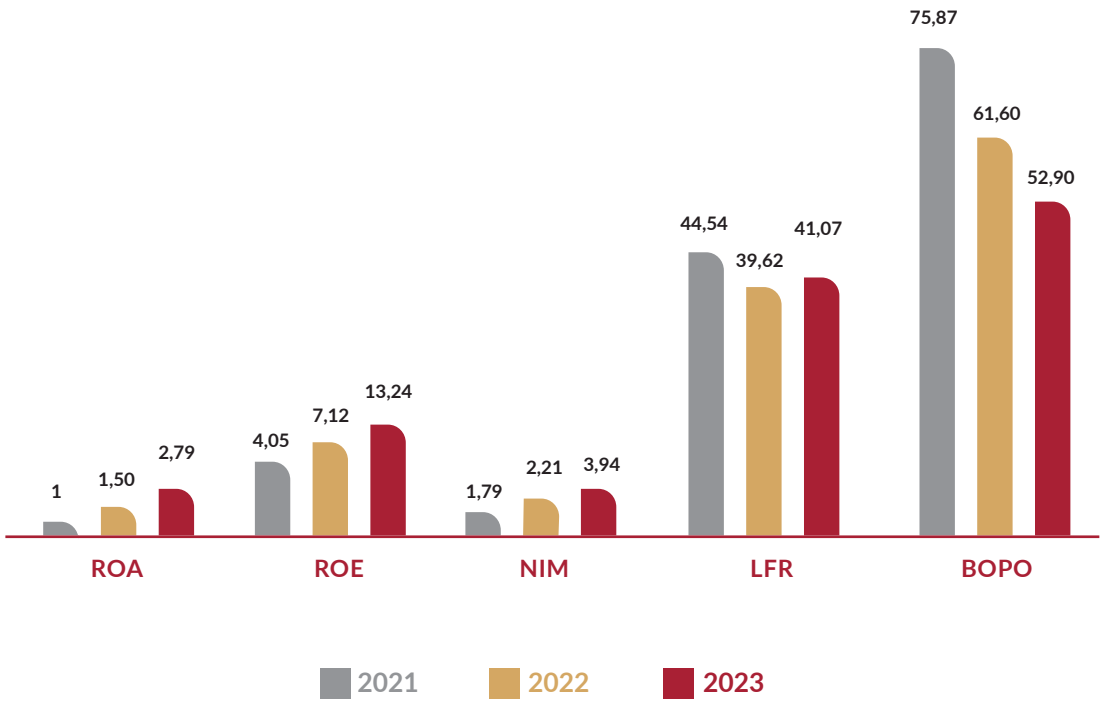

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

Maret | March

Bank ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Agen Bank Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) Bank Indonesia.

The Bank was appointed by Bank Indonesia as an Agent Bank for Foreign Exchange Term Deposits of the Natural Resources Exports (DHE SDA).

April | April

Pembukaan kembali *banking hall* pada kantor pusat operasional Bank yang berlokasi di Tamara Center untuk lebih memberikan kenyamanan bagi nasabah.

Reopening of the banking hall at the Bank's operational main office located at Tamara Center to provide more convenient for customers.

Mei | May

Bank mengadakan Forum dengan topik Tren Terkini Nilai Tukar RMB serta Tren Terkini Perekonomian Indonesia dan Prospek Masa Depan dengan narasumber dari Hong Kong Financial Research Institute of Bank of China (Hong Kong) Limited.

The Bank held a forum on the topic of Recent Trends in the RMB Exchange Rate and Recent Trends in the Indonesia's Economy and Future Prospects with speakers from the Hong Kong Financial Research Institute of Bank of China (Hong Kong) Limited.

Juni | June

Bank berpartisipasi dalam Kemitraan Operasional AML *Smart Competition* dalam rangka Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Indonesia.

The Bank participated in the Operational Partnership of AML Smart Competition as part of the National Movement for the 21st Anniversary of the Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CFT) Regime in Indonesia.

Juli | July

1. Bank meluncurkan *Wealth Management Card*.

   The Bank launched the Wealth Management Card.

2. Pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kelapa Gading dari Ruko Kelapa Gading Square ke Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023, disertai *Relaunching Ceremony* pada tanggal 8 November 2023.

   Relocation of Sub-Branch Kelapa Gading address from *Ruko* Kelapa Gading Square to *Ruko* Italian Walk Kelapa Gading Square conducted on July 25, 2023, with Relaunching Ceremony on November 8, 2023.

Agustus | August

Bank menambahkan mata uang sumber dana pada fitur transfer dana layanan BOCNet dan BOC *Mobile* untuk rekening nasabah perorangan.

The Bank has added a currency source feature to the fund transfer service on BOCNet and BOC Mobile for personal customer accounts.

Oktober | October

1. Bank mengadakan edukasi pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada karyawan Bank, dengan narasumber dari Kantor Pelayanan Pajak Badan dan Orang Asing.

   The Bank held an educational session on matching National Identification Number and Taxpayer Identification Number for Bank employees, featuring speakers from the Tax Service Office for Entities and Individuals.

2. Pada tanggal 16 Oktober 2023, Bank menjadi *First Direct Participants* CIPS (*Cross-Border Interbank Payment System*) Layanan Remitansi Renminbi (RMB) Kepesertaan langsung CIPS.

   On October 16, 2023, the Bank became the First Direct Participant in CIPS (Cross-Border Interbank Payment System) Remittance Service for Renminbi (RMB), joining directly as a CIPS participant.

November | November

1. Bank meluncurkan *Personal Deposit Pledged Loan*.

   The Bank launched the Personal Deposit Pledged Loan product.

2. Bank berpartisipasi dalam melanjutkan kegiatan penanaman pohon bambu, dimana ditahun sebelumnya Bank sudah ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk pelestarian lingkungan Indonesia sebagai bentuk upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (*green financial crime*) yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur kepatuhan Perbankan (FKDKP) bersama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Yayasan KEHATI serta 9 bank lainnya.

   The Bank participated in continuing the bamboo tree planting activity, where in the previous year the Bank had participated in the activity. This is for preserving the Indonesian environment as part of efforts to prevent and combat environmental crime (green financial crime) the event was organized by the Banking Compliance Directors' Communication Forum (FKDKP) in collaboration with the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), the KEHATI Foundation, and nine other banks.

Desember | December

Bank mengadakan Forum "*Staying Resilient to Changes* RMB and DHE SDA *Policy*" dengan narasumber dari Bank Indonesia dan Hong Kong Financial *Research Institute of* Bank of China (Hong Kong) Limited.

The Bank held a forum titled "Staying Resilient to Changes of RMB and DHE SDA Policy" featuring speakers from Bank Indonesia and the Hong Kong Financial Research Institute of Bank of China (Hong Kong) Limited.

中国银行(香港)
BANK OF CHINA
FORMULIR PERMOHONAN PEMBUKAAN REKENING PERO
Personal Account Opening Application F

LAPORAN *OVERSIGHT COMMITTEE* & MANAJEMEN

OVERSIGHT COMMITTEE & MANAGEMENT REPORT

Oversight Committee **dan Manajemen berhasil menjalin komunikasi secara baik dan intens dalam rangka mewujudkan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Komunikasi yang dijalin juga mencakup aspek *governance* untuk memperkuat fondasi bisnis yang telah dibangun.**

The Oversight Committee and the Management have succeeded in establishing good and intense communication to implement the Bank's strategic goal, mission, and values. The communication that has been established also includes governance aspects to strengthen the business foundation that has been built.

LAPORAN *OVERSIGHT COMMITTEE*
OVERSIGHT COMMITTEE REPORT

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami, *the Jakarta Branch Oversight Committee* ("*Oversight Committee*") menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Manajemen Bank ("Manajemen") di tahun buku 2023 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban *Oversight Committee* kepada seluruh pemangku kepentingan.

Selaras dengan kondisi perekonomian yang semakin kondusif, kinerja Bank pada tahun 2023 juga telah menunjukkan perbaikan yang melampaui ekspektasi, terutama karena respon dan strategi yang cepat dari jajaran Manajemen. Pencapaian kinerja Bank tidak terlepas dari implementasi strategi yang tepat sasaran dan didukung oleh prinsip manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). *Oversight Committee* mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Manajemen sehingga berhasil membawa Bank pada pencapaian saat ini.

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris di Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi internal yang berlaku pada Bank. Untuk itu, Bank of China (Hong Kong) Limited ("Kantor Pusat" atau "BOCHK") menugaskan kepada *Oversight Committee* untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris. Sebagaimana arahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mandat dari Kantor Pusat, *Oversight Committee* menyampaikan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara berkala termasuk melakukan penilaian atas kinerja Manajemen dalam pengelolaan Bank dan memantau pelaksanaan GCG.

Oversight Committee menjalankan fungsi pengawasan yang ketat atas strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Manajemen dalam pengelolaan bisnis Bank. *Oversight Committee* menilai inisiatif yang diterapkan berhasil diimplementasikan dengan baik sehingga memberikan nilai tambah kepada Bank. Secara berkala, *Oversight Committee* terus memberikan masukan kepada Manajemen untuk mengkaji strategi bisnis dan juga mitigasi risiko untuk meningkatkan kinerja Bank.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang kuat. Perekonomian dunia saat ini masih dihadapkan pada beragam tantangan seperti pengetatan kebijakan moneter global yang terus berlanjut menyusul perkembangan

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

On this auspicious occasion, allow us, the Jakarta Branch Oversight Committee ("Oversight Committee"), to convey a supervisory report on the management of the Bank carried out by the Management of the Bank ("Management") in the 2023 financial year as a form of the Oversight Committee's responsibility to all stakeholders.

In line with the economic condition that has been more favourable, the performance of Bank in 2023 has shown improvements beyond expectations, particularly due to the swift response and strategies implemented by the Management. The achievements of Bank's performance are closely tied to the targeted implementation of strategies supported by sound risk management and Good Corporate Governance ("GCG") principles. The Oversight Committee appreciates the efforts made by the Management, which have led to the current accomplishments.

Referring to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Bank, which governs the implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners of Branch Office of Bank Domiciled Abroad in Indonesia, it is conducted in accordance with the internal organizational structure applicable to the Bank. Therefore, Bank of China (Hong Kong) Limited ("Head Office" or "BOCHK") designates the Oversight Committee to carry out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners. As directed by the applicable laws and regulations and the Head Office's mandate, the Oversight Committee periodically conveys supervisory tasks and responsibilities, including assessing the Management's performance in Bank management and monitoring the implementation of GCG.

The Oversight Committee performs strict supervisory functions over the strategies and policies implemented by the Management in the Bank's business management. The Oversight Committee assesses that the initiatives implemented have been successfully executed, providing added value to the Bank. Periodically, the Oversight Committee continues to provide input to the Management to review business strategies and risk mitigation, aiming to enhance the Bank's performance.

ECONOMIC AND BANKING INDUSTRY REVIEW

Amidst the dynamics of the global economy, Indonesia's economy continues to exhibit strong performance. The current world economy still faces various challenges, such as ongoing tightening of global monetary policies in response to inflation developments in major economies

inflasi di negara-negara ekonomi utama yang masih di atas target, volatilitas sektor keuangan, serta tensi geopolitik yang masih berlangsung. *International Monetary Fund* memprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,00% dan melambat menjadi 2,90% pada 2024. Tekanan inflasi diprakirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik dan fragmentasi ekonomi.

that remain above the target, volatility in the financial sector, and ongoing geopolitical tensions. The International Monetary Fund forecasts global economic growth to reach 3.00% in 2023 and slow down to 2.90% in 2024. Inflationary pressures are expected to remain high due to rising energy and food prices resulting from geopolitical conflicts and economic fragmentation.

Meskipun demikian, di tengah berbagai tantangan tersebut, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang positif. Indonesia berhasil menavigasi perekonomian dengan cukup baik. Tidak banyak negara-negara di dunia yang mampu tumbuh di atas 5,00%, dan Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai 5,00% dan diproyeksikan naik menjadi 5,10% pada 2024 mendatang. Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia mampu bertahan cukup baik dengan didukung hilirisasi, pembangunan infrastruktur, masuknya penanaman modal asing, dan pariwisata.

Nevertheless, amidst these challenges, Indonesia's economy continues to show positive performance. Indonesia has managed to navigate the economy quite well. Not many countries in the world are able to achieve growth above 5.00%, and Indonesia is one of the nations demonstrating robust growth. Indonesia's economic growth throughout 2023 reaches 5.00% and is projected to increase to 5.10% in 2024. Bank Indonesia predicts that the Indonesian economy will withstand challenges reasonably well, supported by downstream activities, infrastructure development, foreign direct investment, and tourism.

Percepatan belanja pemerintah terkait penyelenggaraan pemilu serta penguatan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai *shock absorber*, diharapkan dapat mendorong konsumsi pemerintah serta menjaga daya beli masyarakat. Sementara investasi bangunan dan non-bangunan memasuki tren peningkatan seiring dengan progres penyelesaian Proyek Strategis Nasional di tahun 2023.

The acceleration of government spending related to the organization of elections and the strengthening role of the State Revenues and Expenditures Budget as a shock absorber is expected to stimulate government consumption and maintain the people's purchasing power. Meanwhile, both building and non-building investments are on the rise, in line with the completion progress of the the National Strategic Projects in 2023.

Ditengah *trend* positif tersebut, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga ("DPK") justru berbanding terbalik. Pertumbuhan DPK hingga November 2023, hanya mampu tumbuh 3,80% secara tahunan (*Year on Year* ("YoY")). Beberapa hal yang memengaruhi perlambatan pertumbuhan DPK di antaranya yaitu pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya, penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan, konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi, serta dampak semakin banyaknya alternatif instrumen penempatan dana selain DPK.

Amidst this positive trend, the growth of Third-Party Funds ("TPF") has taken a contrasting turn. The growth of TPF until November 2023 only managed to increase by 3.80% annually (Year on Year ("YoY")). Several factors influencing the slowdown in TPF growth include the high TPF growth during the pandemic, resulting in a high base effect on subsequent TPF growth, internal fund usage for operational and company expansion purposes, increased consumer spending with the end of the pandemic status, and the growing availability of alternative fund placement instruments besides TPF.

Oversight Committee memandang perlambatan DPK merupakan salah satu cerminan bahwa kegiatan-kegiatan ekonomi di masyarakat mulai bangkit dan memerlukan pendanaan. Saat ini sektor riil juga memiliki optimisme untuk melakukan kegiatan ekonomi kala pandemi lalu terkendala. DPK perbankan mengalami laju pertumbuhan yang relatif tinggi karena kurangnya kegiatan masyarakat dan sektor riil masih belum memiliki keyakinan penuh terkait berakhirnya pandemi, sehingga menahan ekspansi usahanya.

The Oversight Committee views the deceleration of TPF as a reflection that economic activities in society are beginning to revive and require funding. Currently, the real sector also holds optimism for economic activities that were hindered during the previous pandemic. Banking TPF experiences a relatively high growth rate due to limited societal activities, and the real sector still lacks full confidence in the end of the pandemic, thereby restraining its business expansion.

Oversight Committee menyakini bahwa Pemerintah Indonesia dan regulator memiliki komitmen besar untuk terus menjaga ketahanan perekonomian Indonesia dan mendukung industri perbankan melewati masa-masa sulit melalui penerapan kebijakan dan inisiatif yang tepat sesuai dinamika pasar.

The Oversight Committee believes that the Indonesian Government and regulators have a significant commitment to maintaining Indonesia's economic resilience and supporting the banking industry through challenging times by implementing appropriate policies and initiatives in line with market dynamics.

PENERAPAN FUNGSI PENGAWASAN *OVERSIGHT COMMITTEE* TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Salah satu fungsi *Oversight Committee* adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi serta kebijakan yang dijalankan oleh Manajemen. Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, *Oversight Committee* berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana strategis yang dirumuskan oleh Manajemen. Untuk itu, *Oversight Committee* memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

Oversight Committee senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen untuk memastikan Bank dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan. *Oversight Committee* memberikan pengawasan kepada Manajemen, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat dan sarana lain yang disediakan Bank. Rapat gabungan menjadi sarana bagi *Oversight Committee* dalam pemberian arahan terkait kinerja Bank, juga sebagai forum dilakukannya pembahasan terhadap program-program strategis dan pengembangan yang direncanakan oleh Manajemen.

Oversight Committee selalu berupaya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan arahan, saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Manajeman. Di tengah segala keterbatasan, *Oversight Committee* berhasil melakukan komunikasi secara baik dan intens dengan Manajemen, khususnya terkait dengan pemenuhan aspek *governance* dalam rangka memperkuat fondasi bisnis Bank yang tengah dibangun oleh Manajemen di sepanjang tahun 2023.

Secara umum, pada tahun 2023, *Oversight Committee* telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat. *Oversight Committee* telah mengadakan rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rapat tersebut terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Bank dan mengevaluasi kinerja Bank. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, *Oversight Committee* juga telah berupaya melakukan tindakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Bank serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Manajemen guna memastikan bahwa bisnis dan usaha Bank telah berjalan dengan baik.

IMPLEMENTATION OF OVERSIGHT COMMITTEE FUNCTIONS IN BANK STRATEGY IMPLEMENTATION

One of the functions of the Oversight Committee is to oversee the implementation of strategies and policies carried out by the Management. In formulating performance targets at the beginning of the year, the Oversight Committee plays a role in providing guidance and input according to its capacity and capabilities, including guidance and input for the strategic plan formulated by the Management. Therefore, the Oversight Committee has the responsibility to ensure a proper and effective implementation of the strategic plans.

The strategies and measures taken by the Management are consistently monitored by the Oversight Committee to ensure that a good and sustainable performance can be achieved by the Bank. The Oversight Committee provides supervision to the Management, conveying views and advice on policies and strategies through meetings and other channels provided by the Bank. Joint meetings serve as a platform for the Oversight Committee to provide guidance on the Bank's performance and discuss strategic programs and developments planned by the Management.

The Oversight Committee always strives to fulfill its role in providing constructive and solution-oriented guidance, advice, and recommendations to the Management. Despite various limitations, the Oversight Committee has succeeded in maintaining good and intensive communication with the Management, especially regarding the fulfillment of governance aspects to strengthen the Bank's business foundation built by the Management throughout 2023.

In general, in 2023, the Oversight Committee has carried out its duties, including holding meetings. Oversight Committee has held meetings in accordance with applicable laws and regulations. These meetings are related to discussions on issues related to Bank's management and evaluating the Bank's performance. In addition to recommending the implementation of GCG principles, the Oversight Committee has also made efforts to supervise the Bank's management policies and provide advice and recommendations to the Management to ensure that the Bank's business and operations are running smoothly.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN ATAS PENGELOLAAN BANK

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Manajemen, *Oversight Committee* mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri perbankan. Di sepanjang tahun 2023, Manajemen melakukan beberapa inisiatif yang cukup strategis untuk masa depan Bank, atas persetujuan *Oversight Committee* dan sesuai dengan arahan Kantor Pusat.

Oversight Committee menilai bahwa inisiatif tersebut sudah cukup tepat dan telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang telah direncanakan, salah satunya terkait dengan perlindungan data nasabah. Bank menilai perlindungan data

ASSESSMENT OF THE MANAGEMENT PERFORMANCE IN BANK'S MANAGEMENT

In evaluating the Management's performance, the Oversight Committee considers several aspects as the basis for assessment, including external factors such as economic conditions and the banking industry. Throughout 2023, the Management has implemented several strategic initiatives for the Bank's future, with the approval of the Oversight Committee and in accordance with the directives of Head Office.

The Oversight Committee assesses that these initiatives are appropriately chosen and have been well implemented, aligning with the planned objectives, including initiatives related to customer data protection. The Bank recognizes

nasabah perlu mendapatkan perhatian khusus, untuk itu Bank memberikan jaminan keamanan yang maksimal terhadap data nasabahnya. Bank terus berupaya dalam mengoptimalkan pelayanannya kepada nasabah dengan mengambil langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data nasabah dari akses yang tidak sah.

Oversight Committee juga terus memberikan dukungan penuh kepada Manajemen dalam mengarahkan Bank untuk meraih kesuksesan di berbagai segmen bisnis melalui adaptasi terhadap industri perbankan terkini tanpa mengabaikan bisnis model yang lama, sehingga seluruh layanan perbankan yang ada lebih lengkap dan berkualitas.

the need for special attention to customer data protection, and, therefore, it ensures maximum security guarantees for customer data. The Bank continues to strive optimizing its services to customers by taking appropriate security measures to protect customer data from unauthorized access.

The Oversight Committee also consistently provides full support to the Management in directing the Bank to achieve success in various business segments through adaptation to the current banking industry without neglecting the old business model, thus all existing banking services are more comprehensive and of higher quality.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Oversight Committee memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Bank untuk mencapai kinerja positif di tahun 2024 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Manajemen dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Bank. Ditambah dalam kajian keuangan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang menyebutkan proyeksi dari beberapa lembaga, sebagian besar memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih tetap stabil dikisaran 5,00%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mencapai sebesar 2,90%.

Beberapa lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain *World Bank* sebesar 4,90%, *Asian Development Bank* dan *International Monetary Fund* sebesar 5,00%, serta *The Organization for Economic Cooperation and Development* sebesar 5,20%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,20%. Berdasarkan proyeksi diatas, *Oversight Committee* mendorong Manajemen untuk menyiapkan langkah apa saja yang perlu dilakukan. Hal ini penting dalam rangka menghadapi tantangan yang akan hadir serta bagaimana mengoptimalkan peluang yang muncul di tahun 2024, serta guna mewujudkan target pertumbuhan pada Bank.

Oversight Committee memiliki pandangan yang selaras dengan Manajemen untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa mendatang. Bank tetap melangkah secara hati-hati dan memberikan perhatian besar untuk mengembangkan dan memperkuat fundamental sehingga menambah nilai usaha.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS IN 2024

The Oversight Committee holds confidence in the sustainability of the Bank's business to achieve positive performance in 2024 based on the business prospects outlined by the Management, considering the opportunities and resources owned by the Bank. Additionally, in the financial analysis released by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*/"OJK"), mentioning projections from various institutions, most of which predict that Indonesia's economic growth in 2024 will remain stable at around 5.00%, higher than the global economic growth projection of around 2.90%.

Several institutions that have projected Indonesia's economic growth in 2024 include the World Bank at 4.90%, the Asian Development Bank and International Monetary Fund at 5.00%, and The Organization for Economic Cooperation and Development at 5.20%. The Indonesian Government has set a target economic growth rate of 5.20% for 2024. Based on the above projections, the Oversight Committee encourages the Management to prepare for necessary steps. This is crucial in facing upcoming challenges, optimizing opportunities in 2024, and achieving the growth target of the Bank.

The Oversight Committee shares a common perspective with the Management in preparing to face future challenges and opportunities. The Bank continues to proceed cautiously, placing significant attention on developing and strengthening fundamentals to add value to the business.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Bank sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. GCG akan mendukung pencapaian tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Bank telah menerapkan budaya integritas dan kepatuhan atas seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, *Oversight Committee* menilai bahwa Bank

VIEWS ON BANK GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles within the scope of the Bank is crucial to support sustainable business performance while considering the interests of stakeholders. GCG contributes to achieving the Bank's strategic goal, mission, and values, providing benefits and added value to the stakeholders. Furthermore, GCG helps maintain and enhance a healthy and competitive long-term business sustainability.

The Bank has implemented a culture of integrity and compliance with all applicable laws and regulations. Additionally, the Oversight Committee observes that the

telah mengadopsi praktik-praktik GCG terbaik di seluruh operasional Bank. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, *Oversight Committee* yakin Bank dapat memaksimalkan nilai-nilai Bank, dan meningkatkan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, serta mampu meningkatkan kinerja dan daya saing, juga meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.

Oversight Committee dalam melaksanakan fungsi Dewan Komisaris, berfungsi melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Manajemen. Hal ini membuktikan Bank telah menjalankan proses tata kelola yang selaras dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan ketentuan Kantor Pusat. Hubungan kerja antara *Oversight Committee* dan Manajemen dibangun berlandaskan kesamaan tujuan untuk bersama-sama mencapai tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank serta memberikan hasil yang sesuai dengan target dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2023. Bank meyakini GCG dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Bank selalu berupaya agar dalam melakukan kegiatan usaha dan proses operasional Bank sesuai dengan GCG dan prinsip kehati-hatian. Dengan struktur dan proses yang telah dilakukan dan terus diupayakan untuk ditingkatkan serta disempurnakan, diharapkan *outcome* yang dicapai oleh Bank dapat membantu Bank untuk terus berkembang. *Oversight Committee* menilai keberadaan seluruh perangkat GCG telah dilaksanakan dengan baik.

PENGAWASAN *OVERSIGHT COMMITTEE* TERKAIT PERLINDUNGAN KONSUMEN

Pengawasan *Oversight Committee* sehubungan dengan pelindungan konsumen merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam hal ini, *Oversight Committee* memiliki peran untuk melakukan pengawasan yang mencakup perilaku Bank dalam rangka memberikan pelindungan terhadap konsumen. Dalam pengawasan yang dilakukan, *Oversight Committee* memastikan pelindungan konsumen telah menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Edukasi yang memadai;
2. Keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan;
3. Perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
4. Pelindungan aset, privasi, dan data konsumen;
5. Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien;
6. Penegakan kepatuhan; dan
7. Persaingan yang sehat.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pelindungan konsumen oleh Bank, *Oversight Committee* memandang Bank telah memenuhi aspek pelindungan konsumen sebagaimana

Bank has adopted best GCG practices across its operations. By applying the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, the Oversight Committee believes that the Bank can maximize its values, enhance stakeholder value, improve performance and competitiveness, and create a conducive working environment.

Oversight Committee in performing the Board of Commissioners' function, has its function to oversee on the Bank's management executed by the Management. This demonstrates that Bank has carried out a governance process in line with prevailing laws and regulations and Head Office regulations. The working relationship between the Oversight Committee and Management is built on shared goals to collectively achieve the Bank's strategic goal, mission, and values, providing results in line with the targets set in 2023 Bank's Business Plan. The Bank believes that GCG can sustain and enhance a sound and competitive business in the long run.

The Bank ceaselessly strives to ensure that its business activities and operational processes adhere to GCG and prudential principles. With the existing structure and ongoing efforts for improvement, the Bank aims to achieve outcomes that contribute to its continuous development. The Oversight Committee observes that the entire GCG framework has been generally well-implemented by the Bank.

OVERSIGHT COMMITTEE'S SUPERVISION ON CONSUMER PROTECTION

The Oversight Committee's supervision on consumer protection is part of compliance with the prevailing laws and regulations, particularly the OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and General Public Protection in the Financial Services Sector. Regarding this matter, the Oversight Committee has a role to conduct supervision that covers the Bank's behavior in order to provide protection to consumers. In its supervision, the Oversight Committee ensures that consumer protection has been implemented in the following principles:

1. Adequate education;
2. Openness and transparency of product and/or service information;
3. Fair treatment and responsible business behavior;
4. Protection of assets, privacy, and consumer data;
5. Effective and efficient complaint handling and dispute resolution;
6. Compliance enforcement; and
7. Fair competition.

As the organ in charge of supervising the implementation of consumer protection by the Bank, the Oversight Committee considers that the Bank has fulfilled the aspects of consumer protection as required by the prevailing laws

disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Oversight Committee* menilai Bank telah mengimplementasikan peraturan mengenai pelindungan konsumen dengan baik, dimana Bank telah secara hati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen.

and regulations. The Oversight Committee considers that the Bank has implemented consumer protection regulations well, where the Bank has been prudent and selective in disbursing credit or financing in accordance with the needs and capabilities of consumers.

SUSUNAN *OVERSIGHT COMMITTEE*

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada susunan *Oversight Committee*. Namun setelah tahun buku berakhir, terdapat perubahan susunan *Oversight Committee*, sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

THE COMPOSITION OF OVERSIGHT COMMITTEE

During 2023, there were no changes to the composition of the Oversight Committee. However after the financial year ended, there were changes in the composition of the Oversight Committee, as explained in the following tables.

Susunan *Oversight* Committee per 31 Desember 2023

Composition of the Oversight Committee as of December 31, 2023

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Ms. Han Zhu	GM - *Economics & Strategic Planning Department*
2	Mr. Fang Yu	GM* - *Human Resources Department*
3	Mr. Dai Xiaodong	GM - *Financial Management Department*
4	Mr. Hu Xing Hua	DGM** - *Risk Management Department*
5	Ms. Mok Tze Shan Teresa	GM - *Risk Management Department – Credit Risk*
6	Mr. Law Pak Kei Peter	GM - *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*
7	Mr. Yip Man Kai Chris	GM - *Financial Crime Compliance Department*
8	Mr. Chen Jammy	GM - *Personal Banking Risk and Integrated Management Department*
9	Mr. Liu Zhao	GM*** - *Group Audit*
10	Mr. Li Wai Man	*Deputy* GM - *Corporate Credit Management Centre*

Catatan/Note:
* : PIC *of Remuneration and Nomination Committee Function*
** : PIC *of Risk Management Committee Function*
*** : PIC *of Audit Committee Function*

Susunan *Oversight* Committee per Maret 2024

Composition of the Oversight Committee as of March 2024

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Mr. Zhang Jianguang	GM - *Economics & Strategic Planning Department*
2	Mr. Fang Yu	GM* - *Human Resources Department*
3	Ms. Liu Chang	DGM - *Financial Management Department*
4	Mr. Hu Xing Hua	DGM** - *Risk Management Department*
5	Ms. Situ Cuimei	GM - *Risk Management Department – Credit Risk*
6	Mr. Law Pak Kei Peter	GM - *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*
7	Mr. Yip Man Kai Chris	GM - *Financial Crime Compliance Department*
8	Mr. Liu Wai Lun Eric	DGM - *Personal Banking Risk and Integrated Management Department*
9	Mr. Liu Zhao	GM*** - *Group Audit*
10	Ms. Chui Sin Man	*Deputy* GM - *Corporate Credit Management Centre*

Catatan/Note:
* : PIC *of Remuneration and Nomination Committee Function*
** : PIC *of Risk Management Committee Function*
*** : PIC *of Audit Committee Function*

APRESIASI DAN PENUTUP

Oversight Committee memahami bahwa seluruh pencapaian kinerja BOCHK Jakarta tahun 2023 tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, *Oversight Committee* menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nasabah, mitra bisnis, dan seluruh jajaran pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank selama ini dan di masa mendatang. *Oversight Committee* juga mengucapkan selamat kepada Manajemen yang telah berhasil dalam pengelolaan Bank sehingga mencapai kinerja yang *solid*.

Sebagai bagian dari entitas perbankan Indonesia, Bank mengucapkan terimakasih kepada regulator khususnya, OJK, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, yang telah menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan dukungan. Bank terus berkomitmen secara penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi negeri dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

The Oversight Committee acknowledges that all the performance achievements of BOCHK Jakarta in 2023 are not possible without the full support of all stakeholders. Therefore, Oversight Committee would like to express our utmost gratitude to the customers, business partners, and all other stakeholders for the trust given to the Bank, both throughout the past and in the future. The Oversight Committee also congratulates the Management for their success in managing the Bank, leading to solid performance.

As part of the banking entity in Indonesia, Bank extends its gratitude to the regulators, specifically OJK, Bank Indonesia, the Indonesia Deposit Insurance Corporation, and Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center, for carrying out supervisory functions and providing support. Bank remains fully committed to making a positive and sustainable contribution to the country and the Indonesian society.

Hong Kong, 3 April 2024

Atas Nama *Oversight Committee*
On behalf of the Oversight Committee

Mr. Zhang Jianguang
GM - Economics & Strategic Planning Department

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

HANDOJO WIBAWANTO SOETIKNO
Corporate Marketing Director

OLIVIA LEA TUTUARIMA
Compliance and Human Resources Director

CHONG KIM HOO
Deputy Country Manager

ZHANG CHAOYANG
Country Manager

LIU YUE
Assistant Country Manager

CHEN HAO
Assistant Country Manager

ZHANG CHAOYANG
Country Manager

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Manajemen mengawali tahun 2023 dengan optimisme tinggi mengingat ekonomi nasional sudah memasuki fase pemulihan yang kemudian diikuti dengan industri keuangan juga menunjukkan kondisi yang cukup positif. Optimisme tercermin dari hasil kinerja BOCHK Jakarta yang solid dimana Bank telah mampu menciptakan *value* secara konsisten sehingga dapat menjadikan BOCHK Jakarta sebagai bank yang memberikan nilai tambah dalam inovasi produk dan layanan perbankan serta menghadirkan beragam solusi yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan nasabah.

Sesuai dengan aktivitasnya, Bank berfokus pada beberapa kegiatan inti antara lain penyaluran kredit, *treasury*, *trade finance*, dan *retail banking*. Selain itu, Bank menyediakan berbagai produk dan layanan, yakni BOCNet, Kartu Debit, *Local Currency Settlement* ("LCS"), BOC *Mobile*, BI-Fast dan Layanan Nasabah *Prima–Wealth Management service*. Dalam menghadirkan produk dan layanannya kepada seluruh nasabah, Bank senantiasa mengedepankan nilai-nilai *Provide Excellent Service* dan *Innovate with Prudence*. Pada tahun 2023, Bank telah memiliki produk dan jasa yang terdiri dari 7 (tujuh) segmen utama antara lain kredit, pertukaran mata uang asing, penyelesaian transaksi perdagangan, pembiayaan perdagangan, *retail banking*, pengiriman uang, dan transaksi LCS.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pengelolaan Bank di sepanjang tahun 2023, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Manajemen kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Bank yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Di penghujung tahun 2023 ini, perekonomian dunia masih dihadapkan pada beragam tantangan. Pengetatan kebijakan moneter global masih terus berlanjut atau yang biasa disebut dengan istilah *higher for longer*. Kondisi tersebut dipicu perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi utama yang masih di atas target. Sementara itu, harga komoditas menunjukan tren pertumbuhan yang relatif lambat, dan untuk komoditas pangan seperti gandum, beras, dan kedelai, mengalami fluktuasi harga yang dipicu oleh faktor anomali cuaca. Dari sisi perkembangan *Purchasing Managers' Index* manufaktur, mayoritas negara-negara dunia masih mengalami kontraksi, meski untuk *Purchasing Managers' Index* manufaktur Indonesia masih tercatat ekspansif. Selain itu, tensi geopolitik turut memberikan tantangan tersendiri bagi prospek pertumbuhan.

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

The Management started 2023 with high optimism, considering that the national economy had entered a recovery phase which was then followed by a positive condition of the financial industry. This optimism is reflected in the solid performance of BOCHK Jakarta, as the Bank has been able to consistently create value, making BOCHK Jakarta a bank that provides added value in the innovation of banking products and services and presents a variety of solutions oriented to customers' needs and satisfaction.

In accordance with its activities, the Bank focuses on several core activities, among others credit distribution, treasury, trade finance, and retail banking. In addition, the Bank provides various products and services, namely BOCNet, Debit Cards, Local Currency Settlement ("LCS"), BOC Mobile, BI-Fast, and Prime Customer Service-Wealth Management services. In presenting products and services to all customers, the Bank always prioritizes the values of Provide Excellent Service and Innovate with Prudence. In 2023, the Bank's products and services consisting of 7 (seven) main segments, namely credit, foreign exchange, trade transaction settlement, trade financing, retail banking, remittances, and LCS transactions.

Through this Annual Report, allow us to submit a report on the management of the Bank throughout 2023, as a form of the Management accountability to all stakeholders. This Annual Report is also an implementation of the transparency of the Bank, which always strives to uphold the principles of GCG consistently and continuously in carrying out daily business activities.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

At the end of 2023, the world economy was still faced with various challenges. The tightening of global monetary policy continued, or what is commonly referred to as higher for longer. This condition was triggered by the development of inflation in major economies which was still above the target. Meanwhile, commodity prices showed a relatively slow growth trend, and food commodities such as wheat, rice, and soybeans, experienced price fluctuations triggered by weather anomalies. In terms of the development of manufacturing Purchasing Managers' Index, the majority world countries are still experiencing contraction, although Indonesia's manufacturing Purchasing Managers' Index is still recorded as expansionary. In addition, geopolitical tensions also pose a challenge to growth prospects.

Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2023 yang dirilis oleh Kementerian Keuangan mengatakan kondisi perkonomian global hampir selama satu setengah tahun terakhir diwarnai kebijakan moneter ketat, yang ditandai dengan kenaikan suku bunga acuan yang relatif tinggi. Awal mula tren kenaikan suku bunga tersebut terutama dipicu oleh peningkatan laju inflasi yang tinggi di berbagai negara sebagai akibat dari pandemi. Lebih lanjut Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2023 Kementerian Keuangan juga mengatakan perekonomian Tiongkok telah mengalami metamorfosis ekonomi dari sebuah perkenomian yang direncanakan secara terpusat menjadi perekonomian berorientasi pasar yang besar dan dinamis. Evolusi ini tidak hanya mendorong Tiongkok untuk menjadi ekonomi terbesar kedua di dunia tetapi juga turut merekonfigurasi lanskap perekonomian global.

The Ministry of Finance's Economic, Financial & Fiscal Review of Edition IV Year 2023 revealed that the global economic conditions over the past year and a half have been characterized by tight monetary policy, marked with relatively high increases in benchmark interest rates. The beginning of the trend of rising interest rates was mainly triggered by an increase in the high inflation rate in various countries as the result of the pandemic. Furthermore, the Ministry of Finance's Economic, Financial & Fiscal Review of Edition IV Year 2023 also revealed that the economy of China has undergone an economic metamorphosis from a centrally planned economy to a large and dynamic market-oriented economy. This evolution has not only propelled China to become the world's second-largest economy but also helped reconfigure the global economic landscape.

Kebijakan pengetatan moneter berlanjut merespon tekanan inflasi yang masih tinggi. Tren inflasi yang melandai tidak serta merta mendorong pelonggaran kebijakan moneter global secara simultan. Beberapa bank sentral memutuskan masih mempertimbangkan perkembangan penurunan inflasi secara berkelanjutan sebelum melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Amerika Serikat masih menahan suku bunga acuan pada level 5,50%, begitu pula Uni Eropa dan Inggris dengan suku bunga acuan masing-masing yang masih ditahan pada level 4,50% dan 5,25%.

Monetary tightening policy continues to respond to high inflationary pressures. The sloping inflation trend does not necessarily encourage simultaneous easing of global monetary policy. Some central banks have decided to still consider the development of a sustainable decline in inflation before easing monetary policy. The United States still holds its benchmark interest rate at 5.50%. Likewise, the European Union and the United Kingdom have also done the same with their benchmark interest rates still held at 4.50% and 5.25% respectively.

Sementara itu, suku bunga di negara berkembang seperti Meksiko di 11,25%, India di 6,50%, dan Indonesia berada di tingkat 6,00%. Seperti halnya di negara maju, bank sentral di negara berkembang juga masih terus memantau kondisi inflasi secara berkelanjutan sehingga memerlukan waktu untuk memangkas suku bunga lebih lanjut. Oleh sebab itu, meskipun inflasi tengah melandai, suku bunga global diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi beberapa waktu ke depan.

Meanwhile, interest rate in developing countries as Mexico was at 11.25%, India at 6.50%, and Indonesia was at 6.00%. As in developed countries, central banks in developing countries are also still monitoring inflationary conditions on an ongoing basis so it will take time to cut interest rates further. Therefore, despite inflation is easing, global interest rates are expected to remain at elevated levels for some time to come.

Saat ekonomi dunia melambat, Indonesia sebagai salah satu negara Asia Tenggara menunjukkan performa ekonomi yang solid dengan tumbuh 5,04% (YoY), pada triwulan IV 2023. Bahkan, ekonomi Indonesia diproyeksikan di kisaran 4,70% hingga 5,50% pada 2024 mendatang. Selain itu, ketahanan eksternal Indonesia masih tetap kuat di tengah pelemahan ekonomi global, terlihat dari neraca perdagangan Indonesia yang konsisten mencatatkan surplus selama 44 bulan berturut turut. Secara kumulatif Januari-Desember 2023, neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus USD36,93 miliar.

Although the world economy slows down, Indonesia as one of the Southeast Asian countries shows a solid economic performance by growing 5.04% (YoY) by the fourth quarter of 2023. In fact, the Indonesian economy is projected within the range of 4.70% to 5.50% in 2024. In addition, Indonesia's external resilience remains strong amid the global economic downturn, as seen from Indonesia's trade balance which has consistently recorded a surplus for 44 consecutive months. Cumulatively from January to December 2023, Indonesia's trade balance has recorded a surplus of USD36.93 billion.

Sementara itu, laju inflasi terkendali pada rentang target Pemerintah. Inflasi tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% (YoY), turun signifikan dibanding tahun 2022 sebesar 5,51% (YoY). Angka tersebut merupakan inflasi terendah dalam 20 tahun terakhir, di luar periode pandemi tahun 2020 dan 2021. Manajemen melihat hal tersebut merupakan hasil positif dari koordinasi yang kuat dari Tim Pengendalian Inflasi, baik di level pusat maupun daerah, serta efektivitas peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai instrumen *shock absorber* yang menjadi faktor kunci terkendalinya inflasi, khususnya inflasi pangan yang terdampak oleh fenomena El Nino di tahun 2023.

Meanwhile, the inflation rate has been under control within the Government's target range. Inflation in 2023 was recorded at 2.61% (YoY), a significant decline compared to 2022 at 5.51% (YoY). This figure is the lowest inflation in the last 20 years, excluding the pandemic period in 2020 and 2021. The Management sees this as a positive result of the strong coordination of the Inflation Control Team, both at the central and regional levels, as well as the effectiveness of the role of the State Revenues and Expenditures Budget as a shock absorber instrument which is a key factor in controlling inflation, especially food inflation affected by the El Nino phenomenon in 2023.

Sementara itu, DPK di perbankan mengalami tren lesu sepanjang 2023. Jika ditarik dalam satu dasawarsa terakhir, pertumbuhan DPK pada 2023 mengalami perlambatan yang paling signifikan. Berdasarkan laporan Analisis Uang Beredar yang dirilis Bank Indonesia, per Desember 2023, total DPK nasabah mencapai Rp8.457,9 triliun. Nilai DPK tersebut tumbuh hanya 3,70% secara tahunan (YoY). Pada bulan sebelumnya yaitu November 2023, pertumbuhan DPK berada di level 3,40%. Namun, apabila ditarik dalam setahun terakhir, pertumbuhan DPK perbankan pada 2023 tergolong lesu, di mana pada Januari 2023, DPK masih bisa tumbuh di level 8,00%.

Untuk itu, sesuai arahan dari Kantor Pusat, Manajemen menyusun Rencana Bisnis Bank yang telah mengakomodir pertumbuhan DPK yang melambat. Dimana, dalam mengatasi kondisi tersebut, Bank fokus memanfaatkan keunggulan Bank di bisnis Renminbi ("RMB") untuk memberikan pelayanan perbankan yang cepat dan nyaman, dan terus menawarkan produk inovatif dengan suku bunga dan nilai tukar yang kompetitif. Selain itu, Bank juga memanfaatkan posisi Kantor Pusat sebagai penerbit obligasi dan satu-satunya Bank yang melakukan kliring untuk bisnis RMB di Hong Kong, Bank memiliki posisi pasar yang kuat di semua bisnis utama dan menikmati keunggulan dalam bisnis lintas batas dan RMB.

Bank terus memperkuat bisnis RMB melalui berbagai produk dan layanan yang kompetitif. Setelah mendapatkan peran *Appointed Cross Currency Dealer* ("ACCD") Bank di bawah mekanisme penyelesaian mata uang bilateral pemerintah Indonesia-Tiongkok pada tahun 2021, Bank telah berhasil menyelesaikan transaksi LCS.

PERKEMBANGAN BANK TAHUN 2023 DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2023, Bank terus memperkuat bisnisnya di segmen korporasi, terus meningkatkan pelayanannya kepada nasabah Tiongkok di Indonesia "*one belt one road*", dimana terdapat beberapa fasilitas kredit kepada nasabah Tiongkok di Indonesia yang disetujui pada 2023. Bank juga secara aktif mendukung perekonomian Indonesia dengan berpartisipasi dalam fasilitas sindikasi nasabah lokal, dengan total nilai fasilitas mencapai ratusan juta dolar AS.

Pada segmen personal, Bank terus memperluas basis nasabahnya di segmen tersebut melalui *cross selling* dan kegiatan pemasaran. Bank bekerjasama dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok untuk mengadakan seminar terkait melanjutkan pendidikan di Tiongkok dan juga melakukan kolaborasi dengan meluncurkan kartu debit *co-branding* BOC - PPIT (Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok).

Dalam transformasi digital, Bank terus meningkatkan kemampuan digitalnya untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat dan nyaman kepada nasabah. Pada tahun 2023, Bank meluncurkan *Wealth Management Card* untuk memberikan fasilitas prioritas kepada nasabah *Wealth Management*. Bank juga mendigitalisasi *e-statement* nasabah, dimana nasabah dapat mengakses *e-statement* melalui BOCNet.

Meanwhile, the growth of TPF in banks experienced a sluggish trend throughout 2023. If drawn in the last decade, TPF growth in 2023 experienced the most significant slowdown. Based on the Analysis of Money in Circulation report released by Bank Indonesia, as of December 2023, the total customer TPF reached Rp8,457.9 trillion. The value of TPF grew only 3.70% on an annual basis (YoY). In the previous month namely November 2023, TPF growth was also at 3.40%. However, if drawn in the past year, TPF growth in 2023 was sluggish, where in January 2023, TPF could still grow at 8.00%.

Therefore, in accordance with the directives from the Head Office, the Management has prepared the Bank's Business Plan which has accommodated the slowing growth of TPF. In overcoming this condition, the Bank focuses on leveraging from its strength in Renminbi ("RMB") businesses to provide a fast and convenient banking experience, and continuously providing innovative product with a competitive interest and exchange rate. In addition, leveraging on its Head Office position as a bond issuer and the only clearing bank for RMB business in Hong Kong, the Bank has a strong market position in all major businesses and enjoys an advantage in cross-border and RMB business.

The Bank continues to strengthen its RMB business through a wide range of competitive products and services. Having secured the role of Appointed Cross Currency Dealer ("ACCD") Bank under the Indonesia-China government bilateral currency settlement mechanism in 2021, the Bank has successfully completed the LCS transactions.

BANK DEVELOPMENT IN 2023 AND MARKET TARGET

In 2023, the Bank continues to strengthen its businesses in corporate segment, continues to deepen its services to "one belt one road" Chinese customers in Indonesia, there was several credit facilities to the Chinese customers in Indonesia which was approved in 2023. The Bank also actively supports Indonesia economy through participating in local customers syndication facility, with total facility amount reaching hundreds million US Dollar.

In the personal segment, the Bank continues to expand its customer base in the segment through cross selling and marketing activities. The Bank cooperated with *Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok* to hold seminars related to pursuing education in China and also collaborate by launching a co-branding debit card BOC - PPIT (*Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok*).

In the digital transformation, the Bank continues to enhance its digital capability to provide a swift and convenient banking experience to customers. In 2023, the bank has launched Wealth Management Card for provides priority perks to the Wealth Management customers. The Bank also digitalized customer e- statement, which customers could access the e-statement via BOCNet.

Bank juga menyadari akan upaya perlindungan lingkungan dengan berpartisipasi secara aktif dalam upaya *Enviromental, Social, and Governance* ("ESG"). Bank telah berpartisipasi dalam 3 (tiga) pembiayaan proyek terkait ESG dengan nilai lebih dari USD150 juta.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Lanskap bisnis yang semakin dinamis, diperlukan sejumlah langkah antisipatif dan juga adaptif untuk kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Semakin dini memahami tantangan semakin besar peluang melewatinya dan menjadikannya kesempatan meraih keuntungan yang lebih baik. Untuk itu, Manajemen senantiasa memastikan bahwa penerapan strategi berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, Manajemen juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Bank, masukan dari auditor eksternal, dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh OJK, Bank Indonesia, dan/atau otoritas lainnya.

Selain menyesuaikan dengan kondisi usaha perbankan saat ini, strategi dan kebijakan strategi yang disusun oleh Manajemen juga mengacu kepada Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi bagi aspek-aspek kunci, terus meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan, mengembangkan *delivery channel* alternatif untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pelanggan, membangun hubungan klien, memastikan layanan yang efisien dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan pendapatan dengan menekankan peningkatan pendapatan non-bunga melalui penambahan penawaran produk. Sejalan dengan prinsip "*customer-centric*", Bank menawarkan produk yang dirancang khusus dan terbaik untuk memenuhi permintaan yang berbeda dari berbagai pelanggan di bawah budaya Bank terkait pemasaran yang proaktif dan berorientasi pasar.
3. Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. Bank akan selalu mengikuti secara ketat pedoman dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait manajemen risiko.
4. Memanfaatkan hubungan Bank dengan BOCHK, cabang-cabang di luar negeri serta anggota lain dari Grup Bank of China, untuk menjajaki berbagai upaya kerjasama untuk melayani nasabah Bank dengan lebih baik dengan kebutuhan perbankan untuk mewujudkan sinergi pendapatan dan biaya.
5. Memanfaatkan hubungan bisnis Bank dengan proyek infrastruktur pemerintah untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis, antara lain bank garansi, keagenan, pengiriman uang, pembiayaan perdagangan, pinjaman, dan DPK.

The bank also conscious with the environment protection effort to actively participate in Environmental, Social, and Governance ("ESG") efforts. The Bank has participated in 3 (three) ESG related project financing with total participation more than USD150 million.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES STIPULATED BY MANAGEMENT

As the business landscape becomes more dynamic, several anticipatory and adaptive measures are required for business continuity. The sooner the challenges are comprehended, the greater the chance of overcoming them and turning them into opportunities for better profits. For this reason, Management always ensures that the implementation of the strategy is on the right track and in accordance with the Bank's strategic goal, mission and values. In order to evaluate the implementation of strategies and strategic policies, Management also follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit, input from external auditors, and the results of supervision conducted by OJK, Bank Indonesia, and/or other authorities.

In addition to adjusting to the current banking business conditions, the strategies and strategic policies prepared by Management also refer to the Bank's Corporate Plan for the next 5 (five) years, as follows:

1. Strengthen the main business, differentiate in key aspects, continue to improve the quality of banking products and services, develop alternative delivery channels to increase convenience and accessibility for customers, build client relationships, ensure efficient and sustainable services.
2. Increase revenue by emphasizing the increase in non-interest income through additional product offerings. In line with the "customer-centric" principle, the Bank offers tailor-made and best-in-class products to meet the different demands of various customers under the Bank's culture of proactive and market-oriented marketing.
3. Improve asset quality and strengthen risk management. The Bank will always strictly follow the guidelines and regulations applicable in Indonesia from the authorities related to risk management.
4. Utilize the Bank's relationships with BOCHK, overseas branches and other members of the Bank of China` Group, to explore various collaborative efforts to better serve the Bank's customers with banking needs to realize income and cost synergies.
5. Utilize the Bank's business relationships with government infrastructure projects to carry out various business activities, among others bank guarantees, agencies, money transfers, trade financing, loans, and TPF.

6. Meningkatkan saluran layanan dalam mengikuti tren transformasi digital.
7. Meningkatkan produk dan layanan baru untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan.
8. Meningkatkan peran memajukan bisnis RMB di Indonesia.

Strategi dan kebijakan strategis sebagaimana telah digambarkan diatas dijalankan oleh seluruh unit/departemen terkait dengan tugas dan fungsi masing-masing unit/departemen. Manajemen berperan aktif untuk memastikan bahwa setiap unit/departemen memahami tugas pokok dan fungsi yang dijalankan agar rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

PROSES YANG DILAKUKAN MANAJEMEN UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Bank secara berkala di setiap tahunnya menyusun kebijakan strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank yang kemudian dilaporkan kepada OJK. Penyusunan Rencana Bisnis Bank ini juga mengacu pada *Corporate Plan* yang disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan fondasi utama adalah tujuan strategis, misi, dan nilai-nlai Bank yang telah ditetapkan. Penyusunan *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank dilakukan oleh Manajemen dengan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh *Oversight Committee* dan Kantor Pusat.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Manajemen dipimpin oleh *Country Manager* yang juga berposisi sebagai pengambil keputusan strategis, khususnya terkait beberapa hal yang membutuhkan jenjang pengambilan keputusan tertinggi, baik pengambilan keputusan pada aspek pengembangan produk, bisnis, pemasaran dan penjualan, hingga manajemen risiko dan tata kelola Bank.

Manajemen terlibat langsung dalam merancang dan merumuskan strategi dan kebijakan strategis Bank serta upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat merealisasikan rancangan dan rumusan tersebut hingga tepat sasaran. Untuk itu, Manajemen mengadakan rapat Manajemen, dimana rapat ini diadakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sampai dengan 31 Desember 2023, Manajemen menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Di mana kehadiran rata-rata Manajemen dalam rapat tersebut mencapai 95,24%.

Tak hanya itu, Manajemen juga berperan aktif memastikan bahwa seluruh rancangan dan rumusan serta target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dipahami dengan baik dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Kebijakan *top down* dan *bottom up* dalam proses pengambilan keputusan dikembangkan sesuai dengan porsi dan perspektifnya, dengan harapan adanya berbagai inovasi dapat lahir dari jajaran paling bawah sekalipun, termasuk keterlibatan komite dan seluruh komite dibawah Manajemen.

6. Improve service channels to keep abreast of the digital transformation trends.
7. Develop new products and services to accommodate customer needs.
8. Enhance the role of advancing RMB business in Indonesia.

Strategies and strategic policies as described above are carried out by all units/departments related to the duties and functions of each units/departments. Management plays an active role in ensuring that each units/departments understands the main duties and functions carried out, therefore the work plan that has been previously set can be achieved.

PROCESS UNDERTAKEN BY MANAGEMENT TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE BANK'S STRATEGY

The Bank periodically prepares strategic policies each year which are contained in the Bank's Business Plan which is then reported to OJK. The preparation of the Bank's Business Plan also refers to the Corporate Plan which is prepared for the next 5 (five) years with the main foundation being the Bank's strategic goal, mission, and values that have been set. The preparation of the Corporate Plan and Bank's Business Plan is carried out by the Management with supervision and direction provided by the Oversight Committee and Head Office.

Based on OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks, the Management is led by the Country Manager who also serves as a strategic decision maker, especially on matters that require the highest level of decision making, both on aspects of product development, business, marketing, and sales, to risk management and Bank governance.

Management is directly involved in designing and formulating the Bank's strategies and strategic policies as well as the efforts made to realize these designs and formulations to the right target. For this purpose, the Management holds Management meetings, which are held in accordance with the needs of the Bank. As of December 31, 2023, the Management held meetings 7 (seven) times. Where the average attendance of the Management in these meetings reached 95.24%.

Moreover, Management also plays an active role in ensuring that all designs and formulations as well as targets contained in the Bank's Business Plan are well understood and implemented as expected. Top down and bottom-up policies in the decision-making process are developed in accordance with their portions and perspectives, with the expectation that various innovations can be born from the lowest position, including the involvement of committees and all committees under Management.

PENCAPAIAN KINERJA BANK TAHUN 2023

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan serta kendala yang dihadapi Bank

Strategi bisnis yang didukung oleh jaringan kantor yang luas, dikombinasikan dengan dengan investasi berkelanjutan pada Sumber Daya Manusia Bank ("SDM"), *IT Digital*, dan *Branding* telah terbukti memberikan ketahanan operasional yang solid. Di tahun 2023, Bank mempertahankan kinerja yang baik, dimana Bank tetap mampu mengutamakan pemberian kredit yang *prudent* dan selektif kepada setiap segmen nasabah perbankan.

Dengan terobosan kebijakan dan fundamental yang cukup kuat, Bank dapat terus mempertahankan kinerja yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari profitabilitas Bank, dimana laba tahun berjalan Bank di tahun 2023, tercatat sebesar Rp1.321,61 miliar, mengalami peningkatan Rp671,52 miliar atau 103,30%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp650,09 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih Bank yang signifikan sebesar 90,50% (YoY).

Sementara itu, pada tahun 2023, Bank membukukan *Return on Aset* (ROA) sebesar 2,79%, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 1,50%. Bank juga mampu mencatatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 13,24%, lebih besar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 7,12%. Bank juga telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Hal ini tercermin dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ("BOPO") yang dicatatkan Bank, dimana tahun 2023 rasio BOPO tercatat sebesar 52,90%, turun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 61,60%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar 3 (tiga) kali lebih besar dibanding dengan kenaikan beban bunga.

Selain itu, Bank telah melakukan manajemen kualitas aset dengan bijak. Hal ini tercermin dari rasio *Non-Performing Loans* ("NPL") *gross* Bank yang berada di 0,90% pada akhir 2023. Bank terus meningkatkan provisi untuk mencapai angka rasio NPL dengan kategori sehat melalui kualitas pemberian kredit atau pinjaman kepada nasabah dengan penilaian nasabah kredit yang lebih ketat untuk menekan NPL, sehingga dapat mengurangi atau terhindar dari kredit yang bermasalah.

KENDALA YANG DIHADAPI BANK DAN SOLUSINYA

Sejalan dengan pergeseran pertumbuhan industri ke arah digital, berbagai kegiatan mulai beralih mengikuti perkembangan yang ada. Inovasi teknologi yang memberikan kemudahan bagi kehidupan juga merambah ke dunia finansial. Salah satu bidang yang menuju pergeseran era industri 4.0 terjadi pada bidang perbankan. Untuk itu, dalam rangka menyambut perbankan 4.0, Bank senantiasa adaptif, dan terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital. Digitalisasi yang dilakukan terbukti mampu menopang pertumbuhan bisnis Bank secara konsisten melalui perluasan akses pasar maupun efisiensi operasional.

BANK'S PERFORMANCE ACCOMPLISHMENT IN 2023

Comparison between achievements and targets and constraints faced by the Bank

The business strategy supported by an extensive office network, combined with continued investment in Bank's Human Resources ("HR"), Digital IT, and Branding has proven to provide solid operational resilience. In 2023, the Bank maintained good performance, whereas Bank was still able to prioritize prudent and selective lending to each banking customer segment.

With policy breakthroughs and strong fundamentals, the Bank was able to maintain a strong performance. This can be seen from the Bank's profitability, where the Bank's profit for the year 2023, was recorded at Rp1,321.61 billion, an increase of Rp671.52 billion or 103.30% compared to the year 2022 of Rp650.09 billion. This increase was due to significant increase in the Bank net interest income of 90.50% (YoY).

Meanwhile, in 2023 the Bank posted a Return on Assets (ROA) of 2.79% increasing compared to 2022 of 1.50%. The Bank was also able to record a Return on Equity (ROE) of 13.24%, greater than in 2022 of 7.12%. The Bank has also used all its production factors effectively and efficiently. This is reflected in the Operating Costs to Operating Income ("BOPO") ratio recorded by the Bank, where in 2023 the BOPO ratio was recorded at 52.90%, decreased compared to 2022 of 61.60%. This decrease was caused by the increase in interest income by 3 (three) times higher than the increase in interest expense.

In addition, the Bank has managed its asset quality wisely. This is reflected in the Bank's gross Non-Performing Loans ("NPL") ratio which was at 0.90% by the end of 2023. The Bank continues to increase provisions to achieve a healthy NPL ratio figure through the quality of lending or loans to customers with a more stringent assessment of credit customers to reduce NPLs, so as to reduce or avoid non-performing loans.

OBSTACLES FACED BY BANKS AND THE SOLUTIONS

In line with the shift in industrial growth towards digital, various activities have begun to shift to follow the existing developments. Technological innovations, of which provide convenience for life have also penetrated the financial world. One of the fields that is heading towards the shift of the industrial era 4.0 occurs in the banking sector. For this reason, to welcome banking 4.0, the Bank is always adaptive, and continues to carry out various initiatives in supporting digital transformation. Digitalization has proven to be able to sustain the Bank's business growth consistently through expansion of market access and operational efficiency.

Peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia dan juga Amerika Serikat di tahun 2023 memberikan dampak positif untuk performa sektor perbankan, akan tetapi pasar melihat tingkat suku bunga sudah berada di puncak dengan ditandai oleh tingkat inflasi yang sudah menurun di Amerika Serikat dan terus terjaganya tingkat inflasi di Indonesia. Pasar memprediksi suku bunga acuan bank sentral, akan mengalami penurunan di tahun 2024, walaupun tidak dalam nilai besar, penurunan tersebut tetap berdampak pada penurunan pendapatan bunga bank. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Bank dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya. Bank terus melakukan perbaikan di struktur aset dan liabilitas Bank dengan menambah aset jangka panjang dengan suku bunga tetap untuk menghadapi tantangan tersebut.

The increases in the benchmark interest rates of Bank Indonesia and the United States in 2023 have positively impacted the banking sector performance. Nevertheless, the market sees that interest rates are already at their peak as indicated by the declining inflation rate in the United States and the continued maintained inflation rate in Indonesia. Market predicts the central bank interest rate will be reduced in 2024, even with in a low degree, it still will affect the interest income of banks. This becomes a challenge for Bank in their asset and liability management. Bank has been continuously fine-tuned its asset and liability structrure to manage the impact of this challenge by adding more longer-term fixed interest asset in Bank book.

Di sisi lain, terus meningkatnya kompetisi di pasar juga menjadi salah satu tantangan bagi Bank. Sejalan dengan meningkatnya investasi Tiongkok di Indonesia, bank-bank terus memperhatikan kelompok nasabah Tiongkok di Indonesia ini yang merupakan target nasabah dan sektor keunggulan Bank selama ini. Bank senantiasa melakukan penguatan basis nasabah dengan meningkatkan pelayanan perbankan nasabah dengan memanfaatkan keunggulan Bank dalam *branch network* secara global terutama di Tiongkok.

On the other hand, the increasing market competition also a challenge that is faced by the Bank. Along with the increasing of China investment in Indonesia, banks have been targeting these Chinese customers in Indonesia which is Bank main customer base and one of Bank advantages. Bank will continue to improve the banking services to this customer group and leveraging Bank competitive advantage from our vast branch network especially in China.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Meskipun industri perbankan dituntut untuk tetap optimistis menatap 2024 yang menantang, namun pelaku usaha perbankan juga tetap perlu waspada untuk menjaga kinerja keuangannya tetap stabil. Hal ini dikarenakan perekonomian global yang diprediksi melambat, ditambah dengan lanskap ekonomi yang berbeda, akan menjadi tantangan bagi perbankan nasional pada tahun 2024, termasuk bagi BOCHK Jakarta. Kemampuan Bank untuk menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya akan diuji dengan cara-cara baru.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Although the banking industry is required to remain optimistic looking forward to a challenging 2024, banking businesses also need to remain vigilant to keep their financial performance stable. The reason is owing to the predicted global economic slowdown, coupled with a different economic landscape, will be a challenge for national banks in 2024, including BOCHK Jakarta. The Bank's ability to generate revenue and manage costs will be tested in new ways.

Meskipun upaya-upaya baru-baru ini untuk memerangi inflasi menunjukkan tanda-tanda keberhasilan di banyak negara, risiko-risiko tersebut terungkap melalui gangguan rantai pasokan, perbaikan hubungan perdagangan, dan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung dimana hal-hal tersebut akan mempersulit pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia. Peristiwa yang berhubungan dengan cuaca ekstrem, seperti banjir, gelombang panas, dan angin topan, juga dapat menyebabkan gangguan ekonomi yang cukup signifikan.

Although recent efforts to combat inflation are showing signs of success in many countries, risks are unfolding through supply chain disruptions, improved trade relations, and ongoing geopolitical tensions which will complicate economic growth around the world. Extreme weather-related events, such as floods, heat waves, and hurricanes, could also cause severe significant economic disruptions.

Dengan latar belakang ini, *International Monetary Fund* memperkirakan perekonomian dunia akan tumbuh tidak lebih dari 3,00% pada tahun 2024. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Eropa, Jepang, Inggris, dan Kanada diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lemah sebesar 1,40% pada tahun 2024. Namun, banyak negara berkembang akan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi karena permintaan konsumen yang kuat, demografi yang lebih muda, dan peningkatan neraca perdagangan. Secara khusus, diperkirakan perekonomian Indonesia masih akan stabil pertumbuhannya, meskipun tidak dapat mencapai kenaikan pertumbuhan di atas 5,00%.

Against those events, the International Monetary Fund expects the world economy to grow by no more than 3.00% in 2024. Countries such as the United States, the Europe, Japan, the United Kingdom, and Canada are expected to experience weak growth of 1.40% in 2024. However, many developing countries will experience higher growth due to strong consumer demand, younger demographics, and improved trade balances. Particularly, it is estimated that Indonesia's economy will still experience stable growth, although it cannot experience an increase in growth above 5.00%.

Melihat prospek usaha tahun 2024, pilihan strategi Bank akan diuji ketika menghadapi tantangan yang mendasar. Untuk itu, Bank akan melanjutkan strategi di tahun-tahun sebelumnya untuk tetap tumbuh dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Selain itu, Bank juga mempertajam strategi untuk menjadi bank Tiongkok nomor satu di Indonesia, sekaligus menyempurnakan layanan dan penawaran kepada nasabah. Bank juga tetap disiplin melakukan pengembangan infrastruktur teknologi dan inovasi digital. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan transaksional. Inovasi digital yang sudah diinisiasi oleh Bank bertujuan untuk memperluas jangkauan dan memberikan solusi yang bernilai tambah bagi nasabah.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI BANK

Dalam rangka mewujudkan salah satu nilai Bank, yakni *Provide Excellent Service*, serta untuk meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank atas pengelolaan keuangan dan pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah maupun calon nasabah. Bank senantiasa berkomitmen untuk mendorong segenap SDM agar dapat menjaga sikap dan perbuatan sesuai dengan kaidah-kaidah dan norma yang berlaku, baik di lingkup BOCHK Jakarta maupun di luar lingkungan Bank.

Sebagai upaya dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas sekaligus demi meningkatkan produktifitas SDM, Bank berkomitmen untuk memberikan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan untuk semua level jabatan dalam hal peningkatan keterampilan SDM. Dalam program pengembangan SDM, Bank mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Lebih lanjut dalam merealisasikan strategi bisnis sekaligus mendorong peningkatan kinerja Bank yang berkelanjutan, Bank memahami bahwa salah satu faktor kunci adalah melakukan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi ("TI") secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, Bank memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan TI dengan terus meningkatkan tingkat investasi dalam pengembangan TI melalui penyertaan teknologi dan metode baru yang dapat meningkatkan daya saing Bank secara keseluruhan.

Pengembangan TI Bank di tahun 2023 berfokus pada pengembangan sistem terkait produk Bank antara lain pengembangan fitur pengguna untuk melakukan transaksi valas pada BOC *Mobile*, serta telah dimulainya proyek pengembangan untuk penambahan fitur baru *contactless* pada kartu debit UnionPay, dan lain sebagainya. Implementasi TI juga dilakukan pada sistem-sistem pendukung internal Bank dari Kantor Pusat dan Bank of China Limited, untuk mendukung kelancaran operasional, serta fungsi administratif yang terintegrasi dengan Kantor Pusat.

Looking at the business prospects for 2024, the Bank's strategic choices will be tested when facing fundamental challenges. For this reason, the Bank will continue its previous strategy to grow while maintaining prudence. In addition, the Bank will sharpen its strategy to become number one Chinese bank in Indonesia, while enhancing its services and offerings to customers. The Bank also remains disciplined in developing technology infrastructure and digital innovation. This is done to improve transactional capabilities. The digital innovation, of which has been initiated by the Bank aims to expand its reach and provide value-added solutions for customers.

BANK'S HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

To realize one of the Bank's values, namely to Provide Excellent Service, as well as to increase customer confidence in the Bank for financial management and services in accordance with the expectations and needs of customers and prospective customers, the Bank is always committed to encourage all of the HR to maintain attitudes and actions in accordance with applicable rules and norms, both within the BOCHK Jakarta and outside the Bank's environment.

As an effort to prepare qualified HR as well as to increase the productivity of HR, the Bank is committed to provide competency development to all employees for all levels of positions in terms of improving HR skills. In the HR development program, the Bank refers to the policies set by the Head Office and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Furthermore, in realizing the business strategy as well as encouraging sustainable improvement of the Bank's performance, the Bank understands that one of the key factors is to manage and develop Information Technology ("IT") appropriately and in accordance with the needs. Therefore, the Bank pays special attention to IT development by continuously increasing the level of investment in IT development through the inclusion of new technologies and methods that can improve the Bank's overall competitiveness.

The Bank's IT development in 2023 focuses on developing systems related to the Bank's products, including the development of user features to carry out foreign exchange transactions on BOC Mobile, and has started a development project to add new contactless features to UnionPay debit card, and so forth. IT implementation is also carried out on the Bank's internal support systems from the Head Office and Bank of China Limited, to support smooth operations, as well as administrative functions integrated with the Head Office.

Informasi lebih rinci mengenai SDM dan TI dapat dilihat pada Bab Profil dan Bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Detail information concerning HR and IT can be seen in Profile Chapter and Business Support Functions Chapter in this Annual Report.

PENERAPAN PELINDUNGAN KONSUMEN

Sebagai upaya Bank untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam memberikan pelindungan terhadap konsumen, Manajemen telah menerapkan aspek pelindungan konsumen sebagai inisiatif dalam rangka menjaga kepercayaan dan kredibilitas Bank. Untuk itu, Bank senantiasa menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi konsumen. Pelindungan konsumen dilaksanakan dengan menerapkan prinsip dasar pemrosesan pelindungan data pribadi sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelindungan data pribadi. Manajemen juga memastikan pihak-pihak yang menjalin kerjasama dengan Bank dalam mengelola data dan/atau informasi pribadi konsumen dapat menjaga kerahasiaan dan keamanan data dari akses yang tidak sah.

Selain itu, Manajemen juga memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber untuk pelindungan konsumen dengan senatiasa menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengamanan informasi dilakukan terhadap aspek teknologi, SDM, dan proses dalam penggunaan TI.

IMPLEMENTATION OF CONSUMER PROTECTION

As an effort by the Bank to ensure legal certainty in providing protection to consumers, Management has implemented consumer protection aspect as an initiative to maintain the trust and the Bank's credibility. For this reason, the Bank always maintains the confidentiality and security of consumer data and/or information. Consumer protection is carried out by implementing the basic principles of processing personal data protection as regulated in the provisions of laws and regulations regarding personal data protection. Management also ensures that the parties who collaborate with the Bank in managing consumer data and/or personal information can maintain the confidentiality and security of data from unauthorized access.

In addition, the Management also ensures information system security and cyber resilience for consumer protection by always maintaining confidentiality, integrity, and availability effectively and efficiently by paying attention to compliance with statutory provisions. Information security is carried out in aspects of technology, HR, and processes in the use of IT.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Bank berkomitmen tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Bank terus meningkatkan tata kelola setiap tahunnya untuk menjadi Bank dengan penerapan tata kelola terbaik, memastikan setiap program dan rencana dapat terealisasi sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nlai Bank. Sehubungan dengan perkembangan industri perbankan yang juga semakin kompleks, Bank berkomitmen untuk memenuhi prinsip GCG dengan terus menyesuaikan diri dengan kondisi terkini Bank melalui evaluasi objektif terhadap implementasi GCG.

Selain itu, Bank juga memerlukan penguatan penerapan prinsip GCG pada Bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan Bank yang sehat, mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, meningkatkan daya saing Bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

Bank secara berkala melakukan *self-assessment* atas penerapan GCG yang mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berdasarkan hasil penilaian sendiri, Bank memperoleh predikat "baik" yang berarti penerapan tata kelola di Bank secara umum baik, yang tercermin dari kepatuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip GCG pada Bank.

IMPLEMENTATION OF BANK GOVERNANCE

The Bank is highly committed to implementing GCG principles. The Bank continues to improve its governance every year to become the Bank with the best implementation of governance, ensuring that every program and plan can be realized in accordance with the Bank's strategic goal, mission, and values. In connection with the development of the banking industry which is also increasingly complex, the Bank is committed to fulfilling GCG principles by continuing to adjust to the Bank's current conditions through objective evaluation of GCG implementation.

In addition, the Bank also requires strengthening the implementation of GCG principles, with the support of integrated risk management and compliance to encourage the improvement of the quality of sound Bank management, support economic growth and national stability, increase Bank competitiveness, encourage sustainable growth, contribute to the implementation of social and environmental responsibility, and continue to pay attention to the interests of stakeholders.

The Bank periodically conducts self-assessment on the implementation of GCG which refers to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks. Based on the results of the self-assessment, the Bank obtained a predicate of "good" which means that the implementation of governance in the Bank is generally good, which is reflected in adequate compliance with the principles of GCG to the Bank.

KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN *OVERSIGHT COMMITTEE* YANG MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) Manajemen dan *Oversight Committee* yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2023 di Bank dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SHARE OWNERSHIP OF MANAGEMENT AND OVERSIGHT COMMITTEE WHO REACH 5% (FIVE PECENT) OR MORE OF PAID CAPITAL

The shareholdings (direct and indirect) of the Management and Oversight Committee serving and/or appointed in 2023 in the Bank can be seen in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

PERKEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI

Pengembangan organisasi menjadi semakin penting untuk merespon industri perbankan yang dinamis dan semakin kompetitif. Bank menyadari kemampuan untuk mengembangkan diri secara efektif akan menjadikan Bank memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Bank senantiasa merencanakan pengembangan struktur organisasi secara sistematis untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan cara yang berkesinambungan. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan dan mencapai tujuan strategis yang ditetapkan.

DEVELOPMENT OF ORGANIZATION STRUCTURE

Organization development is becoming increasingly important to respond to the dynamic and progressively competitive banking industry. The Bank realizes that the ability to develop itself effectively will make the Bank has a higher competitive advantage. Therefore, the Bank always plans the development of organization structure systematically to improve organization performance in a sustainable manner. The purpose of this is to increase the effectiveness of the organization in facing future challenges and achieving the strategic objectives set.

PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK

Selama tahun 2023, Bank tidak mengalami perubahan-perubahan penting (misalnya perubahan nama).

KEY CHANGES TO THE BANK

During 2023, the Bank did not experience any important changes (eg. name change).

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI PADA MASA MENDATANG

Bank tidak memiliki informasi material untuk hal-hal yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang terkait dengan bisnis Bank.

IMPORTANT MATTERS EXPECTED TO OCCUR IN THE FUTURE

The Bank does not have material information for matters that are expected to occur in the future related to the Bank's business.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Bank merupakan bagian dari grup perbankan besar dengan jaringan cabang terluas di Hong Kong. Melalui kerja sama yang erat dengan Grup Bank of China, Bank menyediakan layanan antar negara berkualitas tinggi kepada perusahaan multinasional, nasabah antar negara, perusahaan lokal yang mendunia, bank sentral, dan lembaga-lembaga besar. Dalam rangka meningkatkan daya saing, Bank mengoptimalkan kinerja seluruh jaringan kantor yang ada. Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank memiliki memiliki 9 (sembilan) jaringan kantor yang terdiri dari 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

NETWORK AND BUSINESS PARTNERS

The Bank is part of a large banking group with the most extensive branch network in Hong Kong. Through close cooperation with the Bank of China Group, the Bank provides high-quality cross-border services to multinational corporations, transnational customers, global local enterprises, central banks, and major institutions. In order to increase competitiveness, the Bank optimizes the performance of all existing office networks. Until the end of 2023, the Bank has 9 (nine) office networks consisting of 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices spread across various regions of Indonesia.

TINGKAT SUKU BUNGA

Sepanjang tahun 2023, Bank mencatatkan rata-rata persentase suku bunga kredit mata uang Rupiah sebesar 6,42% sementara dalam mata uang asing 6,56%. Bank mencatakan suku bunga simpanan-giro mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing masing-masing sebesar 2,25% dan 0,40%. Selanjutnya, suku bunga simpanan-tabungan mata uang Rupiah 2,86% sementara dalam mata uang asing 0,55%.

INTEREST RATE

Throughout 2023, the Bank recorded an average interest rate for loans in Rupiah currency of 6.42% and 6.56% in foreign currencies. The Bank recorded interest rates on deposits and current accounts in Rupiah and foreign currencies at 2.25% and 0.40% respectively. Furthermore, the interest rate for saving accounts in Rupiah currency was 2.86% while in foreign currency was 0.55%.

SUSUNAN MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2023 tidak terjadi perubahan susunan Manajemen. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, susunan Manajemen adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT COMPOSITION

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Management. Therefore, as of 31 December 2023, the composition of Management are as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Zhang Chaoyang	*Country Manager*
2	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*
3	Chen Hao	*Assistant Country Manager*
4	Liu Yue	*Assistant Country Manager*
5	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*
6	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance and Human Resources Director*

Namun, sejak tanggal 19 Februari 2024, Zhang Chaoyang tidak lagi menjabat sebagai *Country Manager* dan untuk penggantinya sedang dalam proses pengangkatan. Dengan demikian, susunan Manajemen sampai dengan Laporan Tahunan ini disampaikan adalah sebagai berikut:

However, since 19 February 2024, Zhang Chaoyang has no longer served as Country Manager and for his replacement is in the process of assignment. Therefore, the composition of the Management up to this Annual Report submitted are as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Dalam proses/On process	*Country Manager*
2	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*
3	Chen Hao	*Assistant Country Manager*
4	Liu Yue	*Assistant Country Manager*
5	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*
6	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance and Human Resources Director*

APRESIASI

Atas nama Manajemen, kami ingin mengucapkan terima kasih banyak dan apresiasi yang tinggi kepada *Oversight Committee* atas saran, bimbingan, dan rekomendasinya selama tahun 2023. Manajemen juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, kolega, dan mitra bisnis atas dukungan yang tidak berkesudahan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama tahun 2023. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan BOCHK Jakarta atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan tujuan strategis, misi dan nilai-nlai Bank.

APPRECIATION

On behalf of the Management, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Oversight Committee for its advice, guidance, and recommendations during the year 2023. The Management would also like to thank our customers, colleagues and business partners for their continuous support, trust, and cooperation during the year. Appreciation is also extended to all BOCHK Jakarta employees for their dedication and hard work in carrying out their duties and responsibilities in realizing the Bank's strategic goal, mission and values.

Terakhir dan tidak kalah penting, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Indonesia dan khususnya OJK atas kepemimpinan, solusi, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap dapat terus bersama bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan di masa depan untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan dan mengatasi setiap tantangan bisnis.

Last, yet importantly, we would like to express our appreciation to the Government of Indonesia and particularly OJK for their leadership, solutions, guidance, and support. We look forward to continuing to work together in synergy with all stakeholders in the future to achieve sustainable positive performance growth and overcome any business challenges.

Jakarta, 16 Februari/February 2024

Manajemen Bank
The Bank's Management

Zhang Chaoyang
Country Manager

Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager

Chen Hao
Assistant Country Manager

Liu Yue
Assistant Country Manager

Handojo Wibawanto Soetikno
Corporate Marketing Director

Olivia Lea Tutuarima
Compliance and Human Resources Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

BOCHK Jakarta memiliki 9 (sembilan) jaringan kantor yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Bank senantiasa mengoptimalkan kinerja seluruh jaringan kantor yang ada dalam rangka meningkatkan daya saing dan turut berperan aktif dalam mendorong perkembangan Bank of China (Hong Kong) Limited di Asia Tenggara.

BOCHK Jakarta has 9 (nine) office networks spread across various regions in Indonesia. The Bank always optimizes the performance of its entire existing office network with a view to strengthen competitiveness and plays an active role in encouraging the development of Bank of China (Hong Kong) Limited in Southeast Asia.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS BANK
GENERAL INFORMATION AND IDENTITY OF BANK

Nama Perusahaan
Company Name

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Bidang Usaha
Business Lines

Perbankan
Banking

Tahun Mulai Beroperasi
Year of Starting Operations

1938

Izin Usaha
Business License

- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249642/UM II tertanggal 11 November 1955 tentang Izin Usaha sebagai Bank
- Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tertanggal 13 Januari 2003 tentang Pengaktifan Kembali Kantor Cabang Bank of China Limited di Jakarta
- Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004 tentang Perubahan Nama menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta
- Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK No. KEP-5/PB.1/2017 tertanggal 27 Juli 2017 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama Bank of China Limited Cabang Jakarta menjadi Izin Usaha atas Nama Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

- Decree Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249642/UM II dated November 11, 1955 concerning Business License as Bank
- Bank Indonesia Governor Decree No. 5/1/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003 concerning Reactivation of Bank of China Limited Branch Office in Jakarta
- Bank Indonesia Governor Decree No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004 concerning the Change of Name into Bank of China Limited Cabang Jakarta
- Decree of Deputy Banking Supervisory Commissioner I of OJK No. KEP-5/PB.1/2017 dated July 27, 2017 concerning Determination of the Use of Business License under the name of Bank of China Limited Cabang Jakarta to become Business License under the name of Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Informasi Perubahan Nama
Information on Change of Name

- Bank of China Cabang Jakarta (1938 – 2004)
- Bank of China Limited Cabang Jakarta (2004 – 2017)
- Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (2017 – Sekarang | Present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Bank of China

Penyertaan Kantor Pusat
Investment from Head Office

Rp666.530.000.000

***Declared* Dana Usaha**
Declared Working Capital

Rp6.107.540.000.000

Jumlah Karyawan
Total Employees

374 karyawan
374 employees

Jumlah Jaringan Usaha
Total Business Networks

- 1 Kantor Pusat Operasional
- 8 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Operational Main Office
- 8 Sub-Branch Offices

Alamat
Address

Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Kontak Bank
Bank Contact

Telepon/*Telephone*	: (021) 5209988
Email	: callcenter@bankofchina.co.id
Web	: www.bankofchina.co.id
Facebook	: Bank of China Jakarta Branch
Instagram	: @bochjkt

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

BOCHK Jakarta, sebelumnya dikenal sebagai Bank of China Cabang Jakarta, telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1938. Namun, pada tahun 1964, Bank menghentikan operasionalnya. Pada tahun 2003, Bank kembali beroperasi setelah mendapatkan persetujuan melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003.

Pada tahun 2004, Bank mengalami perubahan nama dari Bank of China Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia. Sejak itu, BOCHK Jakarta terus melakukan ekspansi bisnis dengan membuka kantor cabang pembantu di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang melayani nasabah.

Kantor cabang pembantu pertama dibuka di Surabaya pada tahun 2008, diikuti oleh pembukaan kantor cabang pembantu kedua di Mangga Dua pada tahun 2009. Di tahun berikutnya, BOCHK Jakarta terus memperluas kehadirannya dengan membuka kantor cabang pembantu ketiga di The East, kantor cabang pembantu keempat di CBD Pluit serta kantor cabang pembantu kelima di Kelapa Gading.

Di tahun 2011, Bank membuka kantor cabang pembantu keenam di Melawai. Pada tahun 2013, BOCHK Jakarta melakukan ekspansi ke luar pulau Jawa dengan membuka kantor cabang pembantu ketujuh di Medan. Selanjutnya di tahun 2017, kantor cabang pembantu kedelapan dibuka di Pantai Indah Kapuk.

Pada tahun yang sama, kantor pusat Bank beralih dari Bank of China Limited menjadi BOCHK, sehingga nama Bank berubah menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Bank masuk kategori BUKU 3 pada tahun 2020 dan terus berinovasi dengan meluncurkan layanan seperti BOC Mobile (*non payment system*) dan layanan Bank ACCD pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, Bank telah memindahkan kantor cabang pembantu dari Melawai ke Central Park, yang terletak di Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park. Selain itu, Bank menjadi peserta BI-FAST tahap V dan masuk ke dalam kategori KBMI 2 (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti). Lalu, Bank meluncurkan produk *trade finance* seperti *Export Invoice Discounting* (EID) dan *Import Invoice Financing* (IIF) serta produk dan layanan unggulan lainnya seperti *Corporate Debit Card*, Layanan Nasabah Prima – *Wealth Management Services*, dan BOC Mobile, dengan tujuan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.

Pada tahun 2023, Bank memiliki informasi-informasi penting, antara lain pemindahan alamat kantor cabang pembantu Kelapa Gading serta peluncuran beberapa produk baru yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Pada tanggal 25 Juli 2023, Bank secara resmi telah melakukan pemindahan alamat kantor cabang pembantu Kelapa Gading

BOCHK Jakarta, formerly known as the Bank of China Cabang Jakarta, has been operating commercially since 1938. However, in 1964, the Bank ceased its operations. In 2003, Bank resumed its operations after obtaining approval through Bank Indonesia Governor Decree No. 5/1/KEP. GBI/2003 dated January 13, 2003.

In 2004, the Bank underwent a name change from Bank of China Cabang Jakarta to Bank of China Limited Cabang Jakarta after obtaining approval from Bank Indonesia. Since then, BOCHK Jakarta has continued to expand its business by opening sub-branch offices in various regions of Indonesia. As of the end of 2023, there were 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices serving customers.

The first sub-branch office was opened in Surabaya in 2008, followed by the opening of the second sub-branch office in Mangga Dua in 2009. In the following year, BOCHK Jakarta continued to expand its presence by opening its third sub-branch office in The East, the fourth sub-branch office in CBD Pluit, and the fifth sub-branch office in Kelapa Gading.

In 2011, the Bank opened its sixth sub-branch office in Melawai. In 2013, BOCHK Jakarta expanded its operations outside of Java island by opening the seventh sub-branch office office in Medan. Then, in 2017, the eighth sub-branch office was opened in Pantai Indah Kapuk.

In the same year, the Bank's head office transitioned from Bank of China Limited to BOCHK, resulting in the change of the Bank name to Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. The Bank entered BUKU 3 category in 2020 and continued innovating by launching services such as BOC Mobile (non-payment system) and ACCD Bank services in 2021.

In 2022, Bank relocated its sub-branch office from Melawai to Central Park, located at Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park. Additionally, Bank became a participant in BI-FAST phase V and entered the KBMI 2 (Bank Group based on Core Capital) category. Furthermore, the Bank launched trade finance products such as Export Invoice Discounting (EID) and Import Invoice Financing (IIF), along with other flagship products and services such as Corporate Debit Card, Prime Customer Service - Wealth Management Services, and BOC Mobile, aiming to provide better service to customers.

In 2023, Bank has significant information, among others the relocation of the Kelapa Gading sub-branch office and the launch of several new products designed to meet customer needs. On July 25, 2023, the Bank officially relocated the Kelapa Gading sub-branch office to the same area, namely Kelapa

ke wilayah yang sama, yakni wilayah Kelapa Gading Square, Jakarta Utara. Alamat lama kantor cabang pembantu tersebut berada di Jln. Boulevard Barat Raya I Kav. 23-24, Ruko Kelapa Gading Square, Jakarta Utara 14240, sedangkan alamat baru berlokasi di Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square Blok C.10 & C.12, Jln. Boulevard Barat Raya Blok C Nomor 10 & 12, Jakarta Utara.

Selain perubahan alamat, pada tahun 2023, Bank memiliki produk dan layanan baru, antara lain:

1. Bank ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Agen Bank *Term* Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) Bank Indonesia pada tanggal 1 Maret 2023;
2. *Wealth Management Card* yang diluncurkan pada tanggal 17 Juli 2023;
3. FX *Purchase from Rupiah Account via E-Channel* yang diluncurkan pada tanggal 7 Agustus 2023;
4. *E-statement service* yang akan dikirimkan melalui *email* nasabah yang diluncurkan pada tanggal 21 September 2023;
5. Bank menjadi *First Direct Participants* CIPS *(Cross-Border Interbank Payment System)* Layanan Remitansi Renminbi (RMB) Kepesertaan langsung CIPS pada tanggal 16 Oktober 2023;
6. *Personal Deposit Pledged Loan* yang diluncurkan pada tanggal 13 November 2023;
7. FI *Trade Finance (FITF)* atau *Short-Term Trade Finance* (STTF) yang diluncurkan pada tanggal 20 Desember 2023;
8. BOC – PPIT *Co-Branding Card* yang diluncurkan pada tanggal 28 Desember 2023.

Gading Square, North Jakarta. The old address of the sub-branch office was at Jln. Boulevard Barat Raya I Kav. 23-24, Ruko Kelapa Gading Square, North Jakarta 14240, while the new address is at Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square Blok C.10 & C.12, Jln. Boulevard Barat Raya Blok C Number 10 & 12, North Jakarta.

In addition to the address change, in 2023, Bank has new products and services, among others:

1. Bank was appointed by Bank Indonesia as an Agent Bank for Foreign Exchange Term Deposits of the Natural Resources Exports (DHE SDA) on March 1, 2023;
2. Wealth Management Card which was launched on July 17, 2023;
3. FX Purchase from Rupiah Account via E-Channel which was launched on August 7 2023;
4. E-statement service that will be sent to customer's email was launched on September 21, 2023;
5. Bank became the First Direct Participant in CIPS (Cross-Border Interbank Payment System) Remittance Service for Renminbi (RMB), joining directly as a CIPS participant on October 16, 2023;
6. Personal Deposit Pledged Loan which was launched on November 13, 2023;
7. FI Trade Finance (FITF) or Short-Term Trade Finance (STTF) was launched on December 20, 2023;
8. BOC – PPIT Co-Branding Card which was launched on December 28, 2023.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1938
Bank mulai beroperasi secara komersial di Jakarta
The Bank commenced its commercial operation in Jakarta

1964
Bank efektif menghentikan kegiatan operasional
The Bank effectively ceased its operation

2003
Bank kembali beroperasi
The Bank resumed its operation

2004
Bank mengalami perubahan nama dari Bank of China Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta
Made a name change from Bank of China Cabang Jakarta to Bank of China Limited Cabang Jakarta

2008
Bank membuka kantor cabang pembantu pertama di Surabaya
The Bank opened the first sub-branch office in Surabaya

2009
Bank membuka kantor cabang pembantu kedua di Mangga Dua
The Bank opened the second sub-branch office in Mangga Dua

2010
Bank membuka kantor cabang pembantu ketiga, keempat, dan kelima di The East, CBD Pluit, dan Kelapa Gading
Opened the third, fourth, and fifth sub-branch offices in The East, CBD Pluit, and Kelapa Gading

2011
Bank secara membuka kantor cabang pembantu keenam di Melawai
Bank opened the sixth sub-branch office in Melawai

2013
Bank membuka kantor cabang pembantu ketujuh di Medan
Bank opened the seventh sub-branch office in Medan

2017
- Bank membuka kantor cabang pembantu kedelapan di Pantai Indah Kapuk
- Peralihan kantor pusat dari sebelumnya Bank of China Limited menjadi BOCHK
- Perubahan nama Bank of China Limited Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
- The Bank opened the eighth sub-branch office in Pantai Indah Kapuk
- Head office transition from Bank of China Limited to BOCHK
- Change of name from Bank of China Limited Cabang Jakarta to Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

2019

- Bank menyelesaikan penempatan sistem elektronik pada Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana di wilayah Indonesia
- Bank menyelesaikan persiapan sebagai bank kategori BUKU 3
- The Bank fulfilled the on-shoring of electronic systems into Data Center and Disaster Recovery Center in Indonesia
- The Bank completed the preparation for becoming a BUKU 3 bank category

2020

Bank secara resmi telah menjadi bank kategori BUKU 3 sesuai dengan kriteria dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

The Bank has officially become a BUKU 3 bank category following the criteria and applicable laws and regulations in Indonesia

2021

Bank meluncurkan 2 (dua) produk/ layanan baru, yaitu *Mobile Banking* (*non payment system*) dan berperan sebagai Bank ACCD untuk penyelesaian transaksi bilateral dengan mata uang lokal (*local currency settlement* atau LCS). Lebih lanjut, Bank telah menyelesaikan *onshoring Mobile Banking system*

The Bank has implemented 2 (two) new products/ services, namely BOC Mobile Banking (non payment system) and conducts the role of ACCD Bank for LCS transactions. Furthermore, the Bank has completed onshoring of Mobile Banking system

2022

- Bank melakukan perubahan alamat dari Jl. Melawai Raya No. 67-68, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan ke Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park
- Bank dikelompokkan menjadi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2 (KBMI-2)
- Bank resmi tergabung sebagai peserta BI-FAST tahap V melalui *Multitenancy Infrastruktur Sharing* milik PT Rintis Sejahtera
- Bank meluncurkan 2 produk *trade finance* yaitu *Export Invoice Discounting* (EID) dan *Import Invoice Financing* (IIF)
- Bank menghadirkan beberapa produk dan layanan unggulan, di antaranya *Corporate Debit Card*, Layanan Nasabah Prima – *Wealth Management Services*, serta BOC Mobile
- The Bank changed the address from Jl. Melawai Raya No. 67-68, Kebayoran Baru, South Jakarta to Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park
- The Bank is classified into Bank Group based on Core Capital 2 (KBMI-2)
- The Bank is officially incorporated as a BI-FAST stage V participant through PT Rintis Sejahtera's Multi-tenancy Infrastructure Sharing.
- The Bank launched 2 trade finance products, namely Export Invoice Discounting (EID) and Import Invoice Financing (IIF)
- The Bank presents several superior products and services, including Corporate Debit Card, Prime Customer Service - Wealth Management Service, and BOC Mobile

2023

Bank memiliki produk dan layanan baru, antara lain:

- **Bank menjadi *First Direct Participants CIPS (Cross-Border Interbank Payment System)* Layanan Remitansi Renminbi (RMB) Kepesertaan langsung CIPS**
- **Bank ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Agen Bank Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) Bank Indonesia**
- **FX *Purchase from* Rupiah *Account* via E-Channel**

The Bank has new products and services, among others:

- Bank became the First Direct Participant in CIPS (Cross-Border Interbank Payment System) Remittance Service for Renminbi (RMB), joining directly as a CIPS participant
- Bank was appointed by Bank Indonesia as an Agent Bank for Foreign Exchange Term Deposits of the Natural Resources Exports (DHE SDA)
- FX Purchase from Rupiah Account via E-Channel

TUJUAN STRATEGIS, MISI, DAN NILAI-NILAI BOCHK JAKARTA
STRATEGIC GOAL, MISSION, AND VALUES OF BOCHK JAKARTA

TUJUAN STRATEGIS
STRATEGIC GOAL

Build a First-Class Regional Banking Group

MISI
MISSION

Bridge China and The World for the Common Good

NILAI-NILAI
VALUES

- Provide Excellent Service
- Innovate with Prudence
- Uphold Openness and Inclusiveness
- Collaborate for Mutual Growth

BIDANG USAHA
BUSINESS LINES

Bank berfokus pada beberapa kegiatan inti antara lain penyaluran kredit, *treasury*, *trade finance*, dan *retail banking*. Selain itu, Bank menyediakan berbagai produk dan layanan, yakni BOCNet, Kartu Debit, transaksi LCS, BOC Mobile, BI-Fast dan layanan Nasabah Prima – *Wealth Management service*.

The Bank focuses on several core activities, including credit distribution, treasury, trade finance, and retail banking. Additionally, the Bank provides various products and services, such as BOCNet, Debit Cards, LCS transactions, BOC Mobile, BI-Fast, and Prime Customer Service - Wealth Management services.

PRODUK DAN JASA
PRODUK DAN JASA

Produk dan jasa Bank terdiri dari 7 (tujuh) segmen utama antara lain kredit, pertukaran mata uang asing, penyelesaian transaksi perdagangan, pembiayaan perdagangan, *retail banking*, pengiriman uang, dan transaksi LCS. Secara rinci, produk dan jasa ini disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sebagai berikut:

1. Kredit
   a. *Term Loan*
   b. *Construction Loan*
   c. *Demand Loan/Revolving Loan*

2. Pertukaran Mata Uang Asing
   Bank menawarkan layanan pertukaran mata uang asing untuk mendukung kebutuhan bisnis nasabah yang meliputi:
   a. FX Spot
      Produk ini merupakan transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan transaksi dilakukan dalam 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.
   b. FX Forward
      Produk ini merupakan jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan valuta dilakukan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

The Bank offers various products and services consisting of 7 (seven) main segments, among others credit, foreign exchange, trade transaction settlement, trade financing, retail banking, remittance, and LCS transactions. The following is detail of the products and services offered by the Bank:

1. Credit
   a. Term Loan
   b. Construction Loan
   c. Demand Loan/Revolving Loan

2. Foreign Exchange
   The Bank offers foreign exchange to support customers' business needs, including:

   a. FX Spot
      This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, which the settlement date of the transaction is set at 2 (two) business days after the transaction date.
   b. FX Forward
      This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, which the settlement date of the transaction is set in the future, with the term is more than 2 (two) business days after the transaction date.

c. FX Swap
Produk ini merupakan dua transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya yang dilakukan sekaligus dengan 2 (dua) kurs yang ditetapkan pada saat transaksi dan memiliki 2 (dua) jangka waktu yang berbeda.

3. Penyelesaian Transaksi Perdagangan
   a. Penyelesaian Transaksi Impor: Penerbitan *Letter of Credit* untuk Impor (L/C Atas Unjuk, L/C Berjangka, *Transferable* L/C, *Revolving* L/C.
   b. Penyelesaian Transaksi Ekspor: Penerusan *Letter of Credit*, Pentransferan *Letter of Credit*, Presentasi/Pemeriksaan Dokumen-dokumen berdasarkan L/C, Transaksi ekspor Non L/C (D/A, D/P).
   c. Jaminan Bank: Penerusan Jaminan Bank, Penerbitan Jaminan Bank, Penerbitan Kembali Jaminan Bank.
   d. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN): Penerusan SKBDN, Penerbitan SKBDN, Presentasi/Pemeriksaan Dokumen-dokumen atas dasar SKBDN.

4. Pembiayaan Perdagangan
   a. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Impor: Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit*, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar Non L/C dan *Import Invoice Financing.*
   b. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Ekspor: Negosiasi Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Diskon Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Ekspor atas dasar Dokumen non L/C, Konfirmasi L/C Ekspor, *Forfaiting*, *Packing Loan* dan *Export Invoice Discounting.*
   c. Pembiayaan Transaksi Perdagangan lainnya: Pembiayaan Perdagangan kepada Institusi Keuangan (FI *Trade Finance*).

5. Retail Banking
   a. Rekening Tabungan (Rupiah dan mata uang asing).
   b. Deposito Berjangka (Rupiah dan mata uang asing).
   c. Giro (Rupiah dan mata uang asing).
   d. *Personal Deposit Pledged Loan* (Pinjaman dalam Rupiah dengan agunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan CNY).

6. Pengiriman Uang
   Dengan jaringan dari cabang-cabang dan koresponden di seluruh dunia, BOCHK Jakarta mampu memberikan fasilitas-fasilitas pengiriman ke luar negeri dalam mata uang internasional, termasuk RMB. BOCHK Jakarta juga menyediakan fasilitas pengiriman uang dalam Rupiah di Indonesia.

7. Transaksi LCS
   LCS Rupiah dan Yuan adalah penyelesaian transaksi bilateral oleh pelaku usaha di Indonesia dan Tiongkok dengan menggunakan Rupiah dan Yuan.

c. FX Swap
This product is two sale-purchase transactions from one currency to another foreign currency, which has 2 (two) exchange rate fixed on the transaction date and has 2 (two) different settlement date.

3. Settlement of Trade Transactions
   a. Import Transaction Settlement: Issuance of Letter of Credit for Import (Sight L/C, Usance L/C, Transferable L/C, Revolving L/C.
   b. Export Transactions Settlement: Letter of Credit Advising, Transfer of Letter of Credit, Presentation/Examination of documents based on L/C, Non L/C Export transactions (D/A, D/P).
   c. Bank Guarantee: Bank Guarantee Advising, Issuance of Bank Guarantee, Reissue of Bank Guarantee.
   d. Domestic Letter of Credit (SKBDN): SKBDN Advising, Issuance of SKBDN, Presentation/Examination of Documents based on SKBDN.

4. Trade Financing
   a. Import Trade Transaction Financing: Letter of Credit Issuance Facility, Import Bills Financing based on L/C, Import Bills Financing under Non L/C, and Import Invoice Financing.
   b. Export Trade Transaction Financing: Negotiating Documents based on L/C, Discounting for documents based on L/C, Financing of Export Bills based on non L/C documents, Confirmation of Export L/C, Forfaiting, and Packing Loan, and Export Invoice Discounting.
   c. Other Trade Transaction Financing: Trade Financing for Financial Institutions (FI Trade Finance).

5. Retail Banking
   a. Savings Account (Rupiah and foreign currency).
   b. Term Deposits (Rupiah and foreign currency).
   c. Current Account (Rupiah and foreign currency).
   d. Personal Deposit Pledged Loan (Loan in Rupiah secured by fixed deposit in Rupiah, US Dollar, and CNY).

6. Remittance
   With a worldwide network of branches and correspondents, BOCHK Jakarta is able to provide overseas remittance facilities in international currency, including RMB. BOCHK Jakarta also provides local transfer facilities for Rupiah in Indonesia.

7. LCS Transactions
   LCS Rupiah and Yuan is the settlement of transactions carried out bilaterally by business actors in Indonesia and in China using Rupiah and Yuan.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Sampai dengan 31 Desember 2023, BOCHK Jakarta memiliki 9 (sembilan) jaringan kantor yang terdiri dari 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Rincian wilayah operasional Bank sebagai berikut:

As of December 31, 2023, BOCHK Jakarta has 9 (nine) office networks, consisting of 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices across Indonesia. The detail of the Bank's operational areas are as follow:

PETA WILAYAH JARINGAN USAHA BANK

MAP OF THE BANK'S BUSINESS NETWORK AREA

Kantor Pusat Operasional
Operational Main Office
Tamara Center

Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301,
502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend Sudirman Kav.24, Jakarta 12920
Telp. (021) 5205502
Faks. (021) 5201113, 5207572

Kantor Cabang Pembantu The East
The East Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
The East Building 1st Floor Unit 03
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 57938588
Faks. (021) 57938589

Kantor Cabang Pembantu Central Park
Central Park Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Ruko Garden Shopping Arcade Blok C/09AA
Central Park, Jakarta Barat, 11470
Telp. (021) 2119 6886
Faks. (021) 2119 6822

Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua
Mangga Dua Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Mangga Dua Square Blok D6-D7
Jl. Gunung Sahari Raya No. 1
Jakarta Utara 14420
Telp. (021) 62310195
Faks. (021) 62310196

Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk
Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Rukan Crown Golf Blok A No. 59-60
Jl. Marina Raya Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 29424758
Faks. (021) 29424759

Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit
CBD Pluit Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Komplek CBD Pluit Ruko S-12,
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 66672966
Faks. (021) 66672658

Kantor Cabang Pembantu Surabaya
Surabaya Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Intiland Tower No.15, 1st Floor
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya, 60271
Telp. (031) 5359988
Faks. (031) 5359977

Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading
Kelapa Gading Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square
Blok C10 & C12,
Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp. (021) 45858068
Faks. (021) 45858066

Kantor Cabang Pembantu Medan
Medan Sub-Branch Office

Alamat Kantor | Office Address
Grand City Hall Unit No. 14, Jl. Balai Kota No. 1, Medan
20112
Telp. (061) 4527999, 4567116
Faks. (061) 4571208

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, BOCHK Jakarta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank.

Struktur organisasi BOCHK Jakarta per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

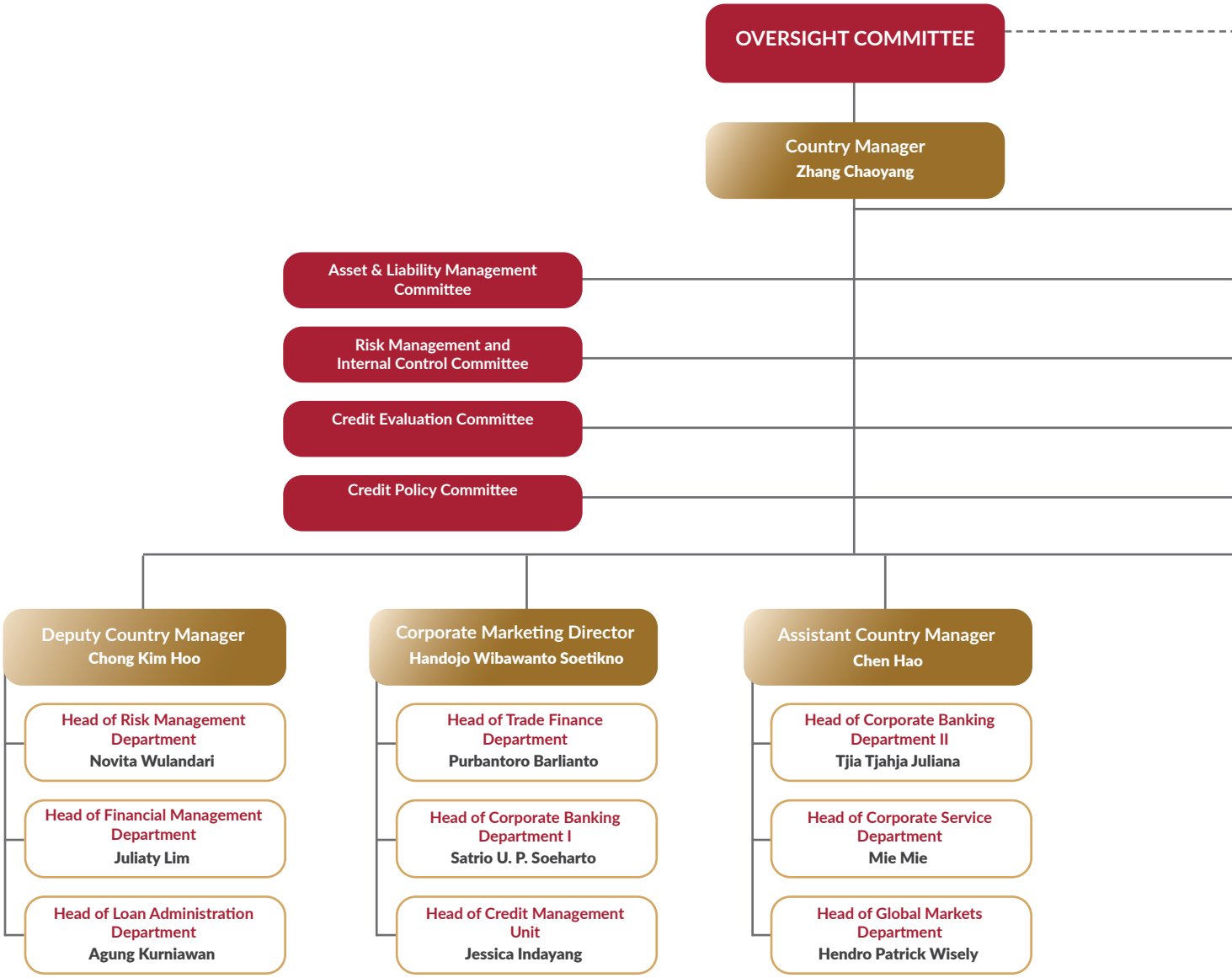

In line with the dynamics of business that continues to grow, BOCHK Jakarta has an appropriate organization structure and each line of organization is expected to be able to carry out its functions and duties in accordance with the Bank's strategic goal, mission and values.

BOCHK Jakarta organization structure as of December 31, 2023 is as follows:

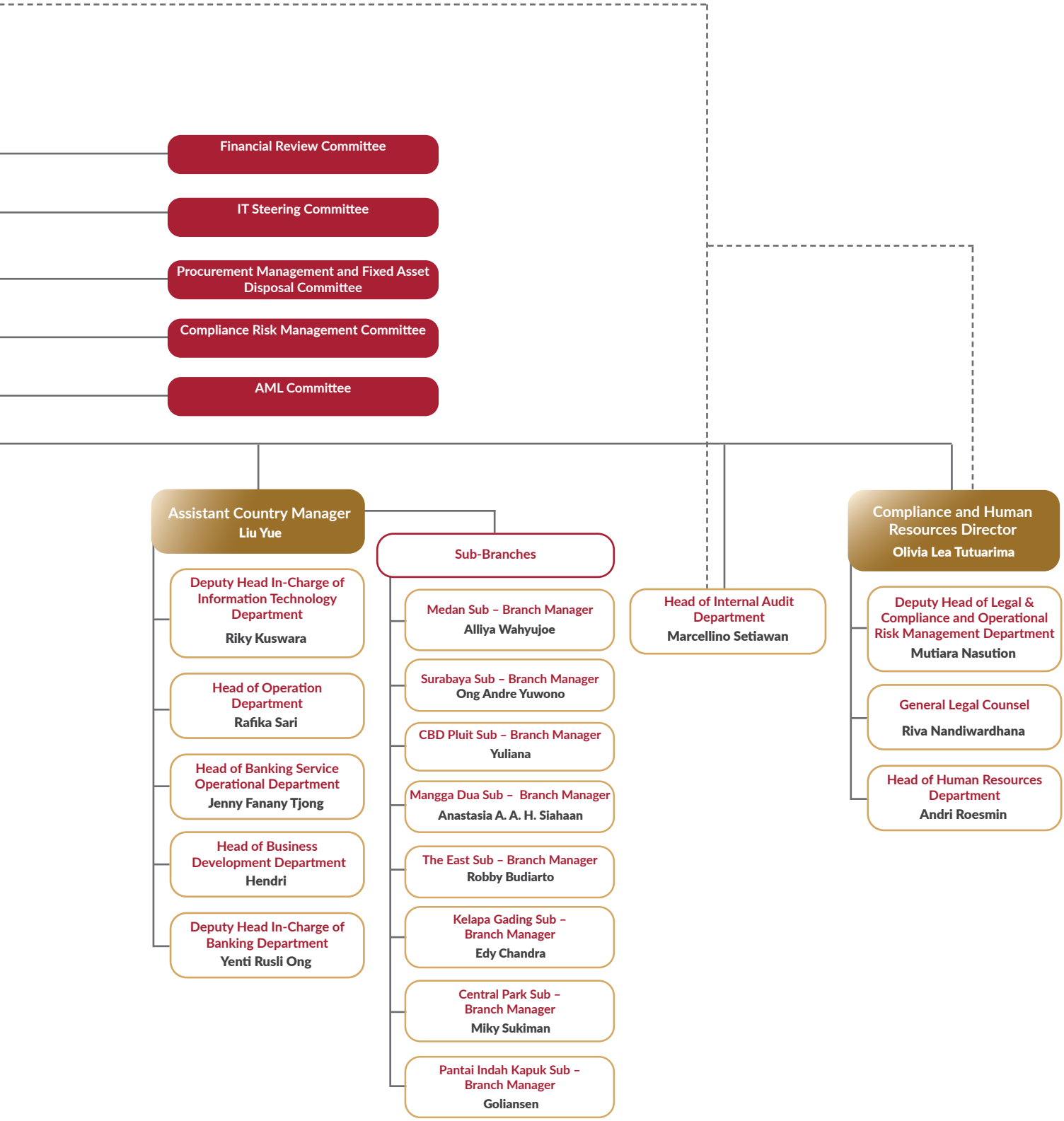

PROFIL MANAJEMEN
MANAGEMENT PROFILE

Zhang Chaoyang
Country Manager

Masa Jabatan | Term of Office
9 Januari 2018 - 19 Februari 2024
January 9, 2018 - February 19, 2024

Data Pribadi | Personal Data
Warga Negara Tiongkok
Usia 55 tahun
Chinese Nationality
55 years old

Informasi Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He has no concurrent position in the Bank or other institutions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham induk perusahaan.
He has no affiliation with other members of Management and shareholders of parent entity.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kalinya pada tanggal 9 Januari 2018 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2018) Nomor ke 3.
He was appointed as Country Manager of BOCHK Jakarta for the first time on January 09, 2018 based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year (2018) Number 3.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Pascasarjana Perdagangan Internasional dari Renmin University of China pada tahun 2003.
Postgraduate in International Trade from Renmin University of China in 2003.

Pengalaman Kerja | Employment History

Beliau telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan.
He has more than 25 years of experience in banking industry.

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Pada tahun 2023, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:
In 2023, he participated in the following education/training:

- Developing Self-Motivated People
- Succession Planning and Talent Review
- Recognition and Feedback
- Motivating Employees: Performance Incentives (Global)
- Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials
- Coaching Conversations: Difficult Conversations
- Leader as Coach (US)
- Coaching Conversations: Effective Coaching Conversations
- Creating a Coaching Culture (Global)
- 2023 Cyber Security Awareness Training 2023
- Digital Transformation Case Stories - Smart Future (Digital Currency)
- 2023 2nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance)
- Managing Reputational Risk of A Bank
- Anti-money Laundering Training Series for SEA Entities - Course 1: Product Risk Assessment
- Pillars of Leadership: Communication
- Culture and Oneness
- Healthy Communication: 03. How Not to Communicate
- Communication and the Science of Great Team Building
- 2023 Sector Refresher Training Overview of Bank of China Hong Kong Credit Risk Internal Rating System (Bank of China Hong Kong Senior Management IRB Introduction Information Package)
- How does artificial intelligence learn? | Briana Brownell
- Digital Transformation: What is Digital Transformation?
- The Development and Financial Application of Generative Artificial Intelligence, BOCHK's Big Data and Artificial Intelligence and Application
- BOCHK Special Management Training on Data Authenticity
- BOC Smart Talk Lecture Series - Lecture 6: Introduction to the Management Practices of HSBC and Other Foreign Banks in Southeast Asian Institutions
- Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)
- Consumer Protection with Personal Data Protection Training
- Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training
- AML CTF and CPF Program Training

Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager

Masa Jabatan | Term of Office
2 Januari 2003 - Sekarang
January 2, 2003 - Present

Data Pribadi | Personal Data
Warga Negara Singapura
Usia 70 tahun
Singapore Nationality
70 years old

Informasi Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He has no concurrent position in the Bank or other institutions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham induk perusahaan.
He has no affiliation with other members of Management and shareholders of parent entity.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Deputy Country Manager* BOCHK Jakarta setelah lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 5/1/DGS/DPIP/ Rahasia tertanggal 13 Januari 2003.
He was appointed as Deputy Country Manager of BOCHK Jakarta after passing the Fit and Proper Test based on a letter from Bank Indonesia No. 5/1/DGS/DPIP/ Confidential dated January 13, 2003.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Jasa Keuangan dari University of Manchester, Inggris.
Bachelor of Financial Services from University of Manchester, UK.

Pengalaman Kerja | Employment History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri perbankan.
He has more than 40 years of experience in banking industry.

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Pada tahun 2023, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:
In 2023, he participated in the following education/training:

- Developing Self-Motivated People
- Motivating Employees: Performance Incentives (Global)
- Succession Planning and Talent Review
- Recognition and Feedback
- Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials
- Coaching Conversations: Difficult Conversations
- Leader as Coach (US)
- Coaching Conversations: Effective Coaching Conversations
- Creating a Coaching Culture (Global)
- 2023 Cyber Security Awareness Training 2023
- Digital Transformation Case Stories - Smart Future (Digital Currency)
- 2023 2nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance)
- Managing Reputational Risk of A Bank
- Pillars of Leadership: Communication
- Culture and Oneness
- Healthy Communication: 03. How Not to Communicate
- Communication and the Science of Great Team Building
- 2023 Security Knowledge and Response Training
- Digital Transformation: What is Digital Transformation?
- Agile Projects: Developing the Team's Autonomy
- How does artificial intelligence learn? | Briana Brownell
- 2023 Sectoral Refresher Training - Anti-Money Laundering (Enhanced Edition)
- BOCHK Special Management Training on Data Authenticity
- Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)
- Consumer Protection with Personal Data Protection Training
- Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training
- AML CTF and CPF Program Training
- ESG Case Studies - Greenwashing Risk

Chen Hao
Assistant Country Manager

Masa Jabatan | Term of Office
3 November 2022 - Sekarang
November 3, 2022 - Present

Data Pribadi | Personal Data
Warga Negara Tiongkok
Usia 56 tahun
Chinese Nationality
56 years old

Informasi Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He has no concurrent position in the Bank or other institutions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham induk perusahaan.
He has no affiliation with other members of Management and shareholders of parent entity.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Assistant Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kali pada tanggal 3 November 2022 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2022) Nomor ke 88.
He was appointed as Assistant Country Manager of BOCHK Jakarta for the first time on November 3, 2022 based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year (2022) Number 88.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum dari Xiamen University pada tahun 1990.
Bachelor of Law from Xiamen University in 1990.

Pengalaman Kerja | Employment History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan.
He has more than 30 years of experience in banking industry.

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Pada tahun 2023, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:
In 2023, he participated in the following education/training:

- Corporate Culture and Induction Training for New Join Staff
- Motivating Employees: Performance Incentives (Global)
- Succession Planning and Talent Review
- Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials
- Coaching Conversations: Difficult Conversations
- Leader as Coach (US)
- Coaching Conversations: Effective Coaching Conversations
- Creating a Coaching Culture (Global)
- Press Statement Training Course
- Indonesian Course
- Digital Transformation Case Stories - Smart Future (Digital Currency)
- 2023 2nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance)
- Administrative Measures for Bank of China Hong Kong Employees Blocking Securities Trading - Category A Restricted Employees
- Managing Reputational Risk of A Bank
- Pillars of Leadership: Communication
- Culture and Oneness
- Healthy Communication: 03. How Not to Communicate
- Communication and the Science of Great Team Building
- 2023 Sector Refresher Training Overview of Bank of China Hong Kong Credit Risk Internal Rating System (Bank of China Hong Kong Senior Management IRB Introduction Information Package)
- Recognition and Feedback
- Workplace Generations
- Developing Self-Motivated People
- BOCHK Special Management Training on Data Authenticity
- BOC Smart Talk Lecture Series - Lecture 6: Introduction to the Management Practices of HSBC and Other Foreign Banks in Southeast Asian Institutions
- Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)
- Consumer Protection with Personal Data Protection Training
- Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training
- AML CTF and CPF Program Training
- ESG Case Studies - Greenwashing Risk

Liu Yue
Assistant Country Manager

Masa Jabatan | Term of Office
25 Januari 2021 - Sekarang
January 25, 2021 – Present

Data Pribadi | Personal Data
Warga Negara Tiongkok
Usia 47 tahun
Chinese Nationality
47 years old

Informasi Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
She has no concurrent position in the Bank or other institutions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham induk perusahaan.
She has no affiliation with other members of Management and shareholders of parent entity.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Assistant Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kali pada tanggal 25 Januari 2021 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2020) Nomor ke 216.
She was appointed as Assistant Country Manager of BOCHK Jakarta for the first time on January 25, 2021 based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year (2020) Number 216.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Bahasa Melayu dari Beijing Foreign Studies University pada tahun 1998.
Bachelor of Malay Language from Beijing Foreign Studies University in 1998.

Pengalaman Kerja | Employment History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan.
She has more than 20 years of experience in banking industry.

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Pada tahun 2023, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:
In 2023, she participated in the following education/training:

- Motivating Employees: Performance Incentives (Global)
- Succession Planning and Talent Review
- Recognition and Feedback
- Developing Self-Motivated People
- Managing Reputational Risk of A Bank
- Cross Department Collaboration, Refreshment, and Socialization Products
- 2023 Security Knowledge and Response Training
- Consumer Protection with Personal Data Protection Training
- Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training
- AML CTF and CPF Program Training

Handojo Wibawanto Soetikno
Corporate Marketing Director

Masa Jabatan | Term of Office
16 Januari 2019 - Sekarang
January 16, 2019 - Present

Data Pribadi | Personal Data
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Indonesian Nationality
55 years old

Informasi Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He has no concurrent position in the Bank or other institutions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham induk perusahaan.
He has no affiliation with other members of Management and shareholders of parent entity.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Corporate Marketing Director* BOCHK Jakarta untuk pertama kali pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2019) Nomor ke 009.
He was appointed as Corporate Marketing Director of BOCHK Jakarta for the first time on January 16, 2019 based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year (2019) Number 009.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pascasarjana Administrasi Umum/Keuangan dari Pittsburg State University, Kansas tahun 1992.
- Pascasarjana Teknologi dan Manajemen Industri dari Pittsburg State University, Kansas tahun 1993.
- Master of Business Administration majoring in General Administration/ Finance from Pittsburg State University, Kansas in 1992.
- Master of Science majoring in Technology and Industrial Management from Pittsburg State University, Kansas in 1993.

Pengalaman Kerja | Employment History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan.
He has more than 25 years of experience in banking industry.

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Pada tahun 2023, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:
In 2023, he participated in the following education/training:

- CEO Sharing & Recognition 12th Infobank
- Digital Transformation and Its Implications on Risk Management
- 2023 Security Knowledge and Response Training
- Consumer Protection with Personal Data Protection Training
- Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training
- AML CTF and CPF Program Training

Olivia Lea Tutuarima
Compliance and Human Resources Director

Masa Jabatan | Term of Office
1 Februari 2005 - Sekarang
February 1, 2005 - Present

Data Pribadi | Personal Data
Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Indonesian Nationality
54 years old

Informasi Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
She has no concurrent position in the Bank or other institutions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham induk perusahaan.
She has no affiliation with other members of Management and shareholders of parent entity.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Compliance Director* BOCHK Jakarta setelah lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.6/104/DGS/DPIP/Rahasia tertanggal 20 Desember 2004 dan ditunjuk sebagai Compliance and Human Resources Director sejak 1 Maret 2020.
She was appointed as Compliance Director of BOCHK Jakarta after passing the Fit and Proper Test based on a letter from Bank Indonesia No.6/104/DGS/DPIP/Rahasia dated December 20, 2004 and appointed as Compliance and Human Resources Director since March 01, 2020.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Perikanan dari Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 1992.
- Magister Hukum dari Universitas Borobudur tahun 2016.
- Bachelor of Fisheries from Sam Ratulangi University Manado in 1992.
- Master of Law from Borobudur University in 2016.

Pengalaman Kerja | Employment History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan.
She has more than 30 years of experience in banking industry.

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Pada tahun 2023, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:
In 2023, she participated in the following education/training:

- Reinforce Great Teamwork
- BOCHK Sustainability Training Mysterious Adventure in the Office
- Leadership Skills
- Managing Reputational Risk of A Bank
- BCP and Emergency Response Plan Socialization
- Banking Culture Series Courses (2023) - Inspiration from Overseas Violation Cases
- 2023 Security Knowledge and Response Training
- BOCHK Special Management Training on Data Authenticity
- Digital Transformation: What is Digital Transformation?
- How does artificial intelligence learn? | Briana Brownell
- Culture and Oneness
- Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials
- Agile Projects: Developing the Team's Autonomy
- Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)
- Consumer Protection with Personal Data Protection Training
- Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training
- AML CTF and CPF Program Training
- Fire Drill Training
- ESG Case Studies - Greenwashing Risk

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS' PROFILE

Alliya Wahyujoe
***Sub Branch Manager* – Medan**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	38 tahun 38 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	12 November 2012 November 12, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	*Bachelor of Business Administration* dari Preston University tahun 2005 Bachelor of Business Administration from Preston University in 2005
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun di industri perbankan More than 14 years of experience in the banking industry

Anastasia A. A. H. Siahaan
***Sub Branch Manager* – Mangga Dua**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	44 tahun 44 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	4 Februari 2016 February 4, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Diploma Bahasa Mandarin, Universitas Indonesia tahun 2000 Diploma in Chinese Literature from the University of Indonesia in 2000
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan More than 15 years of experience in the banking industry

Andri Roesmin
Head of Human Resources Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	47 tahun 47 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	11 Juli 2016 July 11, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	*Bachelor of Computer Science*, Tatung University, Taiwan tahun 2001 Bachelor of Computer Science, Tatung University, Taiwan, in 2001
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun di industri perbankan More than 7 years of experience in the banking industry

Agung Kurniawan
Head of Loan Administration Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	25 Oktober 2010 October 25, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Sosial, Universitas Brawijaya tahun 2002 Bachelor of Social Science from Brawijaya University in 2002
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan More than 18 years of experience in the banking industry

Edy Chandra
***Sub Branch Manager* – Kelapa Gading**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	50 tahun 50 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	9 Juni 2010 June 9, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara tahun 1995 Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 1995
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan More than 25 years of experience in the banking industry

Goliansen
***Sub Branch Manager* – Pantai Indah Kapuk**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	39 tahun 39 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	21 Desember 2016 December 21, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara tahun 2007 Bachelor of Computer from Bina Nusantara University in 2007
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan More than 10 years of experience in the banking industry

Hendri
Head of Business Development Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	50 tahun 50 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	1 April 2010 April 01, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Magister Manajemen (Marketing) dari Universitas Tarumanagara tahun 2003 • Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996 • Master of Management (Marketing) from Tarumanagara University in 2003 • Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in 1996
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan More than 26 years of experience in the banking industry

Hendro Patrick Wisely
Head of Global Markets Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	5 Agustus 2019 August 5, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana Manajemen, Kwik Kian Gie Business School tahun 2000 • Magister Manajemen, BINUS Business School tahun 2023 • Bachelor of Management from Kwik Kian Gie Business School in 2000 • Master of Management, from BINUS Business School in 2023
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan More than 20 years of experience in the banking industry

Jenny Fanany Tjong
Head of Banking Service Operational Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	53 tahun 53 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	17 Maret 2003 March 17, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknologi Pangan, Universitas Sriwijaya tahun 1993 Bachelor of Food Technology, Sriwijaya University in 1993
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan More than 25 years of experience in the banking industry

Jessica Indayang
Head of Credit Management Unit

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	37 tahun 37 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	2 Juli 2014 July 2, 2014
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen, UNIKA Atma Jaya tahun 2014 Master of Management, Atma Jaya Catholic University in 2014
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan More than 10 years of experience in the banking industry

Juliaty Lim
Head of Financial Management Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	54 tahun 54 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	27 Januari 2003 January 27, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Medan tahun 1992 Bachelor of Economics majoring in Accounting, from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan in Medan 1992
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan More than 30 years of experience in the banking industry

Marcellino Setiawan
Head of Internal Audit Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	52 tahun 52 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	29 Agustus 2012 August 29, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	MBA, University of Texas at Austin, TX, USA, tahun 1997 MBA, University of Texas at Austin, TX, USA, 1997
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan More than 26 years of experience in the banking industry

Mie Mie
Head of Corporate Service Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	50 tahun 50 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	7 April 2008 April 7, 2008
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana dari Universitas Methodist Indonesia tahun 1995 Bachelor's Degree from the Indonesian Methodist University in 1995
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan More than 20 years of experience in the banking industry

Miky Sukiman
***Sub Branch Manager* – Central Park**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	55 tahun 55 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	12 Maret 2012 March 12, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	MBA, Portland State University tahun 1992 MBA, Portland State University in 1992
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan More than 20 years of experience in the banking industry

Mutiara Nasution
Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	43 tahun 43 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	22 Desember 2017 December 22, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ilmu Sosial, Universitas Pelita Harapan tahun 2002 Bachelor of Social Sciences, Pelita Harapan University 2002
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan More than 20 years of experience in the banking industry

Novita Wulandari
Head of Risk Management Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun 51 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	1 Februari 2010 February 1, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• MBA, Australian Graduate School of Management tahun 2004 • SE, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 1995 • MBA, Australian Graduate School of Management in 2004 • Bachelor of Economics, Satya Wacana Christian University in 1995
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan More than 25 years of experience in the banking industry

Ong Andre Yuwono
***Sub Branch Manager* - Surabaya**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	54 tahun 54 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	26 Juli 2010 July 26, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana, Tatung University tahun 1986 Bachelor's Degree, Tatung University in 1986
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan More than 25 years of experience in the banking industry

Purbantoro Barlianto
Head of Trade Finance Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun 51 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	25 Mei 2022 May 25, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana, STIE Perbanas tahun 1997 Bachelor's Degree, STIE Perbanas in 1997
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan More than 25 years of experience in the banking industry

Rafika Sari
Head of Operation Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	46 tahun 46 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	7 Januari 2003 January 7, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan tahun 1999 Bachelor of Economics, Parahyangan Catholic University in 1999
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan More than 15 years of experience in the banking industry

Riky Kuswara
Deputy Head In-Charge of Information Technology Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	44 tahun 44 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	1 September 2004 September 1, 2004
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Komputer, Perguruan Tinggi Budi Luhur tahun 2001 Bachelor of Computer, Budi Luhur College in 2001
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan More than 15 years of experience in the banking industry

Robby Budiarto
***Sub Branch Manager* – The East**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	46 tahun 46 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	1 Agustus 2012 August 1, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan tahun 2017 Master of Management, Pelita Harapan University in 2017
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan More than 17 years of experience in the banking industry

Riva Nandiwardhana
General Legal Counsel

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	43 tahun 43 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	29 Juli 2019 July 29, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran tahun 2003 Bachelor of Law from Padjadjaran University in 2003
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di industri perbankan More than 19 years of experience in the banking industry

Satrio U. P. Soeharto
***Head of Corporate Banking Department* I**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	54 tahun 54 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	27 Juli 2022 July 27, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• MBA *Finance & Investment*, the George Washington University tahun 1995 • BSc *Computer Science & Business*, University of Pittsburgh tahun 1992 • MBA Finance & Investment, the George Washington University in 1995 • BSc Computer Science & Business, University of Pittsburgh in 1992
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun di industri keuangan termasuk 11 tahun di perbankan More than 29 years of experience in the financial industry including 11 years in banking.

Tjia Tjahja Juliana
***Head of Corporate Banking Department* II**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	47 tahun 47 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	1 Maret 2013 March 1, 2013
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1998 Bachelor of Accounting, Tarumanagara University in 1998
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan More than 21 years of experience in the banking industry

Yenti Rusli Ong
Deputy Head In-Charge of Banking Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesia
Usia Age	:	46 tahun 46 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	19 Juli 2010 July 19, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi Manajemen, STIE Musi Palembang tahun 2001 Bachelor of Management Economics, STIE Musi Palembang in 2001
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan More than 15 years of experience in the banking industry

Yuliana
***Sub Branch Manager* – CBD Pluit**

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesia
Usia Age	:	34 tahun 34 years old
Bergabung di Bank Join the Bank	:	17 Oktober 2011 October 17, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Sastra China dari Universitas Bina Nusantara tahun 2011 Bachelor of Chinese Literature from Bina Nusantara University in 2011
Pengalaman Kerja Employment History	:	Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan More than 10 years of experience in the banking industry

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank sebanyak 374 orang, yaitu mengalami kenaikan 9,68% atau sebanyak 33 orang dari jumlah karyawan tahun 2022 sebanyak 341 orang.

Adapun perkembangan jumlah dan demografi tersebut disebabkan oleh ekspansi bisnis yang dilakukan oleh Bank.

As of December 31, 2023, the Bank employees reached 374 employees, an increase of 9.68% or 33 employees from total employees in 2022 of 341 employees.

The growth and demographic changes are due to the business expansion conducted by the Bank.

Pergerakan Jumlah Karyawan Bank 2019-2023
orang

Movement of the Bank Employees 2019-2023
people

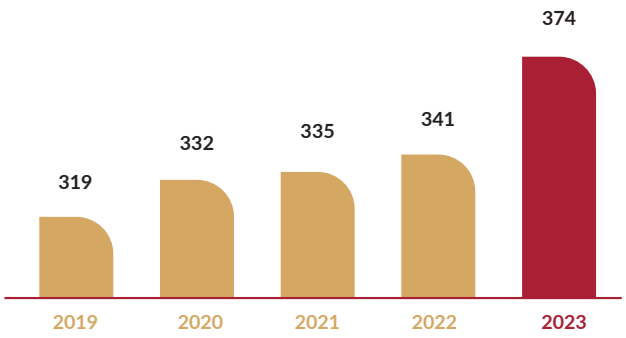

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
orang

Table of Employee Demographics by Position Level
people

Level Jabatan Position Level	2023	2022
Management	6	6
Consultant	6	5
Department Head/Deputy Department Head/Sub Branch Manager	32	30
Unit Head	56	52
Staff	274	248
Jumlah Total	**374**	**341**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
orang

Table of Employee Demographics by Education Level
people

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022
Magister/S2 Master's Degree	39	31
Sarjana/S1 Bachelor's Degree	324	298
Diploma/D3 Associate's Degree	6	7
SMA/Sederajat Senior High School/Equivalents	5	5
Jumlah Total	**374**	**341**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Table of Employee Demographics by Age

orang / people

Interval Usia Age Interval	2023	2022
< 30 tahun < 30 years old	163	146
31-40 tahun 31-40 years old	121	112
41-50 tahun 41-50 years old	66	61
> 50 tahun > 50 years old	24	22
Jumlah Total	**374**	**341**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Demographics by Employment Status

orang / people

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
Tetap Permanent	374	341
Tidak Tetap Non-permanent	-	-
Jumlah **Total**	**374**	**341**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin

Table of Employee Demographics by Gender

orang / people

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-laki Male	142	133
Perempuan Female	232	208
Jumlah **Total**	**374**	**341**

INFORMASI UMUM TERKAIT BOCHK
GENERAL INFORMATION OF BOCHK

BOCHK adalah bank berlisensi yang didirikan secara lokal. Pada tahun 2001, Grup Bank of China di Hong Kong mengalami restrukturisasi. BOCHK menggabungkan 10 dari 12 bank di Hong Kong yang semula dimiliki oleh Grup Bank of China. Selain itu, BOCHK memiliki saham di Nanyang Commercial Bank, Limited ("NCB"), Chiyu Banking Corporation Limited ("Chiyu") dan BOC Credit Card (International) Limited, yang semuanya didirikan di Hong Kong. Untuk menerapkan strategi pengembangan luar negeri Grup Bank of China, BOCHK melepaskan kepemilikan BOCHK di NCB dan Chiyu masing-masing pada Mei 2016 dan Maret 2017. Selain itu, BOCHK berupaya untuk mendorong pengembangan regional dengan memperluas bisnis BOCHK di kawasan Asia Tenggara. BOCHK senantiasa memberikan pelayanan keuangan profesional dan berkualitas tinggi melalui cabang dan anak perusahaan BOCHK di Thailand, Malaysia, Vietnam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Brunei, dan Myanmar.

Sebagai salah satu dari tiga bank penerbit wesel dan satu-satunya bank kliring untuk bisnis RMB di Hong Kong, BOCHK memiliki posisi pasar yang kuat di semua bisnis utama. Waralaba RMB BOCHK yang kuat telah menjadikan BOCHK pilihan pertama bagi nasabah dalam bisnis RMB. BOCHK memiliki jaringan cabang terluas dan platform layanan yang beragam di Hong Kong, serta *e-channel* yang efisien seperti layanan Internet dan *Mobile Banking*. BOCHK menawarkan beragam layanan yang komprehensif terkait dengan keuangan, investasi, dan manajemen kekayaan baik untuk nasabah perorangan, perusahaan, maupun institusi. Melalui kerja sama yang erat dengan bank induk BOCHK, yaitu Bank of China Limited, BOCHK menyediakan layanan antar negara berkualitas tinggi kepada perusahaan multinasional, nasabah antar negara, perusahaan lokal yang mendunia, bank sentral, dan lembaga-lembaga besar.

BOC Hong Kong (Holdings) Limited merupakan perusahaan induk BOCHK yang didirikan di Hong Kong pada 12 September 2001. BOCHK telah terdaftar di Daftar Utama Bursa Efek Hong Kong sejak 25 Juli 2002 dan BOCHK merupakan salah satu perusahaan terdaftar dan kelompok perbankan komersial terbesar di Hong Kong, dengan kode saham "2388" dan Simbol OTC ADR "BHKLY".

BOCHK is a locally incorporated licensed bank. In 2001, the Bank of China Group in Hong Kong was restructured. BOCHK combined the businesses of 10 of the 12 banks in Hong Kong originally belonged to the Bank of China Group. In addition, BOCHK held shares in Nanyang Commercial Bank, Limited ("NCB"), Chiyu Banking Corporation Limited ("Chiyu") and BOC Credit Card (International) Limited, all of which incorporated in Hong Kong. To implement the overseas development strategy of Bank of China Group, BOCHK completed disposal of all of the interests in NCB and Chiyu in May 2016 and March 2017 respectively. In addition, BOCHK are actively pushing forward the regional development and business expansion in the Southeast Asian region. BOCHK with its branches and subsidiaries in Thailand, Malaysia, Vietnam, the Philippines, Indonesia, Cambodia, Laos, Brunei and Myanmar, will support customers in the region with professional and high-quality financial services.

As one of the three note-issuing banks and the sole clearing bank for RMB business in Hong Kong, BOCHK has strong market positions in all major businesses. BOCHK has strong RMB franchise has made us the first choice for customers in RMB business. BOCHK have the most extensive branch network and diverse service platforms in Hong Kong, as well as efficient e-channels such as Internet and Mobile Banking services. BOCHK offers a comprehensive range of financial, investment and wealth management services to personal, corporate and institutional customers. Through close cooperation with BOCHK parent bank, namely Bank of China Limited, BOCHK provide a full range of high-quality cross-border services to multinationals, cross-border customers, mainland enterprises going global, central banks and super-sovereign organisations.

BOC Hong Kong (Holdings) Limited, BOCHK's holding company was incorporated in Hong Kong on 12 September 2001. BOCHK have been listed on the Main Board of the Stock Exchange of Hong Kong since 25 July 2002 and BOCHK is one of the largest listed companies and commercial banking groups in Hong Kong, with stock code "2388" and ADR OTC Symbol "BHKLY".

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM BOCHK
COMPOSITION OF BOCHK SHAREHOLDERS

BOCHK Jakarta merupakan salah satu cabang dari BOCHK, di mana susunan pemegang saham BOCHK adalah sebagai berikut:

BOCHK Jakarta is one of the branches of BOCHK, where the composition of BOCHK shareholders is as follows:

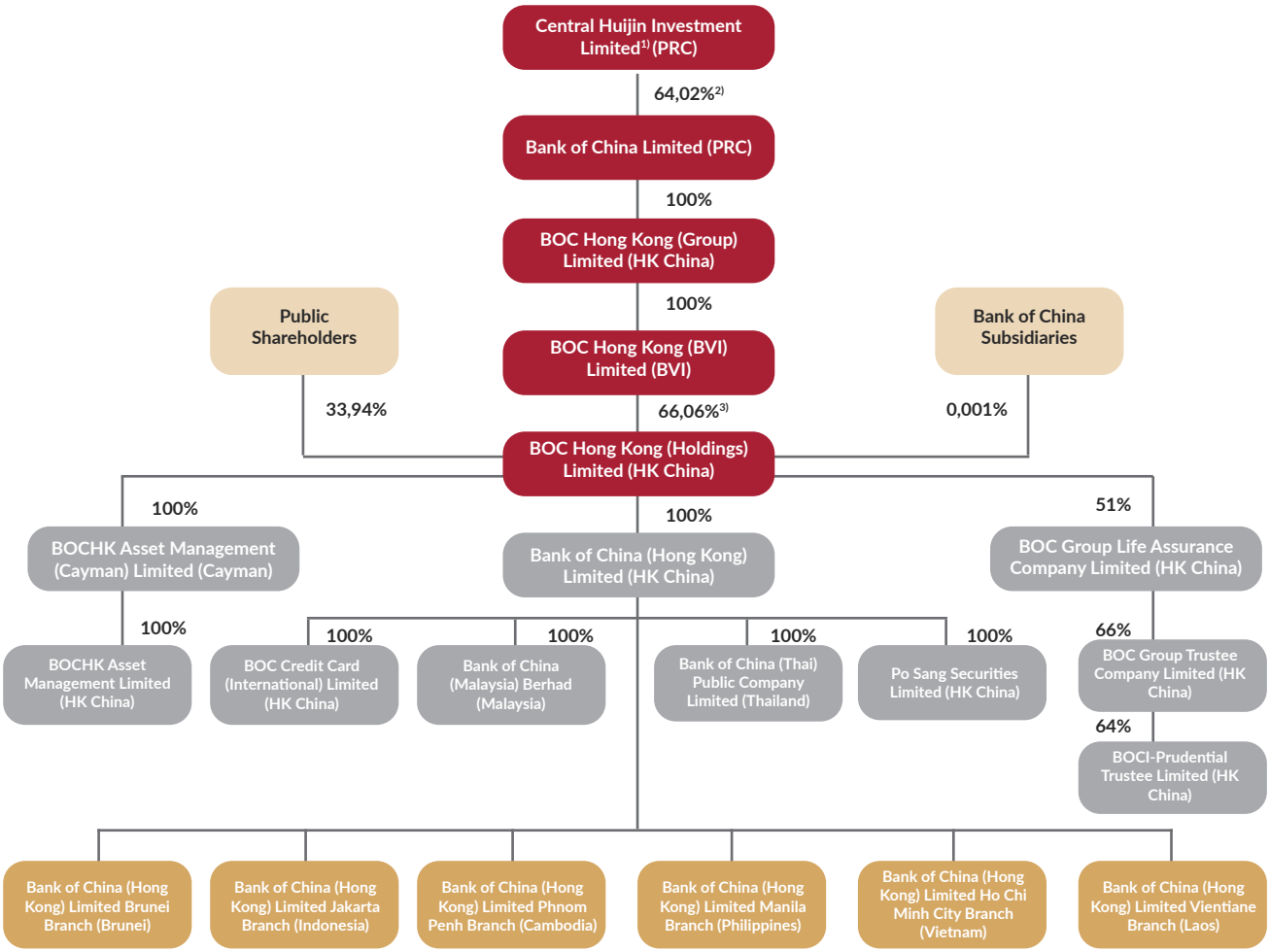

1. *Represent PRC Government*
2. *As a percentage of the total issued share capital of Bank of China Limited which comprises A shares and H shares*
3. *Based on register maintained pursuant to the Securities and Future Ordinance*

SUSUNAN DIREKSI BOCHK
COMPOSITION OF BOCHK BOARD OF DIRECTORS

Susunan Direksi BOCHK per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of BOCHK Board of Directors' as of December 31, 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Mr. GE Haijiao	*Chairman*
2	Mr. LIU Jin	*Vice Chairman*
3	Mr. SUN Yu	*Vice Chairman and Chief Executive*
4	Mr. LIN Jingzhen	*Non-executive Director*
5	Mdm. CHENG Eva	*Independent Non-executive Director*
6	Dr. CHOI Koon Shum	*Independent Non-executive Director*
7	Mdm. Fung Yuen Mei Anita	*Independent Non-executive Director*
8	Mr. Law Yee Kwan Quinn	*Independent Non-executive Director*
9	Mr. Lee Sunny Wai Kwong	*Independent Non-executive Director*
10	Mr. LIP Sai Wo	*Independent Non-executive Director*
11	Prof. MA Si Hang Frederick	*Independent Non-executive Director*

SUSUNAN MANAJEMEN SENIOR BOCHK
COMPOSITION OF BOCHK SENIOR MANAGEMENT

Susunan Manajemen Senior BOCHK per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BOCHK Senior Management composition as of December 31, 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Mr. Sun Yu	*Vice Chairman and Chief Executive*
2	Mr. LIU Chenggang	*Chief Financial Officer*
3	Mr. XU Haifeng	*Deputy Chief Executive and Chief Risk Officer*
4	Mr. XING Guiwei	*Deputy Chief Executive*
5	Mr. CHAN Man	*Deputy Chief Executive*

PENGHARGAAN DI TAHUN 2023

AWARDS IN 2023

28th Infobank Award 2023 - The Best Financial Performance Foreign Bank in 2022, penghargaan diberikan oleh Infobank pada tanggal 25 Agustus 2023

28th Infobank Award 2023 - The Best Financial Performance Foreign Bank in 2022, awarded by Infobank on August 25, 2023

Tax Gathering 2023 - Penerimaan dan Kepatuhan Pajak Tahun 2023 di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, penghargaan diberikan oleh Kanwil DJP Jakarta Khusus - Kementerian Keuangan RI pada tanggal 15 November 2023

Tax Gathering 2023 - Tax Revenue and Compliance Year 2023 within the Special Jakarta DGT Regional Office, award given by Special Jakarta DGT Regional Office - Ministry of Finance RI on November 15, 2023

LPS Award 2023 - Kategori Bank Terbaik dalam Pelaporan SCV - Kelompok KBMI 2, penghargaan diberikan oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada tanggal 6 Desember 2023

LPS Award 2023 - Best Bank Category in SCV Reporting - KBMI Group 2, award given by the Indonesia Deposit Insurance Corporation on December 6, 2023

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Alamat Address	WTC 3, Lt 34,36-43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit laporan keuangan tahunan 2023 2023 annual financial statement audit
Jasa Lainnya Other Services	-
Periode Penugasan Assignment Period	2023-2024
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp1.450.000.000 belum termasuk PPN 11% Rp1,450,000,000 excluding 11% VAT

INFORMASI DALAM SITUS WEB BANK
INFORMATION ON BOCHK JAKARTA'S WEBSITE

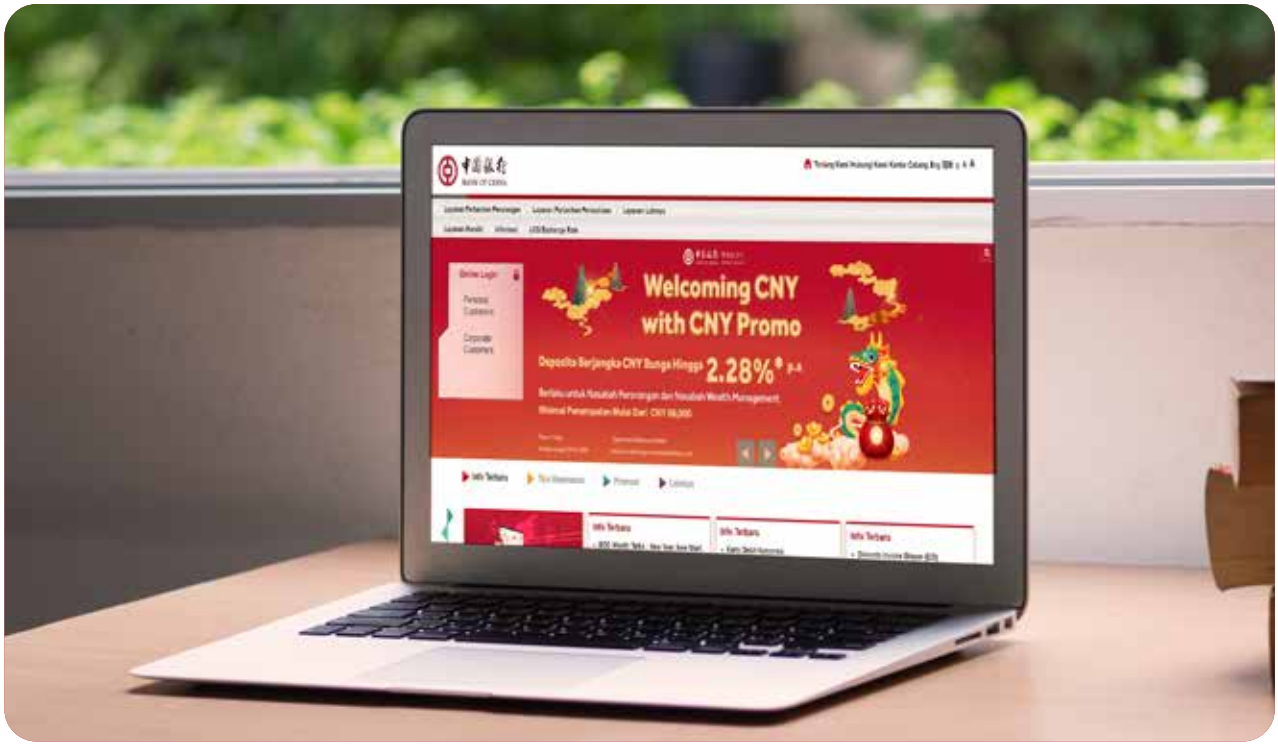

BOCHK Jakarta melalui situs web menyajikan informasi secara komunikatif dan terkini tentang Bank, menciptakan transparansi dan keterbukaan informasi sebagai salah satu upaya untuk memenuhi keterbukaan informasi kepada publik. Situs web dapat diakses secara bebas kapan saja dan dimana saja, dirancang dengan sederhana dan mudah digunakan dengan alamat www.bankofchina.co.id. Fungsi utama situs web Bank yaitu menyediakan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini tentang Bank kepada publik. Bahasa yang digunakan dalam situs web adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin. Informasi yang disajikan antara lain:

- Tentang BOCHK Jakarta termasuk didalamnya terdapat Laporan Keuangan;
- Produk dan Layanan BOCHK Jakarta;
- Hubungi Kami; dan
- Kantor Cabang.

Seluruh informasi dalam situs web Bank secara berkala diperbarui untuk memastikan informasi yang disajikan tetap aktual bagi semua pemangku kepentingan dan masyarakat. Selain situs web, Bank turut aktif dalam media sosial sebagai bagian dari strategi keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

BOCHK Jakarta, through its website, presents communicative and up-to-date information about the Bank, creating transparency and openness as one of the efforts to fulfill information transparency to the public. The website can be accessed freely anytime and anywhere, designed in a simple and user-friendly manner with the address www.bankofchina.co.id. The main function of the Bank's website is to provide comprehensive, accurate, and current information about the Bank to the public. The languages used on the website are Indonesian, English, and Mandarin languages. The information presented includes:

- About BOCHK Jakarta which includes the Financial Report;
- Products and Services of BOCHK Jakarta;
- Contact Us; and
- Branches.

All information on the Bank's website is regularly updated to ensure that the information provided remains current for all stakeholders and the public. In addition to the website, the Bank is also active on social media as part of its information transparency and communication strategy to all stakeholders.

中國
BANK

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Bank berhasil menjaga biaya operasional senantiasa tetap terjaga sehingga berdampak terhadap peningkatan laba tahun berjalan. Dimana pada tahun 2023, Bank membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1.321,61 miliar, mengalami peningkatan 103,30%, dibandingkan dengan tahun 2022.

The Bank has succeeded in keeping operational costs under control, resulting in an increase in income for the current year. In 2023, the Bank recorded income for the year of Rp 1,321.61 billion, an increase by 103.30% compared to 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik ("BPS"), di tengah melambatnya perekonomian global pada tahun 2023 masih diwarnai dengan tantangan pasca pemulihan pandemi dan serangkaian peristiwa ekonomi yang mengakibatkan lonjakan inflasi, kenaikan suku bunga, dan geopolitik di sebagian negara besar. Ekonomi Amerika Serikat masih mendominasi, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Di tahun 2023, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,05% (YoY), lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Di tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 dalam kisaran 4,70%-5,50% didorong oleh kinerja konsumsi dan investasi yang diperkirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional.

ANALYSIS OF THE NATIONAL ECONOMY AND BANKING INDUSTRY

Based on data from the Central Bureau of Statistics ("BPS"), amidst the slowing global economy in 2023 which was still characterized by the post-pandemic recovery challenges and a series of economic events that have resulted in a spike in inflation, rising interest rates and geopolitics in several large countries, the United States' economy still dominated. Nevertheless, Indonesia's economic growth remained strong on the back of domestic demand. In 2023, the Indonesia's economy recorded growth of 5.05% (YoY), lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. In 2024, Indonesia's economic growth is expected to remain strong, Bank Indonesia estimates the economic growth in 2024 in the range of 4.70%-5.50% driven by consumption and investment performance which is expected to continuously increase in line with public consumption confidence which remains strong, the impact of positive implementation of elections, as well as the continuity of National Strategic Projects development.

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia ("NPI") tetap sehat sehingga mendukung terjaganya stabilitas eksternal. Surplus neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD36,93 miliar selama tahun 2023. NPI pada tahun 2023 tetap terjaga dengan transaksi berjalan dalam kisaran surplus 0,40% sampai dengan defisit 0,40% dari Produk Domestik Bruto ("PDB"). Pada 2024, NPI diprakirakan membaik didukung oleh aliran masuk modal asing sejalan dengan prospek perekonomian domestik yang tetap kuat, menurut data dari Bank Indonesia. Inflasi Indonesia tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,01% pada 2023.

The performance of Indonesia's Balance of Payments ("NPI") remains healthy, thus supporting the external stability. Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD36.93 billion in 2023. The NPI in 2023 was well-maintained with the current account in the range of a surplus of 0.40% to a deficit of 0.40% of Gross Domestic Product ("GDP"). In 2024, the NPI is predicted to improve, supported by foreign capital inflows in line with the domestic economic outlook which remains strong, according to data from Bank Indonesia. Indonesia's inflation remains under control within the target range of 3.01% in 2023.

Bank Indonesia mencatat nilai tukar rupiah pada akhir Desember 2023 menguat 1,10% dibandingkan dengan level akhir Desember 2022. Hal ini didorong oleh masuknya modal asing ke pasar keuangan domestik sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi yang tetap baik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.

Bank Indonesia recorded that the rupiah exchange rate at the end of December 2023 strengthened 1.10% compared to the level at the end of December 2022. This was spurred by the influx of foreign capital into the domestic financial market in line with investors' positive perception of the economic prospects which remained good amidst the global financial market uncertainty.

Di sisi fungsi intermediasi perbankan, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan DPK sebesar 3,04% (YoY) pada November 2023, sedangkan kredit perbankan tumbuh 10,38% (YoY) pada Desember 2023. Peningkatan kredit atau pembiayaan didorong oleh peningkatan permintaan kredit sejalan dengan tetap terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Prospek pertumbuhan kredit pada 2024 diprakirakan tetap kuat dikisaran 10,00%-12,00%.

In terms of the banking intermediation function, Bank Indonesia recorded growth in TPF of 3.04% (YoY) in November 2023, while banking loans grew 10.38% (YoY) in December 2023. The increase in loans or financing was driven by an increase in loans demand is in line with maintained corporate and household performance. The prospect of loans growth in 2024 is predicted to remain strong in the range of 10.00%-12.00%.

Berdasarkan data OJK, ketahanan sistem keuangan tetap kuat, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Sementara, risiko kredit terkendali tercermin dari rasio NPL yang rendah yakni sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto).

Based on OJK data, financial system resilience remained strong, the Capital Adequacy Ratio ("CAR") was recorded at a high level of 27.86% in November 2023. Meanwhile, controlled credit risk was reflected in the low ratios of NPL at 2.19% (gross) and 0.75% (net).

Terkait dengan kenaikan suku bunga pada industri perbankan global serta untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah dan mengelola laju inflasi domestik, Bank Indonesia menaikkan BI 7-*days Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25bps (*basis point*) menjadi 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25bps menjadi 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25bps menjadi 6,75%.

In connection with the increase in interest rates in the global banking industry as well as to stabilize the Rupiah exchange rate and to manage the domestic inflation rate, Bank Indonesia increased the BI 7-days Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25bps (basis point) to 6.00%, the Deposit Facility interest rate by 25bps to 5.25%, and the Lending Facility interest rate by 25bps to 6.75%.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BANK

Untuk dapat mengatasi tantangan dan kondisi usaha yang bergerak dinamis, Bank menerapkan berbagai langkah strategis untuk memastikan kelangsungan bisnisnya, mulai dari meningkatkan kapabilitas SDM agar senantiasa mampu beradaptasi dalam menghadapi segala perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat, sampai peningkatan kemampuan digitalisasi perbankan, penambahan jenis produk dan jasa yang ditawarkan, pendalaman usaha RMB, dan lain-lain.

Pada tahun 2023, Bank terus memperkuat pendalaman usaha di lini bisnis korporasi, baik nasabah "*one belt one road*" maupun nasabah lokal, antara lain dengan melakukan berbagai macam kegiatan marketing, mengadakan seminar, aktif berpartisipasi dalam pemberian kredit sindikasi, dan lain-lain. Pemberian kredit kepada nasabah korporasi, baik kredit sindikasi maupun bilateral, secara total meningkat sebesar 8,48%. Kemudian, pendanaan DPK juga mengalami peningkatan sebesar 4,50%.

Bank juga terus memperluas jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Di tahun 2023, Bank terus melakukan pengembangan dan transformasi layanan berbasis teknologi digital yang berkesinambungan dengan strategi bisnis, salah satu di antaranya menambahkan mata uang sumber dana pada fitur transfer dana layanan BOCNet dan BOC Mobile. Hal ini merupakan langkah Bank dalam meningkatkan kemudahan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan pembelian valuta asing.

Selain itu, Bank juga terus meningkatkan layanan Bank dengan bekerja sama dengan perusahaan asuransi dalam menawarkan produk *bancassurance* kepada nasabah Bank, antara lain perlindungan kesehatan untuk nasabah perorangan dan juga karyawan korporasi, serta asuransi jiwa pendidikan. Dalam segmen Layanan Nasabah Prima – *Wealth Management Service*, Bank telah meluncurkan *Wealth Management Card*. Dengan *Wealth Management Card* tersebut, nasabah *Wealth Management* Bank dapat menikmati berbagai layanan prioritas, antara lain *Wealth Management Center* atau *VIP lounge* di kantor cabang pembantu Bank, gratis akses (5 kali dalam setahun) *airport lounge* di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan di *airport lounge* pilihan di berbagai negara, serta tambahan diskon berbelanja di *merchant* pilihan.

Bank menyadari krisis iklim yang sedang terjadi dan meningkatkan kesadaran personal, korporasi, dan juga pemerintah dalam pengelolaan iklim. Sehingga Bank juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan iklim dengan meningkatkan eksposur Bank dalam investasi *green bonds* dan juga pemberian kredit berupa *green project financing* dan *sustainability linked loan*. Di tahun 2023, Bank telah meningkatkan investasi pada *green bonds* sebesar Rp500 miliar, dan pemberian kredit *green loan* dan *sustainability linked loan* sebesar Rp1,4 triliun.

BANK BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

To be able to overcome challenges and the dynamic condition of business, the Bank has implemented a range of strategic measures to ensure business continuity, starting from increasing HR capabilities so that they are always able to adapt in facing all changes in the increasingly rapid business environment, to increasing banking digitalization capabilities, adding product types and services offered, RMB business deepening, etc.

In 2023, the Bank continued to strengthen business deepening in the corporate business line, both for "one belt one road" customers and local customers, including by carrying out various marketing activities, holding seminars, actively participating in providing syndicated credit, and so on. Lending to corporate customers, both syndicated and bilateral loans, increased in total by 8.48%. Moreover, TPF also increased by 4.50%.

The Bank also continued to expand the types of products and services offered. In 2023, the Bank continued to develop and transform sustainable digital technology-based services with business strategies, one of which by adding the currencies of fund source to the fund transfer features of BOCNet and BOC Mobile services. This measure was taken by the Bank to increase convenience for customers to fulfill their needs for foreign currency purchasing.

In addition, the Bank also continued to improve its banking services by collaborating with insurance companies to offer bancassurance products to the Bank's customers, including health protection for personal customers and corporate employees, as well as education life insurance. In the Prime Customer service – Wealth Management Service segment, the Bank has launched the Wealth Management Card. With this Wealth Management Card, the Bank's Wealth Management customers can enjoy various priority services, including the Wealth Management Center or VIP lounge at the Bank's sub-branch offices, free access (5 (five) times a year) to the airport lounge at Soekarno-Hatta International Airport and at selected airport lounges in various countries, as well as additional shopping discounts at selected merchants.

The Bank is aware of the ongoing climate crisis and increases personal, corporate and government awareness in climate management. Thereby, the Bank also participates in climate management by increasing the Bank's exposure in investing in green bonds and also providing loans in the form of green project financing and sustainability linked loans. In 2023, the Bank has increased investment in green bonds by Rp500 billion, and provided green loans and sustainability linked loans by Rp1.4 trillion.

Untuk itu, Manajemen selalu mendorong seluruh karyawan Bank untuk selalu mengedepankan nilai-nilai Bank, yakni *Provide Excellent Service, Innovate with Prudence, Uphold Openness and Inclusiveness, Collaborate for Mutual Growth* serta mengutamakan kebutuhan nasabah sebagai dasar pendekatan bisnis dalam memberikan layanan transaksi yang nyaman, cepat, dan aman.

For this reason, the Management always encourages all Bank employees to always prioritize the Bank's values comprising Provide Excellent Service, Innovate with Prudence, Uphold Openness and Inclusiveness, Collaborate for Mutual Growth and prioritize customer needs as the basis for a business approach in providing comfortable, fast, and safe transaction services.

ASPEK PEMASARAN

Bank telah melakukan berbagai inisiatif untuk memasarkan produk dan layanan yang dimilikinya kepada nasabah. Berikut adalah strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank di sepanjang tahun 2023:

1. Strategi pemasaran dari sisi kredit
   Strategi pemasaran dari sisi kredit kepada nasabah perusahaan yang dilakukan oleh Bank di sepanjang tahun 2023 oleh Bank di sepanjang tahun 2023 adalah fokus pada diversifikasi portofolio kredit dengan meningkatkan aktivitas pemasaran kepada perusahaan-perusahaan BUMN, perusahaan grup konglomerasi dan perusahaan besar lainnya, perusahaan multinasional, maupun perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan perusahaan induk di Tiongkok, serta mendorong pemasaran produk-produk Bank lainnya seperti *trade finance, treasury,* dan *cash management.*

   Sedangkan untuk diversifikasi portofolio kredit kepada nasabah perorangan, pada kuartal IV 2023, Bank meluncurkan produk pinjaman khusus untuk nasabah perorangan, yaitu *Personal Deposit Pledged Loan,* dimana pinjaman ini lebih difokuskan untuk nasabah perorangan, yaitu Warga Negara Indonesia yang ingin menjaminkan deposito berjangka nasabah untuk pinjaman dengan biaya dan bunga yang sangat kompetitif. *Personal Deposit Pledged Loan* ini memiliki tenor sampai dengan 3 (tiga) tahun dalam bentuk Rupiah dengan jaminan deposito berjangka yang sangat fleksibel, yaitu dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan CNY.

2. Strategi pemasaran dari sisi DPK
   Bank berfokus pada *niche market* di segmen nasabah yang mempunyai hubungan dengan Tiongkok seperti hubungan bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Dengan konsep *customer centric*, Bank mengembangkan nasabah personal termasuk nasabah *Wealth Management* dan *corporate banking business* dengan sinergis.

   Bagi nasabah korporasi, selain produk dasar berupa giro dan deposito, Bank juga menyediakan layanan *payroll*, *corporate debit card,* dan BOCNet. Kemudian, sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, pada bulan Maret 2023, Bank ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Agen Bank Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) Bank Indonesia, dimana nasabah yang bergerak di bidang sumber daya alam dapat menempatkan devisa hasil ekspor nasabah di Bank dengan mendapatkan bunga yang kompetitif dari Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga mengoptimalkan

MARKETING ASPECT

The Bank has carried out various initiatives to market its products and services to customers. The following are the marketing strategies implemented by the Bank throughout 2023:

1. Marketing strategy for credit
   The Bank's marketing strategy from the credit side to corporate customers throughout 2023 was to focus on diversifying its credit portfolio by increasing marketing activities to state-owned companies, conglomerate group companies and other large companies, multinational companies, as well as companies that have business relationships with parent companies in China, as well as encouraging the marketing of other Bank products such as trade finance, treasury and cash management.

   Meanwhile, to diversify the credit portfolio for personal customers, in the fourth quarter of 2023, the Bank launched a special loan product for personal customers, namely the Personal Deposit Pledged Loan, a loan that is more focused on personal customers, namely Indonesian citizens who want to guarantee their time deposits for loans with very competitive fees and interest. This Personal Deposit Pledged Loan has a tenor of up to 3 (three) years in Rupiah with very flexible term deposit collateral in Rupiah, US Dollar and CNY.

2. Marketing strategy for TPF
   The Bank focuses on niche markets in customer segments that have ties to China such as business relations, education, health, and so on. With a customer centric concept, the Bank synergistically develops personal customers including Wealth Management customers and corporate banking business.

   For corporate customers, in addition to basic products in the form of current accounts and time deposits, the Bank also provides payroll services, corporate debit card, and BOCNet. Moreover, as a form of support to the government with the issuance of Government Regulation No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from The Business, Management and/or Processing of Natural Resources in March of 2023, the Bank was appointed by Bank Indonesia as an Agent Bank for Foreign Exchange Term Deposits of the Natural Resources Exports (DHE SDA), where customers who operate in the natural resources sector can place their foreign exchange proceeds from exports in the Bank by getting competitive interest from Bank Indonesia. In addition, the Bank is also

layanan lintas batas, seperti LCS dan layanan RMB, agar dapat menyediakan layanan yang lebih efisien dan aman untuk mendukung perdagangan serta investasi langsung antara Indonesia dan Tiongkok, serta pada saat bersamaan Bank bisa terus mengembangkan basis nasabah yang kuat.

Bagi nasabah personal, Bank menyediakan produk tabungan, deposito, serta transaksi valas dengan bunga, biaya dan nilai tukar yang kompetitif serta optimalisasi fitur dari produk Bank lainnya, antara lain kartu debit GPN dan UnionPay, BOCNet, dan BOC Mobile, serta pengiriman uang. Bank juga menawarkan pelayanan yang lebih unik untuk segmen nasabah *payroll*, nasabah pelajar Indonesia yang melakukan studi di Tiongkok, dan *Wealth Management Service* bagi nasabah *Wealth Management*. Bank juga menambahkan mata uang sumber dana pada fitur transfer dana layanan BOCNet dan BOC Mobile. Bank juga memperkuat posisi di pasar untuk mendukung pelajar Indonesia yang akan belajar di Tiongkok dengan melakukan kerjasama dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok yaitu berkolaborasi meluncurkan kartu debit *co-branding* BOC - PPIT (Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok).

optimizing cross-border services, such as LCS and RMB services, in order to provide more efficient and secure services to support trade and direct investment between Indonesia and China, and at the same time the Bank can continue to develop a strong customer base.

For personal customers, the Bank provides savings, time deposits and foreign exchange transaction products with competitive interest, fees and competitive exchange rates as well as optimizes features of other Bank products, including GPN and UnionPay debit cards, BOCNet and BOC Mobile, as well as money transfers. The Bank also offers more unique services for the payroll customer segment, Indonesian student customers studying in China, and Wealth Management Services for Wealth Management customers. The Bank has also added the currencies of fund source to the fund transfer feature of the BOCNet and BOC Mobile services. The Bank also strengthens its position in the market to support Indonesian students who will study in China by cooperating with *Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok* (PPIT) in collaboration to launch a co-branding BOC-PPIT debit card.

PANGSA PASAR

Adapun pangsa pasar Bank berdasarkan jumlah aset, kredit, dan DPK, yang berhasil dicatatkan Bank di tahun 2023 terhadap industri perbankan nasional adalah sebagaimana ditunjukan pada tabel di bawah ini.

MARKET SHARE

As for the Bank's market share based on total assets, credit and TPF, which the Bank managed to record in 2023 in the national banking industry are as shown in table below.

Pangsa Pasar Tahun 2023 / **Market Share in 2023**

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Uraian *Description*	Industri Perbankan Nasional *National Banking Industry*	BOCHK Jakarta	Pangsa Pasar *Market Share* (%)
Aset Assets	11.765.837.717	64.625.294	0,55
Kredit Loan	7.090.243.397	19.224.221	0,27
DPK TPF	8.457.929.079	46.678.638	0,55

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

SEGMEN OPERASI

Bank menyediakan layanan jasa keuangan dengan produk dan jasa yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Kredit
   a. *Term Loan*
   b. *Construction Loan*
   c. *Demand Loan/ Revolving Loan*
2. Pertukaran Mata Uang Asing
   Bank menawarkan layanan pertukaran mata uang asing untuk mendukung kebutuhan bisnis nasabah yang meliputi:
   a. *FX Spot*
      Produk ini merupakan transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan transaksi dilakukan dalam 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.
   b. *FX Forward*
      Produk ini merupakan jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan valuta dilakukan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.
   c. *FX Swap*
      Produk ini merupakan dua transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya yang dilakukan sekaligus dengan 2 (dua) kurs yang ditetapkan pada saat transaksi dan memiliki 2 (dua) jangka waktu yang berbeda.
3. Penyelesaian Transaksi Perdagangan
   a. Penyelesaian Transaksi Impor: Penerbitan *Letter of Credit* untuk Impor (L/C Atas Unjuk, L/C Berjangka, *Transferable* L/C, *Revolving* L/C.
   b. Penyelesaian Transaksi Ekspor: Penerusan *Letter of Credit*, Pentransferan *Letter of Credit*, Presentasi/Pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan L/C, Transaksi ekspor non L/C (D/A, D/P).
   c. Jaminan Bank: Penerusan Jaminan Bank, Penerbitan Jaminan Bank, Penerbitan Kembali Jaminan Bank.
   d. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN): Penerusan SKBDN, Penerbitan SKBDN, Presentasi/Pemeriksaan Dokumen-dokumen atas dasar SKBDN.
4. Pembiayaan Perdagangan
   a. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Impor: Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit*, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar non L/C; dan *Import Invoice Financing*.
   b. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Ekspor: Negosiasi Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Diskonto Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Ekspor atas dasar Dokumen non L/C, Konfirmasi L/C Ekspor, *Forfeiting*, *Factoring*, *Packing Loan* dan *Export Invoice Discounting*.

OPERATION SEGMENT

The Bank provides financial services with the following products and services:

1. Credit
   a. Term Loan
   b. Construction Loan
   c. Demand Loan/Revolving Loan
2. Foreign Currency Exchange
   The Bank offers foreign exchange services to support the business needs of customers, among others:
   a. FX Spot
      This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, in which the settlement date of the transaction is set at 2 (two) business days after the transaction date.
   b. FX Forward
      This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, in which the settlement date of the transaction is set in certain date in the future, with the term is more than 2 (two) business days after the transaction date.
   c. FX Swap
      This product is two sale-purchase transactions from one currency to another foreign currency, which has 2 (two) exchange rates fixed on the transaction date and has 2 (two) different settlement dates.
3. Settlement of Trade Transactions
   a. Import Transaction Settlement: Issuance of Letter of Credit for Import (Sight L/C, Usance L/C, Transferable L/C, Revolving L/C.
   b. Export Transactions Settlement: Letter of Credit Advising, Transfer of Letter of Credit, Presentation/Examination of documents based on L/C, Non-L/C export transactions (D/A, D/P).
   c. Bank Guarantee: Bank Guarantee Advising, Issuance of Bank Guarantee, Reissue of Bank Guarantee.
   d. Domestic Letter of Credit (SKBDN): SKBDN Advising, Issuance of SKBDN, Presentation/ Examination of Documents based on SKBDN.
4. Trade Financing
   a. Import Trade Transaction Financing: Letter of Credit Issuance Facility, Import Bills Financing based on L/C, Import Bills Financing under non-L/C, and Import Invoice Financing.
   b. Export Trade Transaction Financing: Negotiating Documents based on L/C, Discounting for documents based on L/C, Financing of Export Bills based on non L/C documents, Confirmation of Export L/C, Forfaiting, Factoring, Packing Loan, and Export Invoice Discounting.

c. Pembiayaan Transaksi Perdagangan lainnya: Pembiayaan Perdagangan kepada Institusi Keuangan (FI *Trade Finance*).

5. Retail Banking
   a. Rekening Tabungan (Rupiah dan mata uang asing).
   b. Deposito Berjangka (Rupiah dan mata uang asing).
   c. Giro (Rupiah dan mata uang asing).
   d. *Personal Deposit Pledged Loan* (Pinjaman dalam Rupiah dengan agunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan CNY).
6. Pengiriman Uang
   Dengan jaringan dari cabang-cabang dan koresponden di seluruh dunia, BOCHK Jakarta mampu memberikan fasilitas-fasilitas pengiriman ke luar negeri dalam mata uang internasional, termasuk RMB. BOCHK Jakarta juga menyediakan fasilitas pengiriman uang dalam Rupiah di Indonesia.
7. Transaksi LCS
   LCS Rupiah dan Yuan adalah penyelesaian transaksi yang dilakukan secara bilateral oleh pelaku usaha di Indonesia dan di Tiongkok dengan menggunakan Rupiah dan Yuan.

Seluruh segmen operasi yang dijalankan oleh Bank sebagaimana disebutkan di atas, menghasilkan pendapatan sebesar Rp380 miliar dan laba operasi sebesar Rp1.788 miliar di tahun 2023.

c. Other Trade Financing: Trade Financing to Financial Institutions (FI Trade Finance).

5. Retail Banking
   a. Saving Accounts (Rupiah and foreign currency).
   b. Term Deposits (Rupiah and foreign currency).
   c. Current Accounts (Rupiah and foreign currency).
   d. Personal Deposit Pledged Loan (Loan in Rupiah with term deposit collateral in Rupiah, US Dollar and CNY).
6. Remittance
   With a worldwide network of branches and correspondents, BOCHK Jakarta is able to provide overseas remittance facilities in international currency, including RMB. BOCHK Jakarta also provides local transfer facilities for Rupiah in Indonesia.
7. LCS Transactions
   Rupiah and Yuan LCS are transaction settlements carried out bilaterally by business actors in Indonesia and in China using Rupiah and Yuan.

All the Bank's operation segments mentioned above generated revenue of Rp380 billion and operating income of Rp1,788 billion in 2023.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Dalam menyusun analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini audit tanpa modifikasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan Keuangan Bank telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report by referring to the Bank's Financial Statements which have been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with an unmodified audit opinion for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Bank's Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (Dewan Standar Akuntansi Keuangan or DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia or IAI), and prevailing laws and regulations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Aset Assets	64.625.294	59.903.645	4.721.649	7,88
Liabilitas Liabilities	59.545.013	56.145.765	3.399.248	6,05
Rekening Kantor Pusat Head Office Accounts	5.080.281	3.757.880	1.322.401	35,19

Jumlah aset Bank di tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan 7,88% dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara jumlah liabilitas Bank mengalami peningkatan 6,05% di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Adapun jumlah rekening Kantor Pusat tercatat meningkat 35,19% dibandingkan dengan tahun 2022.

Berikut rincian kinerja posisi keuangan Bank di tahun 2023, dibandingkan dengan tahun 2022, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The Bank's total assets in 2023 were recorded to have increased by 7.88% compared to 2022. Meanwhile, the Bank's total liabilities increased by 6.05% in 2023 compared to 2022. The number of Head Office accounts increased by 35.19% compared to 2022.

The following are details of the Bank's financial position performance in 2023, compared to 2022, as outlined below.

ASET

ASSETS

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Kas Cash	153.663	121.991	31.672	25,96
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	4.659.315	3.397.331	1.261.984	37,15
Dolar AS US Dollar	1.524.379	1.633.318	(108.939)	-6,67
Rupiah Rupiah	3.134.936	1.764.013	1.370.923	77,72
Giro pada Bank Lain – Neto Current Accounts with Other Banks – Net	1.543.200	991.374	551.826	55,66
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	1.543.202	991.375	551.827	55,66
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(2)	(1)	(1)	100,00
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	23.796.648	20.816.035	2.980.613	14,32
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	23.396.350	20.520.437	2.875.913	14,01
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	400.322	295.675	104.647	35,39
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(24)	(77)	53	-68,83
Efek-Efek - Biaya Perolehan Diamortisasi Marketable securities - amortised cost	12.759.891	14.191.233	(1.431.342)	-10,09
Wesel Ekspor – Neto Bills Receivable – Net	970.296	3.072.001	(2.101.705)	-68,41
Kredit yang Diberikan – Neto Loans – Net	17.372.706	16.245.777	1.126.929	6,94
Pembiayaan Financing	19.164.502	17.666.075	1.498.427	8,48
Konsumsi Consumption	6.993	7.776	(783)	-10,07
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.798.789)	(1.428.074)	(370.715)	25,96
Tagihan Derivatif Derivative Receivables	65.308	37.796	27.512	72,79
Tagihan Akseptasi – Neto Acceptance Receivables – Net	243.963	144.898	99.065	68,37
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima Accrued interest income	590.652	441.539	149.113	33,77
Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Neto Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net	90.249	95.498	(5.249)	-5,50
Biaya Perolehan Cost	342.153	313.998	28.155	8,97
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(251.905)	(218.500)	(33.405)	15,29
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets - Net	405.135	323.636	81.499	25,18

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain Prepayments and Other Assets	1.974.268	24.536	1.949.732	7,946,41
Term *Deposit* Valas Devisa Hasil Ekspor Term Deposit Foreign Exchange Export Proceeds	1.955.419	-	1.955.419	N/A
Uang Muka Advances	2.636	8.976	(6.340)	-70,63
Setoran Jaminan Security Deposits	9.555	8.621	934	10,83
Beban Dibayar Dimuka Prepayments	6.366	6.776	(410)	-6,05
Lain-Lain Others	292	163	129	79,14
Total Aset Total Assets	64.625.294	59.903.645	4.721.649	7,88

Kas
Bank berhasil membukukan kas sebesar Rp153,66 miliar di tahun 2023, meningkat Rp31,67 miliar atau 25,96% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp121,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan nasabah akan kas.

Cash
The Bank managed to record cash of Rp153.66 billion in 2023, an increase by Rp31.67 billion or 25.96% compared to 2022 of Rp121.99 billion. This increase was caused by an increase in customers' need for cash.

Giro pada Bank Indonesia
Di tahun 2023, giro pada Bank Indonesia tercatat sebesar Rp4.659,32 miliar, meningkat Rp1.261,98 miliar atau 37,15% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.397,33 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya giro kewajiban minimum yang harus dipenuhi oleh Bank.

Current Accounts with Bank Indonesia
In 2023, current accounts with Bank Indonesia were recorded at Rp4,659.32 billion, an increase by Rp1,261.98 billion or 37.15% compared to 2022 of Rp3,397.33 billion. This increase was due to the increase in the minimum statutory reserves which must be fulfilled by the Bank.

Giro pada Bank Lain – Neto
Giro pada bank lain di tahun 2023, tercatat sebesar Rp1.543,2 miliar, meningkat Rp551,83 miliar atau 55,66% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp991,37 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penyediaan dana untuk kebutuhan pengiriman uang atau transfer nasabah.

Current Accounts with Other Banks – Net
Current accounts with other banks in 2023 were recorded at Rp1,543.2 billion, an increase by Rp551.83 billion or 55.66% compared to 2022 of Rp991.37 billion. This increase was due the provision of funds for the customers' needs of money remittance.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tercatat sebesar Rp23.796,65 miliar di tahun 2023, meningkat Rp2.980,61 miliar atau 14,32% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp20.816,04 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya DPK.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net
Placements with Bank Indonesia and other banks were recorded at Rp23,796.65 billion in 2023, an increase by Rp2,980.61 billion or 14.32% compared to 2022 of Rp20,816.04 billion. This increase was due to an increase in TPF.

Efek-Efek - Biaya Perolehan Diamortisasi
Di tahun 2023, efek-efek biaya perolehan diamortisasi tercatat sebesar Rp12.759,89 miliar, menurun Rp1.431,34 miliar atau 10,09% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp14.191,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efek-efek biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo lebih besar dari pembelian baru atas efek-efek.

Marketable securities - Amortized Cost
In 2023, marketable securities - amortised cost were recorded at Rp12,759.89 billion, a decrease by Rp1,431.34 billion or 10.09% compared to 2022 of Rp 14,191.23 billion. This decrease was because the marketable securities - amortised cost that had matured were greater than new purchases of marketable securities.

Wesel Ekspor – Neto
Di tahun 2023, wesel ekspor tercatat sebesar Rp970,30 miliar, menurun Rp2.101,71 miliar atau 68,41% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.072,00 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya transaksi nasabah untuk wesel ekspor.

Bills Receivable – Net
In 2023, bills receivable were recorded at Rp970.30 billion, a decrease by Rp2,101.71 billion or 68.41% compared to 2022 of Rp3,072.00 billion. This decrease was due to a decrease in customer transactions for export bills receivable.

Kredit yang Diberikan – Neto

Kredit yang diberikan Bank tercatat mengalami peningkatan Rp1.126,93 miliar atau 6,94%, dari Rp16.245,78 miliar di tahun 2022 menjadi Rp17.372,71 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan nasabah pinjaman kredit korporasi.

Tagihan Derivatif

Di tahun 2023, tagihan derivatif tercatat sebesar Rp65,31 miliar, meningkat Rp27,5 miliar atau 72,79% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp37,80 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya fluktuasi kurs valas.

Tagihan Akseptasi – Neto

Tagihan akseptasi di tahun 2023, tercatat sebesar Rp243,96 miliar, meningkat Rp99,07 miliar atau 68,37% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp144,90 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai transaksi akseptasi wesel ekspor.

Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima

Di tahun 2023, pendapatan bunga yang masih akan diterima tercatat sebesar Rp590,65 miliar, meningkat Rp149,11 miliar atau 33,77% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp441,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan atas kenaikan bunga kredit yang diberikan belum jatuh tempo.

Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Neto

Jumlah aset tetap dan aset hak guna di tahun 2023 tercatat sebesar Rp90,25 miliar, menurun Rp5,25 miliar atau 5,50% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp95,50 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan lebih besar dari pada penambahan aset tetap.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Di tahun 2023, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp405,14 miliar, meningkat Rp81,5 miliar atau 25,18% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp323,64 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh perbedaan waktu pengakuan biaya fiskal dengan komersial.

Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain

Jumlah beban dibayar di muka dan aset lain-lain di tahun 2023, tercatat sebesar Rp1.974,27 miliar, meningkat Rp1.949,73 miliar atau 7.946,41% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp24,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh term deposit valas hasil devisa ekspor sebesar Rp1.955,42 miliar.

Total Aset

Di tahun 2023, Bank berhasil mencatatkan jumlah aset sebesar Rp64.625,29 miliar, meningkat Rp4.721,65 miliar atau 7,88% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp59.903,65 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Giro Wajib Minimum pada Giro Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan kredit.

Loans – Net

Loans provided by the Bank were recorded to increase by Rp1,126.93 billion or 6.94% from Rp16,245.78 billion in 2022 to Rp17,372.71 billion in 2023. This increase was due to an increase in corporate loan customers.

Derivative Receivables

In 2023, derivative receivables were recorded at Rp65.31 billion, an increase by Rp27.5 billion or 72.79% compared to 2022 of Rp37.80 billion. This increase was due to increased fluctuations in foreign exchange rates.

Acceptance Receivables – Net

Acceptance receivables in 2023 were recorded at Rp243.96 billion, an increase by Rp99.07 billion or 68.37% compared to 2022 of Rp144.90 billion. This increase was due to an increase in the transaction value of export acceptance receivables.

Accrued Interest Income

In 2023, accrued interest income was recorded at Rp590.65 billion, an increase by Rp149.11 billion or 33.77% compared to 2022 of Rp441.54 billion. This increase was due to the receipt of the increase in interest on loans that were not yet due.

Fixed Assets and Right-of-Use Assets – Net

Fixed assets and right-of-use assets in 2023 were recorded at Rp90.25 billion, a decrease by Rp5.25 billion or 5.50% compared to 2022 of Rp95.50 billion. The decrease was because the increase in accumulated depreciation was greater than the addition of fixed assets.

Deferred Tax Assets - Net

In 2023, deferred tax assets were recorded at Rp405.14 billion, an increase by Rp81.5 billion or 25.18% compared to 2022 of Rp323.64 billion. This increase was caused by differences in the timing of recognition of fiscal and commercial costs.

Prepayments and Other Assets

Prepayments and other assets in 2023 were recorded at Rp1,974.27 billion, an increase by Rp1,949.73 billion or 7,946.41% compared to 2022 of Rp24.54 billion. This increase was due to term deposits of foreign exchange proceeds from exports amounting to Rp1,955.42 billion.

Total Assets

In 2023, the Bank managed to record total assets of Rp64,625.29 billion, an increase by Rp4,721.65 billion or 7.88% compared to 2022 of Rp59,903.65 billion. This increase was caused by an increase in the Minimum Statutory Reserve in Bank Indonesia Current Accounts, placements with Bank Indonesia and other banks, and loans.

LIABILITAS

LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Simpanan Nasabah Deposits from customers	46.678.638	44.210.522	2.468.116	5,58
Giro Current Accounts	37.911.817	37.978.642	(66.825)	-0,18
Tabungan Saving Accounts	1.344.780	1.343.043	1.737	0,13
Deposito Time Deposits	7.422.041	4.888.837	2.533.204	51,82
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	3.411.542	1.510.309	1.901.233	125,88
Utang Pajak Taxes Payable	216.981	208.205	8.776	4,22
Utang Pajak Lainnya Other Taxes Payable	61.425	24.040	37.385	155,51
Utang Pajak Penghasilan Badan Corporate income taxes payable	155.556	184.165	(28.609)	-15,53
Simpanan dari Kantor Pusat Deposits from Head Office	6.107.540	9.213.330	(3.105.790)	-33,71
Liabilitas Derivatif Derivative Payables	24.557	5.538	19.019	343,43
Liabilitas Akseptasi Acceptance Payables	243.975	144.913	99.062	68,36
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest Expense	38.470	21.446	17.024	79,38
Liabilitas atas Imbalan Kerja Liabilities for Employees' Benefits	51.599	45.597	6.002	13,16
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi Estimated losses on Commitments and Contingencies	14.726	23.935	(9.209)	-38,48
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	2.756.984	761.969	1.995.015	261,82
Total Liabilitas Total Liabilities	**59.545.012**	**56.145.765**	**3.399.247**	**6,05**

Simpanan Nasabah

Di tahun 2023, simpanan nasabah tercatat sebesar Rp46.678,64 miliar, meningkat Rp2.468,12 miliar atau 5,58% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp44.210,52 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan deposito sebesar Rp.2.533,20 miliar atau 51,82%.

Deposits from Customers

In 2023, deposits from customers were recorded at Rp46,678.64 billion, an increase by Rp2,468.12 billion or 5.58% compared to 2022 of Rp44,210.52 billion. This increase was mainly due to the growth in time deposits of Rp2,533.20 billion or 51.82%.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tercatat mengalami peningkatan Rp1.901,23 miliar atau 125,88%, dari Rp1.510,31 miliar di tahun 2022 menjadi Rp3.411,54 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan simpanan valas dari bank lain.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks recorded an increase by Rp1,901.23 billion or 125.88% from Rp1,510.31 billion in 2022 to Rp3,411.54 billion in 2023. This increase was due to the increase in foreign currency deposits from other banks.

Utang Pajak
Di tahun 2023, jumlah utang pajak tercatat sebesar Rp216,98 miliar, meningkat Rp8,78 miliar atau 4,22% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp208,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba operasional Bank diiringi dengan peningkatan pajak perusahaan.

Taxes Payable
In 2023, taxes payable were recorded at Rp216.98 billion, an increase of Rp8.78 billion or 4.22% compared to 2022 of Rp208.21 billion. This increase was mainly due to an increase in the Bank's operating income accompanied by an increase in corporate taxes.

Simpanan dari Kantor Pusat
Simpanan dari Kantor Pusat tercatat mengalami penurunan Rp3.105,79 miliar atau 33,71%, dari Rp9.213,33 miliar di tahun 2022 menjadi Rp6.107,54 miliar di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan atas *call money* kepada Kantor Pusat.

Deposits from Head Office
Deposits from Head Office were recorded to decrease by Rp3,105.79 billion or 33.71%, from Rp9,213.33 billion in 2022 to Rp6,107.54 billion in 2023. This decrease was due to the payment of call money to the Head Office.

Liabilitas Derivatif
Liabilitas derivatif tercatat mengalami peningkatan Rp19,02 miliar atau 343,43%, dari Rp5,54 miliar di tahun 2022 menjadi Rp24,56 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya fluktuasi kurs valas.

Derivative Payables
Derivative payables were recorded to increase by Rp19.02 billion or 343.43% from Rp5.54 billion in 2022 to Rp24.56 billion in 2023. This increase was due to an increase in the foreign exchange rate fluctuation.

Liabilitas Akseptasi
Di tahun 2023, liabilitas akseptasi tercatat sebesar Rp243,98 miliar, meningkat Rp99,06 miliar atau 68,36% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp144,91 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai transaksi akseptasi wesel ekspor.

Acceptances Payables
In 2023, acceptance liabilities were recorded at Rp243.98 billion, an increase by Rp99.06 billion or 68.36% compared to 2022 of Rp144.91 billion. This increase was mainly due to the increase in the transaction value of export bills receivable.

Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar
Di tahun 2023, beban bunga yang masih harus dibayar tercatat sebesar Rp38,47 miliar, meningkat Rp17,02 miliar atau 79,38% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp21,45 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan deposito sebesar 51,82% disertai dengan kenaikan suku bunga deposito.

Accrued Interest Expense
In 2023, accrued interest expense was recorded at Rp38.47 billion, an increase by Rp17.02 billion or 79.38% compared to 2022 of Rp21.45 billion. This increase was mainly due to an increase in time deposits by 51.82% coupled with an increase in time deposit interest rates.

Liabilitas atas Imbalan Kerja
Liabilitas atas imbalan kerja tercatat mengalami peningkatan Rp6,00 miliar atau 13,16%, dari Rp45,60 miliar di tahun 2022 menjadi Rp51,60 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh pencadangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) 24.

Liabilities for Employees' Benefits
Liabilities for employees' benefits were recorded to increase by Rp6.00 billion or 13.16% from Rp45.60 billion in 2022 to Rp51.60 billion in 2023. This increase was due to the reserves in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) 24.

Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi

Di tahun 2023, estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi tercatat sebesar Rp14,73 miliar, menurun Rp9,21 miliar atau 38,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp23,94 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo transaksi administratif.

Estimated Losses on Commitments and Contingencies
In 2023, the estimated losses on commitments and contingencies were recorded at Rp14.73 billion, a decrease by Rp9.21 billion or 38.48% compared to 2022 of Rp23.94 billion. This decrease was mainly due to a decrease in administrative transaction balances.

Liabilitas Lain-Lain
Di tahun 2023, liabilitas lain-lain tercatat sebesar Rp2.756,98 miliar, meningkat Rp1.995,02 miliar atau 261,82% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp761,97 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh *term* deposit valas hasil devisa ekspor sebesar Rp1.955,42 millar.

Other Liabilities
In 2023, other liabilities were recorded at Rp2,756.98 billion, an increase by Rp1,995.02 billion or 261.82% compared to 2022 of Rp761.97 billion. This increase was mainly due to term deposits of foreign exchange proceeds from exports amounting to Rp1,955.42 billion.

Total Liabilitas
Jumlah liabilitas di tahun 2023, tercatat sebesar Rp59.545,01 miliar, meningkat Rp3.399,25 miliar atau 6,05% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp56.145,77 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya *term deposit* valas hasil devisa ekspor sebesar Rp1.955,42 miliar dan pertumbuhan DPK berupa deposito.

Total Liabilities
Total liabilities in 2023 were recorded at Rp59,545.01 billion, an increase by Rp3,399.25 billion or 6.05% compared to 2022 of Rp56,145.77 billion. This increase was mainly due to term deposits in foreign exchange from exports amounting to Rp1,955.42 billion and the growth of TPF in the form of time deposits.

REKENING KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE ACCOUNTS

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Penyertaan Kantor Pusat Investment from Head Office	666.530	666.530	-	0,00
Laba yang Belum Ditransfer Unremitted Earnings	4.407.564	3.085.952	1.321.612	42,83
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	6.187	5.398	789	14,62
Total Rekening Kantor Pusat Total Head Office Accounts	5.080.281	3.757.880	1.322,401	35,19

Di tahun 2023, jumlah rekening Kantor Pusat tercatat sebesar Rp5.080,28 miliar, meningkat Rp1.322,40 miliar atau 35,19% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.757,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh laba ditahan tahun 2023.

In 2023, total Head Office accounts were recorded at Rp5,080.28 billion, an increase by Rp1,322.40 billion or 35.19% compared to 2022 of Rp3,757.88 billion. This increase was due to retained earnings in 2023.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF INCOME (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Pendapatan dan Beban Operasional Operating Income and Expenses				
Pendapatan Bunga Interest Income	3.184.719	1.712.685	1.472.034	85,95
Beban Bunga Interest Expense	(962.351)	(546.056)	(416.295)	76,24
Pendapatan (Beban) Bunga – Neto Interest Income (Expense) - Net	2.222.368	1.166.629	1.055.739	90,49
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income – Net				
Pendapatan Provisi dan Komisi Fee and commission expenses	96.043	113.102	(17.059)	-15,08
Keuntungan Selisih Kurs – Neto Gain on foreign exchange - net	283.168	451.083	(167,915)	-37,22
Lain-Lain – Neto Others - Net	1.054	47	1.007	2,142,55
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto Total Other Operating Income – Net	380.265	564.232	(183.967)	-32,60
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses				
Beban Provisi dan Komisi Fee and Commission Expenses	(28.686)	(26.100)	(2.586)	9,91
Gaji dan Imbalan Kerja Salaries and Employee Benefits	(223.611)	(186.921)	(36.690)	19,63
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(157.341)	(153.222)	(4.119)	2,69
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses of Financial Assets	(404.268)	(470.248)	(65.980)	-14,03

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Total Beban Operasional Lainnya Total other Operating Expenses	(813.906)	(836.491)	22.585	-2,70
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	1.788.728	894.370	894.358	99,99
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(467.116)	(244.276)	(222.840)	91,22
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.321.612	650.095	671.517	103,30
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:	789	(8.285)	9.074	109,52
Pengukuran Kembali atas Program Manfaat Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	1.065	(10.551)	11.616	-110,09
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif Lainnya Income Tax Relating to Component of Other Comprehensive Income	(276)	2.266	(2.542)	-112,18
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	**1.322.401**	**641.810**	**680.591**	**106,04**

Pendapatan Bunga – Neto

Di tahun 2023, pendapatan bunga – neto Bank tercatat sebesar Rp2.222,37 miliar, meningkat Rp1.055,74 miliar atau 90,49% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.166,63 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga USD.

Interest Income – Net

In 2023, the Bank's interest income – net was recorded at Rp2,222.37 billion, an increase by Rp1,055.74 billion or 90.49% compared to 2022 of Rp1,166.63 billion. This increase was due to an increase in USD interest rates.

Pendapatan Operasional Lainnya - Neto

Di tahun 2023, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp380,27 miliar, mengalami penurunan Rp183,97 miliar atau 32,60%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp564,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh margin transaksi valas yang menipis sehingga berdampak pada keuntunngan selisih kurs.

Other Operating Income - Net

In 2023, other operating income was recorded at Rp380.27 billion, a decrease by Rp183.97 billion or 32.60%, compared to 2022 of Rp564.23 billion. This decrease was due to a decrease in foreign exchange transaction margins, which had an impact on the gain on foreign exchange.

Beban Operasional Lainnya

Jumlah beban operasional lainnya di tahun 2023, tercatat sebesar Rp813,91 miliar, mengalami penurunan Rp22,59 miliar atau 2,70%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp836,49 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lebih kecil dari tahun 2022.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2023 were recorded at Rp813.91 billion, a decrease by Rp22.59 billion or 2.70%, compared to 2022 of Rp836.49 billion. This decrease was because a decrease in the allowance for impairment losses on financial assets compared to 2022.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak di tahun 2023, tercatat sebesar Rp1.788,73 miliar, mengalami peningkatan Rp894,36 miliar atau 99,99% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp894,37 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh kenaikan pendapatan bunga – neto.

Income before tax

Income before tax in 2023 was recorded at Rp1,788.73 billion, an increase by Rp894.36 billion or 99.99% compared to 2022 of Rp894.37 billion. This increase was due to an increase in interest income - net.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2023, beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp467,12 miliar, mengalami peningkatan Rp222,84 miliar atau 91,22%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp244,28 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak.

Income Tax Expense

In 2023, income tax expense was recorded at Rp467.12 billion, an increase by Rp222.84 billion or 91.22%, compared to 2022 of Rp244.28 billion. This increase was due to an increase in income before tax.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Bank di tahun 2023, tercatat sebesar Rp1.321,61 miliar, mengalami peningkatan Rp671,52 miliar atau 103,30%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp650,09 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pendapatan operasional yang meningkat dengan biaya operasional yang terukur.

Income For The Year

The Bank's income for the year in 2023 was recorded at Rp1,321.61 billion, an increase by Rp671.52 billion or 103.30%, compared to 2022 of Rp650.09 billion. This increase was due to an increase in operating income with measurable operating expenses.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2023, Bank mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,79 miliar, mengalami peningkatan Rp9,08 miliar atau 109,52%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar minus Rp8,29 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan kerja secara aktuari.

Other Comprehensive Income

In 2023, the Bank recorded other comprehensive income of Rp0.79 billion, an increase by Rp9.08 billion or 109.52%, compared to 2022 of minus Rp8.29 billion. This increase was due to actuarial remeasurement of employees' benefits.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2023, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp1.322,40 miliar, mengalami peningkatan Rp680,59 miliar atau 106,04%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp641,81 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh aset produktif Bank membukukan peningkatan pendapatan bunga, kualitas aset yang membaik sehingga cadangan kerugian aset produktif juga menurun disertai beban operasional yang terpantau.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2023, comprehensive income for the year was recorded at Rp1,322.40 billion, an increase by Rp680.59 billion or 106.04%, compared to 2022 of Rp641.81 billion. This increase was due to Bank's earning assets recording an increase in interest income, improved asset quality so that the allowance for impairment losses on earning assets also decreased along with well-monitored operating expenses.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	6.500.872	6.809.211	(308.339)	-4,53
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	1.391.907	(3.055.132)	4.447.039	-145,56
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.115.597)	(760.430)	(2.355.167)	309,72
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	4.777.182	2.993.649	1.783.533	59,58
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	25.326.810	22.333.161	2.993.649	13,40
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	30.103.992	25.326.810	4.777.182	18,86

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2023, Bank mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp6.500,87 miliar, sementara di tahun 2022, Bank mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp6.809,21 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan dari liabilitas operasi dibandingkan dengan tahun lalu.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, the Bank recorded net cash flow provided by or used in operating activities of Rp6,500.87 billion, while in 2022, the Bank recorded net cash flow provided by operating activities of Rp6,809.21 billion. This was due to a decrease in operating liabilities compared to last year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Bank mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.391,91 miliar di tahun 2023, meningkat Rp4.447,04 miliar atau 145,56% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.055,13 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2023 tidak disertai dengan pembelian efek-efek dengan nilai setara dengan yang jatuh tempo.

Cash Flows provided by Investing Activities

The Bank recorded net cash flow provided by investing activities of Rp1,391.91 billion in 2023, an increase of Rp4,447.04 billion or 145.56% compared to 2022 of Rp3,055.13 billion. This increase was because marketable securities maturing in 2023 were not accompanied by the purchase of marketable securities with a value equivalent to those that were already matured.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2023, Bank mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3.115,6 miliar, sementara di tahun 2022, Bank mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp760,43 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan *call money* kepada Kantor Pusat.

Cash Flow provided by Financing Activities

In 2023, the Bank recorded net cash flow provided by or used in financing activities of Rp3,115.6 billion, while in 2022 the Bank recorded net cash flow used in financing activities of Rp760.43 billion. This was due to payment of call money to the Head Office.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Berdasarkan akumulasi atas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, Bank mencatatkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp4.777,18 miliar di tahun 2023. Sementara di tahun 2022, Bank mencatatkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp2.993,65 miliar.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Based on the accumulation of cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, and cash flow from financing activities, the Bank recorded a net increase in cash and cash equivalents by Rp4,777.18 billion in 2023. Meanwhile in 2022, the Bank recorded net increase cash and cash equivalents of Rp2,993.65 billion.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2023, tercatat sebesar Rp30.103,99 miliar, mengalami peningkatan Rp4.777,18 miliar atau 18,86%, dibandingkan kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp25.326,81 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh peningkatan arus kas dari investasi karena penerimaan dana dari efek-efek jatuh tempo.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

Cash and cash equivalents at the end of 2023 were recorded at Rp30,103.99 billion, an increase by Rp4,777.18 billion or 18.86%, compared to cash and cash equivalents at the end of 2022 which was recorded at Rp25,326.81 billion. This increase was due to an increase in cash flow from investing activities due to the receipt of proceeds from the matured marketable securities.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Bank menggunakan suku bunga terendahnya dalam perhitungan suku bunga dasar kredit, sebagai dasar penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank. Suku bunga dasar kredit didasarkan pada tiga komponen, yaitu harga pokok dana untuk kredit, biaya *overhead*, dan marjin keuntungan.

Berikut adalah informasi suku bunga dasar kredit per triwulan yang telah ditetapkan oleh BOCHK Jakarta pada tahun 2023.

PRIME LENDING RATE

The Bank uses the lowest interest rate as the basis for determining the prime lending rate charged to Bank customers. The prime lending rate calculation is based on three components, namely the cost of funds for loans, overhead costs, and profit margin.

The following is information on the quarterly prime lending rate set by BOCHK Jakarta in 2023.

dalam % / in %

Periode *Period*	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmen Kredit *Prime Lending Rates Based on Loan Segment*			
	Kredit Korporasi *Corporate Loan*	Kredit Ritel *Retail Loan*	Kredit Mikro *Micro Loan*	KPR *KPR (Home Loan)*
Triwulan I 2023 QI 2023	5,98	5,98	N/A	N/A
Triwulan II 2023 QII 2023	6,21	6,21	N/A	N/A
Triwulan III 2023 QIII 2023	6,46	6,46	N/A	N/A
Triwulan IV 2023 QIV 2023	6,51	6,51	N/A	N/A

SUKU BUNGA KREDIT DAN SUKU BUNGA SIMPANAN

Sepanjang tahun 2023, rata-rata persentase suku bunga kredit dan suku bunga simpanan, baik giro maupun tabungan, berdasarkan mata uang Rupiah dan mata uang asing, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini.

LOAN INTEREST RATES AND DEPOSIT RATES

Throughout 2023, the average percentage of interest rates for loans and interest rates for deposits, both current accounts and savings, based on Rupiah and foreign currencies, is as shown below.

dalam % | in %

Uraian *Description*	2023	
	Rupiah	Mata Uang Asing *Foreign Currency*
Suku Bunga Kredit Loan Interest Rate	6,42	6,56
Suku Bunga Simpanan – Giro Deposit Interest Rate – Current Account	2,25	0,40
Suku Bunga Simpanan – Tabungan Deposit Interest Rate – Savings	2,86	0,55

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Berikut tabel komitmen dan kontinjensi BOCHK Jakarta untuk tahun 2023 dan tahun 2022.

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following table shows BOCHK Jakarta's commitments and contingencies for the year 2023 and 2022.

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022
Liabilitas Komitmen Commitment Liabilities		
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan Unused Loan Facility Granted to Debtors	8.078.748	7.254.950
Irrevocable Letters of Credit yang Masih Berjalan Outstanding Irrevocable Letters of Credit	566.213	483.876
Liabilitas Komitmen - Neto Commitment Liabilities – Net	**8.644.961**	**7.738.826**
Tagihan Kontinjensi Contigency Receivables		
Garansi yang Diterima Guarantees Received	3.873.467	4.334.131
Bunga Kredit Non - Performing Non-Performing Loan Interest	65.009	57.927
Total Tagihan Kontinjensi Total Contigency Receivables	3.938.476	4.392.058
Liabilitas Kontinjensi Contigency Liabilities		
Garansi yang Diberikan Termasuk *Performance Bonds, Bid Bonds*, dan *Custom Bonds* Guarantees Provided Including Performance Bonds, Bid Bonds, and Custom Bonds	4.918.993	5.461.752
Liabilitas Kontinjensi - Neto Contingency Liabilities – Neto	**(980.517)**	**(1.069.694)**

INFORMASI PENTING LAINNYA
OTHER IMPORTANT INFORMATION

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

EARNING ASSETS QUALITY AND FINANCIAL RATIOS

dalam % | in %

Uraian *Description*	2023	2022
KPMM CAR	44,72	40,60
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	0,24	0,38
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,27	0,44
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets	2,85	2,37
NPL *Gross*	0,90	1,51
NPL *Net*	0,00	0,15
Leverage Ratio (LR)	14,97	14,55
Return on Asset (ROA)	2,79	1,50
Return on Equity (ROE)	13,24	7,12
Net Interest Margin (NIM)	3,94	2,21
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Income (BOPO)	52,90	61,60
Cost to Income Ratio (CIR)	23,94	26,72
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan Profit and Loss to Revenue Ratio	49,94	37,56
Loan to Funding Ratio (LFR)	41,07	39,62
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	158,87	166,27
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	269,17	279,52
Kepatuhan Compliance		
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit Percentage of Legal Lending Limit Violation		
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Percentage of Legal Lending Limit Excess		
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (GWM) Minimum Statutory Reserves (GWM)		

dalam % | in %

Uraian *Description*	2023	2022
GWM Utama Rupiah Main GWM - Rupiah	14,48	9,44
GWM Valuta Asing Main GWM - Foreign Currency	4,00	4,24
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,17	0,20

KPMM

Rasio KPMM Bank di tahun 2023, dengan 44,72%, total modal sebesar Rp10.627,49 miliar dengan risiko kredit sebesar Rp21.286,76 miliar menghasilkan rasio KPMM untuk risiko kredit sebesar 49,93%, risiko pasar sebesar Rp202,52 miliar, sehingga rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko pasar sebesar 49,45%, risiko operasional sebesar Rp 2.277,60 miliar.

CAR

The Bank's CAR in 2023, with 44.72%, total capital of Rp10,627.49 billion with credit risk of Rp21,286.76 billion resulted in CAR for credit risk of 49.93%, market risk of Rp202.52 billion so that the CAR for credit risk and market risk was 49.45%, operational risk was Rp2,277.60 billion.

Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif

Di tahun 2023, rasio aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif tercatat sebesar 0,24%, aset produktif bermasalah dengan kolektibilitas 5 (macet) berkurang menjadi Rp173,16 miliar, sedangkan Bank tidak memiliki aset non produktif bermasalah.

Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non Earning Assets

In 2023, the ratio of non-performing earning assets and nonperforming non-earning assets to total earning assets and non-earning assets was recorded at 0.24%, non-performing earning assets with collectibility 5 (non-performing) decreased to Rp173.16 billion, and the Bank had no non-performing non-earning assets.

Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif di tahun 2023, tercatat sebesar 0,27% mengalami penurunan karena aset produktif bermasalah berupa kredit macet telah berkurang sebesar Rp90,66 millar.

Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets in 2023 was recorded at 0.27%, decreasing due to a decrease by Rp90.66 billion in non-performing earning assets in the form of non-performing loans.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif

Di tahun 2023, rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif tercatat sebesar 2,85%, dikarenakan adanya penambahan cadangan kerugian pinjaman sebesar Rp404,27 miliar.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning Assets

In 2023, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets to earning assets was recorded at 2.85% due to an addition in allowance for impairment losses of loans amounting to Rp404.27 billion.

Non Performing Loan (NPL) *Gross*

Di tahun 2023, rasio NPL *Gross* tercatat sebesar 0,90%, kredit macet sebesar Rp173,16 miliar dibandingkan dengan total kredit sebesar Rp19.171,49 miliar.

Non Performing Loans (NPL) Gross

In 2023, the Gross NPL ratio was recorded at 0.90%, non-performing loans amounting to Rp173.16 billion compared to the total loans of Rp19,171.49 billion.

Non Performing Loan (NPL) *Net*

Rasio NPL *Net* di tahun 2023, tercatat sebesar 0%, hal ini dikarenakan telah dibukukan cadangan kerugian 100% atas kredit macet.

Non Performing Loans (NPL) Net

Net NPL ratio in 2023 was recorded at 0%, this is because 100% allowance for impairment losses on non-performing loans has been recorded.

Leverage Ratio (LR)

Persentase rasio pengungkit periode Desember 2023 adalah 14,97% naik 0,42% dari periode Desember 2022, total modal inti untuk akhir Desember 2023 adalah Rp10.361 miliar naik 8,67% dan total eksposur Rp69.215 miliar naik 5,60% dari periode Desember 2022. Sekitar 92,60% dari total eksposur adalah eskposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 42,86% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 29,91% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi derivatif merupakan penjumlahan dari *Replacement Cost* (RC) dan *Potential*

Leverage Ratio (LR)

The leverage ratio percentage for the December 2023 period was 14.97% up 0.42% from the December 2022 period, total core capital for the end of December 2023 was Rp10,361 billion up 8.67% and total exposure was Rp69,215 billion up 5.60% from the period of December 2022. Approximately 92.60% of the total exposure is asset exposure in the statement of financial position of which 42.86% is the Placement with Bank Indonesia component and 29.91% is the Loans and receivables component. The calculation of derivative transaction exposure is the sum of Replacement Cost (RC) and Potential Future Exposure

Future Exposure (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai nosional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 40,23% komponan eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 50,81% adalah kewajiban komitmen atas fasiltas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk posisi Desember 2023 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3,00%.

Return on Assets (ROA)

Di tahun 2023, rasio ROA tercatat sebesar 2,79%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,50%. Hal ini dikarenakan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 50,00%.

Return on Equity (ROE)

Rasio ROE di tahun 2023 tercatat sebesar 13,21%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 7,12%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba setelah pajak sebesar 50,81%.

Net Interest Margin (NIM)

Di tahun 2023, Bank berhasil mencatatkan rasio NIM sebesar 3,94%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,21%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga USD.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Di tahun 2023, rasio BOPO tercatat sebesar 52,90%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 61,60%. Hal ini disebabkan oleh pendapatan operasional dari pendapatan bunga neto meningkat sebesar Rp1.056 miliar sedangkan beban operasional mengalami penurunan sebesar Rp22,56 miliar.

Cost to Income Ratio (CIR)

Rasio CIR di tahun 2023, tercatat sebesar 23,94%, mengalami penurunan karena jumlah pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya dikurangi pemulihan CKPN mengalami peningkatan.

Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan

Rasio laba rugi terhadap pendapatan tercatat sebesar 49,94%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 37,56%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba setelah pajak sebesar 50,81%.

Loan to Funding Ratio (LFR)

Rasio LFR di tahun 2023, tercatat sebesar 41,07%, mengalami kenaikan karena total kredit mengalami kenaikan sebesar 8,47%.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Persentase NSFR pada periode Desember 2023 adalah 158.87% turun 7,40% dari periode Desember 2022. Total *Available Stable Funding* (ASF) adalah Rp35.762 miliar turun 0,86% dan *Required Stable Funding* (RSF) adalah Rp22.511 miliar naik 3,76% dari periode sebelumnya. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional kepada nasabah korporasi.

(PFE) multiplied by 1.4 (one point four). The calculation of TRA exposure is the result of multiplying the notional value of commitment obligations or contingent liabilities and the Credit Conversion Factor (CCF) minus the CKPN. Approximately 40.23% of the TRA exposure component is guarantees given and 50.81% is a commitment obligation for undrawn credit facilities to customers. The percentage of leverage ratio for December 2023 is above the stipulated minimum value of 3.00%.

Return on Assets (ROA)

In 2023, the ROA ratio was recorded at 2.79%, an increase compared to 2022 of 1.50%. This is due to an increase in income before tax of 50.00%.

Return on Equity (ROE)

The ROE ratio in 2023 was recorded at 13.21%, an increase compared to 2022 of 7.12%. This was due to an increase in income after tax of 50.81%.

Net Interest Margin (NIM)

In 2023, the Bank managed to record an NIM ratio of 3.94%, an increase compared to 2022 of 2.21%. This was due to an increase in USD interest rates.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

In 2023, the BOPO ratio was recorded at 52.90%, a decrease compared to 2022 of 61.60%. This was because operating income from net interest income increased by Rp1,056 billion, while operating expenses decreased by Rp22.56 billion.

Cost to Income Ratio (CIR)

The CIR ratio in 2023 was recorded at 23.94%, decreasing because the amount of net interest income and other operating income minus CKPN recovery increased.

Profit and Loss to Revenue Ratio

The profit and loss to revenue ratio was recorded at 49.94%, an increase compared to 2022 of 37.56%. This was due to an increase in income after tax of 50.81%.

Loan to Funding Ratio (LFR)

The LFR ratio in 2023 was recorded at 41.07%, experiencing an increase because total loans increased by 8.47%.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

The NSFR percentage in December 2023 was 158.87% down 7.40% from the December 2022. Total Available Stable Funding (ASF) was Rp35,762 billion down 0.86% and Required Stable Funding (RSF) was Rp22,511 billion up 3.76% from the previous period. The largest composition of ASF apart from capital is funding from long-term loans from the head office used for long-term lending and operational funding to corporate customers. Operational funding is corporate customer current accounts used for

Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 68,47% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Total modal pada periode Desember 2023 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp10.627 miliar dengan persentase rasio KPMM 44,72%. Persentase NSFR untuk periode Desember 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Persentase LCR periode Desember 2023 naik 3,70% dari periode Desember 2022 menjadi 269,17%, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp39.877 miliar naik 2,73% dan Net Cash Outflows adalah Rp14.814 miliar naik 6,68% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari ratarata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur DPK dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi *Spot, Forward* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp6.197 miliar yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal periode Desember 2023 adalah Rp10.627 miliar dengan persentase KPMM 44,72%. Persentase LCR untuk periode Desember 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

STRUKTUR PERMODALAN BANK

Untuk pengelolaan struktur modal kuat dan sehat bank berkomitmen memberikan dukungan maksimal bagi kelangsungan usaha yang berkesinambungan. Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, bahwa modal terdiri dari:

- Modal inti (*Tier* 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (*Tier* 2).

Penyajian laporan perhitungan KPMM pada periode 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

corporate customer operations. The largest composition of RSF is loans granted to corporations where a total of approximately 68.47% is granted to corporations in the processing industry, electricity, construction, financial intermediaries, transportation, and telecommunications. Total capital as of December 2023 after deducting capital deduction factors as well as inter-office assets and related interbank placements was Rp10,627 billion with a CAR ratio percentage of 44.72%. The NSFR percentage for the period of December 2023 is still above the minimum limit of 100%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

LCR percentage for December 2023 increased by 3.70% from December 2022 to 269.17%, with total average HQLA of Rp39,877 billion up 2.73% and Net Cash Outflows was Rp14,814 billion up 6.68% from the previous period. The composition of HQLA consists of average cash, placements with Bank Indonesia excluding Government Securities (CEMA). The Bank added placement with Bank Indonesia in the form of Deposits obtained from TPF exposure and Loans from other Banks exposure. Derivative exposure consists of mark to market Spot, Forward and Swap transactions. Net cash outflows are cash outflows minus cash inflows. Total CEMA in SUN is Rp6,197 billion which is not included in this LCR calculation. Total capital as of for the period December 2023 is Rp10,627 billion with a CAR percentage of 44.72%. The LCR percentage for December 2023 is still above the minimum limit of 100%.

BANK CAPITAL STRUCTURE

To manage a strong and healthy capital structure, the Bank is committed to providing maximum support for sustainable business continuity. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks, as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, provides that capital consists of:

- Core capital (Tier 1) which includes main core capital and additional core capital.
- Supplementary capital (Tier 2).

The report of CAR for 2023 and 2022 is presented below:

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022
Modal inti Core Capital	10.361.401	9.535.111
Modal pelengkap Supplementary Capital	266.084	269.098
Total modal Total Capital	10.627.486	9.804.209
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risks	21.286.758	21.527.826
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risks	202.520	20.174
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risks	2.277.599	2.600.321
Rasio KPMM CAR		
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit CAR for Credit Risks	49,93%	45,54%
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar CAR for Credit Risks and Market Risks	49,45%	45,50%
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional CAR for Credit Risks, Market Risks, and Operational Risks	44,72%	40,60%
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko Required CAR According To Risk Profile	9,99%	9,99%

Struktur modal dapat terlihat pada pencapaian atau perolehan KPMM yang dimiliki Bank, kebijakan Manajemen sebagai salah satu indikator kecukupan modal Bank. KPMM mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio KPMM mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko.

The Bank's management policy on capital structure can be seen in the attainment of the Bank's CAR, as an indicator of the Management capital adequacy. CAR reflects the ability to support the Bank's organic growth and accommodate possible risks of loss that may be faced by the Bank. The higher CAR ratio indicates the stronger ability of the Bank to support the Bank's business growth and the better ability of the Bank to bear risks.

BOCHK Jakarta selalu menjaga tingkat kecukupan modal agar berada di atas tingkat minimum KPMM yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2023, Bank mencatatkan rasio KPMM sebesar 44,72% dibandingkan tahun 2022 sebesar 40,60%.

BOCHK Jakarta always maintains its CAR to be above the minimum CAR level required by the regulator. In 2023, the Bank recorded CAR of 44.72% compared to 40.60% in 2022.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

BOCHK Jakarta mempunyai hubungan istimewa terutama terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. Adapun transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan di bawah ini.

BOCHK Jakarta has a special relationship especially with the Head Office, branches and subsidiaries of Bank of China Limited. The transactions with related parties are as shown below.

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022
Aset Assets		
Total Aset dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total Assets with Related Parties	199.388	51.969
Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	0,31%	0,09%
Liabilitas Liabilities		
Total Liabilitas dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total Liabilities with Related Parties	6.112.943	9.228.999
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	10,26%	16,44%
Rekening Kantor Pusat Head Office Accounts		
Penyertaan Kantor Pusat Head Office Investment	666.530	666.530
Pendapatan Bunga Interest Income		
Total Pendapatan Bunga dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total Interest Income with Related Parties	7.678	1.997
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga Percentage to Total Interest Income	0,24%	0,12%
Beban Bunga Interest Expense		
Total Beban Bunga dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total Interest Expense with Related Parties	144.112	63.772
Persentase terhadap Jumlah Beban Bunga Percentage to Total Interest Expense	14,98%	11,68%
Beban Provisi dan Komisi Fee and Commission Expenses		
Total Beban Provisi dan Komisi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total Fee and commission expenses with Related Parties	14.175	12.474
Persentase terhadap Jumlah Beban Provisi dan Komisi Percentage to Total Fee and commission expenses	49,41%	47,79%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expens		
Total Beban Umum dan Administrasi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total General and Administrative Expense with Related Parties	11.029	26.646
Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi Percentage to General and Administrative Expense	7,01%	17,39%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022
Garansi yang Diterima Guarantees Received		
Total Garansi yang Diterima dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Total Guarantees Received with Related Parties	2.757.256	3.247.274
Persentase terhadap Jumlah Garansi yang Diterima Percentage to Total Guarantees Received	56,05%	74,92%
Manajemen Kunci Key Management		
Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan kepada Manajemen Kunci BOCHK Jakarta Salaries and Allowance paid to the Key Management of BOCHK Jakarta	30.398	28.424
Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji dan Imbalan Kerja Percentage to Total Salaries and Employee Benefit Expense	13,59%	15,21%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

INFORMATION ON RISK EXPOSURE AND CAPITAL

Hingga akhir Desember 2023, KPMM Bank mencapai 44,72%, lebih tinggi dari yang dipersyaratkan OJK. Hal Ini mencerminkan Bank telah memiliki *capital buffer* yang memadai untuk mengantisipasi *unexpected losses* yang timbul dari kemungkinan risiko lainnya.

Until the end of December 2023, the Bank's CAR reached 44.72%, higher than the OJK's requirement. This reflects that the Bank has an adequate capital buffer to anticipate unexpected losses arising from other possible risks.

INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
INFORMATION ON RISK EXPOSURE AND CAPITAL

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

BOCHK Jakarta memiliki kebijakan atas struktur modal Bank yang sehat, sehingga dapat mendukung kegiatan bisnis Bank. Adapun dalam rangka memastikan kecukupan modal Bank dalam menyerap kerugian potensial yang timbul dari berbagai jenis risiko (khususnya risiko-risiko yang material), Bank menghitung KPMM dengan cara membagi Total Modal dengan total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)-nya secara bulanan dan memonitor KPMM tersebut agar tidak lebih rendah daripada minimum rasio yang dipersyaratkan oleh OJK sesuai dengan profil risiko Bank.

Sepanjang tahun 2023 dan 2022, BOCHK Jakarta memililiki ATMR masing-masing sebesar Rp23.766.877.524.732 dan Rp24.148.320.393.000 dengan rincian sebagai berikut:

RISK AND CAPITAL EXPOSURE DISCLOSURE POLICY

BOCHK Jakarta has a policy on the Bank's capital structure to ensure a healthy capital ratio to support Bank's business activities. To ensure the adequacy of the Bank's capital to absorb potential losses arising from various types of risks (especially material risks), Bank calculates the CAR by dividing Total Capital by total Risk-Weighted Assets (RWA) on a monthly basis and monitors the CAR to ensure it does not fall below the minimum ratio required by OJK according to the Bank's risk profile.

Throughout 2023 and 2022, BOCHK Jakarta had RWA of Rp23,766,877,524,732 and Rp24,148,320,393,000, respectively, with the following breakdown:

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

ATMR	2023	2022
ATMR Kredit Credit RWA	21.286.758.056.120	21.527.825.742.000
ATMR Pasar Market RWA	202.520.003.154	20.173.708.000
ATMR Operasional Operational RWA	2.277.599.465.458	2.600.320.943.000
Jumlah ATMR Total RWA	**23.766.877.524.732**	**24. 148.320.393.000**

KPMM Bank per 31 Desember 2023 mencapai 44,72%, jauh lebih tinggi dibandingkan minimum KPMM sebesar 9,00% sampai dengan kurang dari 10,00% yang dipersyaratkan oleh OJK bagi setiap bank yang memiliki profil risiko peringkat 2. Dengan KPMM yang lebih tinggi tersebut, Bank akan memiliki *capital buffer* yang memadai untuk mengantisipasi *unexpected losses* yang timbul dari risiko-risiko lainnya.

The Bank's CAR as of December 31, 2023, reached 44.72%, significantly higher than the minimum CAR of 9.00% to less than 10.00% required by OJK for banks with a risk profile rating of 2. With this higher CAR, the Bank will have an adequate capital buffer to anticipate unexpected losses arising from other risks.

PENGUNGKAPAN INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

DISCLOSURE OF RISK AND CAPITAL EXPOSURE INFORMATION

Tabel Ukuran Utama (*Key Metrics*)

Table of Key Metrics

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Deskripsi *Description*	**Dec-2023**	**Sep-2023**	**Jun-2023**	**Mar-2023**	**Dec-2022**
Modal yang Tersedia (Nilai) Available Capital (value)					
Modal Inti Utama (CET1) Main Core Capital (CET1)	10.768.734	10.445.787	10.307.049	10.088.778	9.863.138
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	10.361.401	10.029.317	9.975.079	9.770.802	9.535.111
Total Modal **Total Capital**	**10.627.486**	**10.306.672**	**10.246.693**	**10.027.813**	**9.804.209**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-Weighted Assets (Value)					
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Assets Weighted by Risk (RWA)	23.766.878	24.520.894	24.052.675	22.864.624	24.148.320
Rasio Modal Berbasis Risiko dalam Bentuk Persentase dari ATMR Risk-Based Capital Ratio in the Form of a Percentage of RWA					
Rasio CET1 (%) CET Ratio (%)	45,31%	42,60%	41,47%	42,73%	40,60%
Rasio *Tier* 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	43,60%	40,90%	40,34%	41,61%	39,49%
Rasio Total Modal (%) Total Capital Ratio (%)	44,72%	42,03%	42,60%	43,86%	40,60%
Tambahan CET1 yang Berfungsi sebagai *Buffer* dalam Bentuk Persentase dari ATMR Additional CET1 Which Functions as a Buffer in the Form of a Percentage of RWA					
Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital Conservation Buffer (2.5% from RWA) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0 - 2.5% of RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Total CET1 sebagai *Buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET1 as Buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Komponen CET1 untuk *Buffer* *CET1 Component for Buffer*	26,07%	24,80%	25,60%	27,03%	26,21%
Rasio Pengungkit Sesuai Basel III Leverage Ratio According To Basel III					
Total Eksposur Total Exposure	69.215.422	78.276.827	68.844.283	64.711.711	65.542.433
Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) Leveraging Ratio value, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any) (%)	14,97%	12,81%	14,49%	15,10%	14,55%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Deskripsi *Description*	Dec-2023	Sep-2023	Jun-2023	Mar-2023	Dec-2022
Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)(%) Leveraging Ratio value, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any) (%)	14,97%	12,81%	14,49%	15,10%	14,55%
Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%) Leveraging Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the carrying value of Securities Financing Transaction (SFT) assets on a gross basis (%)	14,97%	12,81%	14,49%	15,10%	14,55%
Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* (%) Leveraging Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets (%)	14,97%	12,81%	14,49%	15,10%	14,55%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Adequacy Ratio (LCR)					
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total High Quality Liquid Assets (HQLA)	39.876.610	35.883.513	32.588.338	31.149.733	38.816.527
Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) Total Net Cash Outflow	14.814.447	13.365.725	12.126.877	11.116.669	13.886.689
LCR (%) LCR (%)	269,17%	268,47%	268,73%	280,21%	279,52%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total Stable Funding Available (ASF)	35.761.947	41.131.563	38.549.701	36.191.495	36.071.578
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total Stable Funding Required (RSF)	22.510.628	22.013.362	23.800.561	19.849.508	21.694.785
NSFR (%) NSFR (%)	158,87%	186,85%	161,97%	182,33%	166,27%

Analisis Kualitatif

Rasio KPMM, Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Desember 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio KPMM dan Kecukupan Likuiditas. Adapun langkah penting pada komponen permodalan yaitu :

1. Adanya perpanjangan *declared* dana usaha sebesar Rp680 miliar yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2024 dalam proses persetujuan Kantor Pusat untuk perpanjangan penempatan selama 24 bulan, dimana adanya langkah ini membuat komposisi *declared* dana usaha Bank akan tetap sama yaitu USD320 juta dan Rp1.180,50 miliar sehingga memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Rasio Pengungkit mengalami kenaikan sebesar 0,42% menjadi 14,97% pada Desember 2023 disebabkan oleh meningkatnya total modal inti Bank sebesar 8,67% walaupun diiringi dengan peningkatan eksposur

Qualitative Analysis

CAR, Leverage Ratio, Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) as of December 2023 are above the minimum set by the OJK. The Bank successfully conducted measurable monitoring of all Capital Adequacy Ratio and Liquidity Coverage Ratios. The essential measures on capital adequacy component are:

1. The extension of declared funds of Rp680 billion which will mature on January 31, 2024 in the process of Head Office approval for an extension of placement for 24 months, where this step makes the composition of the Bank's declared funds will remain the same at USD 320 million and Rp1,180.50 billion therefore it meets the stipulated requirements.
2. Leverage Ratio increased by 0.42% to 14.97% in December 2023 due to the increase of Bank's core capital at 8.67% although followed by an increase in exposure of Administrative Account Transaction

Transaksi Rekening Administratif (TRA), *committed loan,* dan eksposur transaksi derivatif, yang secara total eksposur sebesar 5,60%.

3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 10,35% menjadi 269,17% dibanding dengan periode sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya total penempatan DPK secara rata-rata.
4. Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 7,40% dibandingkan periode Desember 2022 disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit yang diberikan kepada korporasi walaupun adanya peningkatan DPK selama periode tahun 2023.

(TRA), committed loan, and exposure of derivative transaction, which total exposure at 5.60%.

3. Liquidity Coverage Ratio (LCR) decreased by 10.35% to 269.17% compared to the previous period due to the increase in total TPF placement on average.
4. Net Stable Funding Ratio (NSFR) decreased by 7.40% compared to the December 2022 period due to the increase in total loans to corporates despite the increase in TPF during the 2023 period.

Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (LI1)

The Difference Between Consolidated and Mapping Coverage According to Financial Accounting Standards and OJK Requirements of Risk Category (LI1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	**Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan** *Carrying Value as Stated in the Financial Statement Publication*	**Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian** *The Carrying Amount is Based on the Prudential Principle*	**Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko** *The Carrying Amount of Each Risk*				
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit *In Accordance with the Credit Risk Framework*	**Sesuai Kerangka *Counterparty Credit Risk*** *In Accordance with the Counterparty Credit Risk Framework*	**Sesuai Kerangka Sekuritisasi** *In Accordance with the Framework of Securitization*	**Sesuai Kerangka Risiko Pasar** *In Accordance with the Market Risk Framework*	**Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau Berdasarkan Pengurangan Modal** *Does Not Refer to Capital Requirements or Based*
Aset Asset							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia Cash and Placements with Bank Indonesia	27.624.089	27.624.089	27.624.089	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	1.893.814	1.893.814	1.893.814	-	-	-	-
Portofolio Aset yang Diperdagangkan A portfolio of Traded Assets	-	-	-	-	-	-	-
Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Financial Assets Designated at Fair Value	14.315.700	14.315.700	14.315.700	-	-	-	-
Instrumen Derivatif Derivative Instruments	65.308	65.308	-	131.527	-	-	-
Pinjaman kepada Bank Loans to Bank	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman kepada Nasabah Loans to Customers	19.171.495	19.171.495	19.171.495	-	-	-	-
Reverse repurchase dan yang Terkait *Secured Lending* Reverse Repurchase and Related Secured Lending	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya Financial Instruments Measured at Fair Value Through other Comprehensive Income	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian *Description*	Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan *Carrying Value as Stated in the Financial Statement Publication*	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian *The Carrying Amount is Based on the Prudential Principle*	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko *The Carrying Amount of Each Risk*				
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit *In Accordance with the Credit Risk Framework*	Sesuai Kerangka *Counterparty Credit Risk* *In Accordance with the Counterparty Credit Risk Framework*	Sesuai Kerangka Sekuritisasi *In Accordance with the Framework of Securitization*	Sesuai Kerangka Risiko Pasar *In Accordance with the Market Risk Framework*	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau Berdasarkan Pengurangan Modal *Does Not Refer to Capital Requirements or Based*
Asset Lainnya Other Assets	2.522.862	2.522.862	2.522.862	-	-	-	-
Total Aset Total Assets	**65.593.268**	**65.593.268**	**65.527.960**	**131.527**	**-**	**-**	**-**
Liabilitas Liability							
Pinjaman yang Diterima dari Bank Loans Received from the Bank	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban dari Bank lainnya Liabilities from Other Bank	3.411.542	3.411.542	-	-	-	-	3.411.542
Rekening Nasabah Customer's Account	46.678.638	46.678.638	-	-	-	-	46.678.638
Repurchase Agreements dan yang terkait *Secured Borrowings* Repurchase Agreements and Related Secured Borrowings	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan yang Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar Financial Liabilities Designated to be Measured at Fair Value	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen *Derivative* Derivative Instruments	24.557	24.557	-	-	-	-	24.557
Rekening Antar Kantor Interoffice Accounts	6.057.819	6.057.819	-	-	-	-	6.057.819
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	3.311.172	3.311.172	-	-	-	-	3.311.172
Total Liabilitas Total Liabilities	**59.483.728**	**59.483.728**	**-**	**-**	**-**	**-**	**59.483.728**

Analisis Kualitatif

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan nilai tercatat untuk masing-masing risiko, kecuali untuk *instrument* aset derivatif. Nilai tercatat *instrument* aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential *future exposure* dan dikali *multiplier* 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.

Qualitative Analysis

There is no difference between the carrying amount of financial assets and financial liabilities included in the published financial statements and the carrying value of each risk, except for derivative asset instruments. The carrying value of derivative asset instruments according to counterparty credit risk is the net claim value, which consists of the sum of the carrying value of derivative assets in published financial statements with potential future exposure and multiplied by 1.4 following the guidelines for calculating the net receivables of derivative transactions.

Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

Key Differences Between Exposures in Accordance with Financial Accounting Standards With OJK Requirements (LI2)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	**Total** *Total*	**Item Sesuai:** *Suitable items:*			
		Kerangka Risiko Kredit *Credit Risk Framework*	**Kerangka Sekuritisasi** *Framework Securitization*	**Kerangka *Counterparty Credit Risk*** *Counterparty Credit Risk*	**Kerangka Risiko Pasar** *Market Risk Framework*
Nilai Tercatat Aset Sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-hatian The Carrying Amount of The Liability is in Accordance with the Scope of the Consolidated Prudential Provisions	65.593.268	65.527.960	-	131.527	-
Nilai Tercatat Liabilitas Sesuai Lingkup Sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-hatian The Total Net Value is in Accordance with the Prudential Consolidated Coverage	59.483.728	-	-	-	-
Total Nilai Bersih Sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehatihatian The Total Net Value is in Accordance with the Prudential Consolidated Coverage	-	-	-	-	-
Nilai Rekening Administratif Administrative Account Value	13.563.955	4.837.522	-	-	-
Perbedaan Valuasi Difference in Valuation	-	-	-	-	-
Perbedaan antara *Netting Rules*, Selain dari yang Termasuk pada Baris 2 Differences between Netting Rules, Apart from Those Included in Line 2	-	-	-	-	-
Perbedaan Provisi Difference in Provision	(1.810.665)	(1.810.352)	-	-	-
Perbedaan *Prudential Filters* Different Prudential Filters	(2.223.565)	-	-	-	-
Nilai Eksposur yang Dipertimbangkan, sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-hatian The Exposure Value Considered is in Accordance with the Consolidated Scope of the Prudential Provisions	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan *risk framework* adalah sebagai berikut:

1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali *multiplier* 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.
2. Perbedaan provisi berasal dari CKPN *stage* 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Perbedaan karena adanya *prudential filters* terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (*net*) dan aset pajak tangguhan.
4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari Faktor Konversi Kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.

Qualitative Analysis

The difference between the carrying value of assets following the prudential regulatory framework (the carrying value of the asset in a financial publication report) and the asset value under the risk framework is as follows:

1. The carrying value of derivative asset instruments according to counterparty credit risk is the net claim value, which consists of the sum of the carrying value of derivative assets in published financial statements with potential future exposure and multiplied by 1.4 following the guidelines for calculating net receivables from derivative transactions.
2. The difference in provision originates from the stage 1 CKPN which is not taken into account as a deduction factor in the calculation of the Credit Risk RWA.
3. The difference due to the existence of prudential filters consisting of assets that are excluded from the calculation of the Credit Risk RWA, namely intangible assets (net) and deferred tax assets.
4. The difference in administrative account value comes from the Credit Conversion Factor (CCF) applied in the calculation of the Credit Risk RWA.

Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Melihat perbedaan antara nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam laporan publikasi keuangan dengan nilai tercantum dalam laporan publikasi keuangan dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian, BOCHK Jakarta tidak memiliki anak usaha berupa Perusahaan. Namun, terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan *risk framework*. Adapun rincian perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai tercatat instrumen aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* merupakan nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali *multiplier* 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.
2. Perbedaan provisi berasal dari CKPN *stage* 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Perbedaan karena adanya *prudential filters* terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (*net*) dan aset pajak tangguhan.
4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari Faktor Konversi Kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.

BOCHK Jakarta tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, sehingga tidak terdapat evaluasi prudensial.

Explanation of the Difference between Exposure Value in accordance with Financial Accounting Standards with OJK Requirements (LIA)

Considering the difference between the carrying value as stated in the financial publication report and the carrying value based on prudential principles, BOCHK Jakarta does not have a subsidiary in the form of a Company. However, there is a difference between the carrying value of assets following the prudential regulatory framework (the carrying value of the asset in a financial publication report) and the asset value under the risk framework. The details of these differences are as follows:

1. The carrying value of derivative asset instruments according to counterparty credit risk is the net claim value, which consists of the sum of the carrying value of derivative assets in financial publication report with potential future exposure and multiplied by 1.4 following the guidelines for calculating net receivables from derivative transactions.
2. The difference in provision originates from the stage 1 CKPN which is not calculated as a deduction factor in the calculation of the Credit Risk RWA.
3. The difference due to the existence of prudential filters consisting of assets that are excluded from the calculation of the Credit Risk RWA, namely intangible assets (net) and deferred tax assets.
4. The difference in administrative account value comes from the credit conversion factor (FKK) applied in the calculation of the Credit Risk RWA.

BOCHK Jakarta has no subsidiaries in the insurance company, therefore is no prudential evaluation.

Permodalan

Capital

Komposisi Permodalan (CC1)

Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Komponen *Component*	Jumlah *Total*
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves	
Saham Biasa (Termasuk *Stock Surplus*) Directly Issued Qualifying Common Share (and Equivalent for Non-Joint Stock Companies) Capital Plus Related Stock Surplus	6.361.170
Laba Ditahan Retained Earnings	4.407.564
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain (dan Cadangan Lain) Accumulated Other Comprehensive Income (and Other Reserves)	-
Model yang Termasuk *Phase Out* dari CET1 Directly Issued Capital Subject to Phase Out from CET1 (Only Applicable to Non-Joint Stock Companies)	N/A
Kepentingan Non Pengendali yang dapat Diperhitungkan Common Share Capital Issued by Subsidiaries and Held by Third Parties (Amount Allowed in Group CET1)	N/A
CET1 Sebelum *Regulatory Adjustment* Common Equity Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments	10.768.734
CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments	
Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan dalam *Trading Book* Trading Book Prudential Valuation Adjustments	-
Goodwill Goodwill	-
Aset tidak Berwujud Lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*) Other Intangibles other than Mortgage-Servicing Rights (Net of Related Tax Liability)	2.197

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Komponen *Component*	**Jumlah** *Total*
Aset Pajak Tangguhan yang Berasal dari *Future Profitability* Deferred Tax Assets that Rely on Future Profitability excluding those Arising from Temporary Differences (Net of Related Tax Liability)	N/A
Cash-Flow Hedge Reserve Cash-Flow Hedge Reserve	N/A
Shortfall on Provisions to Expected Losses Shortfall of Provisions to Expected Losses	N/A
Keuntungan Penjualan Aset dalam Transaksi Sekuritisasi Securitisation Gain on Sale (as Set Out in Paragraph 562 of Basel II Framework)	-
Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar atas Kewajiban Keuangan (DVA) Gains and Losses Due to Changes in Own Credit Risk on fair Valued Liabilities	-
Aset Pensiun Manfaat Pasti Defined-benefit Pension Fund Net Assets	N/A
Investasi pada Saham Sendiri (Jika Belum di *Net* dalam Modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in Own Shares (if not Already Netted Off Paid-in Capital on Reported Balance Sheet)	N/A
Kepemilikan Silang pada Instrumen CET 1 pada Entitas Lain Reciprocal Cross-Holdings in Common Equity	-
Investasi pada Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi di Luar Cakupan Konsolidasi Secara Ketentuan, *Net* posisi *Short* yang Diperkenankan, dimana Bank tidak Memiliki lebih dari 10% Modal Saham yang Diterbitkan (Jumlah di atas Batasan 10%) Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, where the Bank does not Own More than 10% of the Issued Share Capital (Amount above 10% Threshold)	N/A
Investasi Signifikan pada Saham biasa Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi d iluar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan, *Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan (Jumlah di atas batasan 10%) Significant Investments in the Common Stock of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions (Amount above 10% threshold)	N/A
Mortgage Servicing Rights Mortgage Servicing Rights (amount above 10% threshold)	-
Aset Pajak Tangguhan yang Berasal dari Perbedaan Temporer (Jumlah di atas Batasan 10%, *Net* dari Kewajiban Pajak) Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (Amount above 10% Threshold, Net of Related Tax Liability)	N/A
Jumlah Melebihi Batasan 15% dari: Amount Exceeding the 15% Threshold of which:	N/A
Investasi Signifikan pada Saham Biasa *Financials* Significant Investments in the Common Stock of Financials	N/A
Mortgage Servicing Rights Mortgage Servicing Rights	N/A
Pajak Tangguhan dari Perbedaan Temporer Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences	N/A
Penyesuaian Berdasarkan Ketentuan Spesifik Nasional National Specific Regulatory Adjustments	-
Selisih PPKA dan CKPN Difference Between PPKA and CKPN	-
PPKA atas Aset Non Produktif Non-productive PPKA	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	405.135
Penyertaan Inclusion	-
Kekurangan Modal pada Perusahaan Anak Asuransi Lack of Capital in the Insurance Subsidiary	-
Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposure	-
Lainnya Others	-
Penyesuaian pada CET 1 Akibat AT 1 dan Tier 2 Lebih Kecil daripada Faktor Pengurangnya Regulatory Adjustments Applied to Common Equity Tier 1 Due to Insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to Cover Deductions	-
Jumlah Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Terhadap CET 1 Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1	**407.332**

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Komponen *Component*	**Jumlah** *Total*
Jumlah CET 1 setelah Faktor Pengurang Common Equity Tier 1 Capital (CET1)	**10.361.402**
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 capital: instruments	
Instrumen AT 1 yang Diterbitkan oleh Bank (Termasuk *Stock Surplus*) Directly Issued Qualifying Additional Tier 1 Instruments Plus Related Stock Surplus	-
Yang Diklasifikasikan Sebagai Ekuitas Berdasarkan Standar Akuntansi Of Which Classified as Equity Under Applicable Accounting Standards	-
Yang Diklasifikasikan Sebagai Liabilitas Berdasarkan Standar Akuntansi Of Which Classified as Liabilities Under Applicable Accounting Standards	N/A
Modal yang termasuk *Phase Out* dari AT 1 Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out from Additional Tier 1	N/A
Instrumen AT 1 yang Diterbitkan oleh Entitas Anak yang Diakui dalam Perhitungan KPMM Secara Konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 Instruments not Included in Row 5) Issued by Subsidiaries and Held by Third parties (Amount Allowed in Group AT1)	N/A
Instrumen yang Diterbitkan Entitas Anak yang Termasuk *Phase Out* Of Which Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out	N/A
Jumlah AT 1 Sebelum *Regulatory Adjustment* Additional Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments	**-**
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments	
Investasi pada Instrumen AT 1 Sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A
Kepemilikan Silang pada Instrumen AT 1 pada Entitas Lain Reciprocal Cross-Holdings in Additional Tier 1 Instruments	N/A
Investasi pada Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi Diluar Cakupan Konsolidasi Secara Ketentuan, *Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan, dimana Bank Tidak Memiliki Lebih dari 10% Modal Saham yang Diterbitkan (Jumlah di atas Batasan 10%) Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, Where the Bank Does Not Own More Than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity (Amount Above 10% Threshold)	N/A
Investasi Signifikan pada Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi di luar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan (*Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan) Significant Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (Net of Eligible Short Positions)	N/A
Penyesuaian Berdasarkan Ketentuan Spesifik Nasional National Specific Regulatory Adjustments	N/A
Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 pada Bank Lain Placement of Funds in AT 1 Instruments with Other Banks	N/A
Penyesuaian pada AT 1 Akibat *Tier* 2 Lebih Kecil daripada Faktor Pengurangnya Regulatory Adjustments Applied to Additional Tier 1 due to Insufficient Tier 2 to Cover Deductions	N/A
Jumlah Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) terhadap AT 1 Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital	-
Jumlah AT 1 setelah Faktor Pengurang Additional Tier 1 Capital (AT1)	-
Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1) **Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)**	**10.361.402**
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan Cadangan Tier 2 Capital: Instruments and Provisions	
Instrumen *Tier* 2 yang Diterbitkan oleh Bank (Termasuk *Stock Surplus*) Directly issued Qualifying Tier 2 Instruments Plus Related Stock Surplus	N/A
Modal yang yang termasuk *Phase Out* dari *Tier* 2 Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out from Tier 2	N/A
Instrumen *Tier* 2 yang Diterbitkan oleh Entitas Anak yang Diakui dalam Perhitungan KPMM Secara Konsolidasi Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 Instruments Not Included in Rows 5 or 34) Issued by Subsidiaries and Held by Third Parties (Amount Allowed in Group Tier 2)	N/A
Modal yang Diterbitkan Entitas Anak yang Termasuk *Phase Out* *Of Which: Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out*	N/A
Cadangan Umum PPKA atas Aset Produktif yang Wajib Dihitung dengan Jumlah Paling Tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit PPKA's General Reserve for Earning Assets That Must be Calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	266.084

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Komponen *Component*	**Jumlah** *Total*
Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum Faktor Pengurang **Tier 2 Capital Before Regulatory Adjustments**	**266.084**
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments	
Investasi pada Instrumen *Tier* 2 Sendiri Investments in own Tier 2 Instruments	N/A
Kepemilikan Silang pada Instrumen Tier 2 pada Entitas Lain Reciprocal Cross-Holdings in Tier 2 Instruments and Other TLAC Liabilities	N/A
Investasi pada Kewajiban TLAC Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi di Luar Cakupan Konsolidasi Secara Ketentuan, *net* Posisi *Short* yang Diperkenankan, dimana Bank Tidak Memiliki Lebih dari 10% Modal Saham yang Diterbitkan; Nilai Sebelumnya Ditetapkan dengan *threshold* 5% Namun Tidak Lagi Memenuhi Kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside The Scope of Regulatory Consolidation and Where the Bank Does Not Own More Than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity: Amount Previously Designated for the 5% Threshold But That No Longer Meets the Conditions (for Systemic Bank)	N/A
Investasi pada Kewajiban TLAC Lainnya Dari Entitas Perbankan, Keuangan, dan Asuransi yang Berada di Luar Lingkup Konsolidasi Peraturan dan, yang Mana Bank Tidak Memiliki Lebih Dari 10% dari Saham Biasa Entitas yang Dikeluarkan: Jumlah yang Sebelumnya Ditunjuk untuk Batas 5% tetapi yang Tidak Lagi Memenuhi Syarat (Hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) Investments in the Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation and Where the Bank does Not Own More Than 10% of the Issued Common Share Capital of The Entity: Amount Previously Designated for the 5% Threshold but that No Longer Meets the Conditions (for G-SIBs Only)	-
Investasi Signifikan pada Modal atau Instrumen TLAC Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi di Luar Cakupan Konsolidasi Secara Ketentuan (*Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan) Significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (Net of Eligible Short Positions)	N/A
Penyesuaian Berdasarkan Ketentuan Spesifik Nasional National Specific Regulatory Adjustments	-
Sinking Fund *Sinking fund*	N/A
Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank Lain Placement of Funds in Tier 2 Instruments with Other Banks	N/A
Jumlah Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Modal Pelengkap Total Regulatory Adjustments to Tier 2 Capital	-
Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *Regulatory Adjustment* **Tier 2 Capital (T2)**	**266.084**
Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) **Total Capital**	**10.627.486**
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) **Total Risk Weighted Assets**	**23.766.878**
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*) Common Equity Tier 1 (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	
Rasio Modal Inti Utama CET 1 (Persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	N/A
Rasio Modal Inti *Tier* 1 (Persentase terhadap ATMR) Tier 1 (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	N/A
Rasio Total Modal (Persentase terhadap ATMR) Total capital (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	44,72%
Tambahan Modal *(Buffer)* (Persentase terhadap ATMR) Institution Specific Buffer Requirement (Minimum CET1 Requirement Plus Capital Conservation Buffer Plus Countercyclical Buffer Requirements Plus G-SIB Buffer Requirement, Expressed as a Percentage of Risk Weighted Assets)	38,56%
Capital Conservation Buffer of which: Capital Conservation Buffer Requirement	2,50%
Countercyclical Buffer of which: Bank Specific Countercyclical Buffer Requirement	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik of which: G-SIB Buffer Requirement	0,00%
Untuk Bank Umum Konvensional: CET 1 yang Tersedia untuk Memenuhi *Buffer* (Persentase Terhadap ATMR) untuk Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai Persentase dari ATMR) yang Tersedia untuk Memenuhi *Buffer*. For Conventional Commercial Banks: CET 1 Available to Meet Buffer (Percentage to RWA) for Branch Offices of Banks Domiciled Overseas: The Portion of Business Funds placed in CEMA (Expressed as a Percentage of RWA) Available to Meet the Buffer.	26,07%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Komponen *Component*	Jumlah *Total*
***National Minima* (jika berbeda dari Basel 3)** National minima (if different from Basel 3)	
Rasio Terendah CET 1 Nasional (Jika Berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 Minimum Ratio	N/A
Rasio Terendah *Tier* 1 Nasional (Jika Berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 Minimum Ratio	N/A
Rasio Terendah Total Modal Nasional (Jika Berbeda dengan Basel 3) National Total Capital Minimum Ratio	N/A
Jumlah di Bawah Batasan Pengurangan (Sebelum Pembobotan Risiko) Amounts Below the Thresholds for Deduction (Before Risk Weighting)	
Investasi Non-Signifikan pada Modal atau Kewajiban TLAC lainnya pada Entitas Keuangan Lain Non-significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Other Financial Entities	N/A
Investasi Signifikan pada Saham Biasa Entitas Keuangan Significant Investments in the Common Stock of Financial Entities	N/A
Mortgage Servicing Rights (*net* dari Kewajiban Pajak) Mortgage Servicing Rights (Net of Related Tax Liability)	N/A
Aset Pajak Tangguhan yang Berasal dari Perbedaan Temporer (*Net* dari Kewajiban Pajak) Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (Net of Related Tax Liability)	N/A
***Cap* yang Dikenakan untuk Provisi pada *Tier* 2** Applicable Caps on the Inclusion of Provisions in Tier 2	
Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan Eksposur Berdasarkan Pendekatan Standar (Sebelum Dikenakan Cap) Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Standardised Approach (Prior to Application of Cap)	N/A
Cap atas Provisi yang Diakui sebagai *Tier* 2 Berdasarkan Pendekatan Standar Cap on Inclusion of Provisions in Tier 2 Under Standardised Approach	N/A
Provisi yang dapat Diakui sebagai *Tier* 2 Sesuai dengan Eksposur Berdasarkan Pendekatan IRB (Sebelum Dikenakan *Cap*) Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Internal Ratings-Based Approach (Prior to Application of Cap)	N/A
Cap atas Provisi yang Diakui sebagai *Tier* 2 Berdasarkan Pendekatan IRB Cap for Inclusion of Provisions in Tier 2 Under Internal Ratings-Based Approach	N/A
Instrumen Modal yang Termasuk *phase Out* (Hanya Berlaku Antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments Subject to Phase-Out Arrangements (Only Applicable Between Jan 1, 2018 and Jan 1, 2022)	
Cap pada CET 1 yang Temasuk *Phase Out* *Current Cap on CET1 Instruments Subject to Phase Out Arrangements*	N/A
Jumlah yang Dikecualikan dari CET 1 karena Adanya *Cap* (Kelebihan di Atas Cap Setelah *Redemptions* dan *Maturities*) Amount Excluded from CET1 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A
Cap pada AT 1 yang Temasuk *Phase Out* *Current Cap on AT1 Instruments Subject to Phase Out Arrangements*	N/A
Jumlah yang Dikecualikan dari AT 1 Karena Adanya *Cap* (Kelebihan di atas *Cap* Setelah *Redemptions* dan *Maturities*) Amount Excluded from AT1 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A
Cap pada Tier 2 yang Temasuk *Phase Out* *Current cap on T2 Instruments Subject to Phase Out Arrangements*	N/A
Jumlah yang Dikecualikan dari *Tier* 2 Karena Adanya *Cap* (Kelebihan di atas *Cap* Setelah *Redemptions* dan *Maturities*) Amount Excluded from T2 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A

Analisa Kualitatif

Komposisi Permodalan periode Desember 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap KPMM sepanjang tahun 2023. Rasio KPMM mengalami kenaikan sebesar 4,12% menjadi 44,72% per Desember 2023 dikarenakan meningkatnya laba tahun berjalan Bank walaupun risiko pasar Bank naik yang tercermin pada bobot ATMR pasar yang meningkat karena volume transaksi derivatif yang bertambah walaupun tidak terdapat penambahan dana usaha Bank pada periode 2023.

Qualitative Analysis

The Capital Composition as of December 2023 is above the minimum set by the OJK. The Bank has successfully monitored the CAR well throughout 2023. The CAR has increased by 4.12% to 44.72% as of December 2023 due to the increase in the Bank's profit for the year despite the rise in market risk reflected in the increased weight of RWA due to the increased volume of derivative transactions, although there have been no additional business funds added to the Bank in the period of 2023.

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Pos-Pos *Outposts*	Neraca Publikasi *Publication Balance* Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*
ASET ASSETS		
1	Kas Cash	153.663
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	27.470.426
3.	Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	1.893.814
4	Tagihan Spot dan *Derivatif/Forward* Spot and Derivative/Forward Receivables	65.308
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities Owned	14.315.700
6	Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*repo*) Securities Sold with a Repurchase Agreement (Repo)	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (R*everse Repo*) Claims on Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo)	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptances Receivable	243.975
9	Kredit yang Diberikan Credit	19.171.495
10	Pembiayaan Syariah Cost of Islamic Financing	-
11	Penyertaan Modal Capital Inclusion	-
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Asset	447.182
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/- Allowance for Impairment Losses on Financial Assets	-
	a. Surat Berharga yang Dimiliki Securities Owned	(275)
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Credit given and Cost of Islamic Financing	(1.810.352)
	c. Lainnya Others	(38)
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	9.189
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/- Accumulated Amortization of Intangible Assets	(6.992)
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Inventory	332.965
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/- Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Inventory	(244.913)
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	
	a. Properti Terbengkalai Abandoned Property	-
	b. Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Collateral	-
	c. Rekening Tunda Account on Hold	-
	d. Aset Antar kantor Interoffice Assets	-
17	Aset Lainnya Other Asset	2.522.862
	TOTAL ASET TOTAL ASSETS	64.564.009

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Pos-Pos *Outposts*	Neraca Publikasi *Publication Balance* Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*
	LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AN EQUITY	
	LIABILITAS LIABILITIES	
1	Giro Current Account	37.911.817
2	Tabungan Savings	1.344.780
3	Deposito Deposit	7.422.041
4	Uang Elektronik Electronic Money	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities from Bank Indonesia	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities from Other Banks	3.411.542
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/*Forward* Liabilities Spot and Derivatives/Forward	24.557
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) Payable on Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptances Liabilities	243.975
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received by Guarantee	-
12	Setoran Jaminan Deposits	509.082
13	Liabilitas Antar Kantor Interoffice Assets	6.057.819
14	Liabilitas Lainnya Other Liabilities	2.558.115
15	Kepentingan Minoritas Minority Interest	-
	TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**59.483.728**
	EKUITAS EQUITY	
16	Modal Disetor Paid-up Capital	
	a. Modal Dasar Authorized Capital	666.530
	b. Modal yang Belum Disetor -/- Unpaid Capital	-
	c. Saham yang Dibeli Kembali (*Treasury Stock*) -/- Shares Repurchased (Treasury Stock)	-
17	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana Setoran Modal Fund for Paid Up Capital	-
	d. Lainnya Others	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Pos-Pos *Outposts*	Neraca Publikasi *Publication Balance* Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	
	a. Keuntungan Benefits	6.187
	b. Kerugian -/- Loss	-
19	Cadangan Reserves	
	a. Cadangan Umum General Reserves	-
	b. Cadangan Tujuan Destination Reserves	-
20	Laba/Rugi Profit/Loss	
	a. Tahun-Tahun Lalu Past Years	3.085.952
	b. Tahun Berjalan Current Year	1.321.612
	c. Dividen yang Dibayarkan -/- Paid Dividends	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS	**4.407.564**
	TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITIES	**5.080.281**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	**64.564.009**

Analisis Kualitatif

Total aset neraca Bank naik sebesar 7,86% menjadi Rp64,564 miliar dibandingkan periode sebelumnya tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penempatan pada instrumen Bank Indonesia sebesar 14,85% yaitu Deposito Rupiah ataupun valas (USD) termasuk pada instrumen surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia SBBI, SRBI, dan SVBI juga diikuti oleh total kredit yang diberikan meningkat sekitar 8,47%. Dan pada sisi liabilitas Bank juga mengalami kenaikan pada pos DPK deposito sekitar 51,82% dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu laba tahun berjalan Bank mengalami kenaikan sekitar 103,30%.

Qualitative Analysis

The Bank's total balance sheet assets increased by 7.86% to Rp64.564 billion compared to the previous period in 2022. The increase was caused by an increase in placement in Bank Indonesia instruments by 14.85%, namely Rupiah or foreign currency (USD) deposits including securities instruments issued by Bank Indonesia SBBI, SRBI, and SVBI also followed by total loans increased by around 8.47%. And on the liabilities side, the Bank also experienced an increase in TPF of around 51.82% compared to the previous period. In addition, the Bank's profit for the year increased by around 103.30%.

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)

Main Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible (CCA) Instrument

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No.	Uraian *Description*	Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/Qualitative Information*
1	Penerbit Issuer	Bank of China (Hong Kong) Limited
2	Nomor Identifikasi Unique Identifier	N/A
3	Hukum yang digunakan Governing Law(s) of the Instrument	Hukum Hong Kong Hong Kong Law
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Means by Which Enforceability Requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is Achieved (for Other TLAC-Eligible Instruments Governed by Foreign Law)	N/A
	Perlakuan Instrumen Berdasarkan Ketentuan KPMM Instrument Treatment Based on KPMM Provisions	

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No.	Uraian *Description*	Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/Qualitative Information*
4	Pada Saat Masa Transisi Transitional Basel III rules	N/A
5	Setelah Masa Transisi Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	Apakah Instrumen *Eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Instrument eligible at solo/group/group and solo	Individu Solo
7	Jenis Instrumen Instrument Type (Types to be Specified by Each Jurisdiction)	Dana Usaha Business Funds
8	Jumlah yang diakui dalam Perhitungan KPMM Amount recognised in Regulatory Capital (Currency in Millions, as of Most Recent Reporting Date)	6.480.752
9	Nilai Par dari Instrumen Par value of Instrument	6.480.752
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Accounting Classification	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat Equities/Head Office Account
11	Tanggal Penerbitan Original Date of Issuance	03/01/2020, 31/01/2022, 15/06/2022
12	Tidak ada Jatuh Tempo (Perpetual) atau dengan Jatuh Tempo Perpetual or Dated	Perpetual dan Dengan Jatuh Tempo Perpetual and with Due Date
13	Tanggal Jatuh Tempo Original Maturity Date	31/01/2024,15/06/2024
14	Eksekusi *Call Option* atas Persetujuan OJK Issuer call subject to OJK Approval	Tidak No
15	Tanggal *Call Option*, Jumlah Penarikan dan Persyaratan Call Option Lainnya (Bila Ada) Optional Call Date, Contingent Call Dates and Redemption Amount	N/A
16	*Subsequent Call Option* Subsequent Call Dates, if Applicable	N/A
	Kupon/Dividen Coupons/Dividends	N/A
17	Dividen/Kupon dengan Bunga Tetap atau *Floating* Fixed or Floating Dividend/Coupon	N/A
18	Tingkat dari *Coupon Rate* atau Index Lain yang Menjadi Acuan Coupon Rate and Any Related Index	N/A
19	Ada atau Tidaknya *Dividend Stopper* Existence of a Dividend Stopper	Tidak No
20	*Fully Discretionary; Partial* atau *Mandatory* Fully Discretionary, Partially Discretionary or Mandatory	N/A
21	Apakah terdapat Fitur *Step Up* atau Insentif Lain Existence of Step-Up or Other Incentive to Redeem	Tidak No
22	Non-Kumulatif atau Kumulatif Non-Cumulative or Cumulative	N/A
23	Dapat dikonversi atau Tidak dapat Dikonversi Convertible or Non-Convertible	N/A
24	Jika dapat Dikonversi, Sebutkan Trigger Point-nya If Convertible, Conversion Trigger(s)	N/A
25	Jika dapat Dikonversi, Apakah Seluruh atau Sebagian If Convertible, Fully or Partially	N/A
26	Jika dapat Dikonversi, Bagaimana Rate Konversinya If Convertible, Conversion Rate	N/A
27	Jika dapat Dikonversi; Apakah Mandatory atau Optional If convertible, Mandatory or Optional Conversion	N/A
28	Jika dapat Dikonversi, Sebutkan Jenis Instrumen Konversinya If Convertible, Specify Instrument Type Convertible Into	N/A
29	Jika dapat Dikonversi, Sebutkan *Issuer of Instrument it Converts Into* If Convertible, Specify Issuer of Instrument it Converts Into	N/A
30	Fitur *write-down* Write-Down Feature	Tidak No

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No.	Uraian *Description*	Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/Qualitative Information*
31	Jika terjadi *Write-Down*, Sebutkan *Trigger*-nya If Writedown, Write-Down Trigger(s)	N/A
32	Jika Terjadi *Write-Down*, Apakah Penuh atau Sebagian If Write-Down, Full or Partial	N/A
33	Jika terjadi *Write Down*; Permanen atau Temporer If Write-Down, Permanent or Temporary	N/A
34	Jika terjadi *Write Down* Temporer, Jelaskan Mekanisme *Write-Up* If Temporary Write-Down, Description of Write-Up Mechanism	N/A
34a	Tipe Subordinasi Type of Subordination	N/A
35	Hierarki Instrumen pada saat Likuidasi Position in Subordination Hierarchy in Liquidation (specify Instrument Type Immediately Senior to Instrument in the Insolvency Creditor Hierarchy of the Legal Entity Concerned).	N/A
36	Apakah Terdapat Fitur yang Non-*Compliant* Non-Compliant Transitioned Features	Tidak No
37	Jika Ya, Jelaskan Fitur yang Non-*Compliant* If Yes, Specify Non-Compliant	N/A

Analisis Kualitatif

BOCHK Jakarta tidak memiliki Penerbit, karena Bank merupakan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri.

Qualitative Analysis

BOCHK Jakarta does not have an Issuer because the Bank is a Branch Office of Banks Domiciled Abroad.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK (OVA)

Penentuan Model Bisnis dan Interaksi dengan Profil Risiko Keseluruhan

Model bisnis Bank dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank, tingkat toleransi risiko yang telah disetujui, dan profil risiko terkini Bank agar *return* yang dihasilkan relatif seimbang dengan risiko bisnis tersebut. Setiap model bisnis Bank dan strategi-strategi pendukungnya akan dikaji secara berkala untuk mengevaluasi kesesuaian risiko bisnis tersebut dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank serta pengaruh risiko bisnis tersebut terhadap profil risiko Bank. Dengan demikian, apabila terdapat kecenderungan peningkatan risiko pada bisnis tertentu, Bank dapat segera mengambil langkah-langkap perbaikan ataupun mitigasi lebih lanjut yang diperlukan untuk menjaga profil risiko Bank agar tetap sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank serta toleransi risikonya.

Struktur Tata Kelola Risiko

Struktur tata kelola risiko Bank ditetapkan sedemikian rupa sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Struktur tata kelola tersebut mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris yang dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* yang didukung oleh masing-masing departemen terkait di Kantor Pusat serta oleh Manajemen yang didukung oleh *Deputy Country Manager* yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank serta *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

Selain itu, Bank juga telah membentuk *Risk Management Department* (yang menangani manajemen risiko kredit, pasar, dan likuiditas) dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* (yang menangani manajemen risiko hukum, kepatuhan, operasional, dan reputasi) yang masing-masing independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal.

Fungsi dan tanggung jawab *Oversight Committee,* Manajemen, *Risk Management and Internal Control Committee, Risk Management Department*, dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* tersebut dalam pengelolaan risiko Bank telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank.

Saluran Komunikasi Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko Bank merupakan tanggung jawab semua pihak, baik lini bisnis *risk owner* dan *first line of defense, Risk Management Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* serta departemen *back-office* lainnya sebagai *second line of defense*, maupun Internal Audit Department sebagai *third line of defense*. Dengan demikian, budaya manajemen risiko yang diatur dalam *code of conduct*, beberapa kebijakan dan prosedur terkait dengan kepatuhan dan pemantauan

DISCLOSURE OF THE BANK'S RISK MANAGEMENT APPROACH (OVA)

Determination of Business Model and Interaction with Overall Risk Profile

The Bank's business model is formulated and established in accordance with the level of risk to be taken by the Bank, the approved risk tolerance level, and the Bank's current risk profile, ensuring that the return generated is relatively balanced with the business risks involved. Each Bank's business model and its supporting strategies will be periodically reviewed to evaluate the suitability of the business risks with the level of risk to be taken by the Bank and the impact of these business risks on the Bank's risk profile. Thus, if there is a tendency of increasing risk in a particular business, the Bank may promptly take corrective or further mitigation steps needed to maintain the Bank's risk profile in line with the level of risk to be taken by the Bank and its risk tolerance.

Risk Governance Structure

The risk governance structure of the Bank is established in accordance with the prevailing regulations of the OJK. This governance structure includes active oversight by the Board of Commissioners, conducted by the Head Office through the Oversight Committee, supported by relevant departments at the Head Office, as well as by Management supported by the Deputy Country Manager responsible for overseeing the implementation of risk management functions at the Bank as well as the Risk Management and Internal Control Committee that has been established by the Bank.

Furthermore, the Bank has also established a Risk Management Department (which handles credit, market, and liquidity risk management) and a Legal & Compliance and Operational Risk Management Department (which handles legal, compliance, operational, and reputational risk management), each independent to all units that conduct transactions as well as to work units that perform internal control functions.

The functions and responsibilities of the Oversight Committee, Management, Risk Management and Internal Control Committee, Risk Management Department, and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department in managing the Bank's risks have been established in accordance with applicable regulations and are governed by the Bank's policies and procedures.

Risk Management Communication Channels

The Bank's risk management is the responsibility of all parties involved, including business lines as risk owners and the first line of defense, the Risk Management Department and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, as well as other back-office departments as the second line of defense, and the Internal Audit Department as the third line of defense. Thus, the risk management culture outlined in the code of conduct, along with several policies and procedures related to compliance

batas risiko yang berlaku senantiasa dikomunikasikan dan disosialisasikan secara berkala ke semua pihak, baik melalui *training*/rapat maupun korespondensi melalui *e-mail*.

Ruang Lingkup Dan Fitur Utama Sistem Pengukuran Risiko

BOCHK Jakarta melakukan pengukuran risiko secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif. Hal itu dilakukan untuk mengevaluasi profil risiko Bank dan kesesuaiannya dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank. Proses pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan data-data yang relevan, baik yang langsung dihasilkan oleh berbagai sistem yang dipergunakan Bank maupun yang harus diproses terlebih dahulu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sistem pengukuran risiko yang dipergunakan Bank mencakup baik sistem *core banking* maupun sistem-sistem pendukung lainnya yang relevan. Sejauh ini, sistem pengukuran risiko Bank relatif dapat menghasilkan data yang akurat, lengkap, dan terkini.

Proses Pelaporan Informasi Risiko

Informasi risiko dilaporkan kepada Manajemen dan *Oversight Committee* (dalam hal ini diwakili oleh departemen manajemen risiko terkait di Kantor Pusat) secara berkala tergantung pada jenis risiko dan informasinya. Untuk informasi risiko pasar, pelaporan tersebut mencakup laporan harian (untuk hasil pemantauan harian) dan bulanan, sedangkan informasi risiko kredit, likuiditas, dan operasional cenderung dilaporkan secara bulanan. Sementara itu, laporan profil risiko Bank yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko dilaporkan kepada Manajemen dan Kantor Pusat secara triwulanan. Selain laporan regular tersebut, Bank juga akan menyampaikan laporan insidentil kepada Manajemen dan/atau Kantor Pusat apabila terjadi kejadian risiko yang relatif signifikan dan perlu segera ditindaklanjuti.

Informasi Kualitatif Terkait *Stress Test*

BOCHK Jakarta melakukan *stress test* secara berkala, umumnya secara triwulanan. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi hasil pengukuran risiko-risiko tertentu. Namun, apabila terdapat perubahan faktor-faktor eksternal atau kejadian risiko yang berpotensi meningkatkan profil risikonya, Bank juga akan melakukan *stress test* secara insidentil. Metodologi *stress test* tersebut diatur dalam kebijakan atau prosedur terkait dan dikaji ulang secara berkala setidaknya sekali dalam setahun.

Sementara itu, skenario dan asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam *stress test* juga akan dikaji ulang secara berkala setidaknya sekali setiap 3 bulan. Selain itu, BOCHK Jakarta juga melakukan *stress test* insidentil apabila terdapat permintaan khusus dari regulator maupun Kantor Pusat. Hasil *stress test* berkala maupun insidentil tersebut akan dilaporkan kepada Manajemen dan/atau Kantor Pusat dan/atau OJK. Hasil tersebut juga akan dipergunakan oleh Bank untuk mengevaluasi strategi bisnis dan mitigasi risiko yang telah atau akan diambil oleh Bank untuk mengantisipasi secara lebih dini potensi peningkatan profil risiko Bank dan dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Bank.

Mitigasi Risiko dan *Monitoring* Efektivitas

BOCHK Jakarta akan melakukan evaluasi untuk efektivitas lindung nilai dan mitigasi risiko berdasarkan kaji ulang secara berkala terhadap model bisnisnya. Apabila lindung nilai

and monitoring of applicable risk limits, are regularly communicated and socialized to all parties through training sessions/meetings and correspondence via email.

Scope and Key Features of Risk Measurement System

BOCHK Jakarta conducts regular risk measurement using both quantitative and qualitative measurement methods. This is conducted to evaluate the Bank's risk profile and its alignment with the level of risk the Bank is willing to take. The risk measurement process utilizes relevant data, both directly generated by various systems used by the Bank and those that need to be processed to generate the required information. The Bank's risk measurement systems encompass both core banking systems and other relevant supporting systems. So far, the Bank's risk measurement systems have been relatively effective in producing accurate, comprehensive, and up-to-date data.

Risk Information Reporting Process

Risk information is reported to the Management and the Oversight Committee (represented by the relevant risk management department at the Head Office) periodically depending on the type of risk and its information. For market risk information, reporting includes daily reports (for daily monitoring results) and monthly reports, while credit risk, liquidity risk, and operational risk information tend to be reported on a monthly basis. Meanwhile, the Bank's risk profile report, which includes 8 (eight) types of risks, is reported to the Management and the Head Office on a quarterly basis. In addition to these regular reports, the Bank also submit incident reports to the Management and/or the Head Office in the event of relatively significant risk incidents that require immediate follow-up.

Qualitative Information Related to Stress Test

BOCHK Jakarta conducts stress tests periodically, usually on a quarterly basis. This is done to complement the results of measuring specific risks. However, if there are changes in external factors or risk events that could potentially increase its risk profile, the Bank will also conduct stress tests incidentally. The methodology of these stress tests is governed by related policies or procedures and is reviewed periodically, at least once a year.

Meanwhile, the scenarios and assumptions used in stress tests are also reviewed periodically, at least once every 3 months. Additionally, BOCHK Jakarta also conducts incidental stress tests if there are specific requests from regulators or the Head Office. The results of both periodic and incidental stress tests are reported to Management and/or the Head Office and/or OJK. These results are also used by the Bank to evaluate business strategies and risk mitigation measures that have been or will be taken to anticipate potential increases in the Bank's risk profile and their impact on the Bank's financial condition and performance.

Risk Mitigation and Effectiveness Monitoring

BOCHK Jakarta will evaluate the effectiveness of hedging and risk mitigation based on periodic reviews of its business model. If the existing hedging and risk mitigation measures

dan mitigasi risiko yang ada masih belum efektif memitigasi risiko inheren yang ada di bisnis tersebut, maka Bank akan mempertimbangkan mekanisme lindung nilai atau mitigasi risiko lainnya untuk melengkapi atau bahkan menggantikan lindung nilai dan mitigasi risiko yang telah ada.

Selain itu, terdapat kecenderungan peningkatan potensial risiko pada bisnis tertentu, Bank juga akan mempertimbangkan relevansi strategi bisnis yang ada, untuk kemudian melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan, seperti mengurangi portofolio bisnis tersebut atau menerapkan lindung nilai dan mitigasi risiko yang lebih relevan.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOCHK Jakarta merupakan Kantor Cabang dari Bank yang berkedudukan di Luar Negeri (KCBLN), maka fungsi Dewan Komisaris dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* dan didukung oleh *matrix monitoring*, yaitu pengawasan oleh masing-masing departemen terkait yang ada di Kantor Pusat, sedangkan fungsi Direksi dijalankan oleh Manajemen. Baik *Oversight Committee* maupun Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta. Oleh sebab itu, *Oversight Committee* dan Manajemen diwajibkan untuk:

1. Memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
2. Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko BOCHK Jakarta;
3. Melakukan pengawasan dan/atau mitigasi secara aktif terhadap risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta;
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi BOCHK Jakarta; dan
5. Memastikan kesesuaian struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Di samping itu, *Oversight Committee* dan Manajemen juga memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta.

Lebih lanjut, untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif, Manajemen telah membentuk *Risk Management and Internal Control Committee* yang diketuai oleh *Country Manager* Bank serta membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

BOCHK Jakarta telah menyusun kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan tujuan strategis, misi dan nilai-nilai Bank, karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil Bank, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Hal itu dilakukan untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko.

are still not effective in mitigating the inherent risks in the business, the Bank will consider implementing additional or alternative hedging and risk mitigation mechanisms to complement or even replace the existing ones.

In addition, there is a trend of potential risk increase in certain businesses, the Bank will also consider the relevance of existing business strategies, and then take necessary steps such as reducing the business portfolio or implementing more relevant hedging and risk mitigation measures.

ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

BOCHK Jakarta is a Branch Office of Foreign Bank, operates with the oversight of the Board of Commissioners conducted by the Head Office through the Oversight Committee and supported by matrix monitoring, which involves supervision by relevant departments within Head Office, meanwhile the functions of the Board of Directors are carried out by the Management. Both the Oversight Committee and the Management are responsible for ensuring the effectiveness of risk management implementation in BOCHK Jakarta. Therefore, the Oversight Committee and Management are required to:

1. Understand the types and levels of risks inherent in the business activities of BOCHK Jakarta.
2. Provide clear guidance in implementing risk management in accordance with the characteristics, complexity of business, and risk profile of BOCHK Jakarta.
3. Actively supervise and/or mitigate the risks faced by BOCHK Jakarta.
4. Foster a risk management culture throughout all levels of the organization in BOCHK Jakarta.
5. Ensure the suitability of the organizational structure and adequacy of human resources to support the implementation of risk management.

Furthermore, the Oversight Committee and the Management also have respective authority and responsibility in relation to the implementation of risk management in BOCHK Jakarta as stipulated in the risk management policies and procedures of BOCHK Jakarta.

Additionally, to support effective risk management implementation, the Management has established the Risk Management and Internal Control Committee chaired by the Country Manager of the Bank and formed the Risk Management Department independent of all units conducting transactions or units performing internal control functions.

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES AND SETTING LIMITS

BOCHK Jakarta has developed risk management policies and procedures in accordance with the strategic goal, mission and values of the Bank, the characteristics and complexity of the Bank's business activities, the risk profile and the level of risk to be taken by the Bank, as well as the applicable laws and regulations. This is conducted to support the effectiveness of risk management implementation.

Dalam kebijakan manajemen risiko tersebut, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan tingkat risiko yang akan diambil BOCHK Jakarta, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, data kerugian di masa lalu, serta kemampuan modal BOCHK Jakarta untuk menyerap potensi kerugian. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko dan/atau kebijakan internal lainnya. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dikaji ulang dan dikinikan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

In this risk management policy, BOCHK Jakarta has also set risk limits in accordance with the business strategy and risk level to be taken by BOCHK Jakarta, compliance with applicable laws and regulations, past loss data, and BOCHK Jakarta's capital ability to absorb a potential loss. BOCHK Jakarta's risk management policies and procedures are outlined as a Risk Management Policy and/or other internal policies. The risk management policies and practices are reviewed and updated periodically, at least once a year, to accommodate the changes that have occurred.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

BOCHK Jakarta melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terutama yang dijalankan oleh *Risk Management Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*. Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, baik yang berasal dari produk maupun aktivitas BOCHK Jakarta.

Proses pengukuran risiko dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha BOCHK Jakarta serta ketentuan OJK yang berlaku. Selain itu, proses pemantauan risiko juga dilakukan oleh unit pelaksana maupun *Risk Management Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* melalui pemantauan kepatuhan eksposur risiko BOCHK Jakarta terhadap limit dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta pelaksanaan *stress testing* untuk melengkapi hasil pengukuran risiko tertentu.

Selain itu, proses pengendalian risiko juga dilakukan melalui mitigasi risiko maupun penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dilakukan Bank sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil oleh BOCHK Jakarta dengan mengacu kepada hasil pengukuran eksposur risiko serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Sementara untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, BOCHK Jakarta mempergunakan sistem informasi yang ada untuk menghasilkan data yang diperlukan guna pengukuran risiko maupun penyusunan laporan profil risiko BOCHK Jakarta. Namun demikian, kebutuhan BOCHK Jakarta akan sistem informasi manajemen risiko yang terpisah tetap dikaji ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan tingkat kompleksitas usaha BOCHK Jakarta.

ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING AND CONTROL PROCESSES, AS WELL AS RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS

BOCHK Jakarta carries out the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, especially those carried out by the Risk Management Department and the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. The risk identification process is carried out periodically for 8 (eight) types of risks faced by the Bank, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk, both originating from products and activities of BOCHK Jakarta.

The risk measurement process is carried out periodically using quantitative and qualitative measurement methods in accordance with the characteristics and complexity of BOCHK Jakarta's business as well as applicable OJK regulations. Additionally, the risk monitoring process is also carried out by implementing units as well as the Risk Management Department and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department by monitoring the compliance of BOCHK Jakarta's risk exposure to predetermined risk limits and tolerances, monitoring consistency of implementation with applicable policies and procedures, as well as implementing stress testing to complete the results of certain risk measurements.

Moreover, the risk control process involves risk mitigation and capital addition to absorb potential losses, conducted by the Bank according to risk exposure and the level of risk to be assumed by BOCHK Jakarta, based on risk exposure measurement results and applicable policies and procedures. To support the identification, measurement, monitoring, and control of risks, BOCHK Jakarta utilizes existing information systems to generate necessary data for risk measurement and preparation of risk profile reports. However, the need for a separate risk management information system for BOCHK Jakarta is periodically reassessed in line with the evolving complexity of its business operations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH

Untuk melengkapi proses manajemen risiko yang efektif, BOCHK Jakarta menerapkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan aspek kehati-hatian sekaligus meningkatkan

COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

To complement the effective risk management process, BOCHK Jakarta implements an internal control system to reduce the risk of losses and deviations from prudential aspects while increasing BOCHK Jakarta's compliance

kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut menjadi tanggung jawab seluruh unit operasional maupun unit pendukung serta *Internal Audit Department*. Selain mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut juga didukung dengan penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) di masing-masing unit kerja, pelaksanaan kaji ulang secara berkala oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, serta pemantauan perbaikan atau tindak lanjut BOCHK Jakarta atas hasil temuan audit internal maupun eksternal oleh *Internal Audit Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.

with applicable laws and regulations. The implementation of the internal control system is the responsibility of all operational and support units as well as the Internal Audit Department. In addition to referring to the established policies and procedures, the implementation of the internal control system is also supported by the application of the principle of separation of functions(four eyes principle) in each work unit, the implementation of periodic reviews by the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, as well as monitoring the improvement or follow-up of BOCHK Jakarta on the findings of internal and external audits by the Internal Audit Department and the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department.

RASIO PENGUNGKIT

LEVERAGE RATIO

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

Total Exposure in Leverage Ratio Report

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Uraian *Description*	Total
1	Total Aset di Laporan Posisi Keuangan pada Laporan Keuangan Publikasi (Nilai Gross sebelum Dikurangi CKPN). Total Assets in the Statement of Financial Position in Published Financial Statements (Gross Value Before Deducting CKPN).	66.384.082
2	Penyesuaian untuk Nilai Penyertaan pada Bank, Lembaga Keuangan, Perusahaan Asuransi, dan/atau Entitas Lain yang Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan harus Dikonsolidasikan Namun di Luar Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan OJK. Adjustments for the Value of Participation in Banks, Financial Institutions, Insurance Companies, and/or Other Entities which Based on Financial Accounting Standards Must be Consolidated but Outside the Scope of Consolidation Based on the Provisions of the OJK.	-
3	Penyesuaian untuk Nilai Kumpulan Aset Keuangan yang Mendasari yang telah Dialihkan dalam Sekuritisasi Aset yang Memenuhi Persyaratan Jual Putus Sebagaimana Diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam Hal Aset Keuangan yang Mendasari Dimaksud Telah Dikurangkan dari Total Aset Pada Laporan Posisi Keuangan Maka Angka pada Baris Ini Adalah 0 (Nol). Adjustments for the Value of the Underlying Pool of Financial Assets that Have Been Transferred in Asset Securitization that Meet the Sell-Out Requirements as Stipulated in the OJK Regulation Concerning the Prudential Principle in Asset Securitization Activities for Commercial Banks. In the Event that the Underlying Financial Asset has been Deducted from the Total Assets in the Statement of Financial Position, the Number on This Line is 0 (zero).	-
4	Penyesuaian Terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro Pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (Jika Ada). Adjustments to the Temporary Exemption from Placement of Demand Deposits with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any).	N/A
5	Penyesuaian untuk Aset Fidusia yang Diakui Sebagai Komponen Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Namun Dikeluarkan Dari Perhitungan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustments for Fiduciary Assets that are Recognized as a Component of the Statement of Financial Position Based on Financial Accounting Standards but are Excluded from the Calculation of Total Exposure in the Leverage Ratio.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for the Value of the Regular Purchase or Sale of Financial Assets Using the Trade Date Method of Accounting.	-
7	Penyesuaian untuk Nilai Transaksi *cash Pooling* yang Memenuhi Persyaratan Sebagaimana Diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for cash Pooling Transaction Value that Meet the Requirements Stipulated in this OJK Regulation.	-
8	Penyesuaian untuk Nilai Eksposur Transaksi Derivatif. Adjustments for Derivative Transaction Exposure Values.	217.383
9	Penyesuaian untuk Nilai Eksposur SFT Sebagai Contoh Transaksi *Reverse Repo*. Adjustments for SFT Exposure Values, for Example Reverse Repo Transactions.	-
10	Penyesuaian untuk Nilai Eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for the TRA Exposure Value that has been Multiplied by the FKK.	4.837.522
11	Penyesuaian Penilaian Prudensial Berupa Faktor Pengurang Modal dan CKPN. Adjustment of Prudential Assessments in the Form of Capital Deduction Factors and CKPN.	(2.223.565)
12	Penyesuaian Lainnya. Other Adjustments.	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit** Total Exposures in Calculating the Leverage Ratio	**69.215.422**

Analisis Kualitatif

Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Desember 2023 adalah Rp69.215 miliar. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), faktor pengurang modal dan CKPN. TRA terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, *irrevocable* LC yang masih berjalan, dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud, dan penempatan pada bank terkait termasuk aset antar kantor.

Qualitative Analysis

The total exposure in the leverage ratio for the period of December 2023 is Rp69,215 billion. The adjustment of assets in the statement of financial position for this leverage ratio exposure consists of adjustment of derivative transaction exposure, Administrative Account Transaction (TRA) exposure, capital deduction factor and CKPN. TRA consist of commitment liabilities on undrawn credit facilities to customers, outstanding irrevocable LCs, and contingent liabilities on guarantees. Capital deduction factors consist of deferred tax calculations, intangible assets, and placements with related banks including inter-office assets.

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

	Uraian *Description*	Periode *Period*	
		T	T-1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Asset Exposure in the Statement of Financial Position		
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Termasuk Aset Jaminan, Namun Tidak Termasuk Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur SFT (Nilai *Gross* Sebelum Dikurangi CKPN) Asset Exposure in the Statement of Financial Position Includes Collateralized Assets, but does not Include Derivative Transaction Exposure and SFT Exposure (Gross Value Before Deducting CKPN).	66.318.774	61.269.996
2	Nilai Penambahan Kembali untuk Agunan Derivatif yang Diserahkan Kepada Pihak Lawan yang Mengakibatkan Penurunan Total Eksposur Aset dalam Neraca karena Adanya Penerapan Standar Akuntansi Keuangan The Added Back Value for Derivative Collateral Handed Over to a Counterparty which Results in a Decrease in the Total Exposure of Assets in the Balance Sheet Due to the Application of Financial accounting standards.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deductions for CVM-related receivables given in derivative transactions).	-	-
4	(Penyesuaian untuk Nilai Tercatat Surat Berharga yang Diterima dalam Eksposur SFT yang Diakui Sebagai Aset) (Adjustments for the Carrying Value of Securities Received in SFT Exposure Recognized as Assets)	-	-
5	(CKPN atas Aset Tersebut Sesuai Standar Akuntansi Keuangan) (CKPN on These Assets is in Accordance with Financial Accounting Standards)	(1.810.665)	(1.449.073)
6	(Aset yang Telah Diperhitungkan sebagai Faktor Pengurang Modal Inti Sebagaimana Dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum) (Assets that Have Been Calculated as a Deduction Factor for Core Capital as Referred to in the OJK Regulation Concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks)	(412.900)	(381.131)
7	**Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Penjumlahan dari Baris 1 sampai dengan Baris 6)** Total Asset Exposures in the Statement of Financial Position (Summation of Line 1 to Line 6)	**64.095.209**	**59.439.792**
	Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transaction Exposure		
8	Nilai RC untuk Seluruh Transaksi Derivatif Baik dalam Hal Terdapat *Variation Margin* yang Memenuhi Syarat Ataupun Terdapat Perjanjian Saling Hapus yang Memenuhi Persyaratan Tertentu RC Value for all Derivative Transactions, Whether there is a Variation Margin that Meets the Requirements or There is an Offsetting Agreement that Meets Certain Requirements.	79.877	52.914
9	Nilai Penambahan yang Merupakan PFE untuk Seluruh Transaksi Derivatif Added Value which is the PFE for all Derivative Transactions	202.814	78.613
10	(Pengecualian atas Eksposur Transaksi Derivatif yang Diselesaikan melalui *Central Counter Party* (CCP) (Exceptions for Exposure to Derivative Transactions Settled Through a Central Counterparty (CCP)	-	-
11	Penyesuaian untuk Nilai Nosional Efektif dari Derivatif Kredit Adjustments for the Effective Notional Value of Credit Derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk Nilai Nosional Efektif yang Dilakukan Saling hapus dan Pengurangan *Add-on* untuk Transaksi Penjualan Derivatif Kredit) (Adjustments for the Effective Notional Value Made for Offsetting and Add-on Deductions for Credit Derivative Sales Transactions)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan Baris 12)** Total Derivative Transaction Exposures (Summation of lines 8 to line 12)	**282.691**	**131.527**

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Uraian *Description*	Periode *Period*	
		T	T-1
	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT) Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai Tercatat Aset SFT secara *gross* The Gross Carrying Value of SFT's Assets.	-	-
15	(Nilai Bersih Antara Liabilitas Kas dan Tagihan Kas) (Net Value Between Cash Liabilities and cash Receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Terkait Aset SFT yang Mengacu pada Perhitungan *Current Exposure* Sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan OJK Credit Risk due to Counterparty Failure Related to SFT Assets which Refers to the Calculation of Current Exposure as Stipulated in the Attachment to OJK Regulation	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Exposure as an SFT Agent	-	-
18	**Total Eksposur SFT (Penjumlahan Baris 14 sampai dengan Baris 17)** Total SFT Exposures (Summation of line 14 to line 17)	-	-
	Eksposur *Transaksi Rekening Administratif* (TRA) Administrative Account Transaction Exposures (TRA)		
19	Nilai Seluruh Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi (Nilai *Gross* Sebelum Dikurangi CKPN) The Value of all Commitments or Contingent Liabilities (Gross Value before Deducting CKPN)	13.563.954	15.714.413
20	Penyesuaian Terhadap hasil Perkalian antara Nilai Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi dan FKK Kemudian Dikurangi CKPN Adjustment to the Result of the Multiplication between the Value of the Commitment Obligation or Contingent Obligation and the FKK then Deducted by CKPN	(8.711.707)	(9.719.376)
21	CKPN atas TRA sesuai Standar Akuntansi Keuangan CKPN on TRA According to Financial Accounting Standards.	(14.725)	(23.923)
22	**Total Eksposur TRA (Penjumlahan dari Baris 19 sampai dengan Baris 21)** Total TRA Exposures (Summation of Line 19 to Line 21)	**4.837.522**	**5.971.114**
	Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposure		
23	Modal Inti Core Capital	10.361.401	9.535.111
24	**Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22)** Total Exposure (Summation of line 7, line 13, line 18, and line 22)	**69.215.422**	**65.542.433**
	Rasio Pengungkit (*Leverage*)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan giro Wajib Minimum (Jika Ada) Leveraging Ratio, Including the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption from Placement of Demand Deposits with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any)	14,97%	14,55%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, Tidak Termasuk Dampak dari Penyesuaian Terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (Jika Ada) Leveraging Ratio value, Excluding the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption from Placement of Current Accounts with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any)	14,97%	14,55%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Leverage Ratio Minimum Value	3,00%	3,00%
27	Bantalan Terhadap Nilai Rasio Pengungkit Bearing to Leverage Ratio value.	-	-
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata Average Value Disclosures		
28	Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT Secara *Gross*, setelah Penyesuaian untuk Transaksi Akuntansi Penjualan (*Sale Accounting Transaction*) yang Dihitung Secara Bersih (*Net*) dengan Liabilitas Kas dalam SFT dan Tagihan Kas dalam SFT Average Value of the Carrying Value of SFT Assets on a Gross Basis, After Adjustments for sale Accounting Transactions which are Calculated on a Net Basis (Net) with Cash Liabilities in SFT and Cash Receivables in SFT	-	-
29	Nilai Akhir Triwulan Laporan dari Nilai Tercatat Aset SFT Secara *Gross*, Setelah Penyesuaian untuk Transaksi Akuntansi Penjualan (*Sale Accounting Transaction*) yang Dihitung Secara Bersih (*Net*) dengan Liabilitas Kas dalam SFT dan Tagihan Kas dalam SFT The Quarterly End Value of the Report on the Carrying value of SFT Assets on a Gross Basis, After Adjustments for Sale Accounting Transactions which are Calculated on a Net Basis (Net) with Cash Liabilities in SFT and Cash Receivables in SFT	-	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Uraian *Description*	Periode *Period*	
		T	T-1
30	Total Eksposur, Termasuk Dampak dari Penyesuaian Terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (Jika Ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* Sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Total Exposure, Including the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Account Placements with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	69.215.422	65.542.433
30a	Total Eksposur, Tidak Termasuk Dampak dari Penyesuaian Terhadap Pengecualian Sementara Atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (Jika Ada), yang telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* Sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Total Exposure, Excluding the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Account Placements with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	69.215.422	65.542.433
31	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk Dampak dari Penyesuaian Terhadap Pengecualian Sementara Atas Penempatan Giro Pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (Jika Ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT Secara *Gross* Sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Leveraging Ratio, Including the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Account Placements with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	14,97%	14,55%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, Tidak Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara Atas Penempatan Giro Pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (Jika Ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT Secara *Gross* Sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Leveraging Ratio, Excluding the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Accounts with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	14,97%	14,55%

Analisis Kualitatif

Persentase rasio pengungkit periode Desember 2023 adalah 14,97% naik 0,42% dari periode Desember 2022, total modal inti untuk akhir Desember 2023 adalah Rp10.361 miliar naik 8,67% dan total eksposur Rp69.215 miliar naik 5,60% dari periode Desember 2022. Sekitar 92,60% dari total eksposur adalah eskposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 42,86% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 29,91% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi *derivatif* merupakan penjumlahan dari *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Future Exposure* (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai nosional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 40,23% komponan eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 50,81% adalah kewajiban komitmen atas fasiltas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk periode Desember 2023 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3,00%.

Qualitative Analysis

The leverage ratio percentage for the December 2023 period was 14.97% up 0.42% from the December 2022 period, total core capital for the end of December 2023 was Rp10,361 billion up 8.67% and total exposure was Rp69,215 billion up 5.60% from the period December 2022. Approximately 92.60% of the total exposure is asset exposure in the statement of financial position of which 42.86% is the Placement with Bank Indonesia component and 29.91% is the Loans and receivables component. The calculation of derivative transaction exposure is the sum of Replacement Cost (RC) and Potential Future Exposure (PFE) multiplied by 1.4 (one point four). The calculation of TRA exposure is the result of multiplying the notional value of commitment obligations or contingent liabilities and the Credit Conversion Factor (CCF) minus the CKPN. Approximately 40.23% of the TRA exposure component is guarantees given and 50.81% is a commitment obligation for undrawn credit facilities to customers. The percentage of leverage ratio for period December 2023 is above the stipulated minimum value of 3.00%.

RISIKO KREDIT

Kebijakan penggunaan peringkat dan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit BOCHK Jakarta telah mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, dimana, peringkat yang dipergunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK, baik untuk peringkat domestik dan peringkat internasional, peringkat surat berharga dan peringkat debitur, peringkat jangka pendek dan peringkat jangka panjang, serta peringkat tunggal dan multi peringkat.

CREDIT RISK

The policy on the use of rating and calculating of Risk Weighted Assets (RWA) for BOCHK Jakarta's credit risk it has referred to the applicable OJK regulations where the rating used is the latest rating issued by a rating agency recognized by OJK, both for domestic ratings and international ratings, securities ratings and debtor ratings, short-term ratings, and long-term ratings, as well as single and multiple ratings.

Sementara itu, kategori portofolio yang mempergunakan peringkat telah mencakup tagihan kepada pemerintah, tagihan kepada Entitas Sektor Publik (ESP), tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank, tagihan berupa *covered bond*, tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan Lain, tagihan berupa surat berharga/piutang subordinasi, ekuitas, dan instrumen modal lainnya, serta tagihan kepada korporasi. Adapun lembaga yang dipergunakan oleh BOCHK Jakarta merupakan lembaga yang diakui oleh OJK, yang mencakup *Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard & Poor's*, PT Fitch Ratings Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Meanwhile, portfolio categories that use ratings include claims to the government, claimsto Public Sector Entities (ESP), claims to multilateral development banks and international institutions, claims to banks, claims in the form of covered bonds, claims to securities companies and other financial services institutions, claims in the form of securities/subordinated receivables, equity and other capital instruments, as well as claims to corporations. The institutions used by BOCHK Jakarta are recognized by the OJK, including Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard & Poor's, PT Fitch Ratings Indonesia, and PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) tercermin dari bobot risiko yang ditetapkan BOCHK Jakarta berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau berdasarkan persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Sementara itu, jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/diserahkan oleh BOCHK Jakarta mencakup agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit.

Disclosure of counterparty credit risk is reflected in the risk weight determined by BOCHK Jakarta based on the rating of the debtor or counterparty according to the portfolio category or a certain percentage for certain types of claims. Meanwhile, the kinds of mitigation instruments that are commonly accepted or submitted by BOCHK Jakarta include collateral, guarantees, and guarantees or credit insurance.

Di samping itu, BOCHK Jakarta juga telah melakukan *due diligence* terhadap profil risiko pihak lawan.

In addition, BOCHK Jakarta has also conducted due diligence on the risk profile of counterparties.

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)

Model bisnis perkreditan Bank dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank, tingkat toleransi risiko kredit yang telah disetujui, dan profil risiko kredit terkini Bank agar hubungan antara risiko dan imbal hasilnya dapat dikelola secara rasional, stabil, dan hati-hati. Setiap model bisnis perkreditan Bank dan strategi-strategi pendukungnya akan dikaji secara berkala untuk mengevaluasi kesesuaian risiko bisnis perkreditan tersebut dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta pengaruh risiko bisnis perkreditan tersebut terhadap profil risiko kredit Bank. Dengan demikian, apabila terdapat kecenderungan peningkatan risiko kredit pada bisnis perkreditan atau kelompok debitur tertentu, Bank dapat segera mengambil langkah-langkap perbaikan ataupun mitigasi lebih lanjut yang diperlukan untuk menjaga profil risiko kredit Bank agar tetap sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta toleransi risiko kreditnya.

Disclosure of Qualitative Information related to Credit Risk in General (CRA)

The credit business model of the Bank is formulated and established according to the level of credit risk to be undertaken, the approved credit risk tolerance level, and the current credit risk profile of the Bank to manage the relationship between risk and return rationally, stably, and carefully. Each credit business model and its supporting strategies are periodically reviewed to evaluate the suitability of the credit business risk with the level of credit risk to be undertaken by the Bank and the impact of the credit business risk on the Bank's credit risk profile. Thus, if there is a tendency for increased credit risk in the credit business or specific borrower groups, the Bank may promptly take further corrective or mitigating measures needed to maintain the Bank's credit risk profile in line with the level of credit risk to be undertaken by the Bank and its credit risk tolerance.

Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan manajemen risiko kreditnya secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut juga selalu dievaluasi and dikinikan minimal sekali dalam setahun.

Furthermore, the Bank has a credit risk management policy as the primary guideline in implementing its credit risk management carefully. This credit risk management policy, along with various credit risk limits set therein, is developed based on regulations and provisions imposed by both regulators and the Head Office as well as the level of credit risk to be undertaken by the Head Office and the Bank. The Bank's credit risk management policy is also evaluated and updated at least once a year.

Sementara itu, struktur dan organisasi manajemen risiko kredit Bank juga telah diterapkan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* dan didukung oleh masing-masing departemen terkait di Kantor Pusat. Sementara itu, Manajemen Bank juga telah mencakup *Deputy Country Manager* yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-

Meanwhile, the structure and organization of the Bank's credit risk management have also been implemented in accordance with applicable regulatory provisions. Active oversight by the Board of Commissioners is carried out by the Head Office through the Oversight Committee and supported by relevant departments in the Head Office. Meanwhile, the Bank's Management also includes a Deputy Country Manager responsible for overseeing the

fungsi manajemen risiko di Bank, termasuk pengelolaan risiko kredit, dan didukung oleh *Credit Evaluation Committee* serta *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

Selain itu, Bank juga telah membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal. Fungsi dan tanggung jawab *Risk Management Department* dalam pengelolaan risiko kredit Bank telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank. Pengelolaan risiko kredit Bank juga dilakukan untuk mendukung kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dikaji ulang secara berkala oleh satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Informasi mengenai risiko kredit Bank dan hasil pemantauannya serta pelaksanaan manajemen risiko Bank dilaporkan secara berkala kepada Manajemen Bank dan Kantor Pusat. Pelaporan tersebut mencakup antara lain profil risiko kredit secara bank-wide, termasuk di antaranya total kredit, pertumbuhan kredit, kualitas aset kredit, risiko konsentrasi kredit, serta pelaksanaan pengelolaan risiko kredit Bank.

implementation of risk management functions in the Bank, including credit risk management, and is supported by the Credit Evaluation Committee and the Risk Management and Internal Control Committee established by the Bank.

Additionally, the Bank has established a independent Risk Management Department of all units conducting transactions or units performing internal control functions. The functions and responsibilities of the Risk Management Department in managing the Bank's credit risk are established in accordance with applicable regulations and are regulated in the Bank's policies and procedures. The Bank's credit risk management is also conducted to support the Bank's compliance with applicable regulations and is periodically reviewed by units performing internal control functions.

Information about the Bank's credit risk and its monitoring results, as well as the implementation of the Bank's risk management, are reported regularly to the Bank's Management and the Head Office. This reporting includes, among other things, bank-wide credit risk profiles, including total credit, credit growth, credit asset quality, credit concentration risk, and the implementation of the Bank's credit risk management.

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Disclosure of Credit Quality on Assets (CR1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

		Nilai Tercatat Bruto *Gross carrying amount*		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB) *(Internal Ratings-based Approach)*	Nilai Bersih *Net Value* (a+b+c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Overdue Claims*	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo *Unmatured Claims*		*Stage* 2 dan *Stage* 3 *Stage 2 and Stage 3*	*Stage* 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit Credit	173.159	18.998.336	1.798.789	1.728.921	69.867	-	17.372.706
2	Surat Berharga Securities	-	14.315.700	275	-	275	-	14.315.425
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transaction	-	8.078.748,00	11.563	-	11.563	-	8.067.185
4	**Total**	**173.159**	**41.392.784**	**1.810.627**	**1.728.921**	**81.705**	**-**	**39.755.316**

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

Disclosure of Movements on Matured Loans and Securities (CR2)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada Periode Pelaporan Terakhir Loans and Securities that Have Matured Since the Last Reporting Period	-
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Sejak Periode Pelaporan Terakhir Loans and Securities that Have Matured Since the Last Reporting Period	173.159
3	Kredit dan Surat Berharga yang Kembali Menjadi Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Loans and Securities that Have Returned to Unmatured Claims	-
4	Nilai Hapus Buku Write-Off Value	-
5	Perubahan Lain Other Changes	-
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada Akhir Periode Pelaporan** Matured Loans and Securities at the end of Reporting Period	**173.159**

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Cakupan Bank terkait kualitas kredit atas aset sesuai dengan peraturan OJK mengenai penilaian kualitas kredit atas aset, dimana pengkategorian tagihan bersih Bank dibagi dalam tiga wilayah dimana paling besar terdapat pada wilayah 1 (satu). Juga dalam pengkategorian menurut sektor ekonomi, dimana sektor ekonomi industri pengolahan menempati peringkat pertama dalam eksposur kredit yang diberikan oleh Bank dan yang dilanjutkan sektor ekonomi Informasi dan Komunikasi serta sektor ekonomi terendah dalam pemberian kredit adalah konstruksi. Bila dikategorikan menurut jangka waktu porsi terbesar adalah pada kategori portofolio tagihan kepada pemerintah dimana berada pada masa < 1 tahun yang dipengaruhi oleh penempatan kepada Bank Indonesia untuk instrumen Surat Berharga dan Deposito. Melihat penyebaran tersebut maka pembentukan CKPN atas aset oleh Bank terfokus pada wilayah satu dan kategori portofolio korporasi sebagai CKPN dengan nilai terbesar. Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan menilai kualitas kredit secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank.

Additional Disclosure on Credit Quality of Assets (CRB)

The Bank's coverage regarding credit quality of assets complies with the OJK regulations on the assessment of credit quality of assets, where the net receivables categorization of the Bank is divided into three regions, with the largest being in region 1 (one). Also, in the categorization according to economic sectors, the manufacturing sector occupies the top position in credit exposure provided by the Bank, followed by the Information and Communication sector, while the construction sector ranks lowest in credit provision. When categorized by time period, the largest portion is in the category of portfolio receivables to the government which is in the < 1 year period, influenced by placements to Bank Indonesia for Securities and Deposits instruments. Considering this distribution, the establishment of CKPN of the asset by the Bank is focused on region one and the corporate portfolio category as the CKPN with the largest value. Furthermore, the Bank has a credit risk management policy as the main guideline in the implementation of prudent credit quality assessment. The Bank's credit risk management policy, along with the various credit risk limits set out therein, is based on the rules and regulations enforced by both the regulator and the Head Office as well as the level of credit risk to be taken by the Head Office and the Bank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Disclosure of Net Receivables by Region

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023* — Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*					Posisi 31 Desember 2022 *Position December 31, 2022* — Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*				
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *etc.*	Total *Total*	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc.*	Total *Total*
1	Tagihan kepada Pemerintah *Claims on Government*	41.053.469	-	-	-	41.053.469	38.353.459	-	-	-	38.353.459
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	3.434.545	-	-	-	3.434.545	4.650.722	-	-	-	4.650.722
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Bank Claims on Banks*	593.125	-	-	5.414.816	6.007.941	4.660.432	-	-	944.688	5.605.120
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Claims in the form of Covered Bond*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*					Posisi 31 Desember 2022 *Position December 31, 2022*				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*				
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *etc.*	Total *Total*	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc.*	Total *Total*
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	1.134.510	-	-	-	1.134.510	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Residential Property Mortgage Backed Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit Untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	6.998	-	-	-	6.998	7.782	-	-	-	7.782
13	Tagihan kepada Korporasi *Claims on Corporations*	13.873.023	2.235.107	973.263	438.080	17.519.473	13.223.480	2.608.557	1.584.586	-	17.416.623
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims that have been Due Date*	-	-	-	-	-	16.595	9.152	-	-	25.747
15	Aset Lainnya *Other Assets*	404.022	-	-	-	404.022	323.377	-	-	-	323.377
	TOTAL	60.499.692	2.235.107	973.263	5.852.896	69.560.958	61.235.847	2.617.709	1.584.586	944.688	66.382.830

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan kepada Pemerintah *Claims on Government*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan kepada Bank *Claims on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Claims in the form of Covered bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*
Posisi 31 Desember 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	1.121.328	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	731.724	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	441.071	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	41.978	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	150.000	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	41.053.469	948.442	-	6.003.370	-	1.134.510
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-

Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

in millions of Rupiah

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage Backed Loans*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retirement Credit*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	Tagihan kepada Korporasi *Claims on Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims that have been Due Date*	Aset Lainnya *Other Assets*
-	-	-	-	-	-	350.000	-	-
-	-	-	-	-	-	2.237.533	-	-
-	-	-	-	-	-	5.169.350	-	-
-	-	-	-	-	-	2.042.724	-	-
-	-	-	-	-	-	616.179	-	-
-	-	-	-	-	-	1.540	-	-
-	-	-	-	-	-	146.259	-	-
-	-	-	-	-	-	740.581	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	4.043.419	-	-
-	-	-	-	-	-	201.388	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan kepada Pemerintah *Claims on Government*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan kepada Bank *Claims on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Claims in the form of Covered bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities to Produce Goods and Services by Household to Fulfil its Own Needs	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Other	-	-	-	4.570	-	-
	TOTAL	**41.053.469**	**3.434.543**	**-**	**6.007.940**	**-**	**1.134.510**
Posisi 31 Desember 2022 Position December 31, 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-	-	-

in millions of Rupiah

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage Backed Loans*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retirement Credit*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	Tagihan kepada Korporasi *Claims on Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims that have been Due Date*	Aset Lainnya *Other Assets*
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	123.466	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	6.998	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	1.847.033	-	404.022
-	-	-	-	-	6.998	17.519.472	-	404.022
-	-	-	-	-	-	350.000	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan kepada Pemerintah *Claims on Government*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan kepada Bank *Claims on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Claims in the form of Covered bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	390.022	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	1.573.495	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	1.578.105	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	42.688	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	23.917.769	1.066.412	-	1.419.178	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	-

in millions of Rupiah

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage Backed Loans*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retirement Credit*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	Tagihan kepada Korporasi *Claims on Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims that have been Due Date*	Aset Lainnya *Other Assets*
-	-	-	-	-	-	2.720.482	-	-
-	-	-	-	-	-	5.630.425	16.595	-
-	-	-	-	-	-	1.632.507	-	-
-	-	-	-	-	-	619.898	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	701.612	-	-
-	-	-	-	-	-	-	9.152	-
-	-	-	-	-	-	3.126.692	-	-
-	-	-	-	-	-	700.179	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	75.605	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan kepada Pemerintah *Claims on Government*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan kepada Bank *Claims on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Claims in the form of Covered bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Aktivitas SosialHuman Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities to Produce Goods and Services by Household to Fulfil its Own Needs	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Other	14.435.690	-	-	4.185.942	-	-
	TOTAL	**38.353.459**	**4.650.722**	**-**	**5.605.120**	**-**	**-**

in millions of Rupiah

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage Backed Loans*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retirement Credit*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	Tagihan kepada Korporasi *Claims on Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims that have been Due Date*	Aset Lainnya *Other Assets*
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	7.782	1.859.223	-	323.377
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.782**	**17.416.623**	**25.747**	**323.377**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Claims by Remaining Term of Contract*					
		≤ 1 thn *≤ 1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 year until 3 years*	> 3 thn s.d. 5 thn *> 3 years until 5 years*	> 5 thn *> 5 years*	Non-Kontraktual *Non-Contractual*	Total *Total*
1	Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government	30.617.996	5.063.635	712.523	-	4.659.315	41.053.469
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	1.061.372	250.674	2.080.521	41.978	-	3.434.545
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	3.182.505	630.940	613.670	217.283	1.363.543	6.007.941
5	Tagihan berupa *Covered bond* Claims in form of Covered bonds	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2.028	481.144	651.338	-	-	1.134.510
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Berangun Properti Rumah Tinggal Residential Property Mortgage Backed Loans	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Berangun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
10	Kredit Untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retirement Credit	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios	17	616	2.361	4.004	-	6.998
13	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	5.173.264	4.436.419	3.440.362	4.469.428	-	17.519.473
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	-	-	-	-	-	-
15	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	404.022	404.022
	TOTAL	**40.035.154**	**10.382.284**	**6.849.437**	**4.732.693**	**6.426.880**	**68.426.448**

Disclosure of Net Claims by Remaining Term of Contract

in millions of Rupiah

Posisi 31 Desember 2022 *Position December 31, 2022*					
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Claims by Remaining Term of Contract*					
≤ 1 thn ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** > 1 year until 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** > 3 years until 5 years	**> 5 thn** > 5 years	**Non-Kontraktual** Non-Contractual	**Total** Total
29.554.911	7.716.091	1.082.457	-	-	38.353.459
1.887.233	1.133.529	1.587.272	42.688	-	4.650.722
-	-	-	-	-	-
5.032.353	82.506	490.261	-	-	5.605.120
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
117	275	1.526	5.864	-	7.782
4.740.793	4.773.296	3.994.097	3.908.437	-	17.416.623
9.152	16.595	-	-	-	25.747
-	-	-	-	323.377	323.377
41.224.559	**13.722.292**	**7.155.613**	**3.956.989**	**323.377**	**66.382.830**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan *Description*	Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*				
		Wilayah *Region*				
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *etc.*	Total
1	Tagihan Receivables	60.499.692	2.235.107	973.263	5.852.896	69.560.958
2	Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai Claims that have impairment losses					
	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	2.153.670	-	-	-	2.153.670
	Telah Jatuh Tempo Tempo Already Due	173.159	-	-	...	173.159
3	CKPN - *Stage* 1 CKPN - Stage 1	52.881	28.034	553	275	81.743
4	CKPN - *Stage* 2 CKPN - Stage 2	1.555.762	-	-	...	1.555.762
5	CKPN - *Stage* 3 CKPN - Stage 3	173.159	-	-	-	173.159
6	Tagihan yang Dihapus Buku Deleted Book Claims	-	...	-	-	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Decreased Bills*	
			Belum Jatuh Tempo *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo *Already Due*
Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	700.000	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3.399.337	-	-
3	Industri pengolahan Processing Industry	8.113.436	797.077	173.159
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	3.055.237	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	621.431	-	-
6	Konstruksi Construction	1.201.725	1.200.185	-

Disclosure of Receivables and Provisions by Region

in millions of Rupiah

	Posisi 31 Desember 2022 *Position December 31, 2022*				
	Wilayah *Region*				
	Wilayah 1 *Region 1*	**Wilayah 2** *Region 2*	**Wilayah 3** *Region 3*	**dst.** *etc.*	**Total**
	70.460.430	3.691.818	1.584.586	944.688	**76.681.522**
					-
	1.050.798	-	-	-	**1.050.798**
	173.159	90.661	-	-	**263.820**
	397.140	25.319	932	-	**423.391**
	787.609	-	-	-	**787.609**
	156.564	81.509	-	-	**238.073**
	184.297	-	-	-	**184.297**

Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sector

in millions of Rupiah

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2** *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3** *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	**Tagihan yang Dihapus Buku** *Deleted Book Claims*
	713	-	-	-
	10.452	-	-	-
	21.952	604.240	173.159	-
	8.663	-	-	-
	11.170	-	-	-
	-	759.114	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Decreased Bills*	
			Belum Jatuh Tempo *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo *Already Due*
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	236.259	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	979.363	234.387	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	5.668.419	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	50.337.020	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	198.466	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Aktivitas SosialHuman Health Activities and Social Activities	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-

in millions of Rupiah

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku *Deleted Book Claims*
	86	-	-	-
	3.827	192.409	-	-
	-	-	-	-
	15.378	-	-	-
	7.591	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.688	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Decreased Bills*	
			Belum Jatuh Tempo *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo *Already Due*
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities to Produce Goods and Services by Household to Fulfil its Own Needs	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	6.998	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-
24	Lainnya Other	2.708.596	-	-
	TOTAL	**77.226.287**	**2.231.649**	**173.159**
Posisi 31 Desember 2022 Position December 31, 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	700.000	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3.477.709	-	-
3	Industri Pengolahan Processing Industry	8.469.152	813.811	173.159
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	3.923.693	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	1.009.653	-	-
6	Konstruksi Construction	1.624.476	-	-
7	Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	200.000	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	938.599	236.987	-

in millions of Rupiah

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku *Deleted Book Claims*
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	6	-	-	-
	-	-	-	-
	219	-	-	-
	81.745	**1.555.763**	**173.159**	**-**
	439	-	-	-
	8.824	-	-	-
	18.347	593.311	156.564	-
	8.908	-	-	-
	12.014	-	-	-
	342.356	-	-	-
	-	-	-	-
	7.868	194.299	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Decreased Bills*		
			Belum Jatuh Tempo *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo *Already Due*	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	90.661	-	90.661	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	4.751.692	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	27.490.289	-	-	
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	75.605	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	
16	Pendidikan Education	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities to Produce Goods and Services by Household to Fulfil its Own Needs	-	-	-	

in millions of Rupiah

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku *Deleted Book Claims*
	-	-	81.509	-
	16.306	-	-	-
	6.705	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.003	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Decreased Bills*	
			Belum Jatuh Tempo *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo *Already Due*
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	7.782	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-
24	Lainnya Other	23.922.215	-	-
	TOTAL	**76.681.526**	**1.050.798**	**263.820**

in millions of Rupiah

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku *Deleted Book Claims*
	-	-	-	-
	12	-	-	-
	-	-	-	-
	609	-	-	-
	423.391	**787.610**	**238.073**	**-**

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

Disclosure of Receivables by Days Overdue

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Jenis Eksposur *Type of Exposure*	Posisi 31 Des 2023 *Position December 31, 2023*				Posisi 31 Des 2022 *Position December 31, 2022*			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan *Receivables by Days Overdue*				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan *Receivables by Days Overdue*			
		> 90 hari s.d. 120 hari *> 90 days to 120 days*	> 120 hari s.d. 180 hari *> 120 days to 180 days*	> 180 hari *> 180 days*	Total *Total*	> 90 hari s.d. 120 hari *> 90 days to 120 days*	> 120 hari s.d. 180 hari *> 120 days to 180 days*	> 180 hari *> 180 days*	Total *Total*
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loans included in Past Due Receivables	-	-	173.159	173.159	-	-	263.820	263.820
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh tempo Securities included in Past due receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	173.159	173.159	-	-	263.820	263.820

Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Bank dalam mengimplementasikan aset bermasalah adalah sesuai peraturan OJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum, dimana saat ini pengakuan aset bermasalah terdapat pada eksposur kredit yang diberikan jenis korporasi. Selain itu pada eksposur surat berharga, Bank hanya memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia (*Government Bonds*, Surat Berharga Negara Syariah-SBSN) dan SBBI SRBI SVBI yang adalah instrumen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dimana pengungkapan aset bermasalah pada kategori portofolio ini tidak terdampak risiko.

Additional Disclosures on the Treatment of Non-performing Assets (CRB-A)

The Bank implements the treatment of non-performing assets in accordance with the regulations of OJK regarding the assessment of the quality of assets of commercial banks. Currently, non-performing asset treatment is present in the exposure of credit provided to corporate entities. Additionally, in the exposure of securities, the Bank only holds securities issued by the Government of Indonesia (Government Bonds, Sharia Government Securities-SBSN) and SBBI SRBI SVBI, which are instruments issued by Bank Indonesia, where the disclosure of non-performing assets in this portfolio category is not subject to risk.

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing* (CRBA 1)

Disclosure of Performing and Non-Performing Assets (CRBA 1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Jenis Ekspsosur *Type of Exposure*	Performing (Kualitas L & DPK) *Performing (L & DPK Quality)*		Non Performing (Kualitas KL, D, M) *Non Performing (KL, D, M Quality)*					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impairment on Receivables*		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai *Receivables that are not impaired*			
						Memiliki Tunggakan >90 Hari *With overdue >90 days*		Memiliki Tunggakan ≤90 Hari *With overdue ≤90 days*	
		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN
		a	b	c	d	e	h	i	j
1	Surat Berharga Securities	14.315.700	275	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit								
	a. Korporasi Corporate	18.991.343	1.637.187	173.159	173.159	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	6.993	6	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	8.078.748	11.563	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing (CRBA 2)

Disclosure of Performing and Non-Performing Restructuring Assets (CRBA 2)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Jenis Ekspsosur *Type of Exposure*	Performing (Kualitas L & DPK) *Performing (L & DPK Quality)*		Non Performing (Kualitas KL, D, M) *Non Performing (KL, D, M Quality)*		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Amount*	CKPN
		a	b	c	d	e	h	i	j	i	j
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit										
	a. Korporasi Corporate	2.153.670	1.555.762	173.159	173.159	-	-	2.153.670	1.555.762	173.159	173.159
	b. Ritel Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)

Bank dalam menerapkan konsentrasi risiko pasar atau risiko kredit atas instrumen yang digunakan sebagai teknik MRK tidak menggunakan pemberian jaminan kepada eksposur kredit dan surat berharga.

Qualitative Disclosures related to MRK Techniques (CRC)

The Bank in applying market risk or credit risk concentration or on instruments used as MRK techniques do not use collateral for credit and securities exposures.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Quantitative Disclosures related to MRK Techniques (CR3)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK *Receivables Not Secured by MRK Techniques*	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK *Receivables Secured by MRK Techniques*	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan *Receivables Secured by Collateral*	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit *Receivables Secured by Guarantees, Insurance and/or Credit Insurance*	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit *Receivables Secured by Credit Derivatives*
		a	b	c	d	e
1	Kredit Credit	17.372.706	-	-	-	-
2	Surat Berharga Securities	14.315.425	-	-	-	-
3	**Total** Total	**31.688.131**	-	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Past due Loans and Securities	-	-	-	-	-

Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Dalam penetapan peringkat kredit eksternal, Bank hanya menerapkan pada kategori portfolio tagihan kepada Bank lain dimana untuk kategori portfolio lain yaitu entitas kepada sektor publik, korporasi, perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain, tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil, dan portofolio ritel termasuk aset lainnya tanpa menggunakan peringkat kredit eksternal.

Disclosure of The Use of External Credit Ratings (CRD)

In the determination of external credit ratings, the Bank only applies to the portfolio category of receivables to other banks where for other portfolio categories, namely entities to the public sector, corporations, as well as securities companies and other financial services institutions, receivables to micro enterprises, small enterprises, and retail portfolio including other assets without using external credit ratings.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques (CR4)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After the Application of FKK and MRK Techniques*		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko *RWA and Average Risk Weight*	
		Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*	TRA	Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) *Average Risk Weight (e/(c+d))*
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government	41.053.468	-	-	-	-	0,00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	3.148.801	285.743	1.574.401	142.872	1.717.273	50,00%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	0,00%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After the Application of FKK and MRK Techniques*		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko *RWA and Average Risk Weight*	
		Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*	TRA	Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) *Average Risk Weight (e/(c+d))*
		a	b	c	d	e	f
4	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	2.142.224	3.865.718	548.209	1.190.113	1.738.322	28,93%
	• Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain [1)] Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	574.416	560.095	229.766	224.038	453.804	40,00%
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Claims in the form of Covered Bond*	-	-	-	-	-	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2)] Claims on Corporates - General Corporate Exposure	14.603.483	2.915.991	14.445.735	2.675.317	17.121.052	97,73%
	• Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain [3)] Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	0,00%
	• Eksposur Pembiayaan Khusus [4)] Specialized Financing Exposures	-	-	-	-	-	0,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities / Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	0,00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	6.998	-	5.948	-	5.948	85,00%
9	Kredit Beragun Properti Property Backed Loans						
	• Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-Backed Loans Whose Repayment is Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
	• Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
	• Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
	• Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property Backed Loans whose repayment is Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	0,00%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After the Application of FKK and MRK Techniques*		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko *RWA and Average Risk Weight*	
		Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*	TRA	Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) *Average Risk Weight (e/(c+d))*
		a	b	c	d	e	f
11	Aset Lainnya Other Assets	404.022	-	250.359	-	250.359	61,97%
12	Total Total	61.933.412	7.627.547	17.054.418	4.232.340	21.286.758	363,62%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Disclosure of Exposures by Asset Class and Risk Weight (CR5)

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
1	Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government	41.053.468	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	50%	100%	150%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
2	Tagihan kepada Entitas Publik Claims on Public Entities	-	3.434.544	-	-	-	1.717.272

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
4	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	1.649.664	3.778.006	367.761	169.255	-	43.256	-	-	1.738.322
	• Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1) Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	1.134.511	-	-	-	-	-	453.804,40

dalam jutaan Rupiah — in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Claims in the form of Covered bond*	-	-	-	-	-	-	-		-

dalam jutaan Rupiah — in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
6	Tagihan kepada Korporasi Umum 2) Claims on General Corporations	-	-	-	-	-	-	17.519.474	-	-	-	17.121.051,52
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3) Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-		-	-		-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4) Specialised Financing Exposure	-	-		-	-		-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah — in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	100%	150%	250%	400%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah — in millions of Rupiah

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	45%	75%	85%	100%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Businesses and Retail Portfolio	-	-	6.998	-	-	5.948,30

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank tidak memiliki eksposur terhadap kredit beragun properti, kredit pengadaan tanah, pengolahan tanah, dan konstruksi.

Disclosure of Exposures by Asset Class and Risk Weight (CR5)

Bank has no exposure on the property-backed loans, land acquisition, land processing, and construction loans.

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Kategori Portofolio *Portfolio Category*	50%	100%	150%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya *others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
Aset Lainnya Other Assets	153.663	-	250.359			-	250.359

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Disclosure of Exposures by Asset Class and Risk Weight (CR5)

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

No	Bobot Risiko *Risk Weight*	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan *Net Receivables Statement of Financial Position*	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) *TRA Net Receivables (before imposition of FKK)*	Rata-Rata FKK *Average FKK*	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) *Net Receivables (After imposition of FKK and MRK Techniques)*
1	<40%	42.827.554	3.807.246	1.463.334	1.463.334
2	40%-70%	4.245.018	861.055	2.402.809	2.402.809
3	75%	-	-	-	-
4	85%	6.998	-	5.948	5.948
5	90%-100%	14.853.842	2.959.247,00	17.813.089	17.414.667
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	**Total Tagihan Bersih** Total Net Receivables	**61.933.412**	**7.627.548**	**21.685.180**	**21.286.758**

Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Ketentuan internal BOCHK Jakarta dalam mengatur tentang pengelolaan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Penerapan ketentuan pengelolaan *counterparty credit risk* tersebut untuk mengukur *counterparty credit risk* dan menetapkan limit, serta melakukan pemantauan, mitigasi, dan pelaporan *counterparty credit risk* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penetapan limit untuk *counterparty credit risk* mencakup limit risiko *pre-settlement* dan limit risiko *settlement*. Sementara, eksposur risiko *pre-settlement* ditetapkan dengan menggunakan metode *current exposure*, sedangkan eksposur risiko *settlement* ditetapkan berdasarkan nilai nosional kontrak.

Sementara itu, memitigasi *counterparty credit risk*, Bank menerapkan beberapa cara, salah satunya adalah *netting agreement*, pertukaran marjin, agunan, garansi, dan marjin unilateral. Sementara terkait dengan *wrong-way risk*, Bank akan berhati-hati mengidentifikasi pihak lawan yang menunjukkan *general wrong-way risk*, mengambil langkah pengendalian yang sesuai, dan melaporkannya ke Manajemen.

Lebih lanjut, BOCHK Jakarta juga dilarang melakukan transaksi yang melibatkan instrument derivatif yang menunjukkan *specific wrong-way risk* dan memantau nilai jaminan atau marjin secara berkala. Apabila terjadi peristiwa yang memicu kebutuhan tambahan jaminan atau marjin, maka Bank akan melakukan *margin call* ke pihak lawan agar rasio marjin yang dipersyaratkan tetap dapat terpenuhi.

Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk (CCRA)

BOCHK Jakarta's internal provisions regulate the management of credit risk due to counterparty failure (counterparty credit risk). The implementation of counterparty credit risk management provisions is to measure counterparty credit risk and set limits, as well as to monitor, mitigate and report counterparty credit risk in accordance with applicable regulations. Limit setting for counterparty credit risk includes pre-settlement risk limit and settlement risk limit. Meanwhile, pre-settlement risk exposure is determined using the current exposure method, while settlement risk exposure is determined based on the notional value of the contract.

Meanwhile, to mitigate counterparty credit risk, the Bank applies several methods, including netting agreements, margin swaps, collateral, guarantees, and unilateral margins. While related to wrong-way risk, the Bank will carefully identify counterparties that exhibit general wrong-way risk, take appropriate control measures, and report them to the Management.

Furthermore, BOCHK Jakarta is also prohibited from entering into transactions involving derivative instruments that exhibit specific wrong-way risk and monitors the value of collateral or margin on a regular basis. If an event occurs that triggers the need for additional collateral or margin, the Bank will make a margin call to the counterparty therefore the required margin ratio can still be maintained.

Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk (CCR1)

Counterparty Credit Risk Exposure Analysis (CCR1)

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

No		*Replacement Cost* (RC)	*Potential Future Exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD *Alpha is used for regulatory EAD calculations*	Tagihan Bersih *Net Claims*	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif) SA-CCR (for derivatives)	65.308	160.090		1,4	315.557,20	185.105
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) Internal Model Method (for derivatives and SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Simple approach to credit risk mitigation (for SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) A comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)						
5	VaR untuk SFT VaR for SFT					N/A	N/A
6	Total						185.105

Analisis Kualitatif

Meningkatnya eksposur transaksi derivatif untuk transaksi swap dan forward selama tahun 2023 dengan pihak korporasi dengan jangka waktu transaksi sampai dengan 90 hari (jangka pendek) mengakibatkan kenaikan tagihan bersih Bank sehingga berpengaruh besar pada perhitungan *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Future Exposure* (PFE) Bank.

Qualitative Analysis

The increase in derivative transaction exposure for swap and forward transactions during 2023 with corporate counterparties with a transaction period of up to 90 days (short-term) resulted in an increase in the Bank's net receivables, which had a major effect on the calculation of the Bank's Replacement Cost (RC) and Potential Future Exposure (PFE).

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	Total Tagihan Bersih *Net Claims*
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral *Claims on the Government and Central Bank*	41.053.468	-	-	-	-	-	-	-	41.053.468
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	3.434.544	-	-	-	-	3.434.544
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain *Claims on Other Banks*	-	-	1.649.664	169.255	-	43.256	-	4.145.767	6.007.942
Tagihan kepada perusahaan sekuritas *Claims on securities companies*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporations*	-	-	-	-	-	17.519.474	-	-	17.519.474
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-	-	6.998	6.998
Aset Lainnya *Other assets*	153.663	-	-	-	-	250.359	-	-	404.022
Total	**41.207.131**	**-**	**1.649.664**	**3.603.799**	**-**	**17.813.089**	**-**	**4.152.765**	**68.426.448**

Analisis Kualitatif

Penerbitan instrumen baru Bank Indonesia yaitu SBBI (Surat Berharga Bank Indonesia), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI), dimana Bank berpartisipasi dalam pembelian SBBI, SRBI, dan SVBI sehingga kategori portofolio Bank bertambah walaupun

Qualitative Analysis

The issuance of new instruments by Bank Indonesia, namely SBBI (Bank Indonesia Securities), SRBI (Rupiah Securities Bank Indonesia), SVBI (Foreign Currency Securities Bank Indonesia), and SUVBI (Foreign Currency Sukuk Bank Indonesia), where the Bank's participation in purchasing SBBI, SRBI, and SVBI indicates an increase in the Bank's portfolio categories, although the risk weight remains

bobot risiko tidak berpengaruh karena bobot kategori portofolio tersebut 0%.

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Bank tidak melakukan aktivitas sekuritisasi aset, sehingga Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

RISIKO PASAR

Selain telah menerapkan pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen terhadap manajemen risiko pasar, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan struktur organisasinya sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department.* Di samping itu, di tingkat komite, Bank juga telah membentuk *Asset & Liability Management Committee* yang antara lain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian risiko nilai tukar dan risiko suku bunga Bank.

Sementara itu, pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* dilakukan oleh *Global Markets Department* sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, dimana portofolio *trading book* mencakup seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif BOCHK Jakarta, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki baik untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan maupun untuk tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *trading book*, sedangkan portofolio *banking book* mencakup semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*. Posisi *trading book* Bank akan dievaluasi secara harian melalui proses *mark-to-market* dan perubahan nilainya akan dicatat dalam akun laba rugi.

Lebih lanjut, risiko pasar diperhitungkan atas posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*. Untuk perhitungan risiko pasar dalam perhitungan KPMM, Bank mempergunakan Metode Standar.

Prosedur penerapan manajemen risiko pasar Bank, termasuk mekanisme pengukuran risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), juga telah tertuang dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* Bank.

Oleh karena, BOCHK Jakarta tidak memiliki posisi instrumen keuangan surat berharga dalam *trading book*, portofolio yang diperhitungkan dalam KPMM Bank hanya mencakup posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*. Namun demikian, sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, Bank juga telah memasukkan *komponen Standardized Credit Valuation Adjustment (CVA)* (yang sebelumnya termasuk dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit) ke dalam perhitungan ATMR Risiko Pasarnya.

Lebih lanjut, untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, Bank telah melakukan *square* posisi dan/atau *swap* serta menghindari pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Selain itu, Bank juga dilarang melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*).

unaffected as the risk weight of these portfolio categories is 0%.

Net Credit Derivative Receivables (CCR6)

The Bank has no exposure to credit rating downgrade protection derivatives.

Asset Securitisation Disclosure

The Bank does not engage in any asset securitisation activities and therefore does not have any asset securitisation exposure.

MARKET RISK

In addition to having implemented active supervision and Management responsibility for market risk management, BOCHK Jakarta has also established its organizational structure in such a way that it includes Market & Liquidity Risk Management Unit as part of the Risk Management Department. In addition, at the committee level, the Bank has also established an Asset & Liability Management Committee which, among others, is responsible for the implementation of the Bank's exchange rate risk and interest rate risk control functions.

Meanwhile, the management of the trading book and banking book portfolios is carried out by the Global Markets Department in accordance with the applicable OJK regulations, where the trading book portfolio includes all financial instrument positions in the balance sheet and administrative accounts of BOCHK Jakarta, including derivative transactions, which are held either for trading purposes and are freely transferable or can be hedged as a whole or for the purpose of hedging other positions in the trading book, while the banking book portfolio includes all other positions that are not included in the trading book. The Bank's trading book positions will be evaluated on a daily basis through a mark-to-market process and changes in value will be recorded in the profit and loss account.

Furthermore, market risk is calculated on the Bank's foreign exchange positions in the trading book and banking book. For the calculation of market risk in the CAR calculation, the Bank uses the Standardised Method.

The Bank's market risk management implementation procedures, including market risk measurement mechanisms (exchange rate risk and interest rate risk), are also set out in policy form, as part of the Bank's Banking Book Market Risk and Interest Rate Risk Management Policy.

Since, BOCHK Jakarta does not have a position in securities financial instruments in the trading book, the portfolio calculated in the Bank's CAR only includes the Bank's foreign exchange position in the trading book and banking book. However, in accordance with the applicable OJK regulations, the Bank has also incorporated the Standardised Credit Valuation Adjustment (CVA) component (which was previously included in the calculation of Credit Risk RWA) into its Market Risk RWA calculation.

Furthermore, to anticipate market risk on foreign currency transactions, the Bank has square positions and/or swaps and avoids loans with interest rates that are not determined in advance. In addition, the Bank is also prohibited from conducting proprietary trading.

Sementara itu, terkait dengan risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB), Bank telah melakukan pengukuran IRRBB secara berkala baik dari perspektif rentabilitas maupun perspektif nilai ekonomis (EV), masing-masing berdasarkan 2 (dua) dan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh OJK. BOCHK Jakarta juga telah melakukan pengendalian IRRBB dengan menetapkan limit yang sesuai dengan arahan dari Kantor Pusat dan ketentuan OJK yang berlaku serta memantau kepatuhan terhadap limit-limit tersebut secara berkala. Bank telah memiliki kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Meanwhile, related to interest rate risk in the banking book (IRRBB), the Bank has periodically measured IRRBB from both a profitability perspective and an economic value (EV) perspective, based on 2 (two) and 6 (six) interest rate shock scenarios set by OJK, respectively. BOCHK Jakarta has also controlled IRRBB by setting limits in accordance with directives from the Head Office and applicable OJK regulations and monitoring compliance with these limits on a regular basis. The Bank has an Interest Rate Risk Management policy in the Banking Book that formally establishes the framework for managing IRRBB, including the process of identifying, measuring, monitoring, controlling, and reporting IRRBB based on prudential principles.

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Market Risk Disclosure Using the Standardized Method

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Jenis Risiko *Types of Risk*	Posisi 31 Desember 2023 *Position December 31, 2023*		Posisi 31 Desember 2022 *Position December 31, 2022*	
	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk			-	-
Risiko Spesifik Spesifik Specific Risks	-	-	-	-
Risiko Umum Umum General Risk	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	1.393	17.415	1.476	18.456
Risiko Ekuitas Equity Risk			-	-
Risiko Komoditas Commodity Risk			-	-
Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
Total	**1.393**	**17.415**	**1.476**	**18.456**

INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK (IRRBB)

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

BOCHK Jakarta mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
   a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* atau NII) Bank.
   b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
2. Untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV, pengukuran IRRBB dilakukan

INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK (IRRBB)

Risk Management Implementation Report for IRRBB

BOCHK Jakarta defines interest rate risk in the banking book (IRRBB) for risk measurement and control as follows:

1. IRRBB measurement is conducted by the Bank from the following 2 (two) perspectives:
   a. Profitability perspective, to assess the impact of changes in interest rates on the Bank's Net Interest Income (NII) budget.
   b. Economic value (EV) perspective, to assess the impact of changes in interest rates on the present value of the expected net cash flows from assets, liabilities, and off-balance sheet transactions of the Bank discounted at market interest rates.
2. To assess the impact of changes in interest rates on NII and EV, IRRBB measurements are carried out monthly

secara bulanan dengan menggunakan *repricing* gap yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.

3. Bank melakukan pengendalian IRRBB melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20,00% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan *limit* internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12,00% dari modal *Tier*-1 Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15,00% dari modal *Tier*-1 yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap *limit* internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan *limit*, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan *limit* yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal ΔNII dan ΔEV yang memadai.

Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

BOCHK Jakarta menerapkan strategi manajemen risiko untuk IRRBB, yaitu mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur *asset* dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya.

Selain itu, Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

BOCHK Jakarta melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sementara laporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan, hal itu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

using a repricing gap prepared based on the repricing date of all interest rate-bearing items listed on and off balance sheets. Suppose no contractual maturity or the contractual maturity differs from the behavioural maturity. In that case, the repricing frequency or maturity is determined based on applicable regulations, the Bank's business character, and statistical analysis.

3. The Bank controls IRRBB through the establishment of internal limits based on directives from the Head Office. Currently, the internal limit for NII is set at a maximum of 20.00% of the Bank's net interest income budget, while the internal limit for EV is set at a maximum of 12.00% of the Bank's Tier-1 capital, which is lower than the maximum 15.00% of Tier-1 capital set by the regulator. Compliance with these internal limits is monitored regularly and in the event of a limit exceedance, the Bank will conduct an analysis and investigation and take the necessary corrective steps in accordance with the applicable limit exceedance handling procedures. Going forward, the Bank may set tiered internal limits (limit A and limit B) if sufficient historical ΔNII and ΔEV data is available.

Risk Management and Risk Mitigation Strategy for IRRBB

BOCHK Jakarta implements a risk management strategy for IRRBB, which includes controlling the impact of interest rate changes on its profitability and economic value to ensure they remain within the appropriate limits according to the risk appetite and business strategy of the Bank, thereby enhancing sustainable profitability growth. Additionally, to mitigate IRRBB, the Bank may adjust its asset and liability structure to make its repricing structure more optimal or hedge its initial risk positions.

In addition, the Bank may adjust the interest rate repricing structure as well as its methods and pricing levels to ensure that its business development remains in line with effective control of its IRRBB. The Bank also formulates a policy for Interest Rate Risk Management in the Banking Book that formally establishes a framework for managing IRRBB, including the processes of identification, measurement, monitoring, control, and reporting of IRRBB based on prudential principles.

Periodization of IRRBB Calculations and Specific Measurements of Sensitivity to IRRBB

BOCHK Jakarta performs IRRBB calculations every month, while reports are submitted to the regulator quarterly in accordance with applicable regulations. The specific measurements used by the Bank to measure sensitivity to IRRBB are as follows:

1. Measurement of EVE change with a standard approach:

a. Tahap 1
Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

b. Tahap 2
Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:
- NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core* deposit dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.
- Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel *scenario multiplier* yang ditetapkan regulator.

c. Tahap 3
ΔEVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

d. Tahap 4
Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke ΔEVE. *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

e. Tahap 5
Nilai ΔEVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

2. Pengukuran perubahan NII:

a. Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang *c* dan skenario *i*, Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

b. Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario *i* dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan

a. Stage 1
The position of the Bank's banking book sensitive to interest rates will be categorized into amenable, less amenable, or not amenable to standardization.

b. Stage 2
Placement of cash flows is made based on the interest rate adjustment period (repricing maturities), especially for less amenable positions. This stage does not apply to less amenable situations. In contrast, for positions with embedded automatic interest rate options, the optionality will be ignored when placing notional repricing cash flows (notional repricing cash flows). Meanwhile, not amenable positions will be treated separately as follows:
- NMD will be placed into a time scale according to the modelling results. Non-core deposits are considered overnight and will be rated on the overnight time scale. The core deposit will be placed on a time scale according to the modelling results by considering the maximum proportion and average period determined by the regulator.
- For behavioural options (fixed interest rate loans with accelerated repayment options and time deposits with accelerated withdrawal options), the behavioural parameters are according to the type of position depending on the scenario multiplier table set by the regulator.

c. Stage 3
ΔEVE is calculated for each currency using six preset interest rate shock scenarios.

d. Stage 4
Changes in the value of the automatic interest rate option (either explicit or embedded) are added to ΔEVE. The automatic interest rate option will undergo a full revaluation based on 6 (six) interest rate shock scenarios for each currency. Subsequently, the option's value change is added to each cash's EVE measurement in each interest rate shock scenario.

e. Stage 5
The ΔEVE value with the standard framework is determined based on the maximum value of the worst EVE loss based on 6 (six) interest rate shocks set by the regulator.

2. NII change measurement:

a. The impact of parallel up and down scenarios on NII is calculated for 12 (twelve) months. For each currency c and scenario i, the Bank will calculate a new net position (excluding coupon cash flows) because the net position for each interest rate shock scenario will vary depending on how the cash flows are allocated with optionality.

b. The latest net position $N_{i,c}(k)$ on each time scale is weighted with the time weight $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, where $\Delta r_{i,c}(k)$ represents the change in interest rates in the scenario i and tk represents the point the middle of each time scale. The total impact on NII for the next 12 (twelve) months is calculated

dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario *Stress* dalam Perhitungan IRRBB

BOCHK Jakarta melakukan pengukuran IRRBB berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator adalah sebagai berikut:

1. *Shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*);
2. *Shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*);
3. *Shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*);
4. *Shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*);
5. *Shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*); dan
6. *Shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama. Ke depannya, Bank juga dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

BOCHK Jakarta juga melakukan mitigasi dengan menggunakan sarana lingung nilai (*hedging*), seperti *swap* ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait *instrument* lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan ΔEVE dan ΔNII

Marjin Komersial dan Komponen Spread Lainnya

BOCHK Jakarta memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut

by adding up the weighted positions at different time scales up to 12 (twelve) months.

Interest Rate Shock Scenarios and Stress Scenarios in the Calculation of IRRBB

BOCHK Jakarta measures IRRBB based on 6 (six) interest rate shock scenarios set by the regulator, as follows:

1. Parallel shock up interest rates (parallel shock up);
2. Parallel shock down in interest rates;
3. Steepener shock with a combination of declining short-term interest rates and increasing long-term interest rates (short rates down and long rates up);
4. Flattener shock with a mix of rising short-term interest rates and declining long-term interest rates (short rates up and long rates down);
5. Short-term interest rate shock increases (short rates shock up); and
6. Short-term interest rate shocks decreased (short rates shock down).

The six interest shock scenarios are used in the IRRBB calculation from the economic value perspective. In comparison, the IRRBB calculation from the rentability perspective only uses the first 2 (two) interest rate shock scenarios. In the future, the Bank may also develop other interest rate stress scenarios to carry out stress testing by taking into account the provisions of the Head Office and/or regulators, the Bank's current or future business strategic profile, as well as changes in the volume and risk characteristics of the Bank's asset and liability structure.

Modelling Assumptions Significantly in IMS Bank

BOCHK Jakarta uses a standard approach in calculating IRRBB, the Bank does not have other modelling assumptions that are used significantly in the Bank's internal measurement system (IMS).

Hedging Against IRRBB and Related Accounting Treatment

BOCHK Jakarta also mitigates by using hedging facilities, such as swaps or other derivative instruments, contrary to the Bank's initial risk position. The Bank applies the accounting treatment related to hedging instruments in accordance with applicable accounting standards and regulatory provisions.

Main Modelling and Parametric Assumptions in the Calculation of ΔEVE and ΔNII

Commercial Margins and Other Spread Components

BOCHK Jakarta incorporates commercial margins into cash flow. The margin component will be placed according to the payment schedule until contractual maturity, regardless of whether or not the notional principal is revalued, as long as the principal amount has not been paid and the margin

belum dibayar dan komponen marjinnya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

component is not revalued. However, this commercial margin is not included in the risk-free rates used by the Bank to discount cash flows.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD ada 2 (dua) faktor utama yang mempengaruhi Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*). Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka). Rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan *judgement* dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'. Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank juga menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'. Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.

Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'. Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan), dengan tujuan untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yag berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya. Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Average Maturities of NMD's Repricing Maturities

The average maturity of NMD reassessment is influenced by 2 (two) main factors, namely product characteristics included in NMD and behavioural modelling results. The Bank's NMD product range includes Vostro and CASA accounts (current accounts, savings and time deposits). Due the high volatility of Vostro's account, the Bank uses judgment and places Vostro's account balance on an 'overnight' time scale. For CASA in currencies other than Rupiah, USD, and CNY, considering that their values tend to be insignificant compared to the Bank's entire NMD portfolio and for conservative purposes, the Bank also uses judgment and places them on an 'overnight' time scale. Meanwhile, other NMD components will be analyzed by modeling quantitative behavior.

The percentage of less-stable deposits is calculated using volatility analysis to obtain the percentage of decreasing balances in a portfolio by tracking the duplicate accounts over a certain period using the Bank's historical data. This less volatile part of the savings will be placed on the 'overnight' time scale. Further, the percentage of non-core deposits is calculated using pass-through-rate analysis to correlate changes in market interest rates to changes in bank deposit rates. This part of the non-core deposit will also be placed on the 'overnight' time scale.

The remaining portion of NMD is the Bank's core deposit. It will be deployed to different 'non-overnight' timescales through replication portfolio analysis. It aims to represent NMD risk by converting complex NMDs into a portfolio of market instruments such as bonds. The replication portfolio is selected in such a way that NMD investment into the replication bond portfolio will result in a relatively stable NII derived from bond interest income (based on replication portfolio yields) and NMD interest costs (based on deposit rates) to obtain time scale weights (market instruments with different tenors) to minimize fluctuations in the spread between the returns on the replication portfolio and the interest rate on deposits. According to their optimal weight, bank core deposits will be placed on different 'non-overnight' time scales. NMD's average revaluation maturity is calculated on a balance-weighted average maturity basis which refers to the aggregation of the product of notional balances by the number of days from the reporting date to the placement of cash flows divided by the total notional balance.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withrawal Rate* Deposito Berjangka

Prepayment rate pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang. *Prepayment rate* per bulan kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debet di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate final* ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalendar yang berbeda-beda.

Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung dengan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan menggunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan bersandarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya. Sementara, *early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

BOCHK Jakarta menerapkan metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan regulator. Kerugian EVE (ΔEVEi,c > 0) dihitung untuk setiap skenario *shock* suku bunga i dan mata uang c. Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

Method of Estimating Loan Prepayment Rate and/or Early Withdrawal Rate for Time Deposits

The loan prepayment rate is calculated on a weighted average using the Bank's daily historical data, categorized based on the loan product segment, namely product type and currency. The prepayment rate per calendar month per model segment is calculated by dividing the monthly prepayment rate by the debit balance at the beginning of the month. Furthermore, the final prepayment rate is determined based on a weighted average based on the ratio of the prepayment rate in different calendar months.

Meanwhile, the early withdrawal rate for time deposits is calculated as a weighted average based on the balance using the Bank's daily historical data, which is categorized based on the time deposit product segment, namely currency, type of customer, contractual maturity, and duration of time deposits since placement. Early withdrawal rate per model segment is calculated by dividing the early withdrawal value for a particular part by the segment's initial balance.

Methodology of Aggregation Inter-Currency and Significant Correlations of Interest Rates Inter-Currency

BOCHK Jakarta applies an aggregation methodology intercurrencies that are implemented in accordance with regulatory provisions. The EVE loss (ΔEVEi,c > 0) is calculated for each interest rate shock scenario i and currency c. Furthermore, ΔEVE per scenario is calculated by aggregating ΔEVE per currency per scenario from all currencies. The EVE risk aggregation value across all currencies is calculated according to the maximum loss value among the 6 (six) interest rate shock scenarios that have been determined using the following formula:

$$\text{Nilai Risiko EVE stxandar} = \max_{i\in\{1,2,\ldots 6\}} \left\{ \max\left(0;\ \sum_{\Delta EVE_{i,c}>0} \underbrace{\Delta EVE_{i,c}}_{\text{kerugian dalam mata uang } c} \right) \right\}$$

BOCHK Jakarta berpandangan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang. Oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

BOCHK Jakarta is of the view that the interest rate shock scenario set by the regulator has taken into account the correlation of interest rates between currencies. Therefore, the Bank does not apply other additional correlations.

Rata-Rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Adapun rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah 69 (enam puluh sembilan) hari. Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

1. CASA dalam Rupiah: 6 bulan (182 hari);
2. CASA dalam USD: 6 bulan (182 hari);
3. CASA dalam CNH: 6 bulan (182 hari);
4. CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*;
5. Vostro: *overnight.*

Average Interest Rate Adjustment Period

The average repricing maturity period applied by the Bank for NMD is 69 (sixty nine) days. Meanwhile, the longest repricing maturity period applied by the Bank for NMD is as follows:

1. CASA in Rupiah: 6 months (182 days);
2. CASA in USD: 6 months (182 days);
3. CASA in CNH: 6 months (182 days);
4. CASA in other currencies: overnight;
5. Vostro: overnight.

Laporan Perhitungan IRRBB

Report of IRRBB Calculation

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Periode *Period*	Semua Mata Uang *All Currencies*		Semua Mata Uang *All Currencies*	
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	753.937,27	745.342,67	4.543,68	145.317,65
Parallel Down	17.822,75	1,02	-2.881,28	-144.256,44
Steepener	49.045,85	9.903,93		
Flattener	123.979,86	225.496,13		
Short Rate Up	421.802,80	497.875,28		
Short Rate Down	19.432,62	1,02		
Nilai Maksimum Negatif (*Absolut*) Maximum Value Negative (Absolute)	753.937,27	745.342,67	4.543,68	145.317,65
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	10.350.008,43	9.532.037,58	2.282.371,00	1.154.384,00
Nilai Maksimum Dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Maximum Value Divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	7,28%	7,82%	0,20%	12,59%

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Periode *Period*	IDR		IDR	
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	400.429,93	414.303,36	84.435,00	191.015,05
Parallel Down	-	-	-83.089,89	-190.131,97
Steepener	16.832,90	4.442,69		
Flattener	74.154,26	82.434,47		
Short Rate Up	277.039,02	238.496,05		
Short Rate Down	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (*absolut*) Maximum Value Negative (absolute)	400.429,93	414.403,36	84.435,00	191.015,05
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	10.350.008,43	9.532.037,58	2.282.371,00	1.154.384,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	3,87%	4,35%	3,70	16,55%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Periode *Period*	USD ΔEVE		USD ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	338.861,40	308.155,63	-260.194,31	-118.490,47
Parallel Down	-	-	260.511,60	118.668,60
Steepener	20.359,50	-		
Flattener	49.825,54	143.061,65		
Short Rate Up	194.763,70	252.587,64		
Short Rate Down	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (*Absolut*) Maximum Value Negative (Absolute)	338.861,40	308.155,65	260.511,60	118.768,60
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Tier 1 capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	10.350.008,43	9.532.037,58	2.282.371,00	1.154.384,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	3,27%	3,23%	11,41%	10,28%

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Periode *Period*	CNY ΔEVE		CNY ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	14.645,87	22.883,67	179.323,60	72.176,07
Parallel down	17.819,95	-	-179.323,60	-72.176,07
Steepener	11.850,98	5.460,22		
Flattener	-	-		
Short rate up	-	6.791,59		
Short rate down	19.428,86	-		
Nilai Maksimum Negatif (*absolut*) Maximum Value Negative (absolute)	19.428,86	22.883,67	179.323,60	72.176,07
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Tier 1 capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	10.350.008,43	9.532.037,58	2.282.371,00	1.154.384,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	0,19%	0,24%	7,86%	6,25%

Keterangan:
Data untuk T diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Desember 2023, sedangkan data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Desember 2022.

Notes:
Data for T is taken from the IRRBB Calculation Report as of December 31, 2023, while data for T-1 is taken from the IRRBB Calculation Report as of December 31, 2022.

RISIKO LIKUIDITAS

Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen terhadap manajemen risiko likuiditas, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department*. Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah

LIQUIDITY RISK

In addition to active oversight and management responsibility for liquidity risk management, the organizational structure of BOCHK Jakarta also includes a Market & Liquidity Risk Management Unit as part of the Risk Management Department. At the committee level, BOCHK Jakarta has also established the Asset &

membentuk *Asset & Liability Management Committee* yang bertanggung jawab terhadap perumusan, pengembangan, dan evaluasi strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan permodalan BOCHK Jakarta serta pelaksanaan fungsi pengendalian risiko likuiditas BOCHK Jakarta.

Liability Management Committee, which is responsible for formulating, developing, and evaluating asset, liability, and capital management strategies of BOCHK Jakarta as well as implementing liquidity risk control functions.

BOCHK Jakarta juga telah memiliki *Contingency Funding Plan* yang mengatur indikator peringatan dini dan *trigger event* permasalahan likuiditas serta prosedur penanganan krisis likuiditas BOCHK Jakarta. BOCHK Jakarta juga telah melakukan pengujian secara tahunan terhadap *Contingency Funding Plan* tersebut dengan hasil yang memuaskan. Sementara itu, prosedur penerapan manajemen risiko likuiditas BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran serta pengendalian risiko likuiditas (struktur pendanaan, *expected cash flow*, akses pasar, dan marketabilitas aset) melalui analisis rasio, termasuk LCR dan NSFR, laporan profil maturitas, dan proyeksi arus kas, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas BOCHK Jakarta.

BOCHK Jakarta also has a Contingency Funding Plan that governs early warning indicators and trigger events for liquidity issues, as well as procedures for handling liquidity crisis at BOCHK Jakarta. BOCHK Jakarta conducts annual testing of this Contingency Funding Plan with satisfactory results. Meanwhile, procedures for implementing liquidity risk management at BOCHK Jakarta, including measurement and control mechanisms for liquidity risk (funding structure, expected cash flow, market access, and asset marketability) through ratio analysis, including LCR and NSFR, maturity profile reports, and cash flow projections, have also been formalized in policy form as part of BOCHK Jakarta's Liquidity Risk Management Policy.

Pengungkapan mengenai LCR

Disclosures of LCR

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Komponen *Component*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
		Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual *The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value*	**Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*).** *The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.*	**Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual** *The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value*	**Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*).** *The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.*
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Total data points used in the calculation of the LCR		92 hari		92 hari
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		39.876.610		38.816.527
ARUS KAS KELUAR CASH OUTFLOWS					
3	Simpanan Nasabah Perorangan dan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Deposits from Personal Customers and Funding Originating from Micro and Small Business Customers, Consisting of:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil Deposits/Funding is stable	2.997	150	1.782	89
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil Deposits/Funding is less stable	1.730.226	173.023	1.592.682	159.268
4	Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi, Terdiri Dari: Funding Originating from Corporate Customers Consists of:				
	a. Simpanan Operasional Operational Savings	42.372.974	10.333.955	43.736.432	10.724.174

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Komponen *Component*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
		Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual *The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value*	**Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*).** *The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.*	**Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual** *The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value*	**Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*).** *The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.*
	b. Simpanan Non-Operasional dan/ atau Kewajiban Lainnya yang Bersifat Non-Operasional Non-operational Deposits and/ or Other Liabilities of a Non-Operational Nature	6.961.975	4.684.271	3.441.105	2.273.296
	c. Surat Berharga Berupa Surat Utang yang Diterbitkan oleh Bank (*Unsecured Debt*) Securities in the Form of Debt Securities Issued by the Bank (Unsecured Debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) Funding Secured by Collateral (Secured Funding)		-		-
6	Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*), Terdiri dari: Other Cash Outflows (Additional Requirements), Consisting of:				
	a. Arus Kas Keluar atas Transaksi Derivatif Cash Outflows from Derivative Transactions	18.403	18.403	31.365	31.365
	b. Arus Kas Keluar atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas Cash Outflow for Increased Liquidity Requirements	-	-	-	-
	c. Arus Kas Keluar atas Kehilangan Pendanaan Cash Outflow for Loss of Funding	-	-	-	-
	d. Arus Kas Keluar atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas Cash outflows on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities	-	-	7.573.101	856.240
	e. Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual Lainnya Terkait Penyaluran Dana Cash Outflows for Other Contractual Obligations Related to Distribution of Funds	-	-	-	-
	f. Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontijensi Pendanaan Lainnya Cash Outflows for Other Contingent Financing Obligations	7.913.611	253.424	6.689.121	263.430
	g. Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya Other Contractual Cash Outflows	751.818	751.818	294.056	294.056
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)** TOTAL CASH OUTFLOWS		**16.215.044**		**14.601.918**

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Komponen *Component*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
		Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual *The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value*	**Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*).** *The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.*	**Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual** *The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value*	**Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*).** *The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.*
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) CASH INTRODUCTION (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan Agunan *Secured Lending* Secured Lending Collateral	-	-	-	-
9	Tagihan Berasal dari Pihak Lawan (*Counterparty*) yan Bersifat Lancar (*Inflows from Fully Performing Exposures*) Claims Originate from Counterparties that are Current (Inflows from Fully Performing Exposures)	1.340.155	815.668	447.779	369.284
10	Arus Kas Masuk Lainnya Other Cash Inflows	1.141.176	584.929	637.547	345.945
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)** TOTAL CASH INTRODUCTION (CASH INFLOWS)	**2.481.331**	**1.400.597**	**1.085.326**	**715.229**
			TOTAL *ADJUSTED VALUE*1		**TOTAL *ADJUSTED VALUE*1**
12	**TOTAL HQLA**		**39.876.610**		**38.816.527**
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)** TOTAL NET CASH OUTFLOWS		**14.814.447**		**13.886.689**
14	**LCR (%)**		**269,17%**		**279,52%**

Keterangan:
1 Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 (dua) serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Notes:
1 Adjusted values are calculated after the imposition of haircuts, run-off rates, and inflow rates as well as maximum limits on HQLA components, e.g. maximum limits on HQLA Level 2B and HQLA Level 2 (two) as well as maximum limits on cash inflows that can be taken into account in the LCR.

Analisis

Persentase LCR periode Desember 2023 naik 3,70% dari periode Desember 2022 menjadi 269,17%, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp39.877 miliar naik 2,73% dan *Net Cash Outflows* adalah Rp14.814 miliar naik 6,68% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur DPK dan eksposur pinjaman dari bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot, Forward* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp6.197 miliar yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal periode Desember 2023 adalah Rp10.627 miliar dengan persentase KPMM 44,72%. Persentase LCR untuk periode Desember 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

Analysis

LCR percentage for December 2023 increased by 3.70% from December 2022 to 269.17%, with total average HQLA of Rp39,877 billion up 2.73% and Net Cash Outflows was Rp14,814 billion up 6.68% from the previous period. The composition of HQLA consists of average cash, placements with Bank Indonesia excluding Government Securities (CEMA). The Bank added placement with Bank Indonesia in the form of Deposits obtained from TPF exposure and loans from other banks exposure. Derivative exposure consists of mark to market Spot, Forward and Swap transactions. Net cash outflows are cash outflows minus cash inflows. Total CEMA in SUN is Rp6,197 billion which is not included in this LCR calculation. Total capital as of for the period December 2023 is Rp10,627 billion with a CAR percentage of 44.72%. The LCR percentage for December 2023 is still above the minimum limit of 100%.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan NSFR

dalam jutaan Rupiah

	Komponen ASF *Component ASF*	Posisi Desember 2023 *Position December 2023*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Carrying Value Based on Remaining Period*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu *No Term*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - 1 tahun *≥ 6 months - 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 Year*	
1	Modal : Capital:	11.445.702	-	-	-	11.445.702
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital according to POJK KPMM	11.445.702	-	-	-	11.445.702
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang Berasal dari Nasabah Perorangan dan pendanaan yang Berasal dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil: Deposits Originating from Personal Customers and funding from Micro and Small Business Customers:	1.319.794	1.819.944	-	-	2.825.685
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil Deposits and Funding are Stable	166	1.860	-	-	1.925
6	Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil Deposits and Funding are Less Stable	1.319.628	1.818.083	-	-	2.823.940
7	Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi: Funding Originating from Corporate Customers:	41.857.428	5.602.097	-	-	21.490.380
8	Simpanan Operasional Operational Savings	37.910.247	-	-	-	18.955.124
9	Pendanaan Lainnya yang Berasal dari Nasabah Korporasi Other Funding Comes from Corporate Customers	3.947.180	5.602.097	-	-	2.535.257
10	Liabilitas yang Memiliki Pasangan Aset yang Saling Bergantung Liabilities that Have Pairs of Assets that are Interdependent	-	2.199.394	-	-	-
11	Liabilitas dan Ekuitas Lainnya : Liabilities and Other Equity:	-	-	-	-	-
12	NSFR Liabilitas Derivatif NSFR Derivative Liability	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan Liabilitas Lainnya yang Tidak Masuk dalam Kategori Diatas Equity and Other Liabilities that are not Included in the Above Categories	614.909	-	-	-	-
14	**Total ASF**					**35.761.947**
15	**Total HQLA dalam Rangka Perhitungan NSFR** Total HQLA in Order to Calculate NSFR					**4.659.942**

NSFR Report

in millions of Rupiah

	Posisi Desember 2022 *Position December 2022*				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Carrying Value Based on Remaining Period*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
	Tanpa Jangka Waktu *No Term*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - 1 tahun *≥ 6 months - 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 Year*	
	10.179.661	-	-	-	10.179.661
	10.179.661	-	-	-	10.179.661
	-	-	-	-	-
	1.304.904	1.007.106	226.405	223	2.284.881
	35	1.517	130	-	1.598,31
	1.304.868	1.005.589	226.275	223	2.283.283
	39.864.036	3.693.085	117.692	3.051.230	23.606.311
	37.977.152	-	-	-	18.988.576
	1.886.884	3.693.085	117.692	3.051.230	4.617.735
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-				
	495.512	164.910	1.449	-	725
	-	-	-	-	**36.071.578**
	-	-	-	-	**5.124.726**

dalam jutaan Rupiah

	Komponen ASF *Component ASF*	Posisi Desember 2023 *Position December 2023*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Carrying Value Based on Remaining Period*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu *No Term*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - 1 tahun *≥ 6 months - 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 Year*	
16	Simpanan pada Lembaga Keuangan Lain untuk Tujuan Operasional Deposits with Other Financial Institutions for Operational Purposes	1.543.202	-	-	-	771.601
17	Pinjaman dengan Kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*Performing*) Loans with Current and Special Mention (Performing) Categories	-	3.701.191	1.881.128	15.372.148	15.411.924
18	Kepada Lembaga Keuangan yang Dijamin dengan HQLA Level 1 To Financial Institutions Guaranteed by HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	Kepada Lembaga Keuangan yang Dijamin Bukan dengan HQLA Level 1 dan Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan tanpa Jaminan To Financial Institutions that are Guaranteed not with HQLA Level 1 and Loans to Financial Institutions Without Collateral	-	552.027	148.703	268.446	425.601
20	Kepada Korporasi Non-Keuangan, Nasabah Retail dan Nasabah Usaha Mikro dan Kecil, Pemerintah Pusat, Pemerintah Negara Lain, Bank Indonesia, Bank Sentral Negara Lain dan Entitas Sektor Publik, yang Diantaranya: To Non-Financial Corporations, Retail Customers and Micro and Small Business Customers, the Central Government, Governments of Other Countries, Bank Indonesia, Central Banks of Other Countries and Public Sector Entities, which Include:	-	2.178.594	1.732.425	15.103.703	14.501.037
21	Memenuhi Kualifikasi untuk Mendapat Bobot Risiko 35% atau Kurang, Sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify to Get a Risk Weight of 35% or Less, According to SE OJK RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
22	Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Tidak Sedang Dijaminkan, yang Diantaranya : Residential Backed Loans that are Not Being Pledged as Collateral, which Include:	-	-	-	-	-
23	Memenuhi Kualifikasi untuk Mendapat Bobot Risiko 35% atau Kurang, Sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify to get a Risk Weight of 35% or Less, According to SE OJK RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan Kategori Lancar dan Kurang Lancar (*Performing*) yang Tidak Sedang Dijaminkan, Tidak Gagal Bayar, dan Tidak Masuk sebagai HQLA, Termasuk Saham yang Diperdagangkan di Bursa Securities with the Categories of Current and Substandard (Performing) that are Not Being Pledged as Collateral, are not in Default, and are not Listed as HQLA, Including Shares Traded on the Exchange	-	970.570	-	-	485.285
25	Aset yang Memiliki Pasangan Liabilitas yang Saling Bergantung Assets that Have a Pair of Interdependent Liabilities	-	2.199.394	-	-	-
26	Aset Lainnya : Other Assets:	162.308	294.336	36.176	667.561	1.160.380
27	Komoditas Fisik yang Diperdagangkan, Termasuk Emas Traded Physical Commodities, Including Gold	-	-	-	-	-

in millions of Rupiah

Posisi Desember 2022 *Position December 2022*				
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Carrying Value Based on Remaining Period*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
Tanpa Jangka Waktu *No Term*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - 1 tahun *≥ 6 months - 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 Year*	
964.795	-	-	-	482.397
-	6.701.591	2.325.787	11.750.783	14.348.284
-	-	-	-	-
-	578.910	104.569	326.991	466.113
-	3.050.086	2.221.218	11.423.791	12.345.874
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	3.072.595	-	-	1.536.297
-	-	-	-	-
77.648	156.517	191.565	663.296	1.089.026
-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

	Komponen ASF *Component ASF*	Posisi Desember 2023 *Position December 2023*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Carrying Value Based on Remaining Period*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu *No Term*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - 1 tahun *≥ 6 months - 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 Year*	
28	Kas, Surat Berharga dan Aset Lainnya yang Dicatat Sebagai initial Margin untuk Kontrak Derivatif dan Kas atau Aset Lain yang Diserahkan sebagai *Default Fund* Pada *Central Counterparty* (CCP) Cash, Marketable Securities and Other Assets Recorded as Initial Margin for Derivative Contracts and Cash or Other Assets Submitted as Default Funds to the Central Counterparty (CCP)	-		-		-
29	NSFR Aset Derivatif NSFR of Derivative Assets	-		40.751		40.751
30	NSFR Liabilitas Derivatif sebelum Dikurangi dengan *Variation Margin* NSFR of Derivative Liabilities Before Deducting Variation margin	-		4.911		4.911
31	Seluruh Aset Lainnya yang Tidak Masuk Dalam Kategori Diatas All Other Assets that are not Included in the Above Categories	162.308	248.673	36.176	667.561	1.114.718
32	Rekening Administratif Administrative Account	-		13.563.954		506.781
33	**Total RSF**					**22.510.628**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih %** Net Stable Funding Ratio %					**158,87%**

in millions of Rupiah

	Posisi Desember 2022 *Position December 2022*				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Carrying Value Based on Remaining Period*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
	Tanpa Jangka Waktu *No Term*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - 1 tahun *≥ 6 months - 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 Year*	
	-		-		-
	-		32.258		32.258
	-		1.108		1.108
	161.721	138.984	88.623	641.198	1.055.661
	-	-	15.714.413	-	650.351
	-	-	-	-	21.694.785
	-	-	-	-	166,27%

Analisis Perkembangan NSFR

Persentase NSFR pada periode Desember 2023 adalah 158.87% turun 7,40% dari periode Desember 2022. Total *Available Stable Funding* (ASF) adalah Rp35.762 miliar turun 0,86% dan *Required Stable Funding* (RSF) adalah Rp22.511 miliar naik 3,76% dari periode sebelumnya. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional kepada nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 68,47% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Total modal pada periode Desember 2023 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp10.627 miliar dengan persentase rasio KPMM 44,72%. Persentase NSFR untuk periode Desember 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

NSFR Development Analysis

The NSFR percentage in December 2023 was 158.87% down 7.40% December 2022. Total Available Stable Funding (ASF) was Rp35,762 billion down 0.86% and Required Stable Funding (RSF) was Rp22,511 billion up 3.76% from the previous period. The largest composition of ASF apart from capital is funding from long-term loans from the head office used for long-term lending and operational funding to corporate customers. Operational funding is corporate customer current accounts used for corporate customer operations. The largest composition of RSF is loans granted to corporations where a total of approximately 68.47% is granted to corporations in the processing industry, electricity, construction, financial intermediaries, transportation, and telecommunications. Total capital as of December 2023 after deducting capital deduction factors as well as inter-office assets and related interbank placements was Rp10,627 billion with a CAR ratio percentage of 44.72%. The NSFR percentage for the period of December 2023 is still above the minimum limit of 100%.

ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat.

ENCUMBRANCE ASSETS (ENC)

The Bank has neither encumbered assets nor unencumbered assets.

MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS (LIQA)

Tata Kelola Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas BOCHK Jakarta dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Pengelolaan tersebut melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris (Kantor Pusat, melalui *Oversight Committee* dengan dukungan beberapa departemen terkait di Kantor Pusat) serta Direksi (Manajemen, termasuk melalui *Asset & Liability Management Committee* yang telah dibentuk oleh Bank), serta pengelolaan likuiditas dan risiko likuiditas Bank oleh *Global Markets Department, Financial Management Department*, dan *Risk Management Department*. Masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko likuiditasnya, Bank juga telah menetapkan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank dan toleransi risikonya. Penetapan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan *return* yang dihasilkan dan risiko yang muncul dari masing-masing bisnis Bank, profil risiko likuiditas Bank, dan ketentuan OJK yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai persyaratan rasio likuiditas. Selanjutnya, Bank juga telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditasnya melalui berbagai indikator risiko, mekanisme, dan perangkat pengukuran dan pemantauan sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank.

Kondisi likuiditas internal Bank juga senantiasa dikomunikasikan secara intensif antara departemen-departemen terkait (termasuk lini bisnis sebagai *first line of defense*) dan Manajemen sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat segera diatasi baik melalui penyesuaian strategi maupun kebijakan likuiditasnya. Informasi terkini mengenai kondisi likuiditas dan profil risiko likuiditas Bank

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT (LIQA)

Liquidity Risk Management Governance

BOCHK Jakarta's liquidity risk management is carried out in accordance with the prevailing regulations of the OJK. This management involves active oversight by the Board of Commissioners (Head Office, through the Oversight Committee with the support of several relevant departments in the Head Office) as well as the Board of Directors (Management, including through the Asset & Liability Management Committee established by the Bank), and the management of liquidity and liquidity risk by the Global Markets Department, Financial Management Department, and Risk Management Department. Each has tasks and responsibilities regulated in accordance with applicable provisions.

In managing its liquidity risk, the Bank has also established the level of risk it will undertake and its risk tolerance. This determination is made by considering the balance between the return generated and the risks arising from each of the Bank's businesses, the Bank's liquidity risk profile, and the applicable OJK regulations, including requirements regarding liquidity ratio requirements. Furthermore, the Bank has identified, measured, monitored, and controlled its liquidity risk through various risk indicators, mechanisms, and measurement and monitoring devices as regulated in the Bank's policies and procedures.

The internal liquidity conditions of the Bank are also consistently communicated intensively between relevant departments (including business lines as the first line of defense) and Management, ensuring that any emerging issues can be promptly addressed through adjustments to its liquidity strategy or policy. Up-to-date information on the liquidity condition and liquidity risk profile of the Bank

juga selalu dilaporkan secara berkala ke Manajemen dan/ atau Kantor Pusat melalui departemen yang terkait.

Strategi pendanaan

Sumber pendanaan Bank relatif terdiversifikasi dengan baik oleh karena mencakup DPK, penempatan/ pinjaman dari bank atau cabang lain dan Kantor Pusat, serta dana usaha dari Kantor Pusat. Produk pendanaannya juga relatif beragam, baik dari segi produk maupun tenornya. Strategi diversifikasi ini dilakukan Bank untuk memitigasi risiko konsentrasi yang berpotensi mengganggu kondisi likuiditas dan kelangsungan bisnis Bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Bank menerapkan teknik mitigasi risiko likuiditas yang relatif beragam. Teknik-teknik mitigasi tersebut mencakup antara lain diversifikasi sumber dan tenor pendanaan, minimalisasi *currency mismatch* dan/atau tenor *mismatch* antara sumber dan pengunaan dana, penerapan swap, penggunaan kelebihan likuiditas untuk investasi yang relatif likuid, dan lain sebagainya.

Stress Test Risiko Likuiditas

Bank telah melakukan *stress test* likuiditas secara berkala sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. *Stress test* berdasarkan skenario spesifik Bank dilakukan secara triwulanan, sedangkan *stress test* berdasarkan scenario general market dilakukan secara tahunan. Stress test tersebut dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan likuiditas Bank dalam kondisi terdapat tekanan-tekanan atau kejadian risiko yang mengancam kondisi likuiditas Bank sehingga Bank dapat menyusun langkah perbaikan dan/atau mitigasi risiko yang diperlukan ke depannya. Selain itu, Bank juga akan melakukan *stress test* yang bersifat insidentil apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi profil likuiditas Bank atau terdapat permintaan dari regulator atau Kantor Pusat.

Garis Besar Rencana Pendanaan Darurat

Bank telah memiliki *Contingency Funding Plan* (Rencana Pendanaan Darurat) yang selalu dikaji ulang dan dikinikan setiap tahun. Dalam Rencana Pendanaan Darurat tersebut, Bank telah menetapkan beberapa *indicator* peringatan dini dan *trigger event* yang harus senantiasa dipantau oleh masing-masing departemen terkait. Selain itu, Rencana Pendanaan Darurat tersebut juga telah mengatur kapan Bank dianggap mengalami krisis likuiditas dan kriteria untuk menentukan tingkat krisis tersebut beserta dengan prosedur yang harus dilakukan oleh masing-masing pihak terkait untuk mengatasi masing-masing tingkat krisis, termasuk prosedur untuk mengaktifkan atau menghentikan Rencana Pendanaan Darurat. Bank juga telah melakukan pengujian Rencana Pendanaan Daruratnya secara berkala minimal setahun sekali dengan hasil yang sejauh ini relatif memuaskan.

Alat Ukur Penilaian Struktur Neraca atau Arus Kas Proyeksi dan Posisi Likuiditas Masa

Untuk menilai struktur neraca atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditasnya, Bank mempergunakan beberapa pelaporan, termasuk laporan profil maturitas berdasarkan kontraktual dan laporan profil maturitas berdasarkan perilaku, yang disusun dalam mata uang lokal dan valuta asing. Dalam pelaporan tersebut, Bank juga telah memperhitungkan risiko transaksi rekening *administrative* terhadap likuiditas Bank. Dengan pengklasifikasian

is also regularly reported to Management and/or the Head Office through the relevant departments.

Funding Strategy

The Bank's sources of funding are relatively well diversified because they include TPF, placements/ loans from other banks or branches and the Head Office, as well as business funds from the Head Office. The funding products are also relatively diverse, both in terms of products and tenors. This diversification strategy is carried out by the Bank to mitigate concentration risk that has the potential to disrupt liquidity conditions and the continuity of the Bank's business both in the short and long term.

Liquidity Risk Mitigation Techniques

The Bank applies a variety of liquidity risk mitigation techniques. These mitigation techniques include, among others, diversification of funding sources and tenors, minimizing currency mismatch and/or mismatch between sources and uses of funds, implementing swaps, using excess liquidity for relatively liquid investments, and so on.

Liquidity Risk Stress Test

The Bank has conducted periodic liquidity stress tests in accordance with applicable OJK regulations. Stress tests based on Bank-specific scenarios are conducted quarterly, while stress tests based on general market scenarios are conducted annually. The stress test is carried out to evaluate the resilience of the Bank's liquidity in conditions where there are pressures or risk events that threaten the Bank's liquidity condition so that the Bank can develop corrective and/or risk mitigation steps needed in the future. In addition, the Bank will also carry out incidental stress tests if extraordinary events occur that may affect the Bank's liquidity profile or there is a request from the regulator or Head Office.

Outline of the Bank's Contingency Funding Plan

The Bank already has a Contingency Funding Plan which is always reviewed and updated every year. In the Contingency Funding Plan, the Bank has established several early warning indicators and trigger events that must be constantly monitored by each relevant department. In addition, the Contingency Funding Plan also stipulates when a Bank is deemed to be experiencing a liquidity crisis and the criteria for determining the level of the crisis along with the procedures that must be carried out by each related party to address each level of crisis, including procedures for activating or stopping the Contingency Funding Plan. The Bank has also periodically tested its Contingency Funding Plan at least once a year with relatively satisfactory results so far.

Measuring tool for assessing balance sheet structure or projected cash flow and future liquidity position

To assess the structure of the balance sheet or projected cash flows and their liquidity position, the Bank uses several reports, including contractual maturity profile reports and behavioural maturity profile reports, which are prepared in local currency and foreign currency. In this report, the Bank has also considered the risk of off-balance sheet transactions on the Bank's liquidity. By classifying the components of the balance sheet and administrative

komponen-komponen neraca dan rekening transaksi administratif tersebut berdasarkan jatuh temponya, Bank dapat mengevaluasi kondisi likuiditas Bank dan ada/tidaknya tenor *mismatch* di masing-masing periode waktu yang telah ditentukan untuk kemudian menentukan strategi pendanaan dan investasi yang perlu dilakukan untuk menjaga kondisi likuiditas dan profil risiko Bank di tingkat yang aman.

transaction accounts based on their maturity, the Bank can evaluate the Bank's liquidity conditions and whether there is/is not a tenor mismatch in each predetermined period to then determine the funding and investment strategy that needs to be carried out to maintain liquidity conditions and the Bank's risk profile at a safe level.

Batas Konsentrasi Sumber Pendanaan

Meskipun belum ditetapkan secara khusus batasannya, konsentrasi sumber pendanaan dan ketersediaan aset likuid yang dapat diagunkan selalu dipantau oleh Bank untuk evaluasi strategi atau tindak lanjut yang perlu diambil guna menjaga kondisi likuiditas Bank. Pemantauan tersebut juga mencakup pemantauan terhadap konsentrasi DPK dan deposan inti untuk memantau dan menjaga kestabilan pendanaan Bank.

Funding Source Concentration Limits

Although specific limits have not been set, the concentration of funding sources and the availability of liquid assets that can be used as collateral are always monitored by the Bank to evaluate strategies or followup actions that need to be taken to maintain the Bank's liquidity conditions. This monitoring also includes monitoring the concentration of TPF and core depositors to monitor and maintain the stability of the Bank's funding.

Eksposur Likuiditas dan Kebutuhan Pendanaan

Sebagai kantor cabang bank asing, Bank tidak hanya membutuhkan pendanaan untuk mendukung kegiatan bisnisnya dan memenuhi persyaratan likuiditas jangka pendek yang ditetapkan oleh Bank Indonesia/OJK, tetapi juga untuk memenuhi ketentuan likuiditas jangka panjang yang disyaratkan oleh OJK dalam bentuk *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). Sejauh ini, eksposur likuiditas Bank relatif terkelola dengan baik sebagaimana tercermin dari rasio-rasio likuiditasnya, seperti LCR dan NSFR, yang telah sesuai dengan ketentuan minimum yang dipersyaratkan OJK dan juga kebutuhan pendanaannya selalu tercukupi, terutama oleh karena adanya dukungan dari Kantor Pusat. Dukungan Kantor Pusat terhadap likuiditas dan kelangsungan bisnis Bank tersebut tidak hanya tercermin dari adanya Surat Komitmen Pendanaan yang diberikan oleh Kantor Pusat, tetapi juga penambahan modal (dana usaha) dan/atau pinjaman yang dilakukan oleh Kantor Pusat secara berkala sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis Bank.

Liquidity Exposure and Funding Needs

As a branch office of a foreign bank, the Bank does not only need funding to support its business activities and meet short-term liquidity requirements set by Bank Indonesia/OJK, but also to meet long-term liquidity requirements required by OJK in the form of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA). So far, the Bank's liquidity exposure has been relatively well managed as reflected in its liquidity ratios, such as LCR and NSFR, which comply with the minimum requirements required by the OJK and also have adequate funding requirements, especially due to support from the Head Office. The Head Office's support for the Bank's liquidity and business continuity is not only reflected in the Funding Commitment Letter provided by the Head Office, but also the addition of capital (business funds) and/or loans made by the Head Office on a regular basis in accordance with the Bank's business expansion needs.

Laporan Posisi Keuangan dan Item di Transaksi Rekening Administratif

Pada laporan profil maturitasnya, Bank telah mengklasifikasikan semua komponen transaksi rekening administratifnya ke dalam masing-masing *bucket* waktu sesuai dengan jatuh temponya. Dengan demikian, Bank dapat mengidentifikasi selisih likuiditas yang timbul dari transaksi rekening administratif di masing-masing bucket waktu. Apabila terdapat selisih likuiditas positif, maka tagihan rekening administratif Bank di *bucket* waktu tersebut relatif lebih besar dibandingkan dengan kewajiban administratifnya. Sebaliknya, selisih likuiditas negatif mencerminkan tagihan transaksi *administrative* Bank di bucket waktu tersebut relatif lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban administratifnya. Selanjutnya, selisih likuiditas transaksi rekening administratif Bank tersebut jika dijumlahkan dengan selisih likuiditas neraca akan menghasilkan total selisih likuiditas Bank secara kumulatif di masing-masing *bucket* waktu.

Financial Position Statement and Items in Administrative Account Transactions

In its maturity profile report, the Bank has classified all off-balance sheet transaction components into their respective time buckets according to their maturity. Thus, the Bank can identify liquidity gaps arising from offbalance sheet transactions in each time bucket. If there is a positive liquidity difference, the Bank's off-balance sheet account receivable in that time bucket is relatively larger than its off-balance sheet liabilities. Conversely, the negative liquidity difference reflects the fact that the Bank's off-balance sheet transaction receivables in that time bucket are relatively smaller compared to its administrative liabilities. Furthermore, the difference in liquidity from the Bank's off-balance sheet transactions when added to the difference in balance sheet liquidity will produce a total difference in cumulative Bank liquidity in each time bucket.

RISIKO OPERASIONAL

Dalam pengawasan aktif terhadap manajemen risiko operasional, Bank juga telah menetapkan struktur organisasi yang mencakup *Operational Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department.* Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar sebagaimana yang diatur oleh OJK.

Adapun, prosedur penerapan manajemen risiko operasional Bank, termasuk mekanisme pengidentifikasian serta pengukuran risiko operasional (kelemahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan peristiwa eksternal) berdasarkan frekuensi terjadinya dan signifikansi dampaknya, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan maupun ketentuan administratif, dan telah mencakup *Loss Data Collection* (LDC), *Risk and Control Assessment* (RACA), dan *Key Risk Indicator* (KRI).

Untuk memitigasi terjadinya risiko operasional, Bank telah menyusun dan menyempurnakan beberapa prosedur operasional, menerapkan *dual control*, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Di samping itu, Bank juga memiliki Tim *Anti- Fraud* yang terdiri atas *Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* dan pejabat alternatifnya serta personel dari Operational *Risk Management Unit*, *Legal Unit*, dan *Tax Management & Internal Control Unit*.

Operational Risk Management Unit juga merupakan lini pertahanan kedua dari *Technology Risk Management* yang bertanggung jawab menyusun ketentuan manajemen risiko teknologi, menilai dan memantau manajemen risiko teknologi pada lini pertahanan pertama, termasuk manajemen risiko teknologi melalui peralatan risiko operasional (RACA dan KRI).

Selain itu, Bank juga memiliki mekanisme *whistler blower* yang dikelola oleh *Internal Audit Department*, sebagai sarana penyampaian informasi yang bersifat rahasia yang hanya diperbolehkan untuk diketahui oleh beberapa pihak tertentu. Bank juga memiliki *Business Continuity Planning* (BCP) yang disusun berdasarkan analisis dampak bisnis (*Business Impact Analysis*/BIA) untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. BCP tersebut dikinikan dan dilakukan pengujian secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun.

OPERATIONAL RISK

In actively monitoring operational risk management, the Bank has also established an organizational structure that includes the Operational Risk Management Unit as part of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. The calculation of Risk Assets (RWA) for operational risk is carried out using the standardized approach as regulated by OJK.

Meanwhile, the procedures for implementing risk management Bank operations, including the mechanism for identifying and measuring operational risks (internal processes shortcomings, human errors, system failures, and external events) based on the frequency of occurrence and the significance of their impacts, have also been outlined in the form of policies and administrative provisions, and includes Loss Data Collection (LDC), Risk and Control Assessment (RACA), and Key Risk Indicator (KRI).

To mitigate the occurrence of operational risks, the Bank has developed and improved several operational procedures, implemented dual control, and participated employees in various trainings organised both internally and externally. In addition, the Bank also has an Anti-Fraud Team consisting of the Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department and alternate officers as well as personnel from the Operational Risk Management Unit, Legal Unit, and Tax Management & Internal Control Unit.

The Operational Risk Management Unit is also the second line of defense of Technology Risk Management which is responsible for developing technology risk management provisions, assessing, and monitoring technology risk management in the first line of defense, including technology risk management through operational risk tools (RACA and KRI).

In addition, the Bank also has a whistleblower mechanism managed by the Internal Audit Department, as a means of submitting confidential information that is only allowed to be known by certain parties. The Bank also has a Business Continuity Planning (BCP) that is prepared based on Business Impact Analysis (BIA) to maintain business continuity. The BCP is updated and tested regularly, at least once a year.

PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL

CALCULATION OF OPERATIONAL RISK

Laporan Data Kerugian Historis

Historical Loss Data Reports

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Kode Baris *Line Code*	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB *Business Indicators (BI) and BI components*	2022 T	2021 T-1	2020 T-2	2019 T-3	2018 T-4	2017 T-5	2016 T-6	2015 T-7	2014 T-8	2013 T-9	RATA-RATA 10 TAHUN *10-YEAR AVERAGE*
	0101000000	**Batasan Minimum untuk Suatu Kejadian Kerugian Operasional (*Loss Event*) sebesar Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) atau Lebih** **The Minimum Limit for an Operational Loss Event is Rp300,000,000.00 (Three Hundred Million Rupiah) or More**											
1	0101010000	Jumlah Kerugian Operasional Bersih Setelah Memperhitungkan Nilai Pemulihan (Tanpa Pengecualian) Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	-	-	391,00	-	-	-	-	-	-	-	39,10
2	0101020000	Jumlah Terjadinya Kerugian Risiko Operasional The number of Operational Risk Losses	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	0,10
3	0101030000	Jumlah Kerugian Risiko Operasional yang Dikecualikan Amount of Excluded Operational Risk Losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	0101040000	Jumlah Terjadinya Kerugian Risiko Operasional yang Dikecualikan The Number of Excluded Operational Risk Loss Events	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	0101050000	Jumlah Kerugian Operasional Bersih Setelah Memperhitungkan Nilai Pemulihan dan Kerugian Risiko Operasional yang Dikecualikan The Amount of Net Operational Loss After Calculating Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses	-	-	391,00	-	-	-	-	-	-	-	39,10
	0102000000	**Batasan Minimum untuk Suatu Kejadian Kerugian Operasional (*Loss Event*) sebesar Rp1.500.000.000,00 (Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) atau Lebih** **The Minimum Limit for an Operational Loss Event is Rp 1,500,000,000.00 (One Billion Five Hundred Million Rupiah) or More**											
6	0102010000	Jumlah Kerugian Operasional Bersih Setelah Memperhitungkan Nilai Pemulihan (Tanpa Pengecualian) Total Net Operating Loss After Calculating Recovery Value (Without Exception)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0102020000	Jumlah Terjadinya Kerugian Risiko Operasional The Number of Operational Risk Loss Events	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	0102030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Amount of Excluded operational Risk Losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Kode Baris *Line Code*	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB *Business Indicators (BI) and BI components*	2022 T	2021 T-1	2020 T-2	2019 T-3	2018 T-4	2017 T-5	2016 T-6	2015 T-7	2014 T-8	2013 T-9	RATA-RATA 10 TAHUN *10-YEAR AVERAGE*
9	0102040000	Jumlah Terjadinya Kerugian Risiko Operasional yang Dikecualikan The Number of Excluded Operational Risk Loss Events	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	0102050000	Jumlah Kerugian Operasional Bersih Setelah Memperhitungkan Nilai Pemulihan dan Kerugian Risiko Operasional yang Dikecualikan The Amount of Net Operational Loss After Calculating Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0103000000	**Rincian Perhitungan Modal untuk Risiko Operasional** Details of Capital Calculations for Operational Risks											
11	0103010000	Apakah Kerugian Digunakan dalam Perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) Are Losses Used in FPKI Calculations? (Yes / No)	Tidak No	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	0103020000	Dalam Hal Baris 11 Diisi "Tidak", Apakah Tidak Digunakannya Data Kerugian Intern Tersebut Disebabkan Ketidaksesuaian Standar Minimum untuk Data Kerugian? (Ya/Tidak) If Line 11 is Filled in with "No", is The Non-Use of Internal Loss Data Caused by a Non-Compliance with The Minimum Standards for Loss Data? (Yes /No)	Ya Yes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	0103030000	*Treshold* yang Digunakan dalam Perhitungan Modal untuk Risiko Operasional Threshold Used in Capital Calculations for Operational Risk	300.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	0103040000	Keterangan Tambahan (Jika Ada) Additional Information (If Any)	*Optional*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Laporan Rincian Indikator Bisnis

Business Indicator Details Report

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Kode Baris *Line Code*	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB *Business Indicators (BI) and BI Components*	a 2022	b 2021	c 2020
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividend Components (KBSD)	946.557,83	-	-
1a	0201010000	Pendapatan Bunga Interest Income	1.712.603,35	970.775,00	1.299.614,00
1b	0201020000	Beban Bunga Interest Expense	461.522,87	265.361,00	416.435,00

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Kode Baris *Line Code*	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB *Business Indicators (BI) and BI Components*	a 2022	b 2021	c 2020
1c	0201030000	Aset Produktif Earning Assets	60.654.947,57	51.631.510,00	43.476.164,00
1d	0201040000	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	0202000000	Komponen Jasa (KJ) Services Compoents	143.350,97	-	-
2a	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi Services Income and Commission	113.501,96	202.065,00	114.008,00
2b	0202020000	Beban Jasa dan Komisi Services Expense and Commissions	52.898,65	31.768,00	34.667,00
2c	0202030000	Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	-	-	-
2d	0202040000	Beban Operasional Lainnya Other operating expense	0,97	144,00	333,00
3	0203000000	Komponen Keuangan (KK) Loss Components	428.490,84	-	-
3a	0203010000	Laba Rugi Bersih *Trading Book* Net Income (Loss) Trading Book	483.894,03	401.024,00	346.554,00
3b	0203020000	Laba Rugi Bersih *Banking Book* Net Income (Loss) Banking Book	32.811,50	8.872,00	12.317,00
4	0204000000	IB BI	1.518.399,64	-	-
5	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	182.207,96	-	-
	0206000000	**Pengungkapan IB** BI Disclosure			
6a	0206010000	IB Total Termasuk Aktivitas yang Didivestasi Total BI Including Divested Activities	1.518.399,64	-	-
6b	0206020000	Pengurangan IB Dikarenakan Pengecualian atas Aktivitas yang Didivestasi Reduction in IB Due to the Exclusion of Divested Activities	-	-	-
7	0207000000	Keterangan Tambahan Additional Information	*Optional*		

Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

RWA Calculations Report for Operational Risk Using a Standard Approach

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

No	Kode Baris *Line Code*	Rincian *Details*	Jumlah *Amount*
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	182.207,96
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)	1,00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Capital of Operational Risk (MMRO)	182.207,96
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risk	2.277.599,47

RISIKO HUKUM

BOCHK Jakarta telah melakukan pengawasan dan tanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko hukum, struktur organisasi juga telah ditetapkan sehingga mencakup *Legal Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* dan *Documentation and Custodian Unit* sebagai bagian dari *Loan Administration Department*.

Dalam mengendalikan risiko hukum, *Legal Unit* yang bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian antara Bank dengan pihak lain serta melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru Bank. Prosedur penerapannya juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Hukum Bank.

LEGAL RISK

The Bank has carried out supervision and responsibility for implementing legal risk management. The organizational structure has also been established to include the Legal Unit as part of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department and the Documentation and Custodian Unit as part of the Loan Administration Department.

In controlling legal risk, the Legal Unit, responsible for conducting regular reviews of agreements between the Bank and other parties and analysing legal aspects of new products and/or activities of the Bank. The implementation procedure has also been outlined as a policy, which among other things, is part of the Bank`s Legal Risk Management Policy.

RISIKO REPUTASI

Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen terhadap manajemen risiko reputasi, penerapan manajemen risiko reputasi juga menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank. Secara khusus, BOCHK Jakarta memiliki petugas penanganan keluhan nasabah dan petugas *public relation*. Prosedur penerapan manajemen risiko reputasi BOCHK Jakarta, termasuk prosedur penanganan keluhan nasabah. Hal itu telah tertuang dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi BOCHK Jakarta. Selain itu, Bank juga telah menetapkan prosedur penanganan risiko reputasi pada saat krisis.

REPUTATION RISK

In addition to active supervision and Management's responsibility for reputation risk management, the implementation of reputation risk management is also the responsibility of all units within the Bank. Specifically, BOCHK Jakarta has customer complaint handling officers and public relations officers. Procedures for implementing reputation risk management at BOCHK Jakarta, including customer complaint handling procedures, are documented in policies, some of which are part of BOCHK Jakarta's Reputation Risk Management Policy. Additionally, the Bank has established procedures for managing reputation risk during crises.

RISIKO STRATEJIK

BOCHK Jakarta telah melakukan pengasawan dan tanggung jawab terhadap penerapan manajemen stratejik. Struktur organisasi telah ditetapkan sehingga penerapan manajemen risio stratejik menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya. Selain itu, penyusunan rencana stratejik Bank ke dalam Rencana Bisnis Bank juga telah diupayakan untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis, baik secara eksternal (kondisi makro-ekonomi dan tingkat persaingan) maupun internal (tujuan strategis, misi dan nilai-nilai serta sumber daya).

Sementara itu, kemajuan realisasi Rencana Bisnis Bank diukur dan dievaluasi secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRATEGIC RISK

BOCHK Jakarta has undertaken supervision and responsibility for the implementation of strategic management. The organizational structure has been established to ensure that all business units and other relevant units bear the responsibility for implementing strategic risk management. Additionally, efforts have been made to incorporate the Bank's strategic plan into the Bank's Business Plan to respond to changes in the business environment, both externally (macroeconomic conditions and level of competition) and internally (strategic goal, mission and values, also resources).

Meanwhile, the progress of implementing the Bank's Business Plan is regularly measured and evaluated, and then reported to OJK in accordance with applicable regulations.

RISIKO KEPATUHAN

Penerapan manajemen risiko kepatuhan BOCHK Jakarta telah melakukan pengawasan aktif dan tanggung jawab serta menetapkan struktur organisasi yang mencakup Direktur Kepatuhan sebagai bagian dari Manajemen serta *Compliance Unit* dan *AML Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. Compliance Unit* tersebut bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di antaranya peraturan mengenai GCG serta menangani permasalahan kepatuhan yang mungkin timbul. Sementara itu, *AML Unit* secara khusus bertanggung

COMPLIANCE RISK

The implementation of compliance risk management at BOCHK Jakarta involves active oversight and responsibility, as well as the establishment of an organizational structure that includes a Compliance Director as part of the Management, as well as Compliance Unit and AML Unit as part of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. The Compliance Unit is responsible for monitoring the Bank's compliance with regulations and provisions, including those related to GCG, and addressing any compliance issues that may arise. Meanwhile, the AML Unit is specifically responsible for implementing AML/CTF/CPF measures to protect

jawab terhadap penerapan APU/PPT/PPSPM dalam rangka menjaga BOCHK Jakarta dari risiko pencucian uang pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal.

Compliance Unit secara aktif memastikan kepatuhan kebijakan dan prosedur Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai APU/PPT/PPSPM, *Compliance Unit* secara aktif melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan baru kepada unit terkait serta terlibat aktif dalam kaji ulang *draft* kebijakan dan prosedur Bank. Bank juga telah membentuk *Compliance Risk Management Committee* yang bertanggung jawab terhadap penerapan, pengembangan, dan pemantauan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan eksternal dan internal yang berlaku.

AML Unit memastikan kepatuhan penerapan 5 (lima) pilar utama penerapan program APU/PPT/PPSPM yang meliputi pengawasan aktif Manajemen dan *Oversight Committee*, kebijakan dan prosedur Bank terkait APU/PPT/PPSPM, pengendalian internal yang efektif dan independen, serta sistem informasi manajemen yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan yang efektif, serta SDM dan pelatihan-pelatihan melalui pelatihan AML secara keseluruhan kepada karyawan Bank.

Sementara itu, di tingkat unit, departemen, dan kantor cabang pembantu, Bank juga telah menunjuk 22 *compliance risk officer* paruh waktu yang bertanggung jawab untuk membantu *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* di dalam memantau risiko kepatuhan dan status tindak lanjut hasil temuan audit di masing-masing unit kerja. Untuk memantau dan mengendalikan risiko kepatuhan, Bank telah menerapkan *Compliance Risk Assessment* secara berkala dan analisis terhadap jenis, jumlah, dan materialitas ketidakpatuhan *Bank.* Adapun prosedur penerapan manajemen risiko kepatuhan Bank telah dituangkan dalam bentuk kebijakan maupun ketentuan *administrative*, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun yang merupakan bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan Bank.

BOCHK Jakarta from the risks of money laundering, terorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction.

The Compliance Unit actively ensures adherence to the Bank's policies and procedures in compliance with relevant regulations and provisions, including those related to AML/CTF/CPF. This involves conducting regular socialization sessions on new regulations and provisions to relevant units and actively participating in the review of draft policies and procedures. Additionally, the Bank has established a Compliance Risk Management Committee responsible for overseeing the implementation, development, and monitoring of the Bank's compliance with both external and internal regulations and laws.

The AML Unit ensures compliance with the implementation of the 5 (five) main pillars of the AML/CTF/CPF program, which include active supervision by the Management and Oversight Committee, Bank policies and procedures related to AML/CTF/CPF, effective and independent Internal Controls, management information systems that are capable of identifying, analyzing, monitoring, and providing effective reports, as well as HR and training through bank wide AML Training.

At the unit, department, and branch office levels, the Bank has appointed 22 part-time compliance risk officers responsible for assisting the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department in monitoring compliance risks and following up on audit findings in each unit. To monitor and control compliance risks, the Bank has implemented Compliance Risk Assessment periodically and analyzes the types, amounts, and materiality of the Bank's non-compliance. The procedures for implementing compliance risk management at the Bank have been documented in the form of policies and administrative regulations, both issued separately and as part of the Bank's Compliance Risk Management Policy.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

Di era perbankan 4.0, BOCHK Jakarta melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara adaptif dan efektif untuk menjaga keberlangsungan Bank. Pengelolaan SDM juga selaras dengan Peraturan OJK No.24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.

In the banking 4.0 era, BOCHK Jakarta carries out HR management and development in an adaptive and effective manner to maintain the Bank's sustainability. HR management is also in line with OJK Regulation No. 24 of 2022 concerning Human Resources Quality Development for Commercial Banks.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

BOCHK Jakarta memahami bahwa SDM adalah bagian yang tak terpisahkan dari Bank dalam rangka mewujudkan misi bersama Bank dengan BOCHK sebagai Kantor Pusat. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM perlu dilakukan dalam sistem yang terstruktur, dengan tetap memperhatikan ketentuan eksternal antara lain, yaitu Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum, berorientasi jangka panjang dan memperhatikan *best practices* di industri perbankan. Dalam hal ini, pengelolaan dan pengembangan SDM di lingkup BOCHK Jakarta, merujuk pada pedoman dari Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Di era perbankan 4.0 yang dinamis saat ini, pengelolaan dan pengembangan SDM dituntut untuk lebih adaptif dan efektif yang berdampak tidak hanya pada produktivitas SDM dan profitabilitas Bank, namun juga keberlangsungan usaha Bank. Untuk mengatasi tantangan tersebut, BOCHK Jakarta membutuhkan SDM yang andal dan kompeten di bidangnya untuk menunjang pengelolaan, pengembangan dan keberlangsungan usaha Bank. BOCHK Jakarta juga menilai bahwa keberadaan SDM yang mumpuni dapat menunjang perkembangan dan peningkatan layanan Bank agar semakin berkualitas.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

BOCHK Jakarta understands that HR is an inseparable part of the Bank to realize the Bank's joint mission with BOCHK as the Head Office. Therefore, HR management and development needs to be carried out in a structured system while still paying attention to external provisions, including, among others, OJK Regulation No. 24 of 2022 concerning the Human Resources Quality Development for Commercial Banks, long-term oriented and paying attention to best practices in the banking industry. In this case, the management and development of HR within the scope of BOCHK Jakarta refers to guidelines from the Head Office and applicable laws and regulations in Indonesia.

In the current dynamic banking 4.0 era, HR management and development is required to be more adaptive and effective, impacting HR productivity and Bank profitability and the sustainability of the Bank's business. To overcome these challenges, BOCHK Jakarta requires reliable and competent HR in their fields to support the management, development and sustainability of the Bank's business. BOCHK Jakarta also considers that qualified HR can support the development and improvement of the Bank's services to be of higher quality.

Selain itu, dalam rangka mewujudkan salah satu nilai Bank, yakni *Provide Excellent Service,* serta untuk meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap BOCHK Jakarta atas pengelolaan keuangan dan pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah maupun calon nasabah, BOCHK Jakarta senantiasa berkomitmen untuk mendorong segenap SDM agar dapat menjaga sikap dan perbuatan sesuai dengan kaidah-kaidah dan norma yang berlaku, baik di lingkup BOCHK Jakarta maupun di luar lingkungan Bank.

Apart from that, to implement one of the Bank's values, namely Provide Excellent Service, as well as to increase customer trust in BOCHK Jakarta for financial management and services that are in line with the expectations and needs of customers and prospective customers, BOCHK Jakarta always committed to encourage all of the HR to maintain attitudes and actions in accordance with the applicable rules and norms, both within the scope of BOCHK Jakarta and outside the Bank environment.

STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2023

Pada tahun 2023, BOCHK Jakarta telah menetapkan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang mengacu kepada pedoman dari Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu upaya Bank untuk menghadapi perubahan bisnis yang semakin dinamis. Strategi yang diterapkan tersebut untuk memastikan ketersediaan SDM yang profesional, berintegritas dan kompeten melalui proses rekrutmen, pengadaan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan, serta program pensiun sesuai peraturan perundang-undangan serta kebijakan BOCHK Jakarta. Pada tahun 2023, Bank telah memperbanyak jumlah SDM melalui proses rekrutmen yang dilakukan Bank. Dalam proses rekrutmen, Bank tetap melakukan seleksi dan merekrut karyawan yang berpengalaman maupun *fresh graduate*, khususnya dengan kemampuan berbahasa Mandarin dalam rangka membantu kelancaran dan keberlangsungan usaha Bank. Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan Bank merupakan bagian dari perencanaan terstruktur untuk memastikan pengelolaan dan pengembangan SDM dapat mencapai tujuan bisnis yang efektif.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGY 2023

In 2023, BOCHK Jakarta established an HR management and development strategy that refers to guidelines from the Head Office and applicable laws and regulations in Indonesia. This is one of the Bank's efforts to face increasingly dynamic business changes. The implemented strategy is to ensure the availability of professional, integrity, and competent HR through the recruitment process, provision of training and competency development for employees, and a retirement program in accordance with the applicable laws and regulations and BOCHK Jakarta policies. In 2023, the Bank has increased the number of HR through a recruitment process. In the recruitment process, the Bank continues to select and recruit experienced employees as well as fresh graduates, especially those with Mandarin language skills, to help the smooth running and sustainability of the Bank's business. The HR management and development strategy is part of a structured plan to ensure that HR management and development can achieve practical business goals.

SDM merupakan pengemban misi Bank, oleh karena itu Bank senantiasa melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SDM yang selaras dengan perkembangan dan kebutuhan Bank. Adapun program pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan secara berkesinambungan di lingkup BOCHK Jakarta, adalah sebagai berikut:

HR are the bearers of the Bank's mission. Therefore, the Bank always carries out HR management and development in line with the Bank's developments and needs. The HR management and development programs carried out on an ongoing basis within the scope of BOCHK Jakarta as follows:

Program Rekrutmen

BOCHK Jakata secara konsisten melakukan proses rekrutmen dalam rangka pemenuhan SDM yang kompeten, berintegritas, profesional, dan unggul sesuai dengan kebutuhan Bank. Dalam rangka memperoleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan, Bank menjalankan program rekutmen yang baik dan profesional. BOCHK Jakarta memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) serta jenis kelamin untuk mengikuti proses rekrutmen, selama memenuhi pesyaratan administrasi, kompetensi dan posisi yang dibutuhkan guna mendukung keberlangsungan operasional Bank.

Recruitment Program

BOCHK Jakarta consistently conducts the recruitment process to hire competent HR with integrity, professionalism, and excellence in line with the Bank's needs. The Bank runs an excellent and professional recruitment program to acquire suitable HR. BOCHK Jakarta provides ample opportunities for all candidate employees, regardless of ethnicity, religion, race intergroup (SARA) and gender, to take part in the recruitment process as long as the candidate employees meet the administrative, competency and position requirements needed to support the continuity of the Bank's operations.

Perekrutan karyawan ditujukan kepada SDM yang berpengalaman (*pro hire*) untuk posisi tertentu ataupun lulusan baru (*fresh graduate*) dengan mengutamakan kemampuan dasar-dasar perbankan dan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Mandarin. Program rekrutmen ini tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan Bank, sekaligus untuk membantu kelancaran bisnis, perkembangan dan budaya Bank, serta program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing berpengalaman dalam

Employee recruitment is aimed at experienced HR (pro hire) for specific positions or new graduates (fresh graduates) by prioritizing basic banking and foreign language skills, especially Mandarin. This recruitment program certainly has been adapted to the Bank's needs and help to run the Bank's business smoothly, development and culture, and a knowledge transfer program from experienced foreign workers in achieving the Bank's targets. As of 31 December 2023, BOCHK Jakarta was recorded as having recruited 82

mencapai target Bank. Per 31 Desember 2023, BOCHK Jakarta tercatat telah merekrut sebanyak 82 (delapan puluh dua) karyawan untuk berbagai posisi sesuai dengan kebutuhan Bank.

(eighty-two) employees for various positions to the Bank's needs.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sebagai upaya dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas sekaligus demi meningkatkan produktivitas SDM, BOCHK Jakarta senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. BOCHK Jakarta berkomitmen untuk memberikan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan untuk semua level jabatan dalam hal peningkatan keterampilan SDM. Dalam program pengembangan SDM, Bank mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dimana pengembangan SDM meliputi program pendidikan dan/atau pelatihan maupun promosi dan demosi karyawan.

Employee Education and Training Program

To prepare quality HR and increase the productivity of the HR, BOCHK Jakarta always involves employees in education and training, both internal and external. BOCHK Jakarta is committed to provide competency development to all employees at all levels of positions in terms of improving HR skills. In the HR development program, the Bank refers to the policies set by the Head Office and applicable laws and regulations in Indonesia. The HR development includes education and/or training programs, employee promotions, and demotions.

Di tahun 2023, program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Manajemen dan karyawan Bank, di antaranya sebagai berikut:

In 2023, the education and/or training programs participated by the Management and Bank's employees include the following:

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Manajemen Tahun 2023

Education and/or Training for Management in 2023

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
1	Zhang Chaoyang	*Country Manager*	*Developing Self-Motivated People*	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Succession Planning and Talent Review	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Recognition and Feedback	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Motivating Employees: Performance Incentives (Global)	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Coaching Conversations: Difficult Conversations	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Leader as Coach (US)	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Coaching Conversations: Effective Coaching Conversations	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Creating a Coaching Culture (Global)	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			2023 Cyber Security Awareness Training 2023	BOCHK	22 Mei 2023 May 22, 2023
			Digital Transformation Case Stories - Smart Future (Digital Currency)	BOCHK	9 Juni 2023 June 9, 2023
			2023 2nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance)	BOCHK	14 Juni 2023 June 14, 2023
			Managing Reputational Risk of A Bank	BOCHK Jakarta	24 Juni 2023 June 24, 2023
			Anti-money Laundering Training Series for SEA Entities - Course 1: Product Risk Assessment	BOCHK	10 Juli 2023 July 10, 2023

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
			Pillars of Leadership: Communication	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Culture and Oneness	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Healthy Communication: 03. How Not to Communicate	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Communication and the Science of Great Team Building	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			2023 Sector Refresher Training Overview of Bank of China Hong Kong Credit Risk Internal Rating System (Bank of China Hong Kong Senior Management IRB Introduction Information Package)	BOCHK	9 Oktober 2023 October 9, 2023
			How does artificial intelligence learn? | Briana Brownell	BOCHK	26 Oktober 2023 October 26, 2023
			Digital Transformation: What is Digital Transformation?	BOCHK	26 Oktober 2023 October 26, 2023
			The Development and Financial Application of Generative Artificial Intelligence, BOCHK's Big Data and Artificial Intelligence and Application	BOCHK	26 Oktober 2023 October 26, 2023
			BOCHK Special Management Training on Data Authenticity	BOCHK	2 November 2023 November 2, 2023
			BOC Smart Talk Lecture Series - Lecture 6: Introduction to the Management Practices of HSBC and Other Foreign Banks in Southeast Asian Institutions	BOCHK	3 November 2023 November 3, 2023
			Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)	BOCHK	14 November 2023 November 14, 2023
			Consumer Protection with Personal Data Protection Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK	11 Desember 2023 December 11, 2023
2	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*	*Developing Self-Motivated People*	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Motivating Employees: Performance Incentives (Global)	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Succession Planning and Talent Review	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Recognition and Feedback	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Coaching Conversations: Difficult Conversations	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Leader as Coach (US)	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
			Coaching Conversations: Effective Coaching Conversations	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Creating a Coaching Culture (Global)	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			2023 Cyber Security Awareness Training 2023	BOCHK	22 Mei 2023 May 22, 2023
			Digital Transformation Case Stories - Smart Future (Digital Currency)	BOCHK	9 Juni 2023 June 9, 2023
			2023 2nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance)	BOCHK	14 Juni 2023 June 14, 2023
			Managing Reputational Risk of A Bank	BOCHK Jakarta	24 Juni 2023 June 24, 2023
			Pillars of Leadership: Communication	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Culture and Oneness	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Healthy Communication: 03. How Not to Communicate	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Communication and the Science of Great Team Building	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			2023 Security Knowledge and Response Training	BOCHK	16 Oktober 2023 October 16, 2023
			Digital Transformation: What is Digital Transformation?	BOCHK	16 Oktober 2023 October 16, 2023
			Agile Projects: Developing the Team's Autonomy	BOCHK	16 Oktober 2023 October 16, 2023
			How does artificial intelligence learn? | Briana Brownell	BOCHK	17 Oktober 2023 October 17, 2023
			2023 Sectoral Refresher Training - Anti-Money Laundering (Enhanced Edition)	BOCHK	27 Oktober 2023 October 27, 2023
			BOCHK Special Management Training on Data Authenticity	BOCHK	2 November 2023 November 2, 2023
			Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)	BOCHK	14 November 2023 November 14, 2023
			Consumer Protection with Personal Data Protection Training	BOCHK Jakarta	14 November 2023 November 14, 2023
			Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			ESG Case Studies - Greenwashing Risk	BOCHK	11 Desember 2023 December 11, 2023
3	Liu Yue	*Assistant Country Manager*	*Motivating Employees: Performance Incentives (Global)*	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Succession Planning and Talent Review	BOCHK	2 Februari 2023 February 2, 2023
			Recognition and Feedback	BOCHK	2 Februari 2023 February 2, 2023
			Developing Self-Motivated People	BOCHK	2 Februari 2023 February 2, 2023

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
			Managing Reputational Risk of A Bank	BOCHK Jakarta	24 Juni 2023 June 24, 2023
			Cross Department Collaboration, Refreshment, and Socialization Products	BOCHK Jakarta	20 Oktober 2023 October 20, 2023
			2023 Security Knowledge and Response Training	BOCHK	6 November 2023 November 6, 2023
			Consumer Protection with Personal Data Protection Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
4	Chen Hao	*Assistant Country Manager*	*Corporate Culture and Induction Training for New Join Staff*	BOCHK Jakarta	17 Januari 2023 January 17, 2023
			Motivating Employees: Performance Incentives (Global)	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Succession Planning and Talent Review	BOCHK	1 Februari 2023 February 1, 2023
			Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Coaching Conversations: Difficult Conversations	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Leader as Coach (US)	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Coaching Conversations: Effective Coaching Conversations	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Creating a Coaching Culture (Global)	BOCHK	3 Mei 2023 May 3, 2023
			Press Statement Training Course	BOCHK	10 Mei 2023 May 10, 2023
			Indonesian Course	BOCHK Jakarta	5 Juni 2023 June 5, 2023
			Digital Transformation Case Stories - Smart Future (Digital Currency)	BOCHK	9 Juni 2023 June 9, 2023
			2023 2nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance)	BOCHK	14 Juni 2023 June 14, 2023
			Administrative Measures for Bank of China Hong Kong Employees Blocking Securities Trading - Category A Restricted Employees	BOCHK	21 Juni 2023 June 21, 2023
			Managing Reputational Risk of a Bank	BOCHK Jakarta	24 Juni 2023 June 24, 2023
			Pillars of Leadership: Communication	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Culture and Oneness	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Healthy Communication: 03. How Not to Communicate	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023
			Communication and the Science of Great Team Building	BOCHK	27 Juli 2023 July 27, 2023

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
			2023 Sector Refresher Training Overview of Bank of China Hong Kong Credit Risk Internal Rating System (Bank of China Hong Kong Senior Management IRB Introduction Information Package)	BOCHK	9 Oktober 2023 October 9, 2023
			Recognition and Feedback	BOCHK	26 Oktober 2023 October 26, 2023
			Workplace Generations	BOCHK	26 Oktober 2023 October 26, 2023
			Developing Self-Motivated People	BOCHK	26 Oktober 2023 October 26, 2023
			BOCHK Special Management Training on Data Authenticity	BOCHK	2 November 2023 November 2, 2023
			BOC Smart Talk Lecture Series - Lecture 6: Introduction to the Management Practices of HSBC and Other Foreign Banks in Southeast Asian Institutions	BOCHK	3 November 2023 November 3, 2023
			Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)	BOCHK	14 November 2023 November 14, 2023
			Consumer Protection with Personal Data Protection Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			ESG Case Studies - Greenwashing Risk	BOCHK	11 Desember 2023 December 11, 2023
5	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*	*CEO Sharing & Recognition 12th Infobank*	BOCHK Jakarta	12 April 2023 April 12, 2023
			Digital Transformation and Its Implications on Risk Management	BOCHK Jakarta	10 Juni 2023 June 10, 2023
			2023 Security Knowledge and Response Training	BOCHK	11 Juni 2023 June 11, 2023
			Consumer Protection with Personal Data Protection Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
6	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance and Human Resources Director*	*Reinforce Great Teamwork*	BOCHK	23 Januari 2023 January 23, 2023
			BOCHK Sustainability Training Mysterious Adventure in the Office	BOCHK	23 Januari 2023 January 23, 2023
			Leadership Skills	BOCHK Jakarta	15 Februari 2023 February 15, 2023
			Managing Reputational Risk of A Bank	BOCHK Jakarta	24 Juni 2023 June 24, 2023
			BCP and Emergency Response Plan Socialization	BOCHK Jakarta	11 Agustus 2023 August 11, 2023

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
			Banking Culture Series Courses (2023) - Inspiration from Overseas Violation Cases	BOCHK	27 Agustus 2023 August 27, 2023
			2023 Security Knowledge and Response Training	BOCHK	6 November 2023 November 6, 2023
			BOCHK Special Management Training on Data Authenticity	BOCHK	12 November 2023 November 12, 2023
			Digital Transformation: What is Digital Transformation?	BOCHK	13 November 2023 November 13, 2023
			How does artificial intelligence learn? | Briana Brownell	BOCHK	13 November 2023 November 13, 2023
			Culture and Oneness	BOCHK	13 November 2023 November 13, 2023
			Coaching for Non-Coaches: Coaching Essentials	BOCHK	13 November 2023 November 13, 2023
			Agile Projects: Developing the Team's Autonomy	BOCHK	14 November 2023 November 14, 2023
			Collection of Digital Transformation Case Stories - Intelligence Sees the Future (Bank of China Business Gathering)	BOCHK	15 November 2023 November 15, 2023
			Consumer Protection with Personal Data Protection Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			AML CTF and CPF Program Training	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
			Fire Drill Training	BOCHK Jakarta	9 Desember 2023 December 9, 2023
			ESG Case Studies - Greenwashing Risk	BOCHK	12 Desember 2023 December 12, 2023

Program pendidikan dan/atau pelatihan untuk seluruh karyawan baik karyawan baru dan karyawan terkait adalah sebagai berikut:

Education and/or training programs for all employees, both new employees and related employees, are as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Karyawan BOCHK Jakarta Tahun 2023

Education and/or Training for BOCHK Jakarta Employees in 2023

No *No*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
1	*Corporate Culture and Induction Training for New Join Staff*	BOCHK Jakarta	(Januari, April, Juli, Oktober) 2023 (January, April, July, October) 2023
2	*BCP and Emergency Response Training*	BOCHK Jakarta	11 Agustus 2023 August 11, 2023
3	*Financial Compliance Training*	BOCHK Jakarta	22 Agustus 2023 August 22, 2023
4	*Security Knowledge and Response Training*	BOCHK	3 Oktober 2023 October 3, 2023
5	*BOCHK Special Management Training on Data Authenticity*	BOCHK	1 November 2023 November 1, 2023
6	*Information Security Awareness Refreshment Training*	BOCHK Jakarta	16 November 2023 November 16, 2023

No *No*	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan *Name of Education and/or Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
7	*Consumer Protection with Personal Data Protection Training*	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
8	*Fraud Risk Management and Anti Bribery Anti-Corruption Training*	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
9	*AML CTF and CPF Program Training*	BOCHK Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
10	*Call Tree Training*	BOCHK Jakarta	8 Desember 2023 December 8, 2023
11	*Fire Drill Training*	BOCHK Jakarta	9 Desember 2023 December 9, 2023
12	*Group Wide Compliance Refresher Training*	BOCHK	21 Desember 2023 December 21, 2023

Per 31 Desember 2023, BOCHK Jakarta telah mengeluarkan total biaya sebesar Rp5.595.771.197 (lima miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu seratus sembilan puluh tujuh rupiah) untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan Manajemen serta karyawan Bank. Total biaya tersebut telah memenuhi ketentuan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.

As of December 31, 2023, BOCHK Jakarta has spent Rp5,595,771,197 (five billion five hundred ninety five million seven hundred seventy one thousand one hundred ninety seven rupiah) for education and training activities for Management and Bank's employees. The total costs have met the provisions for providing funds for developing the quality of HR as regulated in OJK Regulation No. 24 of 2022 concerning the Human Resources Quality Development for Commercial Banks.

PROGRAM PENSIUN

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan BOCHK Jakarta setelah berakhirnya hubungan kerja serta meningkatkan kenyamanan bagi karyawan selama masa aktif bekerja, Bank menyiapkan program pensiun setelah berakhirnya hubungan kerja. Program pensiun yang berlaku di BOCHK Jakarta sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tahun 2023, terdapat 1 (satu) karyawan yang melakukan pensiun dini.

RETIREMENT PROGRAM

To improve the welfare of BOCHK Jakarta employees after the end of their employment relationship and increase comfort for employees during their active work period, the Bank has prepared a retirement program. The retirement program that applies at BOCHK Jakarta is in accordance with the Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and other applicable laws and regulations. In 2023, there was 1 (one) employee who has taken early retirement.

RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2024

Untuk tahun 2024, BOCHK Jakarta akan tetap melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan BOCHK Jakarta.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN FOR 2024

For 2024, BOCHK Jakarta will continue to manage and develop employees in accordance with the applicable laws and regulations and BOCHK Jakarta policies.

BANK OF CHINA

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI

BOCHK Jakarta menyadari bahwa TI merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Bank serta keberlanjutan usaha ke depan di tengah industri perbankan yang senantiasa berubah. BOCHK Jakarta terus membangun infrastruktur TI yang kuat untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. BOCHK Jakarta terus mengelola dan mengembangkan TI sesuai kebutuhan serta memperkuat tata kelola TI, termasuk mengidentifikasi dan memitigasi permasalahan TI serta meningkatkan kemampuan keamanan.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, BOCHK Jakarta telah melakukan *onshoring* terhadap *core banking system* Bank yang digunakan secara lokal sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan OJK. Bank juga telah melakukan *post monitoring* terhadap *core banking system* dengan mengumpulkan *problem report/ log* yang disampaikan dari pengguna sistem sehingga dapat meminimalisasi *error* dan kesalahan dalam core banking system. Sementara itu, BOCHK Jakarta telah menyempurnakan *enhancement system core* untuk mengurangi pengoperasian sistem manual. Bank juga telah memperkuat kemampuan *Disaster Recovery Plan* untuk mendukung kelangsungan bisnis melalui perubahan dan pengujian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

BOCHK Jakarta realizes that IT is an important aspect to support the development and progress of the Bank and future business sustainability amidst the ever-changing banking industry. BOCHK Jakarta continues to build a robust IT infrastructure to support the Bank's business development. BOCHK Jakarta continues to manage and develop IT according to needs and strengthen IT governance, including identifying and mitigating IT problems and improving security capabilities.

Based on applicable regulations, BOCHK Jakarta has onshored the Bank's core banking system, which used locally in accordance with the plans and schedules which has been reported to Bank Indonesia and OJK. The Bank has also carried out post-monitoring of the core banking system by collecting problem reports/logs submitted from system users to minimize errors and mistakes in the core banking system. Meanwhile, BOCHK Jakarta has perfected the core system enhancements to reduce manual operations. The Bank has also strengthened the Disaster Recovery Plan capability to support business continuity through systematic, structured changes and testing.

BOCHK Jakarta memahami bahwa salah satu faktor kunci dalam merealisasikan strategi bisnis adalah melakukan pengelolaan dan pengembangan TI secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan, untuk mendorong peningkatan kinerja Bank yang berkelanjutan. Untuk itu, Bank memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan TI dengan terus meningkatkan tingkat investasi dalam pengembangan TI melalui penyertaan teknologi dan metode baru yang dapat meningkatkan daya saing Bank secara keseluruhan.

STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Pengembangan TI BOCHK Jakarta di tahun 2023 berfokus pada pengembangan sistem terkait produk Bank antara lain pengembangan fitur pengguna untuk melakukan transaksi valas pada BOC *Mobile*, serta telah dimulainya proyek pengembangan untuk penambahan fitur baru layanan *contactless* pada kartu debit UnionPay, dan lain sebagainya.

Pengembangan-pengembangan tersebut juga harus didukung dengan peningkatan kemampuan dari *staff* IT, baik dari sisi pengetahuan (*knowledge*) maupun kemampuan (*skill*). Untuk itu tim IT telah dibekali dengan berbagai pelatihan, seperti *management data center*, manajemen kualitas data, risiko TI dan keamanan siber dari beberapa pelatihan profesional dari eksternal di dalam negeri maupun di luar negeri yaitu di Kantor Pusat.

Dengan dukungan dari Kantor Pusat dan Bank of China Limited, serta mengikuti pedoman Regulator di Indonesia melalui Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang diterbitkan oleh OJK dan *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, *IT Department* terus mendukung Rencana Bisnis Bank melalui pengembangan dan implementasi sistem-sistem layanan digital dan penambahan *delivery channel* yang beragam untuk meningkatkan kepuasan nasabah, serta implementasi TI pada sistem-sistem pendukung internal Bank dari Kantor Pusat dan Bank of China Limited, untuk mendukung kelancaran operasional, serta fungsi administratif yang terintegrasi dengan Kantor Pusat yang tetap mengutamakan keamanan nasabah dan Bank termasuk keamanan terhadap serangan siber yang saat ini semakin marak.

RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Sejalan dengan meningkatnya peranan TI bagi BOCHK Jakarta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini membuat TI tidak hanya berperan sebagai alat pendukung melainkan dapat menjadi elemen utama atau pendorong bagi Bank untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk itu, BOCHK Jakarta telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun 2024.

Rencana pengembangan TI menyelaraskan dengan Rencana Bisnis Bank dengan mengedepankan inovasi pada sistem layanan digital dan *delivery channel*, antara lain dengan melanjutkan pengembangan sistem untuk layanan *contactless* kartu debit Unionpay, memulai pengembangan layanan *e-statement*, layanan *QR code* dan *BI Fast* pada BOC Mobile, pengembangan layanan sebagai Bank Persepsi, serta sistem-sistem yang mendukung layanan lainnya.

BOCHK Jakarta understands that one of the key factors in implementing business strategy is managing and developing IT appropriately and needs to encourage sustainable improvement in the Bank's performance. For this reason, the Bank pays special attention to IT development by continuing to increase its investment by including new technologies and methods to increase its overall competitiveness.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGY FOR 2023

BOCHK Jakarta's IT development in 2023 focuses on developing systems related to Bank products, including developing user features for carrying out foreign exchange transactions on BOC Mobile, as well as starting a development project to add new contactless service features to UnionPay debit cards and so on.

These developments must also be supported by increasing the capabilities of IT staff, both in terms of knowledge and skills. For this reason, the IT team has been provided with various training, such as management data center, data quality management, IT risk, and cyber security, from several external professional trainings domestically and abroad, namely the Head Office.

With support from the Head Office and Bank of China Limited, as well as following Regulatory guidelines in Indonesia through the Banking Digital Transformation Blueprint published by OJK and the 2025 Indonesian Payment System Blueprint published by Bank Indonesia, the IT Department continues to support the Bank's Business Plans through development and implementation digital service systems and the addition of various delivery channels to increase customer satisfaction, as well as IT implementation in the Bank's internal support systems from the Head Office and Bank of China Limited, to support smooth operations, as well as administrative functions that are integrated with the Head Office which remains prioritizing customer and Bank security, including security against cyber attacks which are commonly increasing.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN FOR 2024

In line with the increasing role of IT for BOCHK Jakarta in carrying out its operational activities, IT not only acts as a supporting tool but can become the central element or driving force for the Bank to achieve business goals. For this reason, BOCHK Jakarta has prepared an IT development plan for 2024.

The IT development plan aligns with the Bank's Business Plan by prioritizing innovation in digital service systems and delivery channels, including by continuing system development for contactless services for UnionPay debit cards, starting the development of e-statement services, QR code and BI Fast services on BOC Mobile, development of services as a Perception Bank, as well as systems that support other services.

Kewajaran
Fairness
Keterbukaan
Transparency
Akuntabilitas
Accountability
ggung Jawab
Responsibility
Independensi
Independency

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

BOCHK Jakarta terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Bank terus disesuaikan dengan kondisi terkini Bank dan perkembangan industri perbankan yang dinamis.

BOCHK Jakarta continues to demonstrate its consistency in realizing its commitment to implementing Good Corporate Governance. The implementation of Good Corporate Governance within the Bank is constantly adapted to the Bank's current conditions and the dynamic development of the banking industry.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan mematuhi hukum serta peraturan perundang-undangan dengan tetap memegang teguh nilai-nilai umum dalam industri perbankan, Bank menempatkan GCG sebagai salah satu pilar yang dapat menciptakan pondasi yang kuat dan stabil. GCG merupakan serangkaian struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan Bank untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha Bank yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, menciptakan dan mengoptimalkan nilai Bank secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum. Di mana *Oversight Committee* yang menjalankan fungsi Dewan Komisaris, Manajemen yang menjalankan fungsi Direksi, serta segenap karyawan Bank terus berkomitmen untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG yang baik.

Sehubungan dengan perkembangan industri perbankan yang juga semakin kompleks, Bank berkomitmen untuk memenuhi prinsip GCG dengan terus menyesuaikan diri dengan kondisi terkini Bank melalui evaluasi objektif terhadap implementasi GCG. Selain itu, Bank juga memerlukan penguatan penerapan prinsip GCG pada Bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan Bank yang sehat, mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, meningkatkan daya saing Bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tetap memperhatikan kepentingan

In order to build public trust, protecting the interests of stakeholders, and complying with laws and regulations while upholding common values in the banking industry, the Bank places GCG as one of the pillars that can create a strong and stable foundation. GCG is a series of structures, processes, and management mechanisms within the Bank aimed at achieving the conduct of the Bank's business activities while considering the interests of all relevant stakeholders, to create and optimize the Bank's value sustainably, and it is based on the provisions of laws and regulations, standards, ethical values, principles, and common practices. The Oversight Committee, which functions as the Board of Commissioners, the Management, which carries out the functions of the Board of Directors, and all Bank employees are committed to instilling awareness of the importance of good GCG implementation.

In line with the increasing complexity of the banking industry, the Bank is committed to fulfilling the principles of GCG by continuously adapting to the current conditions of the Bank through objective evaluations of GCG implementation. Additionally, the Bank requires strengthening the implementation of GCG principles within the Bank with the support of integrated risk management and compliance management to promote the improvement of sound Bank management quality, support economic growth and national stability, enhance the competitiveness of the Bank, drive sustainable growth, contribute to the implementation of social and environmental responsibilities, and continue to consider

pemangku kepentingan Bank. Adapun langkah yang dilakukan oleh Bank adalah dengan menerapkan GCG yang dilaksanakan melalui pemenuhan 5 (lima) prinsip GCG yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu:

the interests of stakeholders of Bank. The steps taken by the Bank include implementing GCG through the fulfillment of the 5 (five) GCG principles in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks, which are:

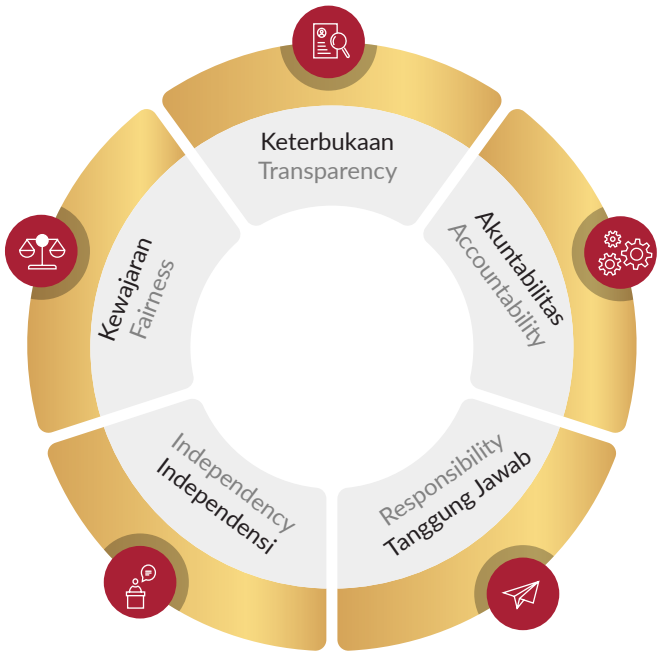

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Pelaksanaan GCG pada Bank mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dasar-dasar untuk menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
6. Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Bank refers to prevailing laws and regulations. The fundamentals for implementing GCG are as follows:

1. Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking;
2. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
3. OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks;
4. OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
5. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks; and
6. OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Reports of Conventional Commercial Banks.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Bank berusaha untuk memastikan implementasi GCG berlangsung sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, dengan merujuk pada prinsip kehati-hatian perbankan. Hal ini dilakukan guna memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan mencapai kinerja terbaik. Selain itu, penerapan GCG juga untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank, serta menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

SELF ASSESSMENT GCG

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan secara khusus dan publik, Bank terus berupaya meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan praktik-praktik terbaik dan prinsip GCG. Dalam hal ini, Bank telah menjalankan *self-assessment* praktik GCG dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, terhadap 16 (enam belas) aspek. Adapun pelaksanaan *self-assessment* yang dilakukan meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Oversight Committee*;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Pemberian remunerasi;
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
12. Rencana strategis Bank;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan;
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha Bank.

Berkaitan dengan penilaian yang dilakukan, Bank melibatkan seluruh organ Bank yang ada dalam struktur organisasi. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk menghasilkan penilaian yang objektif. Dalam hal ini, Bank telah menyelesaikan *self-assessment* terkait pelaksanaan GCG pada tahun 2023 sesuai dengan format standar yang telah ditetapkan oleh OJK. Adapun hasil penilaian GCG BOCHK Jakarta pada semester II 2023 adalah sebagai berikut:

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The Bank strives to ensure that the implementation of GCG is in accordance with the applicable laws and regulations based on banking prudential principles, in order to fulfill the interests of all stakeholders to achieve the best performance. In addition, the implementation of GCG also aims to support the accomplishment of the Bank's strategic goals, missions, and values, as well as to ensure long-term business continuity.

GCG SELF-ASSESSMENT

The Bank always strives to improve GCG implementation in accordance with best practices and GCG principles as a form of the Bank's responsibility towards stakeholders specifically and the public. For this reason, the Bank has conducted a self-assessment of GCG practices in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks, focusing on 16 (sixteen) aspects. The self-assessment implementation includes:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Management;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Oversight Committee;
3. Completeness and implementation of committee duties;
4. Handling conflict of interest;
5. Implementation of the compliance function;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of the external audit function;
8. Implementation of risk management including the internal control system;
9. Remuneration provision;
10. Provision of funds to related party and provision of large exposure;
11. Integrity of reporting and information technology systems;
12. Bank's strategic plan;
13. Shareholder aspects;
14. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery;
15. Implementation of sustainable finance, including social and environmental responsibility; and
16. Governance implementation within the Bank's business group.

In relation to the assessment conducted, the Bank involves all Bank organs within the organizational structure. This is done with the aim of producing objective assessments. In this regard, the Bank has completed a self-assessment related to the implementation of GCG for the 2023 according to the standard format established by the OJK. The BOCHK Jakarta Governance assessment for the 2023 semester II assessment period, is as follows:

Periode *Period*	**Peringkat** *Rating*	**Definisi** *Definition*
Desember 2023 December 2023	2	Baik Good

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE MANAGEMENT

SUSUNAN MANAJEMEN

Manajemen dikepalai oleh *Country Manager* yang menjalankan fungsi sebagai Direksi dan pelaksanaannya telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Adapun anggota Manajemen per 31 Desember 2023 berjumlah 6 (enam) orang dengan susunan sebagai berikut:

MANAGEMENT COMPOSITION

The Management is led by a Country Manager which carries out the functions of the Board of Directors and its implementation is in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks. As of December 31, 2023, there were 6 (six) members of Management with the following composition:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Zhang Chaoyang*	*Country Manager*
2	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*
3	Chen Hao	*Assistant Country Manager*
4	Liu Yue	*Assistant Country Manager*
5	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*
6	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance and Human Resources Director*

* Sdr. Zhang Chaoyang resmi tidak lagi menjabat sebagai *Country Manager* per 19 Februari 2024, adapun fungsi *Country Manager* akan diemban sementara oleh Sdr. Chong Kim Hoo.

* Mr Zhang Chaoyang officially ceased to serve as Country Manager as of February 19, 2024, while the Country Manager function will be temporarily carried by Mr Chong Kim Hoo.

KRITERIA MANAJEMEN

1. Seluruh anggota Manajemen berdomisili di Indonesia dan telah lulus tes kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh OJK.
2. Seluruh anggota Manajemen memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional bank sebagai pejabat eksekutif.
3. Seluruh anggota Manajemen tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

CRITERIA OF MANAGEMENT

1. All members of the Management are domiciled in Indonesia and have passed the fit and proper test by the OJK.
2. All members of the Management have more than 5 (five) years of experiences in banking operations as executive officers.
3. All members of Management do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or executive officers at other banks, companies and/or institutions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MANAGEMENT

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
1	Zhang Chaoyang*	*Country Manager*	• Mengawasi keseluruhan operasional BOCHK Jakarta. • Membawahi Internal Audit Department. • Supervise all operations of BOCHK Jakarta • In charge of the Internal Audit Department.
2	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*	Membawahi *Risk Management Department, Financial Management Department,* dan *Loan Administration Department.* In charge of Risk Management Department, Financial Management Department, and Loan Administration Department
3	Chen Hao	*Assistant Country Manager*	Membawahi *Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department,* dan *Chinese Customers Marketing & Relationship.* In charge of Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department, and Chinese Customers Marketing & Relationship

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
4	Liu Yue	*Assistant Country Manager*	Membawahi *Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department* serta Kantor-Kantor Cabang Pembantu. In charge of Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department, and Sub Branch Offices.
5	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*	Membawahi *Corporate Banking Department I, Credit Management Unit,* dan *Trade Finance Department.* In charge of Corporate Banking Department I, Credit Management Unit, and Trade Finance Department.
6	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance and Human Resources Director*	Membawahi *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, Human Resources Department,* dan *General Legal Counsel.* In charge of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, Human Resources Department, and General Legal Counsel

* Sdr. Zhang Chaoyang resmi tidak lagi menjabat sebagai *Country Manager* per 19 Februari 2024, adapun fungsi *Country Manager* diemban sementara oleh Sdr. Chong Kim Hoo.

* Mr Zhang Chaoyang officially ceased to serve as Country Manager as of February 19, 2024, while the Country Manager function will be temporarily carried by Mr Chong Kim Hoo.

INDEPENDENSI MANAJEMEN

Bank memastikan bahwa seluruh Manajemen menjalankan tugas dan wewenangnya secara independen. Independensi Manajemen dinyatakan dalam hal-hal berikut:

1. Seluruh anggota Manajemen tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Manajemen.
2. Anggota Manajemen baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain.
3. Anggota Manajemen tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Manajemen.

INDEPENDENCE OF THE MANAGEMENT

The Bank ensures that all members of Management carry out their duties and authorities independently. Their independency is stated as follows:

1. All members of the Management do not have mutual financial and family relations up to the second degree with fellow members of the Management.
2. Members of the Management either individually or collectively do not own shares of more than 25.00% (twenty five percent) of the paid-up capital in another company.
3. Members of Management do not proxy a general power of attorney to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Management.

RAPAT MANAJEMEN TAHUN 2023

Rapat Manajemen diadakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sampai dengan 31 Desember 2023, Manajemen menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Di mana kehadiran rata-rata Manajemen dalam rapat tersebut mencapai 95,24%.

MANAGEMENT MEETINGS IN 2023

Management meetings are conducted as per the Bank's needs. Until December 31, 2023, the Management held a total of 7 (seven) meetings. The average attendance of the Management in these meetings reached 95.24%.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *OVERSIGHT COMMITTEE*

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE OVERSIGHT COMMITTEE

Oversight Committee menjalankan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Adapun pembentukan *Oversight Committee* diatur dalam *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* yang disusun untuk memastikan efektivitas dan memastikan bahwa seluruh manajemen operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Oversight Committee performs the functions of the Board of Commissioners in accordance with the OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks. The establishment of the Oversight Committee is regulated in the Constitution of the Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee, which is designed to ensure effectiveness and ensure that all operational management complies with the applicable laws and regulations.

SUSUNAN *OVERSIGHT COMMITTEE*

OVERSIGHT COMMITTEE COMPOSITION

Susunan *Oversight Committee* per 31 Desember 2023

Composition of the Oversight Committee as of December 31, 2023

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Ms. Han Zhu	GM - *Economics & Strategic Planning Department*
2	Mr. Fang Yu	GM* - *Human Resources Department*
3	Mr. Dai Xiaodong	GM - *Financial Management Department*
4	Mr. Hu Xing Hua	DGM** - *Risk Management Department*
5	Ms. Mok Tze Shan Teresa	GM - *Risk Management Department – Credit Risk*
6	Mr. Law Pak Kei Peter	GM - *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*
7	Mr. Yip Man Kai Chris	GM - *Financial Crime Compliance Department*
8	Mr. Chen Jammy	GM - *Personal Banking Risk and Integrated Management Department*
9	Mr. Liu Zhao	GM*** - *Group Audit*
10	Mr. Li Wai Man	*Deputy* GM - *Corporate Credit Management Centre*

Catatan/Note:
* : PIC *of Remuneration and Nomination Committee Function*
** : PIC *of Risk Management Committee Function*
*** : PIC *of Audit Committee Function*

Susunan *Oversight Committee* per Maret 2024

Composition of the Oversight Committee as of March 2024

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Mr. Zhang Jianguang	GM - *Economics & Strategic Planning Department*
2	Mr. Fang Yu	GM* - *Human Resources Department*
3	Ms. Liu Chang	DGM - *Financial Management Department*
4	Mr. Hu Xing Hua	DGM** - *Risk Management Department*
5	Ms. Situ Cuimei	GM - *Risk Management Department – Credit Risk*
6	Mr. Law Pak Kei Peter	GM - *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*
7	Mr. Yip Man Kai Chris	GM - *Financial Crime Compliance Department*
8	Mr. Liu Wai Lun Eric	DGM - *Personal Banking Risk and Integrated Management Department*
9	Mr. Liu Zhao	GM*** - *Group Audit*
10	Ms. Chui Sin Man	*Deputy* GM - *Corporate Credit Management Centre*

Catatan/Note:
* : PIC *of Remuneration and Nomination Committee Function*
** : PIC *of Risk Management Committee Function*
*** : PIC *of Audit Committee Function*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *OVERSIGHT COMMITTEE*

1. Memastikan penerapan GCG terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen serta memberikan nasihat kepada Manajemen.
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

FREKUENSI RAPAT *OVERSIGHT COMMITTEE* TAHUN 2023

Pada bulan Januari 2024, *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, di mana rapat *Oversight Committee* dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

REKOMENDASI *OVERSIGHT COMMITTEE*

Rekomendasi *Oversight Committee* di tahun 2023, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Selalu mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Cermat dan tepat dalam menerapkan strategi bisnis.
3. Memperkuat bisnis RMB dan aktif berpartisipasi dalam kerjasama strategis antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Tiongkok.
4. Menyempurnakan produk-produk perbankan digital yang tentunya akan berdampak besar dalam mendukung perkembangan bisnis Bank.
5. Mendorong penggunaan anggaran untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan meningkatkan efisiensi biaya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF OVERSIGHT COMMITTEE

1. Ensuring the implementation of GCG is carried out in every business activity of the Bank at all organization levels.
2. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Management and providing advice to the Management.
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

FREQUENCY OF OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS IN 2023

Starting from January 2024, Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee has been adjusted to comply with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks, where Oversight Committee meetings are held periodically at least once every 2 (two) months.

RECOMMENDATION OF OVERSIGHT COMMITTEE

The Oversight Committee's recommendations for 2023 are as follows:

1. Always prioritize compliance with applicable laws and regulations.
2. Implement business strategies carefully and accurately.
3. Strengthen the RMB business and actively participate in strategic collaborations between the Government of Indonesia and the Government of China.
4. Enhance digital banking products, which will significantly impact the Bank's business development.
5. Encourage the use of budget allocation to achieve business growth and improve cost efficiency.

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE-KOMITE

COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION OF COMMITTEES DUTIES

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Kantor Pusat telah menunjuk pihak yang merupakan anggota dari *Oversight Committee,* untuk melaksanakan fungsi komite, sebagai berikut:

According to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks, the Head Office has appointed members of the Oversight Committee to carry out committee functions as follows:

No.	Departemen *Department*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Tugas Utama yang Dilakukan Tahun 2023 *Main Duties Throughout 2023*
1	Mr. Liu Zhao (*General Manager - Group Audit*, BOCHK)	Pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi komite audit, yang bertugas: 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern; b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit; c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan; d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK.	Mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan SKAI tahun 2022 dan memberikan arahan untuk pelaksanaan audit dalam tahun 2023.
		The party appointed to carry out the functions of the audit committee, which is tasked with carrying out: 1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring of follow-up to audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. 2. Monitoring and evaluating: a. Implementation of the duties of the internal audit work unit; b. Conformity of audit implementation by a public accounting firm with audit standards; c. Conformity of financial reports with financial accounting standards; d. Follow-up implementation by Management on the findings of the internal audit work unit, public accountants, and supervision results by the OJK.	Conducted evaluation to the implementation of SKAI audit in 2022 and provided direction for the implementation of audit in 2023.
2	Mr. Hu Xing Hua (*Deputy General Manager - Risk Management Department*, BOCHK)	Pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi komite pemantau risiko, yang bertugas melakukan: 1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; 2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada *Oversight Committee*.	Mengadakan rapat untuk membahas mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko *financial crime*, risiko *fraud* and risiko teknologi.
		The party appointed to carry out the functions of the risk monitoring committee, which is tasked with: 1. Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of Bank policies; 2. Monitoring and evaluating the implementation of duties of the risk management committee and risk management work unit, to provide recommendations to the Oversight Committee.	Held meetings to discuss credit risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, financial crime risk, fraud risk, and technology risk.

No.	Departemen *Department*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Tugas Utama yang Dilakukan Tahun 2023 *Main Duties Throughout 2023*
3	Mr. Fang Yu (*General Manager - Human Resources Department*, BOCHK)	Pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi komite remunerasi dan nominasi, yang bertugas melakukan: 1. Terkait dengan kebijakan remunerasi: a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang; b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada *Oversight Committee* mengenai: i. kebijakan remunerasi bagi Manajemen; dan ii. kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Manajemen. c. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi. 2. Terkait dengan kebijakan nominasi: a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Manajemen dan anggota *Oversight Committee* kepada *Oversight Committee*. b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Manajemen dan/atau calon anggota *Oversight Committee* kepada *Oversight Committee*.	Melakukan persetujuan atas kebijakan remunerasi.
		The party appointed to carry out the functions of the remuneration and nomination committee, which is tasked with carrying out: 1. Related to the remuneration policy: a. Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the potential future earnings of the Bank; b. Submitting evaluation results and recommendations to the Oversight Committee regarding: i. remuneration policy for the Management; and ii. remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Management. c. Ensuring the remuneration policy is following the provisions; and d. Conducting regular evaluations of the remuneration policy implementation. 2. Related to the nomination policy: a. Compiling and providing recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of Management and members of the Oversight Committee to the Oversight Committee. b. Providing recommendations regarding candidates for members of the Management and/or candidates for members of the Oversight Committee to the Oversight Committee.	Conducted approval on the remuneration policy.

STATUS KEAHLIAN ANGGOTA KOMITE

Seluruh anggota komite memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan, manajemen risiko, dan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi.

EXPERTISE STATUS OF COMMITTEE MEMBERS

All members of the committee have more than 5 (five) years of experience in banking, risk management, and regarding the remuneration and/or nomination system.

STATUS INDEPENDEN ANGGOTA KOMITE

Seluruh anggota komite tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lebih dari 1 (satu) pada komite lain.

FREKUENSI RAPAT KOMITE

Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku dan berdasarkan kebutuhan Bank. Sampai dengan 31 Desember 2023, komite-komite tersebut telah mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bank.

PROGRAM KERJA KOMITE DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

Selama tahun 2023, seluruh komite melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

INDEPENDENCY STATUS OF COMMITTEE MEMBERS

All committee members do not have concurrent positions as committee members for more than 1 (one) in another committee.

COMMITTEE MEETING FREQUENCY

The committee meetings are held in accordance with prevailing OJK regulations and based on the needs of the Bank. Up to December 31, 2023, these committees held meetings as required by the Bank.

COMMITTEE WORK PROGRAM AND ITS REALIZATION

Throughout 2023, all committees conducted activities according to their duties and responsibilities.

KOMITE LOKAL
LOCAL COMMITTEE

Manajemen dalam melaksanakan tugas pengelolaan Bank diperkuat oleh berbagai komite khusus yang memiliki fungsi dan peran masing-masing sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

The implementation of Bank management duties by the Management is strengthened by various special committees, each with their respective functions and roles, as described below:

ASSET & LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Asset & Liability Management Committee* per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

ASSET & LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31,2023, the Asset & Liability Management Committee has the following composition:

Ketua Chairman	*Country Manager*
Wakil Ketua Vice Chairman	*Deputy Country Manager*
Anggota Member	1. *Assistant Country Manager(s)* 2. *Corporate Marketing Director* 3. *Head of Corporate Banking Department I* 4. *Head of Corporate Banking Department II* 5. *Head of Business Development Department* 6. *Head of Financial Management Department* 7. *Head of Risk Management Department* 8. *Head of Global Markets Department* 9. *Head of Trade Finance Department*
Anggota *Non-Voting* *Non-Voting Member*	*Compliance and Human Resources Director*
Sekretaris (Bukan Anggota) Secretary (Non Member)	*Financial Management Department*

Tugas dan Tanggung Jawab *Asset & Liability Management Committee*

1. Mengoordinasikan dan merumuskan pengelolaan struktur neraca Bank. Dengan mempertimbangkan strategi bisnis grup, prospek pasar, perubahan persyaratan peraturan, merencanakan ke depan dan menyesuaikan strategi aset dan liabilitas, menyeimbangkan risiko, laba, pertumbuhan bisnis, dan pangsa pasar untuk mencapai keseluruhan keseimbangan antara aset dan liabilitas.
2. Mengevaluasi dan mengelola posisi risiko Bank yang berasal dari struktur aset dan liabilitas Bank tersebut, seperti risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko nilai tukar serta menyetujui batas dan/atau prosedur terkait dengan risiko guna memastikan bahwa hasil dari posisi risiko Bank konsisten dengan tujuan bisnis jangka panjang Bank dan sesuai dengan persyaratan peraturan.
3. Merumuskan *Target Balance Sheet Bank*, mengadopsi persyaratan strategis Grup, memperkuat manajemen pertumbuhan simpanan dan pinjaman, digabungkan dengan anggaran tahunan dan rencana bisnis, menerapkan strategi manajemen risiko struktural dan persyaratan kecukupan modal, mengoptimalkan alokasi aset berisiko dengan liabilitas dan struktur modal yang sesuai.

Duties and Responsibilities of Asset & Liability Management Committee

1. Coordinating and formulating the management of the Bank's balance sheet structure. Taking into account the group's business strategy, market prospects, changing regulatory requirements, planning ahead and adjusting asset and liability strategy, balanced risk, profit, business growth and market share to achieve an overall balance between assets and liabilities.
2. Evaluating and managing the Bank's risk position that comes from the structure of the Bank's assets and liabilities, such as interest rate risk, liquidity risk, and exchange rate risk as well as approve limits and/or procedures related to risk to ensure the results of the Bank's risk position are consistent with business objectives long-term Bank and in accordance with regulatory requirements.
3. Formulating Bank Target Balance Sheet, adopting Group strategic requirements, strengthening deposit and loan growth management, combined with annual budget and business plan, implementing structural risk management strategy and capital adequacy requirements, optimizing risk asset allocation with adequate liabilities and capital structure.

4. Meninjau keseluruhan strategi penetapan harga aset dan liabilitas Bank untuk memastikan bahwa penetapan harga mencapai hasil optimal dalam penempatan dana, meminimalkan biaya dana, dan mempertahankan struktur neraca sesuai dengan strategi Manajemen Aset dan Liabilitas ("ALM") Bank.
5. Merumuskan rencana permodalan Bank, dan mekanisme penambahan dan pengalokasian modal. Mengukur risiko dan biaya modal melalui alokasi modal, mengontrol dan memandu pengembangan bisnis untuk mencapai alokasi sumber daya yang efektif.
6. Melaksanakan tugas-tugas berikut sehubungan dengan *Contingency Funding Plan Bank*.
7. Menentukan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing*.

4. Reviewing the overall pricing strategy of the Bank's assets and liabilities to ensure the pricing gets optimal results in placement of funds, minimizing the cost of funds, and maintaining the balance sheet structure in accordance with the Bank's Asset and Liability Management ("ALM") strategy.
5. Formulating the Bank's capital plan, and the mechanism for adding and allocating capital. Measuring risk and cost of capital through capital allocation, controlling and encouraging business development to achieve effective resource allocation.
6. Conducting the following tasks in connection with the Bank's Contingency Funding Plan.
7. Determining the Fund Transfer Pricing interest rate.

Frekuensi Rapat Asset & Liability Management Committee

Sepanjang tahun 2023, *Asset & Liability Management Committee* mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Di mana kehadiran rata-rata *Asset & Liability Management Committee* dalam rapat tersebut mencapai 94,00%.

Frequency of Asset & Liability Management Committee Meetings

Asset & Liability Management Committee meetings were held a total of 4 (four) times throughout 2023, with an average attendance rate of 94.00%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Selama tahun 2023, *Asset & Liability Management Committee* telah berhasil menjalankan semua program kerjanya dan mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan.

Work Program for 2023 and Its Realization

Throughout 2023, the Asset & Liability Management Committee had conducted all of its work programs and have been realized according to its target.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Risk Management and Internal Control Committee* per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2023, the Risk Management and Internal Control Committee has the following composition:

Ketua Chairman	*Country Manager*
Wakil Ketua Vice Chairman	*Management member in charge for Risk Management*
Anggota Member	1. *Assistant Country Managers* 2. *Corporate Marketing Director* 3. *Compliance and Human Resources Director* 4. *Head of Risk Management Department* (Sekretaris/ *Secretary*) 5. *Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* 6. *Head of IT Department* 7. *Head of Corporate Banking Department I* 8. *Head of Corporate Banking Department II* 9. *Head of Global Markets Department* 10. *Head of Business Development Department* 11. *Head of Financial Management Department* 12. *Head of Trade Finance Department* 13. *Head of Operations Department* 14. *Head of Internal Audit Department*

Tugas dan Tanggung Jawab *Risk Management and Internal Control Committee*

1. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan manajemen risiko Bank dan perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, *risk appetite*, dan toleransi risiko serta kerangka kerja manajemen risiko serta *contingency plan* dalam hal kondisi eksternal yang abnormal.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem kontrol risiko.

Duties and Responsibilities of Risk Management and Internal Control Committee

1. Providing recommendations on the Bank's risk management policies and changes, including strategies and guidelines for risk management and contingency plans of abnormal external conditions.
2. Periodically evaluating the effectiveness of the implementation of risk management and risk control systems.

3. Melakukan koreksi, perbaikan atau peningkatan penerapan manajemen risiko secara regular maupun secara insidental terhadap perubahan kondisi Bank baik secara internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan modal dan profil risiko dan hasil evaluasi dari efektivitas penerapan manajemen risiko.
4. Melakukan justifikasi terhadap segala hal atau masalah yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang dibuat secara menyimpang terhadap prosedur yang normal (*irregularities*) seperti keputusan untuk ekspansi bisnis yang signifikan diluar rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau mengambil posisi/*risk exposures* melebihi batas yang ditetapkan.
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap eksposur risiko dan konsentrasi risiko yang dihadapi Bank serta memastikan kecukupan permodalan Bank untuk mengatasi semua risiko tersebut.
6. Memberikan rekomendasi atas *risk dimension* atas usulan produk dan/atau aktivitas baru Bank.

Frekuensi Rapat

Per 31 Desember 2023, *Risk Management and Internal Control Committee* mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Di mana kehadiran rata-rata *Risk Management and Internal Control Committee* dalam rapat tersebut mencapai 100%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Risk Management and Internal Control Committee telah melaksanakan seluruh program kerja tahun 2023 dan telah terealisasi sesuai dengan targetnya.

CREDIT EVALUATION COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Credit Evaluation Committee* per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

3. Regularly or incidentally conducting corrections, improvements, or enhancements to the implementation of risk management to changes in the condition of the Bank both internally and externally which affect capital adequacy and risk profile and also evaluation results of the effectiveness of risk management implementation.
4. Justifying all matters or problems related to deviating business decisions from normal procedures (irregularities), such as decisions for significant business expansion beyond the Bank's predetermined business plan or taking a position/risk exposures that exceed the predetermined limit.
5. Periodically evaluating the risk exposure and risk concentration faced by the Bank and ensuring the Bank's capital adequacy to overcome all risks.
6. Providing recommendations on risk dimensions for proposed new products and/or activities of the Bank.

Meeting Frequency

As of December 31, 2023, Risk Management and Internal Control Committee meetings were held a total of 4 (four) times, with an average attendance rate of 100%.

Work Program for 2023 and Its Realization

The Risk Management and Internal Control Committee have successfully implemented all of their work programs for the year 2023, and have been realized according to its target.

CREDIT EVALUATION COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2023, the Credit Evaluation Committee has the following composition:

Ketua Chairman	*Management Member in-charge of Risk Management*
Anggota *Voting* *Voting Member*	Pihak yang ditunjuk dari departemen sebagai berikut: The appointed party from the department as follows: 1. *Risk Management Department* 2. *Loan Administration Department* 3. *Global Markets Department* 4. *Financial Management Department* 5. Kantor Cabang Pembantu/Sub-Branch Office
Anggota *Non-Voting* Non-Voting Member	Pihak yang ditunjuk dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* atau *General Legal Counsel* The appointed party from the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department or General Legal Counsel
Sekretaris Secretary	*Deputy Head of Risk Management Department* atau dalam hal ketidakhadirannya akan digantikan oleh *Head of Credit Review Unit* Deputy Head of Risk Management Department or in case of absence will be replaced by Head of Credit Review Unit

Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Evaluation Committee*

Credit Evaluation Committee memiliki tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi atas proposal kredit sebelum persetujuan oleh pemegang kewenangan.

Duties and Responsibilities of the Credit Evaluation Committee

The Credit Evaluation Committee is responsible for providing recommendations on credit proposals prior to approval by the authorities.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2023, *Credit Evaluation Committee* mengadakan rapat sebanyak 38 (tiga puluh delapan) kali. Di mana kehadiran rata-rata *Credit Evaluation Committee* dalam rapat tersebut mencapai 93,00%.

Meeting Frequency

The Credit Evaluation Committee meetings were held a total of 38 (thirty-eight) times throughout 2023, with an average attendance rate of 93.00%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Credit Evaluation Committee telah memberikan rekomendasi atas proposal kredit yang diajukan di tahun 2023 dan telah terealisasi seluruhnya.

Work Program for 2023 and Its Realization

The Credit Evaluation Committee has provided recommendations on credit proposals submitted in 2023 and have been realized according to its target.

CREDIT POLICY COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Credit Policy Committee* per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CREDIT POLICY COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2023, the Credit Policy Committee has the following composition:

Ketua Chairman	*Country Manager*
Wakil Ketua Vice Chairman	*Deputy Country Manager*
Anggota *Voting* *Voting Member*	1. *Assistant Country Manager – Responsible for Corporate Banking* 2. *Head of Corporate Banking Department* 3. *Head of Risk Management Department*
Anggota *Non-Voting* Non-Voting Member	1. *Compliance and Human Resources Director* 2. *Head of Internal Audit Department*
Non-Anggota Non-Member	*Compliance Officer* (Sekretaris/*Secretary*)

Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Policy Committee*

1. Memberikan masukan kepada Manajemen dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perkreditan Bank agar diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala di dalam penerapannya.
3. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank.
   f. Penyelesaian NPL sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Bank.
   g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
4. Menyampaikan laporan tahunan kepada Manajemen dan kepada Kantor Pusat mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank.
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud poin sebelumnya.

Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee

1. Providing input to the Management in the formulation of credit policies, especially relating to the formulation of prudential principles in credit.
2. Supervising the Bank's credit policies to be applied and implemented consistently and formulating solutions if there are obstacles in their implementation.
3. Monitoring and evaluating:
   a. Overall development and quality of the credit portfolio.
   b. Validity of the authority exercise to decide on credit.
   c. Validity of the process of granting, development, and quality of credit extended to parties related to the Bank and certain large debtors.
   d. Validity of the implementation of the LLL provisions.
   e. Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of Bank credit extension.
   f. Settlement of NPL as stipulated in the Bank's credit policy.
   g. The Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for credit write-offs.
4. Submitting annual reports to the Management and the Head Office regarding:
   a. Results of supervision on the implementation and application of the Bank's credit policy.
   b. Results of monitoring and evaluation regarding the matters referred to in the previous point.

5. Memberikan saran untuk langkah-langkah perbaikan terhadap kebijakan perkreditan Bank kepada Manajemen dengan tembusan kepada Kantor Pusat.

Frekuensi Rapat

Credit Policy Committee mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali di tahun 2023. Di mana kehadiran rata-rata *Credit Policy Committee* dalam rapat tersebut mencapai 100%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Credit Policy Committee telah melaksanakan seluruh program kerja yang telah ditetapkan di tahun 2023 dan telah terealisasi sesuai dengan targetnya.

FINANCIAL REVIEW COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Per 31 Desember 2023, *Financial Review Committee* memiliki komposisi sebagai berikut:

5. Providing suggestions for corrective steps towards the Bank's credit policies to Management with a copy to the Head Office.

Meeting Frequency

Credit Policy Committee meetings were held a total of 1 (one) time throughout 2023, with an average attendance rate of 100%.

Work Program for 2023 and Its Realization

The Credit Policy Committee has implemented all the work programs set for the year 2023 and have been realized according to its target.

FINANCIAL REVIEW COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2023, the Financial Review Committee has the following composition:

Ketua Chairman	*Deputy Country Manager (Management in charge of Financial Management Department)*
Anggota *Voting* Voting Member	1. *Head of Business Development Department* 2. Mangga Dua *Sub-Branch Manager* 3. *Head of Risk Management Department* 4. *Head of Operation Department* 5. *Head of Financial Management Department* 6. *Head of Loan Administration Department*
Anggota *Non-Voting* Non-Voting Member	Sebagaimana disyaratkan oleh hal-hal yang sedang dipertimbangkan, *Internal Audit Department* dan departemen lain seperti *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* dengan fungsi pengawasan dan personel terkait dapat menghadiri rapat *Financial Review Committee* sebagai delegasi tanpa hak suara. Apabila diperlukan, para ahli dari internal dan eksternal Bank dapat diundang untuk menghadiri pertemuan tersebut. As required by the matters under consideration, Internal Audit Department and other departments such as Legal & Compliance and Operational Risk Management Department with supervisory functions and related personnel can attend the Financial Review Committee meetings as non-voting delegates. In case of necessity, experts from inside and outside the Bank can be invited to attend the meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab *Financial Review Committee*

1. Meninjau pengeluaran keuangan dalam lingkup tanggung jawabnya.
2. Mengawasi pelaksanaan keputusan dan ketentuan *Financial Review Committee*.

Frekuensi Rapat *Financial Review Committee*

Sejak dibentuk pada Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, *Financial Review Committee* belum melaksanakan rapat komite.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Financial Review Committee merupakan komite yang baru dibentuk pada Agustus 2023. Adapun sampai akhir tahun 2023, belum terdapat proyek Bank yang memerlukan tinjauan atau keterlibatan dari *Financial Review Committee*.

Duties and Responsibilities of the Financial Review Committee

1. Reviewing financial expenditures within its scope of responsibilities.
2. Supervising the implementation of resolutions and requirements set by the Financial Review Committee.

Financial Review Committee's Meeting Frequency

Since its formation in August 2023 until December 31, 2023, the Financial Review Committee has not convened any committee meetings.

Work Program for 2023 and Its Realization

The Financial Review Committee is a committee that has just been formed in August 2023. As of the end of 2023, there was no Bank's project that require review or involvement from the Financial Review Committee.

IT *STEERING COMMITTEE*

Struktur dan Keanggotaan

Per 31 Desember 2023, *IT Steering Committee* memiliki komposisi sebagai berikut:

IT STEERING COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2023, the IT Steering Committee has the following composition:

Ketua Chairman	*Management Member in Charge of Information Technology*
Anggota *Voting* Voting Member	1. *Compliance and Human Resources Director* 2. *Head of IT Department* 3. *Head of Business or Supporting Department*/Unit terkait/Unit related
Anggota *Non-Voting* Non-Voting Member	1. *IT Department Staff* (termasuk Sekretaris/including the Secretary) 2. *Staff of Business of Supporting Department*/Unit terkait/Unit related

Tugas dan Tanggung Jawab IT *Steering Committee*

1. Membuat Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Kesesuaian antara rencana proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek TI.
5. Evaluasi terhadap efektivitas biaya terhadap kontribusi pencapaian tujuan bisnis Bank.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Duties and Responsibilities of IT Steering Committee

1. Preparing an Information Technology Strategic Plan in line with the strategic plan for the Bank's business activities.
2. Formulation of key IT policies, standards, and procedures.
3. Compatibility between the approved IT project and the Information Technology Strategic Plan.
4. Compatibility between IT project implementation and IT project plans.
5. Evaluation of cost effectiveness in contributing to the accomplishment of the Bank's business objectives.
6. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance.
7. Resolving various problems related to IT that cannot be resolved by the work units of IT users and administrators in an effective, efficient and timely manner.
8. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Frekuensi Rapat IT *Steering Committee*

IT Steering Committee mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023. Di mana kehadiran rata-rata *IT Steering Committee* dalam rapat tersebut mencapai 100%.

IT Steering Committee's Meeting Frequency

IT Steering Committee held 4 (four) meetings in 2023. Where the average attendance of the IT Steering Committee in the meeting reached 100%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Per 31 Desember 2023, *IT Steering Committee* telah melaksanakan seluruh program kerja yang dimilikinya dan telah terealisasi sesuai dengan targetnya.

Work Programs for 2023 and its Realization

As of December 31, 2023, the IT Steering Committee has implemented all of its work programs and have been realized according to its target.

PROCUREMENT MANAGEMENT AND FIXED ASSET DISPOSAL COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PROCUREMENT MANAGEMENT AND FIXED ASSET DISPOSAL COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Ketua Chairman	*Deputy Country Manager*
Anggota *Voting* Voting Member	1. *Head of Business Development Department* 2. *Mangga Dua Sub-Branch Manager* 3. *Head of Operation Department* 4. *Head of Risk Management Department* 5. *Head of Financial Management Department* 6. *Head of Loan Administration Department*
Anggota *Non-Voting* Non-Voting Member	1. *Legal Officer* 2. *Head of Internal Audit Department*
Due Diligence Team	*Financial Management Department staff*
Sekretaris (Bukan Anggota) Secretary (Non-Member)	*Financial Management Department staff*

Tugas dan Tanggung Jawab *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee*

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi pembelian barang/jasa yang jumlahnya di atas *threshold* Bank.

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee Duties and Responsibilities

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee has the duties and responsibilities of supervising and evaluating the purchase of goods/services above the Bank's threshold.

Frekuensi Rapat

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee mengadakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali di tahun 2023. Di mana kehadiran rata-rata *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* dalam rapat tersebut mencapai 99,00%.

Meeting Frequency

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee meetings were held a total of 20 (twenty) times throughout 2023, with an average attendance of the Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee rate of 99.00%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee telah melaksanakan seluruh program kerja yang dimilikinya di tahun 2023 dan telah terealisasi sesuai dengan targetnya.

Work Program for 2023 and Its Realization

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee has implemented all of its work programs for the year 2023 and have been realized according to its target.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Compliance Risk Management Committee* per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the Compliance Risk Management Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Ketua Chairman	*Management Member Overseeing Risk Management Function*
Anggota *Voting* Voting Member	1. *Compliance and Human Resources Director* 2. *Head of Banking Department* 3. *Head of Banking Service Operational Department* 4. *Head of Business Development Department* 5. *Head of Corporate Banking Department I* 6. *Head of Corporate Banking Department II* 7. *Head of Corporate Service Department* 8. *Head of Financial Management Department* 9. *Head of Global Markets Department* 10. *Head of Human Resources Department* 11. *Head of Information Technology Department* 12. *Head of Internal Audit Department* 13. *Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* 14. *Head of Operation Department* 15. *Head of Loan Administration Department* 16. *Head of Risk Management Department* 17. *Head of Trade Finance Department* 18. *Compliance Officer* – Sekretaris/Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab *Compliance Risk Management Committee*

1. Menyusun kebijakan serta sistem terkait dengan *Compliance Risk Management Committee*.
2. Memeriksa dan menyetujui pedoman *Compliance Risk Management Committee* dari seluruh grup bisnis dan departemen.
3. Melakukan *review* dan memberikan masukan-masukan/opini terhadap rencana tahunan *Compliance Risk Management Committee* serta melakukan pemantauan terhadap realisasinya.
4. Melakukan *review* terhadap perubahan-perubahan dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hasil temuan pemeriksaan regulator, pengenaan sanksi dan langkah-langkah perbaikannya, komunikasi dengan regulator, permasalahan Bank terkait dengan risiko kepatuhan yang signifikan dengan memberikan opini-opini/rekomendasi tentang permasalahan tersebut kepada Manajemen.
5. Merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terkait dengan risiko kepatuhan Bank kepada Manajemen.
6. Merekomendasikan kandidat *Compliance Risk Officer* dari masing-masing bisnis unit dan kantor cabang pembantu kepada Manajemen.
7. Merekomendasikan pelatihan/pengajaran terkait dengan *compliance risk management* untuk seluruh karyawan kepada Manajemen.
8. Perihal lainnya yang ditugaskan oleh *Country Manager*.

Frekuensi Rapat

Compliance Risk Management Committee mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023. Di mana kehadiran rata-rata *Compliance Risk Management* dalam rapat tersebut mencapai 100%.

Duties and Responsibilities of Compliance Risk Management Committee

1. Formulating policies and systems related to Compliance Risk Management Committee.
2. Reviewing and approving the Compliance Risk Management Committee guidelines for all business groups and departments.
3. Reviewing and providing input/opinion on the annual plan of Compliance Risk Management Committee and monitoring its realization.
4. Reviewing changes and implementation of applicable laws and regulations, findings regulatory examinations, imposition of sanctions and remedial measures, communication with regulators, Bank problems related to significant compliance risks by providing opinions/ recommendations regarding the problem to the Management.
5. Providing recommendation on mitigation and corrective steps for problems related to the Bank's compliance risk to the Management.
6. Providing recommendation on Compliance Risk Officer candidates from each business unit and sub-branch offices to the Management.
7. Providing recommendation on training/coaching related to compliance risk management for all employees to the Management.
8. Other matters assigned by the Country Manager.

Meeting Frequency

Compliance Risk Management Committee held meetings 4 (four) times in 2023. The average attendance of the Compliance Risk Management Committee in these meetings was 100%.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Compliance Risk Management Committee telah melaksanakan seluruh program kerja yang dimilikinya di tahun 2023 dan telah terealisasi sesuai dengan targetnya.

Work Program for 2023 and Its Realization

The Compliance Risk Management Committee has implemented all its programs for the year 2023 and achieved its targets accordingly.

AML *COMMITTEE*

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi AML *Committee* per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

AML COMMITTEE

Structure and Membership

The AML Committee's composition as of December 31, 2023 is as follows:

Ketua Chairman	*Deputy Country Manager (overseeing* AML *Risk)*
Anggota *Voting* Voting Member	1. *Compliance and Human Resources Director (alternate Head of Committee)* 2. *Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management* 3. *Deputy Head of AML Unit* 4. *Deputy Head In-Charge of Banking Department* 5. *Head of Business Development Department* 6. *Head of Global Markets Department* 7. *Head of Financial Institution Unit* 8. *Head of Corporate Banking Department I* 9. *Head of Corporate Banking Department II* 10. *Head of Trade Finance Department* 11. *Head of Operation Department* 12. *Deputy Head In-Charge of IT Department* 13. *Head of Banking Service Operational Department* 14. *Sub-Branch Manager The East Sub-Branch* 15. *Sub-Branch Manager Mangga Dua Sub-Branch* 16. *Sub-Branch Manager CBD Pluit Sub-Branch* 17. *Sub-Branch Manager Kelapa Gading Sub-Branch* 18. *Sub-Branch Manager Central Park Sub-Branch* 19. *Sub-Branch Manager Surabaya Sub-Branch* 20. *Sub-Branch Manager PIK Sub-Branch* 21. *Sub-Branch Manager Medan Sub-Branch*
Anggota *Non-Voting* Non-Voting Member	AML *Officer from* AML *Unit* (Sekretaris/Secretary)

Tugas dan Tanggung Jawab AML *Committee*

1. Melakukan pengkajian dan penetapan atas sistem dan peraturan Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme /Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal ("APU/PPT/PPSPM") Bank secara menyeluruh.
2. Melakukan pengawasan atas implementasi peraturan APU/PPT/PPSPM.
3. Melaporkan dan meneruskan perihal APU/PPT/PPSPM yang signifikan kepada Manajemen.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan serta prosedur terkait dengan APU/PPT/PPSPM.
5. Melakukan pengawasan terhadap penetapan sistem informasi APU/PPT/PPSPM yang efektif.
6. Menunjuk departemen terkait untuk melakukan tindak lanjut atas hasil audit dari regulator atau audit eksternal/internal.
7. Melakukan pengawasan terhadap AML *Unit* dan unit relevan lainnya untuk memastikan tindak lanjut APU/PPT/PPSPM secara tepat waktu.

Duties and Responsibilities of AML Committee

1. Conduct a comprehensive review and determination of the Bank's system and regulation on Anti-Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism/Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction ("AML/CTF/CPF").
2. Supervising the implementation of AML/CTF/CPF regulations.
3. Reporting and forwarding significant AML/CTF/CPF matters to Management.
4. Supervising the implementation of policies, rules and regulations as well as procedures related to AML/CTF/CPF.
5. Supervising the establishment of an effective AML/CTF/CPF information system.
6. Appointing relevant departments to follow up on audit results from regulators or external/internal audits.
7. Supervising AML Unit and other relevant units to ensure the timely follow-up of AML/CTF/CPF.

Frekuensi Rapat

AML *Committee* mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023. Di mana kehadiran rata-rata AML *Committee* dalam rapat tersebut mencapai 100%.

Meeting Frequency

The AML Committee held 4 (four) meetings in 2023, with an average attendance of 100% of its members.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

AML *Committee* telah melaksanakan seluruh program kerja yang dimilikinya di tahun 2023 dan telah terealisasi sesuai dengan targetnya.

Work Program in 2023 and Its Realization

The AML Committee successfully implemented all of its planned activities for the year 2023, meeting its targets as per the program.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERNAL, DAN AUDIT EKSTERNAL

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT, AND EXTERNAL AUDIT FUNCTION

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank membentuk fungsi kepatuhan dalam rangka memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk memastikan terhadap komitmen yang dibuat kepada OJK dan/atau pengawas lain yang berwenang. Adapun fungsi kepatuhan di BOCHK Jakarta dipimpin oleh *Compliance and Human Resources Director*, yang merupakan seorang direktur yang memiliki tanggung jawab atas fungsi kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

The Bank established a compliance function to ensure that policies, regulations, systems, procedures, and business activities are in line with OJK regulations, Bank Indonesia, and prevailing laws and regulations. This function is also responsible for ensuring compliance with commitments made to OJK and/or other relevant regulators. The compliance function at BOCHK Jakarta is led by the Compliance and Human Resources Director, of whom is a director responsible for compliance functions and compliance units.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam melaksanakan kegiatan audit tahunan, sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan audit secara berkesinambungan, sejalan dengan perkembangan kompleksitas dan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.

Pada tahun 2023, fungsi audit internal telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit dan rekomendasi perbaikan kepada *Country Manager*, Kantor Pusat, dan OJK, dengan salinan kepada *Compliance and Human Resources Director*, yang kemudian diambil tindakan tindak lanjut secara berkala.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT FUNCTION

The internal audit function has carried out its duties and responsibilities for the annual audit activities effectively and complies with the Internal Audit Professional Standards. The Bank is committed to continuously improve the quality of audit implementation in line with the increasing complexity and risk exposure experienced by it.

In 2023, the internal audit function has submitted audit implementation reports and recommendations for improvement to the Country Manager, Head Office, and OJK, with copies to the Compliance and Human Resources Director, follow up by continues action on regular basis.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan kantor akuntan publik ditetapkan berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Di mana dalam hal ini, Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2023. Adapun penetapan kantor akuntan publik dan akuntan publik telah memenuhi persyaratan legalitas dan administratif yang mengacu pada Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan di mana akuntan publik yang ditunjuk merupakan akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Hasil audit terhadap Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2023 menunjukan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua aspek material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The appointment of the public accounting firm is determined based on directives from the Head Office. In this case, the Bank has appointed the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) to conduct the audit of the Bank's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year. The appointment of the public accounting firm and the auditor has met the legal and administrative requirements referring to OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, where the appointed auditor is registered with the OJK.

The audit results of the Bank's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year indicate that the financial statements have been fairly presented in all material aspects, in accordance with Indonesian financial accounting standards.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT INCLUDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

PERANGKAT ORGANISASI DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung pertumbuhan secara berkelanjutan, Bank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi. Dalam hal ini, Bank membentuk perangkat organisasi manajemen risiko, yang terdiri dari *Risk Management and Internal Control Committee* serta *Risk Management Department* (yang mencakup *Credit Risk Management Unit, Market Risk and Liquidity Risk Management Unit*, serta *Credit Review Unit*) dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* (yang mencakup *AML Unit, Compliance Unit, Legal Unit*, dan juga *Operational Risk Management Unit*). Di mana tugas dan tanggung jawab dari masing-masing perangkat organisasi tersebut telah diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, Bank membentuk *Credit Evaluation Committee* serta *Asset & Liability Management Committee*. Bank juga memiliki *Compliance Risk Management Committee* untuk menjalankan ketentuan Bank of China Limited dalam rangka memperkuat manajemen risiko kepatuhan Grup dan melindungi Bank dari risiko kepatuhan yang utama, serta *AML Committee* untuk melindungi Bank dari risiko APU/PPT/PPSPM.

Secara keseluruhan, ruang lingkup manajemen risiko di Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan persyaratan OJK, yaitu:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko hukum
6. Risiko reputasi
7. Risiko stratejik
8. Risiko kepatuhan

ORGANIZATIONAL TOOLS AND SCOPE OF RISK MANAGEMENT

In order to support sustainable growth, the Bank implements integrated risk management. In this regard, the Bank has established an organizational risk management framework, consisting of the Risk Management and Internal Control Committee and the Risk Management Department (which includes the Credit Risk Management Unit, Market Risk and Liquidity Risk Management Unit, and Credit Review Unit) and the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department (which includes the AML Unit, Compliance Unit, Legal Unit, and Operational Risk Management Unit). The duties and responsibilities of each organizational unit are regulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks.

Furthermore, to enhance the effectiveness of credit risk, market risk, and liquidity risk management, the Bank has formed the Credit Evaluation Committee and the Asset & Liability Management Committee. The Bank also has the Compliance Risk Management Committee to execute Bank of China Limited's provisions to strengthen Group compliance risk management and protect the Bank from major compliance risks, as well as an AML Committee to safeguard the Bank from AML/CTF/CPF risks.

Overall, the Bank's risk management scope covers 8 (eight) types of risks in accordance with OJK requirements, namely:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk
5. Legal risk
6. Reputation risk
7. Strategic risk
8. Compliance risk

PROSES PENERAPAN DAN PELAPORAN

Implementasi manajemen risiko Bank meliputi:

1. Penetapan dan pengembangan indikator-indikator risiko, baik untuk pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko melalui pelaporan rutin oleh *Risk Management Department* dan/atau *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, baik secara mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan.

IMPLEMENTATION AND REPORTING PROCESS

The implementation of the Bank's risk management includes among others:

1. Risk indicators determination and development for quantitative and qualitative measurements.
2. Identification, measurement, monitoring, and risk control by the Risk Management Department and/or the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, through regular reporting on a weekly, monthly, quarterly, semi-annual, or annual basis.

3. Pelaksanaan *stress testing* untuk risiko likuiditas (baik secara *bank-specific* maupun *general-market*), *stress testing* untuk risiko pasar (yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), dan *stress testing* untuk risiko kredit (NPL).
4. Penerapan Proyeksi Arus Kas (*Cash Flow Projection*) dan Profil Maturitas berdasarkan Analisa Perilaku (*Maturity Profile based on Behavioral Analysis*).
5. Pemantauan kecukupan modal Bank setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.
6. Kaji ulang kebijakan internal dan prosedur Bank.
7. Analisa produk dan/atau aktivitas baru Bank.
8. Kaji ulang dan analisa proposal kredit.
9. Pengkinian kebijakan manajemen risiko Bank secara berkala, minimal sekali dalam setahun, dan perumusan *administration measures* yang diperlukan.
10. Penyelenggaraan rapat-rapat komite (*Risk Management and Internal Control Committee, Asset & Liability Management Committee, Compliance Risk Management Committee* (yang diselenggarakan oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*), dan *Credit Evaluation Committee*), baik secara rutin maupun insidentil (*ad-hoc*), di mana *Risk Management Department* terlibat aktif di dalamnya. Sedangkan *AML Committee* diselenggarakan oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.
11. Penerapan budaya *risk awareness* di setiap jenjang organisasi Bank, termasuk di kantor-kantor cabang pembantu, melalui penyelenggaraan sertifikasi manajemen risiko dan *refreshment training* bagi Manajemen maupun karyawan.
12. Penyusunan pelaporan yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko dan profil risiko Bank secara internal ke Manajemen dan/atau Kantor Pusat serta secara eksternal kepada OJK, baik secara rutin maupun insidentil (*ad-hoc*).

3. Stress testing implementation for liquidity risk (bank-specific and general-market), stress testing for market risk (including exchange rate risk and interest rate risk), and stress testing for credit risk (NPL).
4. Implementation of Cash Flow Projection and Maturity Profile based on Behavioral Analysis.
5. Monitoring of the Bank's capital adequacy after taking into account credit risk, market risk, and operational risk.
6. Review of the Bank's internal policies and procedures.
7. Analysis of the Bank's new products and/or activities.
8. Review and analysis of credit proposals.
9. Periodic updating of the Bank's risk management policies, at least on annual basis, and the formulation of necessary administrative measures.
10. Regular and incidental (ad-hoc) organizing of committee meetings (Risk Management and Internal Control Committee, Asset & Liability Management Committee, Compliance Risk Management Committee (organized by the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department), and Credit Evaluation Committee) with the active involvement of the Risk Management Department. Meanwhile, the AML Committee is held by the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department.
11. Implementation of risk awareness culture at all organizational levels, including in sub-branch offices, through risk management certification and refreshment training for the Management and employees.
12. Regular and incidental (ad-hoc) reports compilation related to the implementation of the Bank's risk management and risk profile to Management and/or Head Office as internal parties and to OJK as external party.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTY AND PROVISION OF LARGE EXPOSURE

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

No.	Penyediaan Dana *Provision of Funds*	Jumlah *Total*	
		Debitur *Debtor*	Nominal
1	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	-	-
2	Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:	-	-
	Individu Individual	-	-
	Grup Group	10	10.760.956,98

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAIN

TRANSPARENCY OF BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER STATEMENTS

Bank berkomitmen untuk menyediakan data dan informasi yang memadai serta dapat diakses dan diketahui oleh para pemangku kepentingan Bank. Dalam hal ini, Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja dengan mempublikasikan informasi keuangan secara bulanan dan triwulanan, serta melalui laporan tahunan yang dapat diakses melalui situs web Bank, yaitu www.bankofchina.co.id.

The Bank is committed to provide adequate data and information of which are accessible and known to stakeholders of Bank. In this regard, the Bank strives to enhance transparency in financial conditions and performance by publishing monthly and quarterly financial information, as well as through annual reports accessible via the Bank's website, www.bankofchina.co.id.

RENCANA STRATEGIS BANK

BANK STRATEGIC PLAN

RENCANA JANGKA PANJANG (*CORPORATE PLAN*)

Bank telah merancang sebuah rencana jangka panjang dalam bentuk Rencana Korporasi untuk 5 (lima) tahun ke depan (2022-2026), yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi bagi aspek-aspek kunci, terus meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan, mengembangkan *delivery channel* alternatif untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pelanggan, membangun hubungan klien, memastikan layanan yang efisien dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan pendapatan dengan menekankan peningkatan pendapatan non-bunga melalui penambahan penawaran produk. Sejalan dengan prinsip "*customer-centric*", Bank menawarkan produk yang dirancang khusus dan terbaik untuk memenuhi permintaan yang berbeda dari berbagai pelanggan di bawah budaya Bank terkait pemasaran yang proaktif dan berorientasi pasar.
3. Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. Bank akan selalu mengikuti secara ketat pedoman dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait manajemen risiko.
4. Memanfaatkan hubungan Bank dengan Kantor Pusat, cabang-cabang di luar negeri serta anggota lain dari Grup Bank of China, untuk menjajaki berbagai upaya kerjasama untuk melayani nasabah Bank dengan lebih baik dengan kebutuhan perbankan untuk mewujudkan sinergi pendapatan dan biaya.
5. Memanfaatkan hubungan bisnis Bank dengan proyek infrastruktur pemerintah untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis seperti: bank garansi, keagenan, pengiriman uang, pembiayaan perdagangan, pinjaman dan DPK.
6. Meningkatkan saluran layanan dalam mengikuti tren transformasi digital.

LONG TERM PLAN (CORPORATE PLAN)

The Bank has prepared a long-term plan in the form of a Corporate Plan for the next 5 (five) years (2022-2026), as follows:

1. Strengthen the main business, differentiate in key aspects, continue to improve the quality of banking products and services, develop alternative delivery channels to increase convenience and accessibility for customers, build client relationships, ensure efficient and sustainable services.
2. Increase revenue by emphasizing the increase in non-interest income through additional product offerings. In line with the "customer-centric" principle, the Bank offers tailor-made and best-in-class products to meet the different demands of various customers under the Bank's culture of proactive and market-oriented marketing.
3. Improve asset quality and strengthen risk management. The Bank will always strictly follow the guidelines and regulations applicable in Indonesia from the authorities related to risk management.
4. Utilize the Bank's relationships with the Head Office, overseas branches and other members of the Bank of China Group, to explore various collaborative efforts to better serve the Bank's customers with banking needs to realize income and cost synergies.
5. Utilize the Bank's business relationships with government infrastructure projects to carry out various business activities such as: bank guarantees, agencies, money transfers, trade financing, loans and TPF.
6. Improve service channels to keep abreast of the digital transformation trends.

7. Meningkatkan produk dan layanan baru untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan.
8. Meningkatkan peran memajukan Bisnis RMB di Indonesia.

7. Develop new products and services to accommodate customer needs.
8. Enhance the role of advancing RMB Business in Indonesia.

RENCANA STRATEGIS BANK

Pada tahun 2023, Manajemen berupaya untuk melakukan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk itu, memerlukan dukungan strategi bisnis dan infrastruktur sistem teknologi yang andal untuk mendukung kegiatan usaha Bank, serta selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

BANK STRATEGIC PLAN

In 2023, the Management strive to make a quality and sustainable business growth. Therefore, the Bank needs reliable business strategy and technology system infrastructure to support its business activities. Further, the Bank always carries out business activities in accordance with the prudence principle.

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA MANAJEMEN DAN ANGGOTA *OVERSIGHT COMMITTEE* DENGAN ANGGOTA MANAJEMEN LAIN, ANGGOTA *OVERSIGHT COMMITTEE* LAIN, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANK

FINANCIAL AND FAMILY AFFILIATION OF MANAGEMENT AND OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS WITH OTHER MEMBERS OF MANAGEMENT, OTHER MEMBERS OF OVERSIGHT COMMITTEE, AND/OR BANK CONTROLLING SHAREHOLDERS

Tidak ada anggota Manajemen, *Oversight Committee,* dan pemegang saham/pengendali Bank yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

There is no member of the Management, Oversight Committee, and shareholders/controllers of the Bank of whom have financial or family affiliation.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA MANAJEMEN DAN ANGGOTA *OVERSIGHT COMMITTEE* YANG MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

SHARE OWNERSHIP OF MANAGEMENT AND OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS OF WHOM REACHES 5% (FIVE PERCENT) OR MORE THAN PAID-UP CAPITAL

Tidak ada anggota Manajemen dan anggota *Oversight Committee* yang menjalankan fungsi Dewan Komisaris yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari total modal disetor Bank.

There is no member of the Management and member of Oversight Committee that carries out the function of Board of Commissioners who owns shares amounting to 5% (five percent) or more of the total paid-up capital of the Bank.

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (*INTERNAL FRAUD*)

NUMBER OF INTERNAL DEVIATION (INTERNAL FRAUD)

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kejadian *internal fraud* yang dilakukan oleh anggota Manajemen dan karyawan terkait dengan proses kerja dan/atau kegiatan operasional Bank yang dapat berdampak signifikan pada kondisi keuangan Bank.

Throughout 2023, there was no internal fraud committed by members of Management and employees related to the Bank's work processes and/or operational activities which could significantly affect the Bank's financial condition.

PERMASALAHAN HUKUM
LEGAL ISSUES

Adapun permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank sepanjang tahun 2023 disajikan pada tabel berikut ini.

The legal issues faced by the Bank throughout 2023 are presented in the following table.

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	**Jumlah Kasus** *Total Cases*	
	Pidana *Criminal*	**Perdata** *Civil*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has obtained a decision with permanent legal force	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	-	-
Total	-	-

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak memiliki transaksi yang melibatkan atau mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2023, the Bank did not have any transactions involving or containing conflicts of interest.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK
BUY-BACK OF BANK SHARES AND/OR BONDS

Bank tidak mengeluarkan saham atau obligasi sehingga tidak memiliki jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali.

The Bank does not issue any shares or bonds, therefore, there is no shares and/or bonds buy-back.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES DURING THE REPORTING PERIOD

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak pernah melakukan pemberian dana yang ditujukan untuk kegiatan politik. Adapun Bank dengan aktif turut serta dalam kegiatan pemberian donasi untuk mendukung berbagai inisiatif sosial. Pada tahun 2023, Bank telah memberikan kontribusi yang signifikan di berbagai bidang, meliputi:

Throughout the year 2023, the Bank has never provided funds for political activities. The Bank actively participates in donating to support various social initiatives. In 2023, the Bank made significant contributions in various fields, including:

KEGIATAN SOSIAL - LINGKUNGAN

SOCIAL - ENVIRONMENT ACTIVITIES

Waktu *Time*	**Kegiatan** *Activities*	**Nominal (Rp)**	**Keterangan** *Description*
November 2022 (tahun dimulainya kegiatan sosial – lingkungan oleh FKDKP dan PPATK) Pada tahun 2023, Bank masih berpartisipasi dalam kegiatan sosial - lingkungan yang diselenggarakan oleh FKDKP dan PPATK.	Berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon bambu untuk pelestarian lingkungan Indonesia dalam upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (*green financial crime*) yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur kepatuhan Perbankan (FKDKP) bersama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Yayasan KEHATI serta 9 bank lainnya.	14.500.000	100 bibit bambu *per tahun, durasi 5 tahun Lokasi kegiatan: Kawasan Wisata Bukit Manoreh, Desa Ngargoretno, Kabupaten Magelang Jawa Tengah
November 2022 (the year when social - environmental activities were started by FKDKP and PPATK) In 2023, the Bank still participated in social - environmental activities organized by FKDKP and PPATK	Participating in bamboo planting activities for the preservation of the Indonesian environment in efforts to prevent and combat environmental crimes (green financial crime) organized by the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP) together with the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and the KEHATI Foundation along with 9 other banks.	14,500,000	100 bamboo seedlings *per year, duration 5 years Activity location: Manoreh Hill Tourist Area, Ngargoretno Village, Magelang Regency, Central Java

Kegiatan penanaman pohon bambu untuk pelestarian lingkungan Indonesia dalam upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (*green financial crime*) yang diselenggarakan oleh FKDKP dan PPATK - Desa Ngargoretno Kabupaten Magelang Jawa Tengah, 18 November 2022.

The activity of planting bamboo trees for the preservation of the Indonesian environment in an effort to prevent and combat green financial crime, organized by FKDKP and PPATK took place in Ngargoretno Village, Magelang Regency, Central Java, on November 18, 2022.

BIDANG PENDIDIKAN

EDUCATION FIELD

Waktu *Time*	Kegiatan *Activities*	Nominal (Rp)	Keterangan *Description*
13 Juni – 14 Juni 2023 June 13 – 14, 2023	1. Berpartisipasi dalam Kemitraan Operasional AML Smart Competition dalam rangka Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim APUPPT Indonesia 2. AML SMART COMPETITION (13 JUNI 2023) 3. AML CTF OFFICE BATTLE (14 JUNI 2023)	36.000.000	Lokasi kegiatan: Final AML Smart Competition yang diikuti oleh Peserta dengan nilai Preliminary terbaik dilaksanakan di Pusdiklat APUPPT PPATK, Depok.
	1. Participated in the AML Smart Competition Partnership as part of the National Movement for the 21st Year of the APUPPT Regime in Indonesia. 2. AML SMART COMPETITION (JUNE 13, 2023) 3. AML CTF OFFICE BATTLE (JUNE 14, 2023)	36,000,000	Activity Location: The final AML Smart Competition, attended by participants with the best preliminary scores, took place at the APUPPT PPATK Training Center, Depok.

AML Smart Competition dalam rangka Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim APUPPT Indonesia, 13 Juni – 14 Juni 2023.

AML Smart Competition as part of the National Movement for the 21st Anniversary of the APUPPT Regime in Indonesia, June 13 - June 14, 2023.

KEBIJAKAN REMUNERASI
REMUNERATION POLICY

Bank memiliki kebijakan tertulis yang mengatur pemberian remunerasi bagi Manajemen dan karyawan BOCHK Jakarta, dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai BOCHK Jakarta serta pemangku kepentingan. Kebijakan remunerasi BOCHK Jakarta disusun dengan merujuk pada kebijakan Kantor Pusat, yang tetap mengacu pada Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 keduanya tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan kebijakan Bank.

Dalam penyusunannya, kebijakan remunerasi BOCHK Jakarta tersebut juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan BOCHK Jakarta. Pendekatan ini memberikan dasar yang holistik dan komprehensif untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi sesuai dengan standar industri dan dapat mendukung keseimbangan antara kepentingan pegawai dan keberlanjutan bisnis Bank.

Penetapan Remunerasi-Remunerasi yang Diberikan kepada Manajemen dan Seluruh Karyawan terdiri dari:

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi Variabel. Jenis remunerasi ini terkait dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus, insentif jangka panjang, dan bentuk lainnya.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Dalam merumuskan strategi remunerasi, terutama kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, BOCHK Jakarta secara khusus mempertimbangkan risiko utama dengan merujuk pada ketentuan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Dalam hal ini, BOCHK Jakarta mengidentifikasi 8 (delapan) risiko utama yang berpengaruh pada kegiatan operasionalnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Dengan mempertimbangkan risiko-risiko ini, BOCHK Jakarta dapat mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang variabel dengan lebih cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko yang ditetapkan oleh OJK. Pendekatan ini mendukung kesinambungan bisnis bank dan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sejalan dengan kondisi risiko yang dihadapi.

The Bank has a written policy regarding remuneration for BOCHK Jakarta Management and employees while considering the interests of BOCHK Jakarta employees and stakeholders. In its preparation, BOCHK Jakarta's remuneration policy has been adjusted to the Head Office's policy which continues to refer to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 both regulations concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and Bank policies.

In addition, remuneration also takes into account business scale, business complexity, peer group, inflation rate, condition and financial capacity of BOCHK Jakarta. This approach provides a holistic and comprehensive basis to ensure that remuneration is in line with industry standards and may support a balance between employee interests and the Bank's business sustainability.

Determination of Remunerations Provided to Management and All Employees Consists of:

1. Fixed Remuneration is remuneration that is not linked to performance and risk, including but not limited to basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, holiday allowances, and pensions.
2. Variable Remuneration. This type of remuneration is related to the performance and risks, including but not limited to bonuses, long-term incentives, and other forms.

REMUNERATION RELATED TO RISK

In setting the remuneration strategy, especially the variable remuneration policy, BOCHK Jakarta considers the main risks with reference to the OJK regulations governing the implementation of risk management for commercial banks. There are 8 (eight) risks that affect BOCHK Jakarta's business activities, including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

By taking these risks into account, BOCHK Jakarta able to implement variable remuneration policies more carefully and in accordance with the risk management principles established by OJK. This approach supports the bank's business continuity and ensures that remuneration provided aligns with the risk conditions faced.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Implementasi strategi remunerasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kinerja di setiap tingkat jabatan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi potensi konflik internal dan risiko operasional termasuk risiko *fraud* atau risiko operasional lainnya dalam menetapkan kebijakan pemberian Remunerasi yang Bersifat Tetap. Dengan memperhatikan kinerja individu pada berbagai tingkat jabatan, Bank berupaya menciptakan struktur remunerasi yang adil dan transparan, serta mendorong karyawan untuk mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

PERFORMANCE MEASUREMENT RELATED TO REMUNERATION

The implementation of the remuneration strategy is carried out by considering the performance of each position level. This is done to reduce the potential for internal conflicts and operational risks such as fraud or other operational risks in establishing a Fixed Remuneration policy. By considering individual performance at various levels of positions, the Bank strives to create a fair and transparent remuneration structure, encouraging employees to achieve optimal performance according to their respective responsibilities. This approach is expected to foster a healthy work environment and support the effective achievement of organizational goals.

PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN

REMUNERATION PACKAGES AND FACILITIES RECEIVED BY MANAGEMENT

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Types of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Total Received in 1 Year* Manajemen *Management*	
	Orang *People*	Nominal
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, and other facilities in the form of non-natura)	6	34.953,42
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance and more)	6	1.126,29
a. dapat dimiliki can be owned		
b. tidak dapat dimiliki cannot be owned		
Total	**6**	**36.079,71**

PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN DALAM 1 (SATU) TAHUN

REMUNERATION PACKAGE CATEGORIZED INTO LEVEL OF INCOME RECEIVED BY MANAGEMENT WITHIN 1 (ONE) YEAR

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun*) *Total Remuneration Per Person in 1 year*)*	Jumlah Manajemen *Total Management*
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	6
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	-

*) yang diterima secara tunai

*) received in cash

Remunerasi yang Bersifat Variabel

1. Diberikan dalam bentuk tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.
2. Dalam menetapkan kebijakan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel, Bank wajib memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam menetapkan risiko yang dikaitkan dengan Remunerasi yang Bersifat Variabel, BOCHK Jakarta telah memperhatikan risiko yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha sebagai risiko utama mengacu pada ketentuan OJK yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Variable Remuneration

1. Granted in cash and/or shares or share based instruments issued by Bank.
2. In determining the policy for providing variable remuneration, the Bank is required to pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition, and capacity and not in conflict with laws and regulations.
3. In determining the risks associated with Variable Remuneration, BOCHK Jakarta has considered the most influential risks in business activities as the main risk referring to OJK regulation that governs the risk implementation for commercial banks.

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	Jumlah diterima dalam 1 (satu) Tahun *Total Received in 1 (one) Year*			
	Manajemen *Management*		Pegawai *Employees*	
	Orang *People*	Nominal	Orang *People*	Nominal
Total	6	6.588,00	309	18.212,63

PENETAPAN *MATERIAL RISK TAKER* (MRT)

BOCHK Jakarta telah menentukan pihak yang menjadi MRT dengan mengikuti pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif. Merupakan *Senior Management* atau pejabat *Key Personnel* yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.
2. Pendekatan Kuantitatif. *Senior Management* atau pejabat *Key Personnel* yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar.

DETERMINATION OF MATERIAL RISK TAKER (MRT)

BOCHK Jakarta has determined the parties to be MRT based on the following approach:

1. Qualitative Approach. A Senior Management or Key Personnel officer who due to their duties and responsibilities makes decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile.
2. Quantitative Approach. A Senior Management or Key Personnel officers who receive variable remuneration with a large value.

SHARES OPTION YANG DIMILIKI MANAJEMEN, *OVERSIGHT COMMITTEE*, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Per 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki program *share option* untuk Manajemen, *Oversight Committee*, maupun pejabat eksekutif.

SHARES OPTIONS OF MANAGEMENT, OVERSIGHT COMMITTEE, AND EXECUTIVE OFFICERS

As of 31 December 2023 the Bank did not have a share option program for Management, Oversight Committee, or executive officers.

JUMLAH PEGAWAI YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Tidak terdapat karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja sepanjang tahun 2023.

TOTAL EMPLOYEES TERMINATED AND TOTAL SEVERANCE PAY

There were no employees subject to termination of employment throughout the year 2023.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

RATIO OF HIGHEST AND LOWEST SALARIES

Uraian *Description*	**Rasio** *Ratio*
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest employee salaries	1 : 30.47
Rasio gaji Manajemen yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Management salaries	1 : 3.55
Rasio gaji *Oversight Committee* yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Oversight Committee salaries	N/A
Rasio gaji Manajemen yang tertinggi dan pegawai tertinggi Ratio of highest Management salary and highest employee salary	1 : 2.50

INFORMASI KUANTITATIF UNTUK MRT

QUANTITATIVE INFORMATION FOR MRT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Remunerasi yang bersifat tetap*) *Fixed Remuneration *)*	
Tunai Cash	27.682,05
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	N/A

Remunerasi yang bersifat variabel * *Variable Remuneration *)*	Tidak ditangguhkan Not suspended	Ditangguhkan Suspended
Tunai Cash	6.588,00	981,74
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	N/A	N/A

*) hanya untuk MRT

*) Only for MRT

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel * *Variable Remuneration *)*	**Sisa yang Masih Ditangguhkan** *Remaining Suspended*	**Total Pengurangan Selama Periode Laporan** *Total Deductions During Reporting Period*		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) *Due to Explicit Adjustment (A)*	**Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)** *Due to Implicit Adjustment (B)*	**Total (A)+(B)**
Tunai (Rp Jutaan) Cash (Rp Million)	529,11	0	0	0
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Share/Share-based Instruments issued by the Bank (in shares and a nominal value of million rupiah which is the conversion of said shares)	N/A	N/A	N/A	N/A

*) hanya untuk MRT

*) Only for MRT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Peningkatan kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi pendorong Bank untuk menciptakan dampak positif dalam jangka panjang bagi Bank dan seluruh pemangku kepentingan.

Improved performance in economic, environmental and social aspects drives the Bank to create a long-term positive impact for the Bank and all stakeholders.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2023

ASPEK EKONOMI [OJK B.1] ECONOMIC ASPECTS [OJK B.1]

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Kinerja Produk dan/atau Jasa Perbankan [B.1.a] Performance of Banking Products and/or Services				
Penghimpunan Dana Funding	Juta Rupiah Million Rupiah	46.678.638	44.210.522	35.287.408
Penyaluran Dana Lending	Juta Rupiah Million Rupiah	17.372.706	16.245.776	14.918.345
Pendapatan [B.1.b] Income				
Pendapatan Bunga Interest Income	Juta Rupiah Million Rupiah	3.184.719	1.712.685	1.045.522
Laba (Rugi) Tahun Berjalan [B.1.c] Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	1.321.612	650.095	292.889
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan [B.1.d] Performance of Economic Aspects related to Sustainability				
Jenis produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Types of products fulfilling the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)	Unit produk Product Unit	3	1	N/A
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) Nominal products and/or services fulfilling the criteria of sustainable business activities (KKUB)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.468.888	560.028	N/A
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan [B.1.e] Local engagement related to Sustainable Finance business processes [B.1.e]				
Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement	Mitra Partner	N/A	N/A	N/A

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2] ENVIRONMENTAL ASPECTS [OJK B.2]

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan Energi [OJK B.2.a] Energy Consumption				
Penggunaan BBM (Solar) 438617 Fuel Consumption (Diesel) 438617	Liter Liters	1.468,00	1.326,11	1.157,16
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	KWH	1.170,53	1.579,02	1.992,06
Penggunaan Air (PDAM) Water Consumption (PDAM)	Meter Kubik Metre cubic	1.386,00	924.59	1.136

* BOCHK Jakarta tidak memproduksi dan/atau menghasilkan efluen dan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya

* BOCHK Jakarta does not produce and/or generate effluents and hazardous and toxic waste waste in its operational activities

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Jumlah total pegawai* Total employees*	Orang People	368	335	332
Manajemen berdasarkan gender Management by gender	Pria (Orang) Male (People)	4	3	4
	Wanita (Orang) Female (People)	2	2	1
Sub-Branch Manager berdasarkan gender Sub-Branch Manager by gender	Pria (Orang) Male (People)	5	6	6
	Wanita (Orang) Female (People)	3	2	2

Catatan/Note:
* Tanpa Manajemen/Without Management

LAPORAN MANAJEMEN BOCHK JAKARTA [D.1]

BOCHK JAKARTA MANAGEMENT REPORT [D.1]

ZHANG CHAOYANG
Country Manager

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% (YoY), sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (YoY). Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% (YoY). Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% (YoY).

Selaras dengan kinerja ekonomi yang solid tersebut, BOCHK Jakarta turut mencatatkan kinerja yang solid. Hal tersebut tercermin dari rasio profitabilitas Bank yang tumbuh lebih tinggi dari target yang ditetapkan, serta rasio likuiditas Bank yang tetap terjaga. Segala pencapaian kinerja yang solid tersebut menjadi landasan yang kokoh bagi Bank untuk terus berkontribusi terhadap percepatan tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui program-program yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab Bank di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan keselarasan antara kinerja ekonomi (*profit*) dengan tetap memberikan perhatian terhadap isu-isu sosial (*people*) serta peduli terhadap penguatan daya dukung lingkungan (*planet*). Konsep *triple bottom line* tersebut merupakan semangat keberlanjutan yang senantiasa dipegang oleh Bank.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Isu keberlanjutan, dalam hal ini termasuk perubahan iklim telah menjadi topik utama bagi semua negara karena menjadi tantangan utama. Sebagaimana telah kita bersama lihat, bahwa dampak perubahan iklim tidak hanya dirasakan oleh para pengusaha dan pekerja di bidang pertanian dan perkebunan saja, namun juga berdampak pada kesehatan bahkan ekonomi global.

Sejak dilaksanakannya Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim atau UNFCC COP21 di Paris pada tahun 2015 yang menghasilkan perjanjian baru untuk penanganan perubahan iklim yang dikenal sebagai Paris Agreement 2015, semua negara mencoba untuk menjalankan TPB. Hal ini kemudian diperkuat saat Indonesia memegang Presidensi G20 tahun 2022, serta Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-43 tahun 2023. Hal ini menjadi salah satu langkah mitigasi dari perubahan iklim yang dampaknya begitu besar bagi dunia.

Sebagai bagian dari masyarakat global, BOCHK Jakarta turut mengambil tanggung jawab bersama untuk memelihara bumi ini melalui berbagai inisiatif keberlanjutan. Inisiatif keberlanjutan ini kami tuangkan ke dalam nilai-nilai Bank dan tercermin dalam budaya perusahaan, penyusunan strategi, produk dan layanan, serta operasional sehari-hari.

Komitmen kami terhadap nilai-nilai keberlanjutan diperkuat melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"). Melalui RAKB, kami menetapkan strategi untuk mengelola dampak perubahan iklim dan mendukung pencapaian TPB.

Dear Respected Stakeholders,

2023 was a year full of challenges for the Indonesian economy. Data from the Central Statistics Agency shows that economic growth in 2023 grew by 5.05% (YoY), slightly lower than the previous year, which reached 5.31%. This growth was supported by almost all components of the Gross Domestic Product. Household consumption grew by 4.47% (YoY). Consumption of Nonprofit Institutions Serving Households (LNPRT) rose by 18.11% (YoY). Government consumption increased by 2.81% (YoY).

In line with this solid economic performance, BOCHK Jakarta also recorded solid performance. This is reflected in the Bank's profitability ratio, which grew higher than the set target, as well as the Bank's liquidity ratio, which was maintained. All these solid performance achievements provide a solid foundation for the Bank to continue to contribute to accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals ("SDG") launched by the Indonesian Government through programs related to fulfilling the Bank's responsibilities in the economic, social, and environmental fields.

Bank has a high commitment to realizing harmony between economic performance (profit) while continuing to pay attention to social issues (people) and caring about strengthening the carrying capacity of the environment (planet). This triple bottom line concept is the spirit of sustainability that the Bank always adheres to.

POLICIES RESPOND TO CHALLENGES

The issue of sustainability, including climate change, has become a major topic for all countries because it is a significant challenge. As we have seen, the impact of climate change is not only felt by entrepreneurs and workers in the agricultural and plantation sectors, but also impacts health and even the global economy.

Since the implementation of the Climate Change Summit or UNFCC COP21 in Paris in 2015, which resulted in a new agreement for handling climate change known as the 2015 Paris Agreement, all countries have tried to implement the SDG. This was strengthened when Indonesia held the G20 Presidency in 2022 and the 43rd ASEAN Summit in 2023. This is one of the mitigation steps for climate change, which significantly impacts the world.

As part of the global community, BOCHK Jakarta takes the shared responsibility to care for the earth through various sustainability initiatives. We have incorporated this sustainability initiative into Bank values reflected in company culture, strategy formulation, products and services, and daily operations.

The Sustainable Finance Action Plan (*Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan*/"RAKB") strengthens our commitment to sustainable values. Through RAKB, we establish strategies to manage climate change impacts and

Melalui RAKB ini pula kami memastikan bahwa komitmen keberlanjutan ini terus menjadi panduan dalam setiap keputusan dan tindakan Bank.

support SDG achievement. Through this RAKB, we also ensure that this sustainability commitment continues to guide every Bank's decision and action.

Kebijakan Strategis Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana tertuang dalam RAKB, langkah strategis kami dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan, diantaranya dengan menyusun menyusun rencana aksi lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG"). Kami secara intens meningkatkan *awareness* terhadap ESG kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan serta mulai mengimplementasikan ESG ke dalam kegiatan usahanya.

Strategic Policy for Implementing Sustainable Finance

As the RAKB states, our strategic steps in realizing sustainability performance include preparing an Environmental, Social, and Governance ("ESG") action plan. We intensively increasing awareness of ESG among all employees through outreach and training and implementing ESG into our business activities.

Rencana jangka panjang tersebut telah dituangkan dalam RAKB untuk 5 (lima) tahun ke depan (2023-2027) dan telah disampaikan kepada OJK pada November 2022.

This long-term plan has been outlined in the RAKB for the next 5 (five) years (2023-2027) and was submitted to the OJK in November 2022.

Keseriusan kami dalam pengelolaan aspek keberlanjutan diwujudkan dengan penugasan *Compliance Unit* untuk bertanggung jawab dalam mengelola program Aksi Berkelanjutan dengan didukung oleh *Corporate Banking Department I, Corporate Banking Department II, Financial Management Department* dan Hu*man Resources Department. Department* terkait inilah yang ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan terhadap realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan.

Our seriousness in managing sustainability aspects is manifested by assigning the Compliance Unit to be responsible for managing the Sustainable Action program, supported by Corporate Banking Department I, Corporate Banking Department II, Financial Management Department and Human Resources Department. This relevant department is tasked with monitoring the realization of credit distribution to sustainable business activities.

Kami menjunjung tinggi dan berupaya memperkuat pengelolaan ESG dalam jangka panjang untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang baik dan berkelanjutan yang mengedepankan etika yang baik dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, guna mewujudkan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank.

We uphold and strive to strengthen long-term ESG management to foster a good and sustainable corporate culture that prioritizes good ethics and responsible business behaviour, in order to realize the Bank's strategic goal, mission, and values.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Tujuan utama penerapan keuangan berkelanjutan Bank adalah menjadi Bank yang unggul secara nasional dalam mencapai TPB di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Achievement of the Implementation of Sustainable Finance in 2023

The main objective of implementing sustainable finance for the Bank is to become a bank that excels nationally in achieving SDG in Indonesia, which is implemented through the main strategies, that are performance-based organizational restructuring and adjusting human resources to strategic needs, integrating social and environmental aspects into management—risks and increasing the growth of the financing portfolio for environmentally sound business activities.

Namun dalam pelaksanaannya, tentunya tidak lepas dari tantangan dan hambatan yang yang datang dari internal maupun eksternal Bank, sehingga dapat mempengaruhi pencapaian target dari implementasi RAKB. Tantangan tersebut, antara lain:

- Eksternal
  Terdapat perubahan kebijakan pemerintah terkait pemberian insentif untuk program pembiayaan infrastruktur, bencana alam di suatu daerah yang telah dijadikan target pengembangan pasar oleh Bank, dampak dari perang dagang berskala internasional, volatilitas nilai tukar Rupiah.
- Internal
  Perubahan kepemilikan yang berpengaruh pada fokus bisnis Bank dan menurunnya kinerja keuangan Bank secara keseluruhan.

However, in its implementation, it cannot be separated from challenges and obstacles that come from internal and external to the Bank, so it can affect the achievement of targets for implementing RAKB. These challenges include:

- External
  There are changes in government policy regarding providing incentives for infrastructure financing programs, natural disasters in an area targeted for market development by Bank, the impact of international-scale trade wars, and volatility in the Rupiah exchange rate.
- Internal
  Changes in ownership that affect the Bank's business focus and decreasing the Bank's overall financial performance.

Dalam rangka mengantisipasinya, Bank telah menetapkan langkah yang bersifat antisipatif atas perubahan eksternal

To anticipate this, the Bank has established steps to anticipate external and internal changes by increasing

dan internal yakni dengan meningkatkan komunikasi dengan pemerintah pusat dan daerah melalui asosiasi dan pengembangan jejaring (internasional, nasional, dan lokal).

Sementara itu, selaras dengan komitmen Bank untuk membangun keselarasan yang baik antar kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, maka Bank akan senantiasa terus mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK Keuangan Berkelanjutan").

Sebagai kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, Bank mulai mengimplementasikannya pada tahun 2019. Dalam pengimplementasian POJK Keuangan Berkelanjutan, tentunya membutuhkan penyesuaian dalam kebijakan, tata kelola, operasional, manajemen risiko, bahkan sistem dan prosedur. Hingga saat ini, kami berupaya untuk terus belajar dan mengasah kompetensi jajaran Manajemen serta seluruh karyawan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Bank juga memperhatikan berbagai peraturan perundang-undangan, dan memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas upaya tersebut, hingga akhir tahun 2023, kami berhasil meraih kinerja positif, baik pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Aspek Ekonomi

BOCHK Jakarta berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2023. Kinerja positif Bank tak lepas dari kondisi membaiknya perekonomian Indonesia selama tahun 2022.

Aspek Lingkungan

Dalam upaya yang mendukung pelestarian lingkungan serta sumber daya alam, Bank terus berupaya melakukan peningkatan terhadap efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak ("BBM") serta mengurangi penggunaan kertas.

Upaya mengurangi penggunaan listrik dan BBM, Bank berkontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca langsung dan tidak langsung, yang selama ini menjadi salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Adapun untuk efisiensi penggunaan kertas, maka Bank turut mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku bubur kertas.

Aspek Sosial

Pemenuhan tanggung jawab sosial dilakukan BOCHK Jakarta terhadap karyawan dengan meningkatkan kompetensi, menyediakan lingkungan kerja yang aman, memberikan remunerasi yang adil, serta memenuhi hak-hak normatif lainnya. Adapun kepada nasabah, Bank memenuhi tanggung jawab dengan melakukan berbagai inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka. Seiring dengan itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam upaya melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, selama tahun 2023, BOCHK Jakarta berkontribusi dalam pengembangan berkelanjutan melalui kegiatan program literasi berupa seminar yang diselenggarakan secara *online* tentang investasi dan era

communication with central and regional governments through associations and developing networks (international, national and local).

Meanwhile, in line with the Bank's commitment to building good harmony between economic, social, and environmental interests, the Bank will continue to support the implementation of sustainable finance, as emphasized in OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementing Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK on Sustainable Finance").

As a branch office of bank domiciled abroad, the Bank began implementing it in 2019. Implementing POJK on Sustainable Finance requires adjustments in policies, governance, operations, risk management, and even systems and procedures. Until now, we have strived to continue learning and honing the competencies of Management and all employees to implement sustainable finance. The Bank also pays attention to various laws and regulations and ensures the Bank's compliance with all applicable laws and regulations.

Due to these efforts, until the end of 2023, we have succeeded in achieving positive performance in economic, environmental, and social aspects.

Economic Aspects

BOCHK Jakarta succeeded in recording a positive performance in 2023. The Bank's positive performance cannot be separated from the improving conditions of the Indonesian economy during 2022.

Environmental Aspects

To support preserving the environment and natural resources, the Bank strives to increase the efficiency of electrical energy and fuel oil and reduce paper use.

In efforts to reduce electricity and fuel oil use, the Bank contributes to lowering direct and indirect greenhouse gas emissions, which have been one of the triggers for global warming and climate change. As for the efficiency of paper use, the Bank also reduces the cutting down trees as raw material for paper pulp.

Social Aspects

BOCHK Jakarta fulfils its social responsibilities towards employees by increasing competence, providing a safe work environment, providing fair remuneration, and fulfilling other normative rights. As for customers, the Bank fulfils its responsibilities by carrying out various product and service innovations to meet their expectations and increase public understanding of financial products and services that suit their needs.

To implement sustainable finance, during 2023, BOCHK Jakarta will contribute to sustainable development through literacy program activities in online seminars about investment and the digital era—tricks for dealing with cyber threats for pupils and students. In addition, in realizing its

digital-trik menghadapi ancaman *cyber* kepada pelajar dan mahasiswa. Selain itu, dalam mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, Bank turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan peduli lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.

social responsibility towards the environment, the Bank participates in environmental care activities for sustainable development.

RENCANA STRATEGIS KE DEPAN

Pada tahun 2024, Manajemen akan berupaya untuk melakukan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Hal ini tentunya harus didukung oleh strategi bisnis dan didukung oleh infrastruktur sistem teknologi yang andal untuk mendukung kegiatan usaha Bank, serta selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

FUTURE STRATEGIC PLAN

In 2024, the Management will strive to carry out quality and sustainable business growth. This must, of course, be supported by a business strategy and reliable technological system infrastructure to support the Bank's business activities, as well as always making efforts to carry out business activities in accordance with the prudential principle.

PENUTUP

Sebagai pelaku usaha jasa keuangan, Bank menyadari adanya peluang yang besar untuk berkontribusi pada implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia, melalui produk, jasa, dan layanan perbankan. Dalam isu lingkungan, Bank melihat peluang untuk turut berpartisipasi dalam upaya penanganan perubahan iklim dan degradasi lingkungan melalui pemberian pinjaman bagi usaha-usaha berkelanjutan dan portofolio hijau.

Untuk isu sosial, Bank melarang pemberian kredit pada beberapa kategori usaha yang merugikan masyarakat dan lingkungan, seperti kredit penjualan senjata, kredit bagi usaha yang memiliki dampak negatif bagi lingkungan, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, dan sebagainya.

Inisiatif keuangan berkelanjutan mendorong kami untuk terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan berkelanjutan, di samping menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan ESG dalam program-program Bank. Sejalan dengan optimisme untuk bersama terus tumbuh sehat dan berkelanjutan, Bank memandang implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 dengan penuh optimisme, dengan terus menjalankan usahanya dalam iklim usaha yang sehat, baik dalam segi ekonomi, sosial maupun lingkungan bagi masyarakat luas.

Tentunya, semua pencapaian pada tahun 2023 ini tidak dapat terjadi tanpa kerja keras seluruh Manajemen dan karyawan, serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas dedikasi seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap dukungan dan kerja sama yang baik tersebut senantiasa terjaga karena merupakan modal utama bagi Bank agar semakin maju dan berkembang pada tahun-tahun mendatang.

CLOSING

As a financial services provider, the Bank realizes a significant opportunity to contribute to implementing sustainable finance in Indonesia through banking products, services and services. Regarding environmental issues, the Bank sees opportunities to participate in efforts to address climate change and environmental degradation by providing loans to sustainable businesses and green portfolios.

For social issues, the Bank has established a policy that prohibits providing credit to several business categories detrimental to society and the environment, such as credit for arms sales, credit for businesses that has negative impact to the environment, biodiversity, human rights, and so on.

Sustainable finance initiatives encourage us to continue to innovate in providing sustainable products and services and implement ESG sustainability principles in the Bank's programs. In line with optimism to continue to grow healthily and sustainably together, the Bank views implementing sustainable finance in 2024 with full optimism while continuing to run its business in a healthy business climate, both in economic, social and environmental terms for the wider community.

Of course, all of these achievements in 2023 can only happen with the hard work of the entire Management and employees and stakeholders' support. For this reason, we express our gratitude and high appreciation for the dedication of all stakeholders. We hope that this good support and cooperation will always be maintained because it is the main asset for the Bank to progress and develop in the years to come.

Jakarta, 16 Februari/February 2024

Atas Nama Manajemen
On behalf of the Management

Zhang Chaoyang
Country Manager

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank tidak hanya berperan sebagai entitas bisnis semata, namun juga mengemban tanggung jawab dan amanah dalam pelayanan publik dan mendukung berbagai program Pemerintah Indonesia dalam percepatan TPB dengan terus mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

In carrying out its business activities, the Bank not only acts as a business entity but also carries out responsibility and mandate in public services and supports various Indonesian Government programs in accelerating the TPB by continuing to implement sustainable financial programs as mandated in POJK on Sustainable Finance. According to POJK on Sustainable Finance, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable growth by aligning economic, social, and environmental interests.

Dalam merealisasikan RAKB, Bank berkomitmen secara penuh untuk mendukung TPB, dimana fokus kegiatan bisnis Bank tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*), atau yang dikenal sebagai *triple bottom line*. Bank meyakini, konsep *triple bottom line* tersebut, merupakan kunci penggerak terlaksananya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

In realizing the RAKB, the Bank is fully committed to supporting the SDG, where the focus of the Bank's business activities is not only to seek profit but also to be responsible to the community (people) and the environment (planet), or what is known as a triple bottom line. The Bank believes that this triple bottom line concept is the keys to driving sustainable performance growth.

Bank berkomitmen untuk mewujudkan hal tersebut melalui pengintegrasian *triple bottom line* ke dalam aktivitas bisnis Bank, serta dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank. Penerapan dukungan Bank kepada sektor lingkungan dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai keuangan berkelanjutan dan peraturan terkait lingkungan hidup lainnya.

The Bank is committed to realizing this through integrating the triple bottom line into the Bank's business activities, as well as in various Bank social and environmental responsibility programs. Implementing the Bank's support to the environmental sector is carried out in compliance with applicable laws and regulations regarding sustainable finance and other environmental-related regulations.

Bank berkomitmen untuk tidak menyalurkan pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

The Bank is committed to not channelling funding or investment into business activities that use excessive resources, which can increase social inequality and result in environmental damage.

Komitmen tersebut selaras dengan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Penjelasan atas POJK Keuangan Berkelanjutan yaitu:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai TPB dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

This commitment is in line with the objectives of implementing sustainable finance as stated in Elucidation of POJK on Sustainable Finance, namely:

1. Providing funding sources needed to achieve SDG and climate change-related funding in adequate amounts;
2. Increasing the resilience and competitiveness of LJKs, Issuers and Public Companies through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles so that they can contribute positively to financial system stability;
3. Reducing social disparities, reducing and preventing environmental damage, maintaining biodiversity, and encouraging efficient use of energy and natural resources; and
4. Developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank secara bertahap harus mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam POJK Keuangan Berkelanjutan ke dalam tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Adapun kedelapan prinsip tersebut dan penerapannya di BOCHK Jakarta, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab (*Responsible Investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian, Bank dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir.

   Penerapan prinsip ini telah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas Bank. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban Bank yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
   Dalam menerapkan prinsip ini, Bank telah menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan di setiap pengambilan keputusan.

   Bank menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi nilai-nilai, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
   Bank telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.

4. Prinsip Tata Kelola
   Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara, dan wajar.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
   Bank harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Laporan yang wajib disusun oleh Bank adalah RAKB dan Laporan Keberlanjutan.

In implementing sustainable finance, the Bank must gradually adopt and internalize the 8 (eight) principles of sustainable finance as stated in the POJK on Sustainable Finance into the Bank's strategic goals, mission and values. The eight principles and its application at BOCHK Jakarta are as follows:

1. Principles of Responsible Investment is an approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions. In this way, the Bank can better manage risks and generate sustainable long-term profits. This principle applies to collecting and distributing funds that consider increasing economic profits, social welfare, environmental quality, and upholding governance as the ultimate goal.

   Applying this principle has been carried out in stages per the Bank's financial conditions, structure and complexity. The practical measure is allocating Bank assets and liabilities, considering the impact of economic, social, environmental and governance risks.

2. Principles of Sustainable Business Strategy and Practices
   In implementing this principle, the Bank has determined and implemented sustainable business strategies and practices in every decision.

   The Bank emphasizes achieving long-term goals and establishing short-term strategies, which are part of efforts to achieve long-term goals. The business strategies and practices in question include values, mission, organizational structure, strategic plans, standard operational procedures, work programs, and even determining risk factors in collecting or distributing funds.

3. Principles of Social and Environmental Risk Management
   The Bank has a precautionary principle in measuring social and environmental risks from fund collection and distribution activities. These activities include identification, measurement, mitigation, surveillance, and monitoring. Social and ecological risks in Bank activities include negative social and environmental impacts from financed projects or activities.

4. Governance Principles
   Enforcement of governance for the Bank is implemented through management and business operations, including transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.

5. Principles of Informative Communication
   Bank must prepare and provide informative reports covering the strategy, governance, performance and prospects of the Bank. Reports must be easy to understand, accountable, delivered through effective communication media and accessible to all stakeholders. The reports that Bank's must prepare is the RAKB and Sustainability Report.

6. Prinsip Inklusif
   Bank harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
   Dalam menetapkan prioritas sektor, Bank harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian TPB, termasuk penanganan perubahan iklim.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
   Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.

Sebagai bentuk kepatuhan, Bank telah menyusun RAKB sejak tahun 2019 hingga saat ini. RAKB Bank berisi rencana kegiatan usaha dan program kerja jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja.

Adapun tujuan RAKB Bank adalah "Menjadi bank yang unggul secara nasional dalam mencapai TPB di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan."

Prioritas implementasi keuangan berkelanjutan Bank, yaitu:
1. Prioritas yang dipilih Bank untuk implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah pengembangan kapasitas internal, antara lain dengan mengikuti/mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Kriteria dan alasan pemilihan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan adalah bahwa minimnya pemahaman pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap program keuangan berkelanjutan.
3. Dalam rangka keberhasilan penerapan aksi keuangan berkelanjutan ini, maka Bank memutuskan untuk mengikutsertakan karyawan terkait dalam pelatihan internal dan eksternal berupa *workshop* dan pelatihan tentang konsep keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh OJK atau lembaga pelatihan lainnya.

Untuk mendorong keberhasilan perwujudan RAKB, BOCHK Jakarta menyusun *ESG action plan*. Bank berupaya meningkatkan *awareness* terhadap ESG kepada seluruh

6. Inclusive Principle
   Bank must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they can be accessed by all levels of society, including those who still need access to banking products and/or services. The types of banking products and/or services offered are expected to cover all economic sectors in accordance with community needs and government policies.

7. Principles of Priority Leading Sector Development
   In determining sector priorities, Bank must consider the priority leading sectors that the Government has determined through the Medium and Long Term Development Plans (RPJMN and RPJP). This supports achieving SDG, including handling climate change.

8. Principles of Coordination and Collaboration
   To align strategies/policies, business opportunities and product innovation with national interests, Bank actively participate in forums/activities/cooperation related to Sustainable Finance at regional/national/local levels.

As a form of compliance, the Bank has prepared a RAKB since 2019 until now. The Bank's RAKB contains business activity plans and short-term (one year) and long-term (five years) work programs based on the principles used to implement sustainable finance, including strategies for realizing work plans and programs.

The aim of RAKB Bank is "To become a bank that excels nationally in achieving SDG in Indonesia, which is implemented through the main strategy, namely: performance-based organizational restructuring and adjusting human resources to strategic needs, integrating social and environmental aspects into risk management as well as increasing the growth of the financing portfolio for environmentally friendly business activities."

The Bank's priorities for implementing sustainable finance are:
1. The priority chosen by the Bank for implementing Sustainable Finance is internal capacity development, including participating in/holding training to increase the capacity and capability of the Bank's human resources in implementing sustainable finance.
2. The criteria and reason for selecting priorities for implementing sustainable finance is that employees need to gain knowledge and understanding of the sustainable finance program.
3. In order to successfully implement this sustainable finance action, the Bank has decided to involve relevant employees in internal and external training, such as workshops and training on sustainable finance concepts organized by the OJK or other training institutions.

To encourage the success of realizing RAKB, BOCHK Jakarta has prepared an ESG action plan. The Bank seeks to increase awareness of ESG among all employees through

karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan, serta mulai mengimplementasikan ESG ke dalam kegiatan usaha Bank. Dalam jangka panjang, Bank berfokus pada hal-hal berikut:

1. Energi terbarukan
   Energi terbarukan adalah energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan. Yang termasuk ke dalam energi terbarukan, antara lain pembangkit listrik tenaga panas bumi, pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik tenaga surya, pembangkit listrik turbin angin, pembangkit listrik limbah menjadi energi, dan lain sebagainya.

2. Efisiensi energi
   Efisiensi energi merupakan prinsip atau metode yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan energi. Contoh dari efisiensi energi antara lain bangunan hijau, hemat energi, pemanasan distrik, jaringan pintar, dan lain sebagainya.

3. Pencegahan dan pengelolaan polusi
   Yang termasuk ke dalam pencegahan dan pengelolaan polusi antara lain pengelolaan limbah, pengelolaan pencemaran udara, pengendalian efek rumah kaca, dan analisis lingkungan.

Rencana jangka panjang tersebut telah dituangkan dalam *Corporate Plan* untuk 5 (lima) tahun ke depan (2023-2027) dan telah diajukan ke OJK pada November 2022. Berikut implementasi Target Utama RAKB untuk Tahun 2023:

outreach and training, as well as implementing ESG into the Bank's business activities. In the long term, the Bank focuses on the following:

1. Renewable energy
   Renewable energy is energy produced from sustainable energy resources. Renewable energy includes geothermal power plants, hydroelectric power plants, solar power plants, wind turbine power plants, waste-to-energy power plants, etc.

2. Energy efficiency
   Energy efficiency is a principle or method that is expected to increase energy utilization efficiency. Examples of energy efficiency include green buildings, energy saving, district heating, smart grids, and so on.

3. Prevention and management of pollution
   Pollution prevention and management include waste management, air pollution management, greenhouse effect control, and environmental analysis.

This long-term plan has been outlined in the Corporate Plan for the next 5 (five) years (2023-2027) and submitted to the OJK in November 2022. The following is the implementation of the RAKB Main Target for 2023:

Pencapaian Target Utama RAKB 2023

Main Target Achievements of RAKB 2023

No	Target Utama *Main Target*	Pencapaian *Achievement*
1	Tinjauan Tahunan Kuesioner Risiko Iklim Klien. Annual Review of Client Climate Risk Questionnaires.	Penerapan Pedoman Kuesioner Risiko Iklim Klien. Implementation of the Client Climate Risk Questionnaire Guidelines
2	Penyusunan pedoman *Green Financing* mengacu pada pedoman dari BOCHK dan OJK. The preparation of Green Financing guidelines refers to the guidelines provided by BOCHK and OJK.	Rancangan pedoman *Green Financing*. Draft of Green Financing guidelines.

Pada tahun 2024, Bank akan terus berupaya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk itu, Bank telah menyiapkan strategi bisnis dan infrastruktur sistem teknologi yang andal, guna mendukung kegiatan usaha Bank serta menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Bank juga akan melakukan pembenahan dan penyempurnaan penerapan GCG.

In 2024, the Bank will continue to strive to encourage quality and sustainable business growth. For this reason, the Bank has prepared a business strategy and reliable technology system infrastructure to support the Bank's business activities and carry out business activities following the prudential principle. The Bank will also make improvements and refine the implementation of GCG.

DUKUNGAN TERHADAP TPB

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan sekaligus mendukung pencapaian 17 TPB, Bank telah melaksanakan berbagai inisiatif dan program-program keberlanjutan yang berkontribusi pada 17 (tujuh belas) TPB, diantaranya Bank berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sebagaimana diuraikan di bawah ini.

SUPPORT FOR SDG

To strengthen its sustainability commitment while supporting the achievement of the 17 SDG, the Bank has implemented various sustainability initiatives and programs that contribute to 17 (seventeen) SDGs, the Bank participated in activities organized by the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP) and the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) as described below.

Waktu *Time*	**Kegiatan** *Activities*	**Nominal (Rp)**	**Keterangan** *Description*
November 2022 (tahun dimulainya kegiatan sosial – lingkungan oleh FKDKP dan PPATK) Pada tahun 2023, Bank masih berpartisipasi dalam kegiatan sosial - lingkungan yang diselenggarakan oleh FKDKP dan PPATK.	Berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon bambu untuk pelestarian lingkungan Indonesia dalam upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (*green financial crime*) yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur kepatuhan Perbankan (FKDKP) bersama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Yayasan KEHATI serta 9 bank lainnya.	14.500.000	100 bibit Bambu Kegiatan dilaksanakan setiap tahun, selama 5 (lima) tahun. Lokasi kegiatan: Kawasan Wisata Bukit Manoreh, Desa Ngargoretno, Kabupaten Magelang Jawa Tengah
November 2022 (the year when social - environmental activities were started by FKDKP and PPATK) In 2023, the Bank still participated in social - environmental activities organized by FKDKP and PPATK	Participating in bamboo planting activities for the preservation of the Indonesian environment in efforts to prevent and combat environmental crimes (green financial crime) organized by the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP) together with the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and the KEHATI Foundation along with 9 other banks.		100 bamboo seedlings The activities is conducted every year, for 5 (five) years. Activity location: Manoreh Hill Tourist Area, Ngargoretno Village, Magelang Regency, Central Java

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Bank mempublikasikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mewakili pemenuhan tanggung jawab Bank terhadap masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Bank. Bank berkomitmen untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun secara berkala. Laporan Keberlanjutan ini adalah Laporan Keberlanjutan tahun kelima yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Bank, yang memuat informasi dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Laporan Keberlanjutan ini berpedoman pada POJK Keuangan Berkelanjutan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank selama tahun 2023 dan menjadikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Bank menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Bank dapat dibaca dan/atau diunduh melalui situs web Bank, yaitu www.bankofchina.co.id.

The Bank publishes this Sustainability Report as a manifestation of its compliance with applicable laws and regulations, and represents the Bank's responsibility to society and other stakeholders in carrying out its business activities. The Bank is committed to reporting progress in the economic, environmental, and social fields through the Sustainability Report published annually. This Sustainability Report is the fifth-year report and is integrated with the Bank's Annual Report, containing information from January 1, 2023, to December 31, 2023.

This Sustainability Report is guided by the POJK on Sustainable Finance. Through this Sustainability Report, stakeholders are expected to learn various information about the Bank's sustainability performance during 2023 and use this Sustainability Report as a reference in making decisions in the future. The Bank issues this Sustainability Report in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Sustainability Report as a part of Bank's Annual Report can be read and/or downloaded through the Bank's website, www.bankofchina.co.id.

ASPEK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Bank maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2023. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan, di mana Bank termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan kantor pusat operasional Bank dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi 2 (dua) arah, Bank menyediakan lembar umpan balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembar umpan balik tersebut diharapkan pembaca dan pengguna lembar umpan balik ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan pertanyaan mengenai data dan informasi yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini, sehingga berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik disampaikan kepada:

Compliance Unit
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telepon : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id
Situs Web : www.bankofchina.co.id

SUSTAINABILITY ASPECTS IN THE REPORT

This Sustainability Report presents discussions on material aspects, which are aspects that are important, relevant, and have a significant impact on the Bank and stakeholders during 2023. The determination of material aspects refers to Appendix II of the POJK on Sustainable Finance, where the Bank falls into the category of companies whose business processes are not directly related to the environment.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES

This Sustainability Report covers the sustainability aspects of the Bank's operational main office and 8 (eight) sub-branch offices located across various regions in Indonesia.

FEEDBACK

For the realization of two-way communication, the Bank provides a feedback form at the end of this Sustainability Report. With the feedback form, it is expected that the readers and users of this Sustainability Report to submit suggestions, feedback, opinions, and questions regarding the data and information presented in this Sustainability Report, therefore it is useful for improving the quality of future reports. Feedback can be submitted to:

Compliance Unit
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telephone : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id
Website : www.bankofchina.co.id

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Bank merupakan cabang BOCHK yang berkedudukan di Hong Kong. Bank mulai beroperasi secara komersial di Jakarta pada tahun 1938, dengan nama Bank of China Cabang Jakarta. Namun demikian, dalam perjalanan bisnisnya, Bank menghentikan operasinya pada tahun 1964. Selanjutnya, pada tahun 2003, Bank kembali beroperasi setelah mendapatkan persetujuan melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003.

Pada tahun 2004, terjadi perubahan nama dari Bank of China Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004.

Pada tahun 2017, kantor pusat Bank beralih dari sebelumnya Bank of China Limited menjadi BOCHK. Peralihan tersebut diikuti dengan perubahan nama dari Bank of China Limited Cabang Jakarta berubah menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Perubahan ini telah disetujui OJK melalui Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK No. Kep-5/PB.1/2017 tertanggal 27 Juli 2017.

Saat ini, alamat kantor pusat operasional BOCHK Jakarta berada di Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920, telepon (021) 5209988, email: callcenter@bankofchina.co.id dan situs web www.bankofchina.co.id. Per 31 Desember 2023, Bank memiliki 8 (delapan) kantor cabang pembantu, yaitu di Medan (Sumatera Utara), Surabaya (Jawa Timur), The East, Mangga Dua, CBD Pluit, Kelapa Gading, Central Park, dan Pantai Indah Kapuk – enam kantor cabang pembantu terakhir berlokasi di DKI Jakarta. [OJK C.2]

Kegiatan utama Bank adalah melakukan kegiatan perbankan, antara lain penyaluran kredit, *treasury*, *trade finance,* dan *retail banking.* Adapun produk dan jasa Bank terdiri dari 7 (tujuh) segmen utama, yaitu kredit, pertukaran mata uang asing, penyelesaian transaksi perdagangan, pembiayaan perdagangan, *retail banking,* pengiriman uang, dan transaksi LCS. [OJK C.4]

The Bank is a branch of BOCHK domiciled in Hong Kong. The Bank began its commercial operations in Jakarta in 1938, under the name Bank of China Jakarta Branch. However, during its business journey, the Bank ceased its operations in 1964. Subsequently, in 2003, the Bank resumed its operations after obtaining approval through the Bank Indonesia Governor's Decree No. 5/1/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003.

In 2004, there was a name change from Bank of China Jakarta Branch to Bank of China Limited Jakarta Branch. This change was approved by Bank Indonesia through the Bank Indonesia Governor's Decree No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004.

In 2017, the Bank's head office changed from Bank of China Limited to BOCHK. Upon the transfer of the head office, the name of Bank of China Limited Jakarta Branch was changed to Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, which was approved by OJK based on Decree of Deputy Banking Supervisory Commissioner I of OJK No. Kep-5/PB.1/2017 dated July 27, 2017.

Currently, the address for the operational main office of BOCHK Jakarta is in Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920, telephone (021) 5209988, email: callcenter@bankofchina.co.id and website www.bankofchina.co.id . As of December 31, 2023, the Bank has 8 (eight) sub-branch offices located in Medan (North Sumatra), Surabaya (East Java), The East, Mangga Dua, Pluit, Kelapa Gading, Central Park, and Pantai Indah Kapuk – the last six sub-branch offices are located in DKI Jakarta [OJK C.2]

The Bank's main activities include banking activities, such as lending, treasury, trade finance, and retail banking. The Bank's products and services consist of 7 (seven) main segments, namely credit, foreign currency exchange, transaction settlement trade, trade finance, retail banking, remittances, and LCS transactions. [OJK C.4]

TUJUAN STRATEGIS, MISI, DAN NILAI-NILAI BANK [OJK C.1]

STRATEGIC GOAL, MISSION AND VALUES OF THE BANK [OJK C.1]

TUJUAN STRATEGIS

STRATEGIC GOAL

Build a First-Class Regional Banking Group

MISI

MISSION

Bridge China and The World for the Common Good

NILAI-NILAI

VALUES

- **Provide Excellent Service**
- **Innovate with Prudence**
- **Uphold Openness and Inclusiveness**
- **Collaborate for Mutual Growth**

SKALA USAHA [OJK C.3]

SCALE OF BUSINESS [OJK C.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai [OJK C.3.b] Total Employees	Orang People	374	341	335
Pendapatan Bunga Interest Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.184.719	1.712.685	1.045.522
Beban Bunga Interest Expense	Jutaan Rupiah Million Rupiah	857.812	458.165	261.594
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih Net Interest Income (Expense)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.326.907	1.254.520	783.928
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Operating Income (Expenses) Other than Interest	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(538.180)	(360.150)	(374.789)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.321.612	650.095	292.889
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	59.545.012	56.145.765	47.517.731
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.080.281	3.757.880	3.616.571
Jumlah Aset [OJK C.3.a] Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	64.625.294	59.903.645	51.134.302
Wilayah Operasi [OJK C.3.d] Operation Area	Kantor beroperasi Office operating	1 Kantor Pusat Operasional, dan 8 Kantor Cabang Pembantu 1 Operational Main Office, and 8 Sub-Branch Offices	1 Kantor Pusat Operasional, dan 8 Kantor Cabang Pembantu 1 Operational Main Office, and 8 Sub-Branch Offices	1 Kantor Pusat Operasional, dan 8 Kantor Cabang Pembantu 1 Operational Main Office, and 8 Sub-Branch Offices

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan sebanyak 374 orang, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan sebanyak 341 orang. Pembagian karyawan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian disampaikan selengkapnya di Bab Profil Laporan Tahunan Bank. Demikian juga dengan skala usaha berkaitan dengan persentase kepemilikan saham dan wilayah operasional, termasuk alamat kantor cabang pembantu. [OJK C.3.b]

As of December 31, 2023, the Bank has 374 employees, an increase compared to 2022 with 341 employees. Employee division by gender, position, age, education, and employment status is presented in the Profile Chapter of Bank's Annual Report. Likewise with the business scale related to share ownership percentage and operational area including the address of the sub-branch offices. [OJK C.3.b]

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.3.C]

BOCHK Jakarta merupakan salah satu cabang dari BOCHK yang sahamnya 100% dimiliki oleh BOC Hong Kong (Holdings) Limited. Informasi terperinci mengenai pemegang saham BOCHK disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Bank.

SHAREHOLDERS' NAMES AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE [OJK C.3.C]

BOCHK Jakarta is one of the branches of BOCHK fully owned by BOC Hong Kong (Holdings) Limited. Detailed information about BOCHK's shareholders is provided in the Profile Chapter of Bank's Annual Report.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5]

Pada tahun 2023, Bank bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan di industri jasa keuangan di Indonesia. Melalui asosiasi/perhimpunan tersebut, Bank dapat mengikuti berbagai perkembangan dan isu terkini, serta dapat memberikan masukan dan saran untuk kemajuan bersama. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti oleh Bank yaitu:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5]

In 2023, the Bank joined various associations in the financial services industry in Indonesia. Through these associations, the Bank can keep abreast of various developments and current issues, as well as being able to provide input and suggestions for common progress. The associations the Bank has participated in are as follows.

Nama Asosiasi *Association Name*	Skala *Scale*	*Status* (Anggota/Pengurus) *(Member/Manager)*
Perhimpunan Bank-Bank Internasional Indonesia (PERBINA) Association of Indonesian International Banks (PERBINA)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Bank yang Ditunjuk sebagai Dealer Lintas Mata Uang (ACCD) Appointed Cross Currency Dealer Bank Association (ACCD)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) Indonesian Money Market and Foreign Exchange Association (APUVINDO)	Nasional National	Anggota Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA BANK [OJK C.6]

Pada tahun 2023, Bank secara resmi melakukan pemindahan alamat kantor cabang pembantu Kelapa Gading ke wilayah yang sama, yakni wilayah Kelapa Gading Square, Jakarta Utara. Alamat lama kantor cabang pembantu tersebut berada di Jln. Boulevard Barat Raya I Kav. 23-24, Ruko Kelapa Gading Square, Jakarta Utara 14240, sedangkan alamat kantor cabang pembantu baru Bank berlokasi di Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square Blok C.10 & C.12, Jln. Boulevard Barat Raya Blok C Nomor 10 & 12, Jakarta Utara.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE BANK [OJK C.6]

In 2023, the Bank officially relocated the address of the Kelapa Gading sub-branch office to the same area, namely the Kelapa Gading Square, North Jakarta. The previous address of the sub-branch office was at Jln. Boulevard Barat Raya I Kav. 23-24, Ruko Kelapa Gading Square, North Jakarta 14240, while the new sub-branch office address is located at Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square Blok C.10 & C.12, Jln. Boulevard Barat Raya Blok C Number 10 & 12, North Jakarta.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Bank berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan masyarakat secara luas dan pemangku kepentingan lainnya (karyawan, nasabah, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Bagi Bank, GCG adalah nilai-nilai dan prinsip yang menjadi landasan utama bagi seluruh jajaran Bank dalam berperilaku, bertindak, dan menjalankan aktivitas bisnis serta sejalan dengan semangat keberlanjutan Bank dalam mewujudkan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Bank meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG akan membangun kepercayaan masyarakat secara global sehingga Bank meraih kepercayaan untuk menjadi mitra pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan GCG Bank berpedoman pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Setiap keputusan strategis yang dilakukan oleh Manajemen selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi *(independency*), dan kewajaran (*fairness*) untuk mampu melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Bank is fully committed to implementing the principles of GCG as a basis for creating sustainable added value for the interests of society at large and other stakeholders (employees, customers, regulators, work partners, etc.) both in the short-term and long term.

For the Bank, GCG is the values and principles that are the main foundation for all levels of the Bank in behaving, acting and carrying out business activities and are in line with the Bank's spirit of sustainability in realizing the Bank's strategic goals, mission, and values. The Bank believes that implementing GCG principles will build public trust globally so that the Bank gains confidence and becomes a partner for sustainable growth.

Implementation of GCG of Bank is guided by OJK Regulation 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. Every strategic decision made by Management always considers the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, to protect the interests of all stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA BANK

Sebagaimana arahan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, bahwa ketentuan tata kelola terhadap bank berbentuk badan hukum perseroan terbatas berlaku bagi Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri, dengan penyesuaian yang diperlukan. BOCHK Jakarta menetapkan struktur tata kelola risiko sesuai dengan ketentuan OJK. Struktur tata kelola tersebut mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris yang dijalankan oleh BOCHK melalui *Oversight Committee* dan didukung oleh masing-masing departemen terkait di BOCHK, serta oleh Manajemen yang didukung oleh *Deputy Country Manager* yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank serta *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

BOCHK juga memberlakukan *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* sebagai pedoman kerja bagi *Oversight Committee* agar kegiatan operasional Bank berjalan secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2023, kepengurusan Bank dilaksanakan oleh Manajemen yang terdiri dari *Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Managers, Compliance and Human Resources Director* dan *Corporate Marketing Director*. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Manajemen disampaikan dalam tabel berikut:

BANK GOVERNANCE STRUCTURE

As directed by OJK Regulation no. 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, the governance provisions for banks in the form of limited liability legal entities apply to Branch Offices of Banks Domiciled Abroad, with the necessary adjustments. BOCHK Jakarta establishes a risk governance structure following OJK regulations. This governance structure includes active supervision by the Board of Commissioners carried out by BOCHK through the Oversight Committee and supported by each relevant department at BOCHK, as well as by Management supported by the Deputy Country Manager, who is tasked with implementing risk management functions at the Bank and Risk Management and Internal Control Committee that the Bank has formed.

BOCHK also implemented the Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee as work guidelines for the Oversight Committee so that the Bank's operational activities run effectively by applicable laws and regulations.

As of 31 December 2023, management of the Bank is carried out by the Management consisting of the Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Managers, Compliance and Human Resources Director and Corporate Marketing Director. The duties and responsibilities of each Management are presented in the following table:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*
1	Zhang Chaoyang*	*Country Manager*	• Mengawasi keseluruhan operasional BOCHK Jakarta. • Membawahi *Internal Audit* Department. • Oversee overall operations of BOCHK Jakarta. • Supervise the Internal Audit Department.
2	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*	Membawahi *Risk Management Department, Financial Management Department*, dan *Loan Administration Department.* Supervises the Risk Management Department, Financial Management Department, and Loan Administration Department.
3	Chen Hao	*Assistant Country Manager*	Membawahi *Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department*, dan *Chinese Customers Marketing & Relationship.* Supervises Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department, and Chinese Customers Marketing & Relationship .
4	Liu Yue	*Assistant Country Manager*	Membawahi *Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department* serta Kantor-Kantor Cabang Pembantu. Supervises Corporate Banking Department II, Global Markets Department , Corporate Service Department, and Chinese Customers Marketing & Relationship.
5	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*	Membawahi *Corporate Banking Department I, Credit Management Unit,* dan *Trade Finance Department.* Supervises Corporate Banking Department I, Credit Management Unit, and Trade Finance Department.
6	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance and Human Resources Director*	Membawahi *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, Human Resources Department* dan *General Legal Counsel.* Supervise the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, Human Resources Department and General Legal Counsel.

* Sdr. Zhang Chaoyang resmi tidak lagi menjabat sebagai *Country Manager* per 19 Februari 2024, adapun fungsi *Country Manager* akan diemban sementara oleh Sdr. Chong Kim Hoo.

* Mr Zhang Chaoyang officially ceased to serve as Country Manager as of February 19, 2024, while the Country Manager function will be temporarily carried by Mr Chong Kim Hoo.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank bukan sekadar kepatuhan Bank terhadap POJK Keuangan Berkelanjutan, namun lebih dari itu, yaitu sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Bank dalam menanggapi isu pemanasan global, perubahan iklim, dan keberlanjutan yang terus mengemuka saat ini. Bank menanggapi dengan menetapkan *Compliance Unit* sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam menjalankan tugasnya, *Compliance Unit* didukung oleh *Corporate Banking Department I, Corporate Banking Department II, Financial Management Department dan Human Resources Department*. Rincian tugas dan wewenang masing-masing disajikan dalam tabel berikut:

PERSON RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1]

The implementation of sustainable finance in Bank is not just the Bank's compliance with POJK on Sustainable Finance, but more than that, namely as a form of the Bank's concern and responsibility in responding to the issues of global warming, climate change and sustainability, which continue to emerge at this time. The Bank responded by appointing Compliance Unit as the person in charge for implementing sustainable finance.

In carrying out its duties, the Compliance Unit is supported by the Corporate Banking Department I, Corporate Banking Department II, Financial Management Department and Human Resources Department. Details of their respective duties and authorities are presented in the following table:

No.	Pejabat Terkait *Related Officials*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
1.	Management	Bertanggung jawab terhadap penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Responsible for implementing the Sustainable Finance Action program.
2.	*Compliance Unit*	• Mengelola Program-Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Bertanggung Jawab Dalam Menyusun RAKB. • Bertanggung Jawab Dalam Menyusun Laporan Keberlanjutan. • Melakukan Monitoring Terhadap Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Managing Sustainable Financial Action Programs. • Responsible for Preparing the RAKB. • Responsible for Preparing Sustainability Report. • Monitor the Implementation of the Sustainable Financial Action Program.
3.	*Corporate Banking Department I*	Membantu *Compliance Unit* dalam Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan. Assist the Compliance Unit in Preparing RAKB and Sustainability Reports.
4.	*Corporate Banking Department II*	Membantu *Compliance Unit* dalam Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan. Assist the Compliance Unit in preparing RAKB and Sustainability Reports.
5.	*Financial Management Department*	Membantu *Compliance Unit* dalam Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan. Assist the Compliance Unit in preparing RAKB and Sustainability Reports.
6.	*Human Resources Department*	Mengadakan Pelatihan Terhadap seluruh Karyawan Terkait dari Manajemen, Pegawai di Tingkat Manajerial/Pengambil Keputusan, Mengikuti Pelatihan terkait dengan Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Conduct Training for all Relevant Employees from the Management, Employees at the Managerial Level/Decision Makers, Attending Training Related to the Implementation of the Sustainable Finance Action Program.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Manajemen, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia Laporan Tahunan Bank.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2]

Competency development related to sustainable finance carried out by Management, employees, officials, and/or work units responsible for implementing sustainable finance can be seen in the Human Resources Chapter of the Bank's Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Bank berkomitmen menerapkan pengelolaan risiko yang efektif. Manajemen risiko di lingkup Bank diperlukan untuk memastikan pencapaian sasaran Bank dalam menerapkan usaha berkelanjutan. Melalui manajemen risiko, Bank mengidentifikasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, dan menyiapkan strategi pencegahan dan mitigasinya. Manajemen risiko Bank juga memperhatikan aspek ESG.

Bank senantiasa menjunjung tinggi dan memperkuat pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola jangka panjang untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang baik dan berkelanjutan yang mengedepankan etika yang baik dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab guna mendorong terwujudnya TPB.

Untuk menopang penerapan sistem manajemen risiko secara efektif, Bank telah membentuk perangkat organisasi manajemen risiko yang terdiri dari *Risk Management and Internal Control Committee* serta *Risk Management Department* (yang mencakup *Credit Risk Management Unit, Market & Liquidity Risk Management Unit, serta Credit Review Unit)* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* (yang mencakup AML Unit, *Compliance Unit, Legal Unit*, dan *Operational Risk Management Unit)*, dengan tugas dan tanggung

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3]

The Bank is committed to implementing effective risk management. Risk management within the Bank is necessary to ensure the achievement of the Bank's targets in implementing sustainable business. Through risk management, the Bank identifies the main risks inherent in its business activities and prepares prevention and mitigation strategies. The Bank's risk management also pays attention to ESG aspects.

The Bank always upholds and strengthens long-term environmental, social, and governance management to foster a sound and sustainable corporate culture that prioritizes good ethics and responsible business behaviour and encourages the realization of SDG.

To support the effective implementation of the risk management system, the Bank has established a risk management organization consisting of the Risk Management and Internal Control Committee as well as the Risk Management Department (which includes the Credit Risk Management Unit, Market & Liquidity Risk Management Unit, and Credit Review Unit) and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department (which includes the AML Unit, Compliance Unit, Legal Unit, and Operational Risk Management Unit), with duties and

jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, Bank membentuk *Credit Evaluation Committee* serta *Asset & Liability Management Committee*. Bank juga telah membentuk *Compliance Risk Management Committee* untuk melaksanakan ketentuan *Bank of China Limited* guna memperkuat manajemen risiko kepatuhan Grup dan melindungi Bank dari risiko kepatuhan yang utama, serta membentuk *AML Committee* untuk melindungi Bank dari risiko APU/PPT/PPSPM.

Ruang lingkup penerapan manajemen risiko Bank juga telah mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang disyaratkan oleh OJK, yaitu:
1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko hukum
6. Risiko reputasi
7. Risiko stratejik
8. Risiko kepatuhan

Menyadari adanya risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank merancang strategi penilaian risiko dan upaya-upaya yang akan diambil untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut. Bank memeriksa berbagai risiko terkait, termasuk risiko pada aspek lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap bisnis Bank.

Prosedur identifikasi risiko penerapan keuangan berkelanjutan ini juga melibatkan *Oversight Committee* dan Manajemen untuk melakukan *review* berkala dan meninjau efektivitas proses tersebut.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Bank berkomitmen untuk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, pemangku kepentingan adalah seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan usaha Bank.

Oleh karena itu, Bank berupaya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingannya melalui komunikasi yang efektif dan pembinaan hubungan yang harmonis, mengingat para pemangku kepentingan memiliki dampak terhadap Bank, maupun menerima dampak dari bisnis Bank.

Bank telah mengidentifikasi pemangku kepentingan dan berdasarkan identifikasi tersebut, pemangku kepentingan

responsibilities as regulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Commercial Bank Compliance Functions.

To support the effectiveness of implementing credit risk management, market risk and liquidity risk, the Bank established a Credit Evaluation Committee and an Asset & Liability Management Committee. The Bank has also formed a Compliance Risk Management Committee to implement Bank of China Limited regulations to strengthen the Group's compliance risk management, protect the Bank from significant compliance risks, and form an AML Committee to protect the Bank from AML/CTF/CPF risks.

The scope of the Bank's risk management implementation also covers the 8 (eight) types of risk required by the OJK, namely:
1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk
5. Legal risk
6. Reputation risk
7. Strategic risk
8. Compliance risk

Recognizing the risks associated with implementing sustainable finance, the Bank has designed a risk assessment strategy and made efforts to identify, measure, monitor, and control these risks. The Bank examines various related risks, including environmental and social risks affecting the Bank's business.

The risk identification procedure for implementing sustainable finance also involves the Oversight Committee and Management carrying out periodic reviews and reviewing the effectiveness of the process.

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

The Bank is committed to always involving stakeholders in every decision-making and strategy-determining process, including determining opinions on the importance of issues that need to be conveyed in the Sustainability Report. Following OJK Regulation No.17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, stakeholders are all parties who have a direct or indirect interest in the Bank's business activities.

Therefore, the Bank strives to meet the expectations of its stakeholders through effective communication and fostering harmonious relationships, considering that stakeholders have an impact on the Bank and receive impacts from the Bank's business.

The Bank has identified stakeholders, and based on this identification, the Bank's stakeholders are employees,

Bank adalah karyawan, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, nasabah, dan masyarakat. Adapun pendekatan yang digunakan Bank dalam melibatkan pemangku kepentingan, adalah sebagai berikut:

regulators, business partners, communities/associations, customers and society. The approach used by the Bank in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pendekatan** *Approach Methods*
Karyawan Employees	Pelatihan/Pendidikan Training/Education
Regulator	Laporan Kepatuhan Sesuai Ketentuan Regulator Regulatory Compliance Report
Mitra Bisnis (contoh Pemasok) Business Partners (e.g. Suppliers)	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan Diskusi Dengan Komunitas/Asosiasi Meetings and Discussions with Communities/Associations
Nasabah Customer	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Community	Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Social and Environmental Responsibility Program

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Penerapan inisiatif keuangan berkelanjutan merupakan sebuah perjalanan panjang tidak terlepas dari berbagai tantangan. Untuk itu, Bank terus melakukan identifikasi dan evaluasi, serta menetapkan langkah mitigasi untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Di tahun 2023, Bank menghadapi tantangan dan hambatan terkait dengan perubahan di lingkungan internal dan eksternal, yaitu:

1. Eksternal, antara lain yaitu adanya perubahan kebijakan Pemerintah terkait pemberian insentif untuk program pembiayaan infrastruktur, bencana alam di suatu daerah yang telah dijadikan target pengembangan pasar oleh Bank, dampak dari perang dagang berskala internasional, dan volatilitas nilai tukar Rupiah.
2. Internal, antara lain perubahan kebijakan Kantor Pusat yang berpengaruh terhadap fokus bisnis Bank, dan menurunnya kinerja keuangan Bank secara keseluruhan.

Adapun langkah mitigasi Bank adalah meningkatkan komunikasi dengan Pemerintah melalui asosiasi serta pengembangan jejaring (internasional, nasional, dan lokal).

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Implementing sustainable finance initiatives is a long journey that has various challenges. For this reason, the Bank continues to carry out identification and evaluation, as well as determining steps for mitigation to overcome these various obstacles. In 2023, the Bank faces challenges and barriers related to changes in the internal and external environment, namely:

1. External, including changes in Government policy regarding the provision of incentives for infrastructure financing programs, natural disasters in areas targeted for market development by the Bank, the impact of international scale trade wars, and volatility in the Rupiah exchange rate.
2. Internal, including changes in Head Office policies that impact the Bank's business focus and a decline in the Bank's overall financial performance.

The Bank's mitigation steps are to increase communication with the Government through associations and network development (international, national and local).

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Bank berkomitmen penuh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang di dalamnya menekankan tentang perlunya praktik yang menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Merujuk pada POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Bank memahami pentingnya aspek keberlanjutan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Bank ke depannya. Oleh karena itu, Bank berupaya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam tata kelola Bank, yang menjadi kerangka acuan bagi staf hingga Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha Bank sehari-hari, hingga pada akhirnya diharapkan terbangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank.

Berbagai inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan telah dilaksanakan oleh Bank, antara lain:

1. Menyusun kebijakan kredit dengan mempertimbangkan faktor ESG.
2. Mensosialisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, kode etik, pedoman, dan kebijakan Bank lainnya kepada seluruh insan Bank dan juga pemangku kepentingan lainnya.
3. Mengadakan pelatihan untuk menambah wawasan pegawai terkait keberlanjutan.
4. Menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip *Reduce, Reuse* dan *Recycle* ("3R"). Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan yang baik terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), dan air.

ACTIVITIES TO BUILD SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

The Bank is fully committed to the implementation of sustainable finance which emphasizes on the need for practices that maintain harmony between economic, environmental and social aspects. economic, environmental, and social aspects. In reference to POJK on Sustainable Finance, sustainable finance is the comprehensive support from financial services sector to create sustainable economic growth by aligning the interests of economic, environmental, and social interests. The Bank understands the importance of sustainability aspects in supporting the sustainability of the Bank's business going forward. Therefore, the Bank endeavors to build a culture of sustainability within the Bank's by integrating the principles of sustainable finance principles into the Bank's governance, which serves as a framework of reference for staff and the Management in running the Bank's daily business activities, so that in the end eventually it is expected to build a culture of sustainability within the Bank.

Various initiatives to build a culture of sustainability have been implemented by the Bank, among others:

1. Arrange credit policies that considers ESG factors.
2. Socializing sustainability principles, code of ethics, guidelines, and other Bank policies to all Bank employees and other stakeholders.
3. Conducting training sessions to enhance employees' understanding of sustainability.
4. Implementing eco-friendly office operations by adhering to the principles of Reduce, Reuse and Recycle ("3R"). This principle is realized through proper management of raw materials/paper materials, energy (oil and electricity), and water consumption.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [OJK F.2]

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023		2022		2021	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Total Aset Total Assets	64.762.462	64.625.294	55.274.738	59.903.645	40.371.668	51.134.302
Aset Produktif Earning Assets	60.529.068	56.442.741	55.424.876	55,316.420	40.079.843	50.247.805
Kredit/Pembiayaan Loans/Financing	19.794.713	19.171.495	17.445.557	17.673.851	21.186.806	15.859.597
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	48.631.574	46.678.638	38.816.149	44.210.522	23.396.025	35.287.408
Pendapatan Bunga Neto Net Interest Income	1.411.371	2.326.907	856.702	1.254.439	731.025	722.817
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income - Net	646.944	610.404	568.808	616.603	585.138	528.560
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(1.055.194)	(813.906)	(734.252)	(836.491)	(694.784)	(842.113)
Laba Bersih Net Income	843.313	1.321.612	577.461	650.095	460.442	292.889

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023		2022		2021	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Rasio KPMM CAR	42,91	44,72	43,82	40,60	34,63	43,31
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets & Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets & Non-Earning Assets	0,25	0,24	1,75	0,38	0,95	1,88
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,28	0,27	1,75	0,44	1,00	1,56

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023		2022		2021	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (Ckpn) on Financial Assets to Productive Assets	2,90	2,85	1,82	2,37	1,44	1,46
NPL *Gross*	0,89	0,90	5,60	1,51	2,49	6,12
NPL *Nett*	0,00	0,00	1,49	0,15	1,19	2,80
Return on Asset (ROA)	1,41	2,79	1,04	1,50	1,39	1,00
Return on Equity (ROE)	8,28	13,24	6,40	7,12	5,32	4,05
Net Interest Margin (NIM)	2,81	3,94	2,13	2,21	1,60	1,79
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	67,14	52,90	60,04	61,60	60,61	75,87
Loan to Deposit Ratio (LDR)	40,70	41,07	44,19	39,62	89,96	44,54
Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)* Liquidity Coverage Ratio (LCR) Value*						
a. LCR secara Individu LCR on an Individual Basis	200,00	269,17	180,00	279,52	125,00	240,98
b. LCR secara Konsolidasi LCR on a Consolidated Basis	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

* Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Triwulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (LCR) bagi Bank umum. Nilai LCR pertama kali disajikan untuk posisi laporan bulan Maret 2019.

* Only filled in by Banks that is required to prepare and publish quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculations and values, as regulated by obligations regarding liquidity coverage ratio (LCR) compliance for commercial banks. The LCR value was first presented for the March 2019 reporting period.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian *Description*	2023		2022	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Kinerja Produk Perbankan Banking Products Performance				
a. Penghimpunan Dana Funding	N/A	N/A	N/A	N/A
b. Penyaluran Dana Lending	1.583.577	1.468.888	346.000	560.028
Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Products that Fulfill Sustainable Business Activity Criteria				
a. Penghimpunan Dana Funding	N/A	N/A	N/A	N/A
b. Penyaluran Dana Lending	1.583.577	1.468.888	346.000	560.028
c. Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities	1.583.577	1.468.888	346.000	560.028

Uraian *Description*	2023		2022	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Activities	1.270.425	919.473	-	-
• Total Non-Kredit/Pembiayaan Total Non-Loans/Financing				
Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Non-Business Activities	19.794.713	19.171.495	17.445.557	17.673.851
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of total loans/financing of sustainable business activities to Total Bank Loans/Financing (%)	6,42%	4,80%	-	-

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Dunia menghadapi masalah perubahan iklim dan peningkatan suhu (*global warming*). Meningkatnya bencana alam seperti banjir, badai, cuaca yang tak menentu, dan dampak iklim lainnya telah mengganggu kehidupan seluruh penduduk dunia. Secara langsung maupun tidak, perubahan iklim berdampak pada seluruh industri, termasuk industri perbankan.

The world is facing issues of climate change and rising temperatures (global warming). Increasing natural disasters such as floods, storms, unpredictable weather, and other climate impacts have disrupted the lives of people worldwide. Directly or indirectly, climate change affects all industries, including the banking industry.

Ketidakpastian iklim dan bencana mengganggu berbagai sektor industri yang tentunya berdampak pada ekonomi secara umum maupun pembiayaan Bank secara khusus. Ketika kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terganggu akibat perubahan iklim, maka bisnis keuangan dan perbankan juga ikut terdampak.

Climate uncertainty and disasters disrupt various sectors of the industry, which undoubtedly impact the economy in general and Bank financing specifically. When the health and well-being of communities are disrupted by climate change, financial and banking businesses are also affected.

Sebaliknya, industri keuangan dan perbankan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mendorong transisi menuju dunia yang lebih sehat, melalui kebijakan pro lingkungan, pendanaan bagi perusahaan ramah lingkungan, dan memberikan komitmen keuangan terhadap upaya-upaya untuk mengadakan energi bersih. Bank juga dapat menghentikan pembiayaan pada perusahaan yang merusak lingkungan. Peran inilah yang menjadi penekanan dalam bisnis Bank.

Conversely, the financial and banking industry may use its influence to drive the transition to a healthier world through pro-environment policies, financing for eco-friendly companies, and financial commitments to clean energy efforts. Banks may also stop financing companies that harm the environment. This role is emphasized in the Bank's business.

Bank mengambil peran aktif untuk menangani perubahan iklim. Keterlibatan Bank terhadap upaya pencegahan perubahan iklim diwujudkan dalam berbagai aspek, salah satunya dengan melakukan pembiayaan hijau (*green financing*), yaitu pembiayaan untuk proyek atau pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Bank takes an active role in addressing climate change. The Bank's involvement in climate change prevention efforts is manifested in various aspects, one of which is by conducting green financing, which is financing for projects or developments that pay attention to the balance between economy, social, and environment.

Dalam upaya memberikan panduan terkait pembiayaan hijau bagi industri perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya, Pemerintah melalui OJK menerbitkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Melalui POJK Keuangan Berkelanjutan ini, industri perbankan dituntut untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Di Indonesia, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

To provide guidance related to green financing for the banking industry and other financial services institutions, the Government through OJK issued the POJK on Sustainable Finance. Through the POJK on Sustainable Finance, the banking industry is required to apply the principles of sustainable finance. In Indonesia, sustainable finance is defined as comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth resulting from the harmony between economic, social, and environmental interests.

Melalui peraturan ini, perbankan nasional didorong untuk mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan dalam melakukan penilaian suatu prospek usaha. Peraturan tersebut terbit sebagai tindak lanjut dan implementasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Through this regulation, national banks are encouraged to consider the environmental feasibility factor in assessing a business prospect. This Regulation was published as a follow-up and implementation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Protection and Management of Environment, as well as the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 38 of 2019 concerning Types of Business Plans and/or Activities that Require Environmental Impact Analysis.

KOMITMEN BOCHK JAKARTA TERHADAP LINGKUNGAN

Bank berkomitmen untuk mendukung ekonomi hijau yang menjadi fokus dan perhatian Pemerintah saat ini. Dukungan diberikan melalui pembiayaan hijau sebagai bagian dari pembangunan bekelanjutan, sebagaimana ditetapkan dalam *BOC Hong Kong (Holdings) Limited Sustainability Policy.* Di dalam kebijakan berkelanjutan antara lain ditegaskan bahwa "Semua institusi anggota BOCHK (Holdings) Limited berkomitmen untuk mempromosikan pembangunan lingkungan dan masyarakat yang berkelanjutan dalam bisnis mereka operasi sesuai dengan visi Grup."

Selain melalui memberikan pendanaan terhadap kreditur sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, yaitu pembiayaan hijau, dukungan terhadap ekonomi hijau juga dilakukan Bank melalui operasional kantor yang ramah lingkungan. Berpegang pada prinsip 3R, Bank melakukan pengelolaan sebaik-baiknya terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), air dan air limbah, dan sebagainya.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Untuk melengkapi operasional kantor yang ramah lingkungan, dukungan BOCHK Jakarta terhadap pengelolaan lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, pengelola gedung bekerjasama dengan pihak ketiga.

Pengelolaan Bahan Baku/Material Kertas [OJK F.5]

BOCHK Jakarta menggunakan kertas untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah, dan sebagainya. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang seperti itu, maka Bank berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengurangi penggunaan kertas.

Penghematan kertas dilakukan melalui digitalisasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk berkomunikasi, antara lain melalui email, WhatsApp, dan sejenisnya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, antara lain melalui SMS Notifikasi Transaksi, *Call Center Hotline*, BOCNet, dan BOC Mobile.

Selaras dengan itu, penghematan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan file atau dokumen yang akan dicetak, sehingga tidak perlu mencetak ulang dikarenakan adanya kesalahan dalam penulisan. Apabila memungkinkan, pencetakan kertas dibuat kedua sisi untuk pencetakan dokumen yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak dipakai, semuanya dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

BOCHK JAKARTA'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

The Bank is committed to supporting the green economy which is the focus and concern of the current Government. Support is provided through green financing as part of sustainable development, as set out in the BOC Hong Kong (Holdings) Limited Sustainability Policy. The sustainability policy, among others, affirms that "All member institutions of BOCHK (Holdings) Limited are committed to promoting sustainable environmental and community development in their business operations in accordance with the Group's vision."

In addition to providing funding to creditors based on sustainable development principles, such as green financing, the Bank also supports the green economy through eco-friendly office operations. Adhering to the principles of 3R, the Bank manages its resources efficiently, including raw materials/paper materials, energy (oil and electricity), water and wastewater, and others.

Environmental Costs [OJK F.4]

To complement environmentally friendly office operations, BOCHK Jakarta's support for environmental management is also realized by allocating environmental costs. To dispose of waste to the final disposal site, the building management cooperates with a third party.

Raw Material/Paper Material Management [OJK F.5]

BOCHK Jakarta uses paper for various administrative purposes, correspondence, document printing, customer transactions, and others. The Bank is aware that paper material comes from trees processed into paper pulp. Therefore, the more paper used, the more trees are cut down as raw material for paper. Conversely, reducing paper consumption helps in reducing deforestation. Based on this background, the Bank is committed to significantly reducing paper consumption.

Paper savings are achieved through digitalization and optimizing the use of information technology to communicate, including via email, WhatsApp, and similar platforms. Paper saving is also facilitated by utilizing information technology in services, such as through SMS transaction notifications, the Call Center Hotline, BOCNet, and BOC Mobile.

In line with that, paper savings (reduce) are also through notices and policies. Among others, checking files or documents that will be printed, so there is no need to reprint due to there is an error in writing. If possible, paper printing is made both sides, for the printing of less important document that are not too important, done on used paper (reuse) on the empty side of the paper. As for papers that are no longer used, all of them are destroyed first with a paper shredder. Although paper is one of the raw materials that can be recycled, the Bank does not use the recyclables in its daily operations.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2021-2023

Table of Paper Consumption in 2021-2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan kertas Paper Consumption	Rim Ream	2,993	2,113	480

Pengelolaan Energi [OJK F.6, F.7]

Operasional Bank memerlukan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan BBM, yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, *laptop*, mesin fotokopi, mesin AC, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Bank berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan.

Upaya penghematan tersebut selaras dengan Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi.

Penghematan listrik dilakukan oleh Bank antara lain dengan mematikan lampu, komputer, dan peralatan elektronik lainnya apabila tidak lagi diperlukan.

Adapun penghematan penggunaan BBM di antaranya dilakukan dengan melanjutkan kebijakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat bisa mengurangi penggunaan kendaraan. Kegiatan rapat juga dimaksimalkan diselenggarakan di kantor, sehingga dapat mengurangi penggunaan BBM.

Selain wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, penghematan energi yang dilakukan Bank sejalan dengan Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi.

Energy Management [OJK F.6, F.7]

The Bank's operations rely on 2 (two) primary energy sources: electricity and fuel oil, supplied by third parties. Electricity is used not only for illumination but also as the energy source for various electronic equipment and office facilities, such as computers, laptops, photocopy machines, air conditioning units, and others. Meanwhile, fuel oil is utilized as the energy source for operational vehicles. Recognizing that electricity and fuel oil are non-renewable energy sources with increasingly limited availability, the Bank is committed to various energy-saving measures.

These efforts align with Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9 of 2018 concerning Revocation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Regarding Activities in the Field of New, Renewable Energy and Energy Conservation.

Electricity conservation measures include turning off lights, computers, and other electronic devices when they are not in use.

The savings in fuel use include done by continuing the online meeting policy for certain types of meetings so that meeting participants can reduce the use of vehicles. Meeting activities meeting activities are also maximized to be held in the office, so that can reduce the use of fuel.

In addition to demonstrating concern for environmental conservation, the Bank's energy-saving initiatives are in line with Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9 of 2018 concerning Revocation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Regarding Activities in the Field of New, Renewable Energy and Energy Conservation.

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2021-2023

Table of Electricity Consumption in 2021 - 2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	1,170,527	438,617	553.350

Tabel Konsumsi BBM Tahun 2021-2023

Table of Fuel Consumption in 2021-2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	32,904	38,775	33.835

Pengelolaan Air [OJK F.8]

Bank menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, membersihkan diri, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan lain-lain. Kebutuhan air dipasok oleh pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum ("PDAM").

Seperti halnya energi listrik dan BBM, ketersediaan air bersih semakin terbatas. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannnya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

Bank terdorong untuk mengelola penggunaan air secara bijak, termasuk melakukan langkah-langkah efisiensi. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, Bank juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya.

Water Management [OJK F.8]

The Bank uses water for various domestic office purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, washing kitchen utensils, cars, motorbikes, and others. The water is supplied by a third party, the Regional Drinking Water Company/ *Perusahaan Daerah Air Minum* ("PDAM").

As with electricity and fuel, the availability of clean water is increasingly limited. The supply of raw materials for PDAM is increasingly limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is also increasingly limited along with the increasingly massive siphoning for various purposes, including for industry, plants, offices, hotels, and others.

Bank is encouraged to manage water usage wisely, including taking efficiency measures. In addition to issuing an appeal for water savings, the Bank also periodically checks the water installation so that can be repaired if there is a leak or other other damage.

Tabel Volume Penggunaan Air tahun 2021 - 2023

Table of Water Consumption Volume in 2021 - 2023

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2023**	**2022**	**2021**
Penggunaan Air Water Consumption	Meter kubik Cubic meters	1,386	924.59	1.136

Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah/Limbah

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, Bank terus berupaya untuk mengurangi sampah dan limbah dengan menerapkan prinsip 3R. Seiring dengan itu, untuk pengelolaan sampah domestik perkantoran, Bank telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, pengelola gedung bekerja sama dengan pihak ketiga.

Waste Reduction And Utilization

In line with the principles of eco-friendly office operations, the Bank continuously strives to reduce garbage and waste by implementing the 3R principles. Along with that, for domestic office waste management, the Bank has provided a sufficient number of trash cans. For final disposal, building management cooperates with third parties.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberhasilan Bank membukukan kinerja positif merupakan gambaran atas kuatnya dukungan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional usaha Bank. Berbekal dukungan itulah, Bank mampu mengoptimalkan usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaiknya. Di tengah tantangan perekonomian global, dukungan para pemangku kepentingan tersebut sangat bermakna, sekaligus menjadi energi tersendiri bagi Bank dalam mengembangkan usaha agar tumbuh berkelanjutan.

Bank mendapat dukungan dari pemangku kepentingan internal, antara lain, Manajemen dan karyawan lintas departemen dengan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal yang menopang keberlanjutan usaha Bank di antaranya nasabah, mitra kerja, regulator, Pemerintah dan masyarakat di sekitar lokasi operasional Bank.

Merujuk konsep *Triple Bottom Line*, keberadaan dan dukungan para pemangku kepentingan terhadap Bank termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Dukungan tersebut diperoleh setelah Bank melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasarkan pemetaan inilah, Bank bisa menentukan secara tepat kebijakan dan program yang diselenggarakan agar sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Landasan Kebijakan

Hubungan dan interaksi Bank dengan para pemangku kepentingan dilakukan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

1. Karyawan
   Bank merujuk ke:
   a. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang;
   b. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; dan
   c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

2. Masyarakat dan Nasabah
   Bank berpedoman pada:
   a. Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen Bank Indonesia;
   b. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
   c. Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
   d. Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

The Bank's success in recording positive performance is a reflection of the strong support of all stakeholders, both internal and external, to the Bank's business operations. Armed with this support, the Bank was able to optimize its efforts to realize its targets and best performance. In the midst of global economic challenges, the support from stakeholders is highly meaningful, serving as its own source of energy for the Bank to develop its business for sustainable growth.

Bank receives support from internal stakeholders, including management and employees across departments at various levels of positions. External stakeholders supporting the sustainability of the Bank's business include customers, business partners, regulators, the Government, and the community around the Bank's operational locations.

Referring to the Triple Bottom Line concept, the existence and support of stakeholders to the Bank is included in the social pillar, namely people, whose position is as important as the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). This support is obtained after the Bank has conducted proper mapping, including the interests of each stakeholder. Based on this mapping, the Bank can appropriately determine the policies and programmes to be implemented in accordance with the interests of the stakeholders.

Policy Foundation

The Bank's relationships and interactions with stakeholders are conducted with reference to the prevailing laws and regulations, as described below:

1. Employees
   The Bank refers to:
   a. Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
   b. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; and
   c. Law No. 17 of 2023 concerning Health.

2. Public and Customers
   The Bank is guided by:
   a. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection;
   b. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Service Sector;
   c. OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
   d. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN

Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Penghormatan terhadap kesetaraan tidak hanya diberikan Bank kepada nasabah, namun juga berlaku bagi karyawan. Bank meyakini perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya, bukan untuk dipertentangkan. Keberagaman merupakan keniscayaan yang tak bisa dihilangkan karena akan membuat kehidupan sosial menjadi lebih berwarna.

Bank memberlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi sejak rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik hingga saat mereka menjadi karyawan. Lebih dari itu, kesetaraan juga berlaku bagi karyawan dalam kesempatan bekerja, memperoleh penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier/promosi, mengikuti pengembangan kompetensi, mendapatkan remunerasi yang adil, dan lain-lain.

Penghormatan terhadap kesetaraan dan kesempatan dalam bekerja merupakan kepatuhan Bank terhadap regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan) dan Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank berkomitmen untuk memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa. Oleh karena itu, karyawan yang bekerja di Bank minimal karyawan telah menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai Bab IV Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun 2023, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Bank.

Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, ketentuan tentang usia pekerja tersebut selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO No.138 Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No.19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO No. 105 Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

LABOUR MANAGEMENT AND FULFILMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Bank not only extends respect for equality to its customers but also to its employees. The Bank believes that differences among individuals, whether in terms of gender, social class, ethnicity, religion, race, political views, and so forth, are not meant to be contested. Diversity is an inevitability that cannot be eliminated, as it enriches social life with a spectrum of perspectives.

The Bank adheres to the principle of equality or non-discrimination from recruitment to selecting the best candidates to when they become employees. Moreover, equality also applies to employees in terms of job opportunities, performance evaluations, including career advancement/promotion, participation in competency development, fair remuneration, and more.

Respect for equality and opportunity in employment is the Bank's compliance with Indonesian labour regulations, including but not limited to Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation and the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia issued by the Manpower and Transmigration Ministry of the Republic of Indonesia.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Bank is committed to complying with all applicable applicable laws and regulations regarding labor laws and regulations, among others, relating to age and working time for employees so as to avoid child labor and forced labor. Therefore, employees who work at the Bank must have attained a high school education level or equivalent, while the agreed working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (four) hours per week. 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Chapter IV of Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Working Hours. Law Number 6 Year 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 on Job Creation into Law. By implementing this policy, during 2023, there were no findings of child labor and forced labor cases in the Bank.

Apart from being an implementation of the labor law, the provisions regarding the age of workers are in line with the Law No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and the Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The enforcement of working hours with clear time limits to prevent forced labor is in line with Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 concerning the Abolition of Forced Labour.

Upah Minimum Provinsi [OJK F.20]

Bank menerapkan sistem pengupahan/remunerasi tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama. Pemberian upah diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Sejalan dengan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap dengan level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

Sesuai dengan prinsip di atas, Bank memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah mengikuti ketentuan Upah Minimum Provinsi, yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1).

Sistem pemberian upah tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan. Bank telah mempertimbangkan standar upah minimum provinsi yang berlaku. Setiap karyawan Bank, termasuk karyawan tetap *entry level*, telah menerima penghasilan di atas upah minimum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi diberikan Bank berdasarkan berbagai pertimbangan, di antaranya hasil penilaian atas kinerja seluruh karyawan. Berdasarkan penilaian tersebut, selama tahun 2023, tercatat sebanyak 22 (dua puluh dua) orang mendapatkan promosi, 23 (dua puluh tiga) orang menjalani rotasi/mutasi, dan tidak ada karyawan yang di demosi. [OJK F.22]

Provincial Minimum Wage [OJK F.20]

The Bank applies a wage/remuneration system without discrimination therefore every employee receives equal treatment. The provision of wages is directed towards the achievement of decent living needs for employees. In line with that, the minimum wage for permanent employees with the lowest level will adjust to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables, including the prevailing wage in each province.

In accordance with the above principle, the Bank ensures that the remuneration of the lowest level permanent employee follows the provisions of the Provincial Minimum Wage, previously known as the Regional Minimum Wage level 1 (UMR Tk.1).

The wage system is in accordance with Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Wages. The Bank has considered the applicable provincial minimum wage standard. Every Bank employee, including entry level permanent employees, has received income above the minimum wage in accordance with prevailing laws and regulations.

Remuneration is provided by the Bank based on various considerations, including the performance assessment results of all employees. Based on this assessment, during 2023, 22 (twenty-two) employees were promoted, 23 (twenty-three) employees underwent rotation/mutation, and no employees were demoted. [OJK F.22]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Bank meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, sekaligus menjadi pendorong peningkatan kinerja Bank. Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Bank berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang.

Langkah nyata yang diwujudkan Bank untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman di antaranya menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan oleh Bank, antara lain alat deteksi asap, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Selain itu, Bank juga menyediakan sarana tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Bank secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama tahun 2023.

Decent And Safe Work Environment [OJK F.21]

The Bank believes in a proper and safe working environment according to the rules of Occupational Safety and Health ("K3") contributes to improving employee performance, as well as being a driver of the Bank's performance improvement. To realize the best working environment, the Bank is guided by the prevailing laws and regulations applicable laws and regulations, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 17 of 2023 concerning Health, and Presidential Regulation No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

The Bank takes concrete steps by providing facilities to support safety and comfort in the workplace, including emergency situations. Facilities provided by the Bank include smoke detectors, fire extinguishers, hydrants, and First Aid boxes. Additionally, the Bank provides facilities such as prayer rooms, parking spaces, 24 hours security, and etc. In addition to providing these facilities, the Bank continuously conducts K3 awareness campaigns as a shared responsibility, with the ultimate goal of achieving zero accidents and preventing work-related illnesses. The commitment and efforts made have resulted in no workplace accidents or work-related illnesses occurring in 2023.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Bank berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Selain pendidikan dan pelatihan internal, Bank juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal, baik nasional maupun internasional.

Sesuai dengan arah dan kebijakan Bank, yaitu memberikan layanan yang sangat baik, sekaligus untuk memperlancar kegiatan operasional sehari-hari, Bank menganjurkan seluruh karyawan lokal untuk mengikuti les bahasa Mandarin, sedangkan tenaga kerja asing mengikuti les bahasa Indonesia. Pengembangan kompetensi diselenggarakan secara tatap muka dan online sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengoptimalkan hasil pengembangan kompetensi karyawan, Bank telah memiliki sistem *New MyLearning*.

Selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi berupa 42 program *in house training* dan 73 kegiatan *external training* dengan beragam topik yang diikuti oleh total peserta sebanyak 374 orang.

Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rerata jam pelatihan karyawan tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

The Bank is committed to developing the capacity and competency of its employees, allowing them to perform their tasks and duties effectively. Competency development is carried out by involving employees in various education and training programs. In line with the principle of equality, every employee has an equal right to participate in competency development programs. In addition to internal education and training, the Bank also involves employees in external training, both nationally and internationally.

Aligned with the Bank's direction and policy of providing excellent service while facilitating day-to-day operations, the Bank encourages all local employees to take Mandarin language lessons, while foreign employees take Indonesian language lessons. Competency development is conducted through face-to-face and online sessions as needed. To optimize the results of employee competency development, the Bank has implemented the New MyLearning system.

In 2023, the Bank organized competency development programs consisting of 42 in-house training programs and 73 external training activities covering various topics, with a total of 374 participants.

The detailed recapitulation of competency development activities and the average training hours for employees in 2023 are presented in the following table.

Uraian *Description*	**Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** *Total Employees who Received Training*	**Jam Pelatihan** *Total Trainings*	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan** *Average Training Hours per Employee*
Keseluruhan Overall	374	1,811.9	4.84
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	142	710.25	5.00
Perempuan Female	232	1,031.35	4.44
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employees Position Category			
Manajemen Management	6	96.3	16.05
Staf Staffs	368	1,715.6	4.64

TUMBUH BERKEADILAN BERSAMA MASYARAKAT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Keberadaan Bank memiliki dampak terhadap masyarakat, baik masyarakat dalam pengertian luas, maupun masyarakat di sekitar kantor cabang pembantu. Keberadaan Bank tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik yang terlibat langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan maupun yang terdampak dari bantuan sosial kemasyarakatan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL"), yang turut mendorong pemberdayaan masyarakat. Di sisi lain, operasional Bank sebagai pelaku usaha jasa keuangan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan sehingga tidak terdapat pengaduan atas masalah lingkungan yang ditujukan kepada Bank.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Bank berkomitmen menjalankan usaha dengan menjunjung kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui implementasi komitmen tersebut, Bank berharap agar keberadaannya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kemungkinan adanya dampak negatif terhadap Bank, Bank membuka saluran pengaduan dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan yang disampaikan kepada Bank sesuai dengan ketentuan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan pengaduan kepada Bank dengan mendatangi kantor cabang pembantu Bank terdekat atau memanfaatkan saluran berikut:

Telepon : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id

Kegiatan TJSL [OJK F.25]

Penyelenggaraan kegiatan TJSL merupakan langkah nyata Bank untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Bank. Bagi Bank, TJSL merupakan komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

MENGHADIRKAN LAYANAN TERBAIK UNTUK NASABAH

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Bank. Keberadaan nasabah turut berperan besar dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Bank. Jumlah nasabah yang terus bertumbuh niscaya akan menjadi penopang tumbuh dan berkembangnya Bank, begitu pula sebaliknya. Posisi nasabah yang begitu sentral mendorong Bank untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik guna meningkatkan kepercayaan dan mengoptimalkan kepuasan terhadap nasabah.

GROWING EQUITABLY WITH COMMUNITIES

Impact of Operations on Neighbouring Communities [OJK F.23]

The existence of Bank has an impact on society, both community in a broad sense, as well as the community in the vicinity of the Sub-Branch Office. The existence of the Bank certainly has a positive impact on the community, both those directly involved in the value chain and supply chain as well as those affected by social assistance. Through the Environmental Social Responsibility program ("TJSL") program, which also encourages community empowerment. On the other hand, the Bank's operations as a financial services provider does not have a direct impact on the environment environment so that there are no complaints on environmental issues addressed to the Bank.

Public Complaints [OJK F.24]

The Bank is committed to conducting business in compliance with all applicable laws and regulations. Through the implementation of this commitment, the Bank hopes that its existence will not have a negative impact on society and the environment. However, as a form of responsibility for the possibility of a negative impact on the Bank, the Bank opens a complaint channel and is committed to resolving complaints submitted to the Bank in accordance with the Bank's internal provisions and applicable laws and regulations.

Parties with interest may submit complaints to the Bank by visiting the nearest Bank's sub-branch office or utilising the following channels:

Telephone : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id

TJSL Activities [OJK F.25]

The implementation of TJSL Program is a concrete step for the Bank to fulfill its responsibility to the society. For the Bank, TJSL is a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Bank, the local community, and the society in general.

PROVIDING THE BEST SERVICE FOR CUSTOMERS

Equal Service for Customers [OJK F.17]

Customers are one of the main stakeholders of the Bank. The existence of customers plays a major role in the continuity and sustainability of the Bank. The growing number of customers will undoubtedly support the growth and development of the Bank, and vice versa. The central position of customers encourages the Bank to provide the best products and services to increase trust and optimize customer satisfaction.

Pasal 7, huruf c Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen mengatur bahwa memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.

Salah satu cara terbaik untuk mewujudkan harapan nasabah adalah memberikan pelayanan yang setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas. Komitmen tersebut merupakan bagian dari penerapan GCG bagi Bank, sekaligus kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Inovasi produk dan jasa merupakan cara terbaik bagi Bank untuk bisa memenuhi harapan nasabah yang terus berkembang. Inovasi dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, Bank melakukannya dengan kehati-hatian, sebagaimana ditetapkan dalam arah kebijakan Bank.

Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

Sebagai bagian dari pelaku usaha jasa keuangan di Indonesia, BOCHK Jakarta mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi industri perbankan, termasuk yang diterbitkan oleh OJK. Oleh karena itu, semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank telah memenuhi semua persyaratan penyelenggaraan atas produk dan jasa Bank serta mendapatkan persetujuan dari OJK sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang produk dan jasa yang ditawarkan, Bank secara berkala melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan agar calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan oleh Bank. Berbekal pemahaman tersebut, calon nasabah atau nasabah akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Bank telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Bank akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul.

Article 7, letter c of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection stipulates that treating or serving consumers correctly and honestly and non-discriminatory. The explanation of the article states, Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of service to consumers.

One of the best ways to realise customer expectations is provide equal service, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin colour, political views, and so forth. Equality is also given to customers with special needs, including those with disabilities. This commitment is part of the implementation of GCG for the Bank, as well as compliance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector and OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 on Guidelines for the Implementation of Consumer Complaints Services in the Financial Services Sector.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Products and services innovation is the best way for the Bank to meet the evolving expectations of customers. Innovation is carried out by considering the rapid development of current technology as a driving factor for shifting the behavior of modern society, which desires convenience, security, and comfort in banking transactions. In conducting innovation, the Bank does so with caution, as stipulated in its policy direction.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

As part of the financial services provider in Indonesia, BOCHK Jakarta complies with every laws and regulations applicable to the banking industry, including issued by OJK. Therefore, all products and services offered by the Bank have fulfilled all requirements for the implementation of the Bank's products and services products and services as well as obtaining approval from the OJK so that they have tested for customer safety.

To increase understanding of the products and services offered, the Bank regularly conducts financial literacy and financial inclusion activities. Through these activities, it is expected that prospective customers or customers will gain a true understanding of the products/services offered by the Bank. Armed with this understanding, prospective customers or customers will make investments according to their needs and already know the risk profile inherent in the product/service.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

The Bank has assessed each product/service offered to customers. Furthermore, in accordance with the principles of sustainable finance and referring to the Sustainable Business Activity Criteria in POJK on Sustainable Finance, the Bank will provide funds by adhering to the precautionary principle, including preventing risks and negative impacts that may arise. Based on that principle, the Bank focuses on

Berbekal pada prinsip itu, Bank fokus untuk memberikan kredit pada sektor infrastruktur, pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, manufaktur/pengolahan, serta telekomunikasi. Sementara itu, pemberian kredit/pembiayaan untuk ESG yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, Bank akan fokus pada sektor usaha yang mendukung energi terbarukan, efisiensi energi, serta pencegahan dan pengelolaan polusi.

providing credit to the infrastructure, mining and quarrying, electricity, gas and water, manufacturing/processing, and telecommunications sectors. Meanwhile, for ESG loans/financing that have a positive impact on society and the environment, the Bank will focus on business sectors that support renewable energy, energy efficiency, and pollution prevention and management.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2023, tidak ada produk/jasa Bank yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apapun.

Number of Products/Services Recalled [OJK F.29]

During 2023, there were no products/services of the Bank recalled from the market for any reason.

Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.30]

Kepuasan nasabah merupakan salah satu harapan Bank. Untuk itu, Bank dapat secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan, sekaligus mendapatkan umpan balik untuk perbaikan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [OJK F.30]

Customer satisfaction is one of the Bank's expectations. Therefore, the Bank may periodically conduct customer satisfaction surveys to assess their response to the quality of products and services, as well as to gather feedback for improvement.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

LAIN-LAIN
OTHERS

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY [G.1]

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Bank assures that all information disclosed in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, Bank berharap untuk anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memilih salah satu jawaban dan mengisi kotak-kotak yang tersedia.

FEEDBACK SHEET [G.2]

Thank you for reading this Sustainability Report. To enhance the content of future Sustainability Reports, the Bank kindly requests you to fill out this Feedback Sheet by selecting one of the answers and filling in the provided boxes.

1. Laporan Keberlanjutan ini memberi informasi yang bermanfaat.
   This Sustainability Report provides useful information.

   [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No [ ] Netral | Neutral

2. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dimengerti.
   This Sustainability Report is engaging and easy to understand.

   [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No [ ] Netral | Neutral

3. Laporan Keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam mendukung terwujudnya pembangunan keberlanjutan.
   This Sustainability Report adequately depicts the Bank's performance in supporting sustainable development.

   [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No [ ] Netral | Neutral

4. Laporan Keberlanjutan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank.
   This Sustainability Report enhances your trust in the Bank's sustainability.

   [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No [ ] Netral | Neutral

5. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The material and data in this Sustainability Report are comprehensive enough.

   [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No [ ] Netral | Neutral

6. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report good?

   [ ] Sudah bagus | Good [ ] Belum Bagus | Not Good

7. Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1= paling tidak penting s.d. 10 = paling penting):
   How important/interesting are the following topics (Value 1= least important to 10 = most important):

   Kinerja Ekonomi | Economic Performance [ ]
   Kinerja Sosial | Social Performance [ ]
   Kinerja Lingkungan | Environmental Performance [ ]

8. Saran Anda terkait Laporan Keberlanjutan ini.
Your feedback regarding this Sustainability Report.

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What materials do you feel need to be added:

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Bank:
What contributions do you feel the Bank needs to improve:

Saran dan masukan lain:
Other suggestions and feedback:

Profil Anda | Your Profile :
Nama (bila berkenan) | Name (if willing) : .....
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....
Surel | Email : .....
Golongan pemangku kepentingan | Stakeholder group : .....

[ ] Pemegang Saham | Shareholders [ ] Karyawan | Employees [ ] Pelanggan | Customers

[ ] Pemerintah/Regulator/Legislatif/Lembaga Pengawas | Government/Regulators/Legislative/Supervisory Agencies

[ ] Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-Governmental Organizations (NGOs)

[ ] Masyarakat | Community [ ] Mitra Bisnis | Business Partners [ ] Media | Media

[ ] Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi | Research Institutions and Universities [ ] Lainnya | Others

Terima kasih atas masukan yang telah diberikan berikan. Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini ke alamat/email berikut:
Thank you for the provided feedback. Please send back this Feedback Form to the following address/email:

Compliance Unit
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telepon/*Telephone* : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id
Website : www.bankofchina.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK SEBELUMNYA [G.3]

Bank belum mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan walaupun sudah menyediakan Lembar Umpan Balik dalam Laporan Keberlanjutan 2022. Namun demikian, Bank telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar Laporan Keberlanjutan ini memenuhi ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan yang menjadi rujukan penulisan Laporan Keberlanjutan ini. Bank berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO THE PREVIOUS FEEDBACK [G.3]

The Bank has not received any response from stakeholders despite providing a Feedback Form in the 2022 Sustainability Report. Nevertheless, the Bank has made various improvements and revisions to ensure that this Sustainability Report complies with the provisions of POJK on Sustainable Finance, which serves as the reference for writing this Sustainability Report. The Bank hopes that this Sustainability Report can serve as a useful source of information for stakeholders.

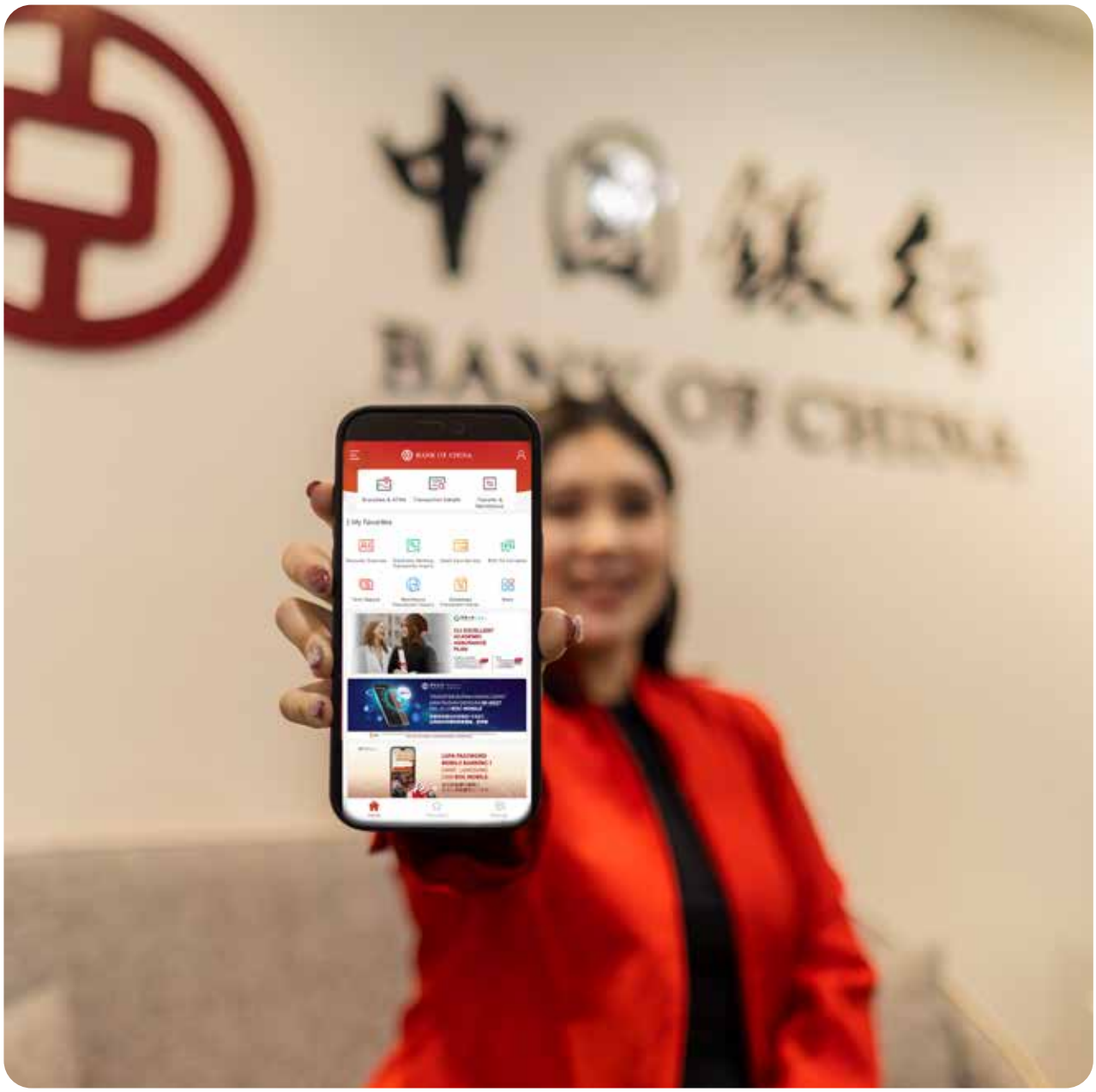

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO THE OJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks *Index No*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A	**STRATEGI KEBERLANJUTAN** SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	258
B	**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN** OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	250
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	250
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	251
C	**PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	266
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	265
C.3	Skala Usaha Business Scale	267
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	265
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	267
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	268
D	**PENJELASAN DIREKSI** EXPLANATION FROM BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	253
E	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation	270
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	271
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	271
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	272
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with Sustainable Finance Implementation	273
F	**KINERJA KEBERLANJUTAN** SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	274

No Indeks *Index No*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	275
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	276
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	279
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	279
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	280
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	280
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	281
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/A
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	N/A
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/A
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/A
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	N/A
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspects	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/A

No Indeks *Index No*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers	286
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	283
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	283
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	284
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	284
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	285
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	286
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	286
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility (CSR) Activities	286
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	287
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	287
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	287
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn	288
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	288
G	**LAIN-LAIN:** OTHERS:	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	290
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	290
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	292
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures according to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	293

*) N/A (*not applicable*) : Tidak relevan bagi Bank, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

*) N/A (not applicable) : Not relevant for the Bank, as stipulated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Reports

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023

中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

BANK OF CHINA(HONG KONG) LIMITED – JAKARTA BRANCH

MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED – JAKARTA BRANCH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Chong Kim Hoo
   Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101, 201 & Lantai 11
   Jl. Jend.Sudirman Kav.24
   Jakarta 12920
   Nomor Telepon : (021) 5205502
   Jabatan : *Deputy Country Manager*

2. Nama : Handojo Wibawanto
   Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 & 201 & Lantai 11
   Jl. Jend.Sudirman Kav.24
   Jakarta 12920
   Nomor Telepon : (021) 5205502
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta ("Cabang");
2. Laporan keuangan Cabang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Cabang telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Cabang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Cabang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Chong Kim Hoo*
   Office address : Tamara Centre, Suite 101, 201& 11th Floor
   Jl. Jend.Sudirman Kav.24
   Jakarta 12920
   Telephone : (021) 5205502
   Title : Deputy Country Manager

2. *Name : Handojo Wibawanto*
   Office address : Tamara Centre, Suite 101& 201& 11th Floor
   Jl. Jend.Sudirman Kav.24
   Jakarta 12920
   Telephone : (021) 5205502
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch's (the "Branch") financial statements;*
2. *The Branch's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Branch's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Branch's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Branch's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 28 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Manajemen Cabang/*For and on behalf of the Branch's Management*

METERAI TEMPEL 10000 B8FCAJX707925727

Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager

Handojo Wibawanto
Director

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch
Tamara Center Suite 101, 102, 201 & 1101
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel. : (62-21) 5205502
Fax. : (62-21) 5201113, 5207572, 5207552

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

BANK OF CHINA(HONG KONG) LIMITED - JAKARTA BRANCH

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of Bank of China (Hong Kong) Limited – Jakarta Branch (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
28 Maret/*March* 2024

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0229

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	153,662,745	4	121,991,063	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4,659,315,122	5	3,397,331,452	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	1,543,200,048	6,26	991,373,735	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	23,796,647,976	7	20,816,035,451	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	12,759,890,890	8	14,191,232,524	*Marketable securities*
Wesel ekspor - neto	970,295,533	9	3,072,001,036	*Bills receivable - net*
Kredit yang diberikan - neto	17,372,706,090	10	16,245,776,994	*Loans - net*
Tagihan derivatif	65,308,342	26	37,796,021	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi - neto	243,962,765	13a	144,898,129	*Acceptance receivables - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	590,652,192		441,538,559	*Accrued interest income*
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	1,974,268,121	12	24,535,688	*Prepayments and other assets*
Aset tetap dan aset hak guna - neto	90,248,620	11	95,497,859	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	405,135,413	16e	323,636,112	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	64,625,293,857		59,903,644,623	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT				***LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	46,678,638,253	14a	44,210,522,374	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3,411,542,239	15	1,510,309,145	*Deposits from other banks*
Utang pajak	216,981,118	16a	208,204,584	*Taxes payable*
Simpanan dari Kantor Pusat	6,107,540,000	20,26	9,213,330,000	*Deposits from Head Office*
Liabilitas derivatif	24,557,113	26	5,538,273	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	243,975,382	13c	144,912,826	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	38,470,062	26	21,446,429	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain	2,756,983,869	19,26	761,968,514	*Other liabilities*
Liabilitas atas imbalan kerja	51,599,090	17	45,597,338	*Liabilities for employees' benefits*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	14,725,714	18	23,935,358	*Estimated losses on commitments and contingencies*
TOTAL LIABILITAS	59,545,012,840		56,145,764,841	***TOTAL LIABILITIES***
REKENING KANTOR PUSAT				***HEAD OFFICE ACCOUNTS***
Simpanan dan penyertaan Kantor Pusat	666,530,000	20,26	666,530,000	*Deposits and investment from Head Office*
Laba yang belum ditransfer	4,407,564,090		3,085,951,743	*Unremitted earnings*
Penghasilan komprehensif lain	6,186,927		5,398,039	*Other comprehensive income*
Total rekening kantor pusat	5,080,281,017		3,757,879,782	***Total head office accounts***
TOTAL LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT	64,625,293,857		59,903,644,623	***TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNTS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	3,184,718,601	21,26	1,712,685,418	*Interest income*
Beban bunga	(962,350,532)	22,26,27	(546,056,435)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	2,222,368,069		1,166,628,983	*Net interest income*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO				***OTHER OPERATING INCOME - NET***
Pendapatan provisi dan komisi	96,043,343	2u	113,101,977	*Fee and commission income*
Keuntungan selisih kurs - neto	283,168,232		451,082,529	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	1,054,327		47,460	*Others - net*
Total pendapatan operasional lainnya - neto	380,265,902		564,231,966	*Total other operating income - net*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi	(28,685,763)		(26,099,761)	*Fee and commission expenses*
Gaji dan imbalan kerja	(223,611,188)	23,26	(186,920,829)	*Salaries and employee benefits*
Beban umum dan administrasi	(157,340,889)	24,26	(153,221,879)	*General and administrative expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(404,267,676)	6,7,10 13,16	(470,248,106)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Total beban operasional lainnya	(813,905,516)		(836,490,575)	*Total other operating expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,788,728,455		894,370,374	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(467,116,108)	16b	(244,275,611)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	1,321,612,347		650,094,763	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	1,064,627	17	(10,551,339)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(275,739)	16	2,265,549	*Income tax relating to component of other comprehensive income*
	788,888		(8,285,790)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,322,401,235		641,808,973	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Penyertaan Kantor Pusat/ *Head Office Investment*	Laba yang belum ditransfer/ *Unremitted Earnings*	Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto/ *Other comprehensive income - remeasurement of defined benefit plan - net*	Total rekening Kantor Pusat/ *Total Head Office accounts*	
Saldo 1 Januari 2022		666,530,000	2,936,356,980	13,683,830	3,616,570,810	***Balance at 1 January 2022***
Laba tahun berjalan		-	650,094,763	-	650,094,763	*Income for the year*
Konversi laba yang belum ditransfer ke *declared* dana usaha	20	-	(500,500,000)	-	(500,500,000)	*Conversion of unremitted earnings to declared operating fund*
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto		-	-	(8,285,791)	(8,285,791)	*Remeasurement of defined benefit plan - net*
Saldo 31 Desember 2022		666,530,000	3,085,951,743	5,398,039	3,757,879,782	***Balance at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan		-	1,321,612,347	-	1,321,612,347	*Income for the year*
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto		-	-	788,888	788,888	*Remeasurement of defined benefit plan - net*
Saldo 31 Desember 2023		666,530,000	4,407,564,090	6,186,927	5,080,281,017	***Balance at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Laba sebelum beban pajak	1,788,728,455		894,370,374	*Income before tax expense*
Ditambah unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				*Add items not affecting operating cash flow:*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	404,267,676	6,7,9 10,13,18	470,248,106	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	44,817,192	11	48,949,978	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Biaya imbalan kerja	5,711,813	17	9,323,961	*Employee benefits expense*
Pendapatan bunga	(3,180,452,253)	21	(1,712,685,418)	*Interest income*
Beban bunga	962,350,532	22	546,056,435	*Interest expense*
Cadangan biaya pensiun	-	17	3,030,563	*Pension reserves*
Keuntungan penjualan aset tetap	(142,817)	11	(49,076)	*Gain from sale of fixed assets*
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	25,280,598		259,722,744	***Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Wesel ekspor	2,102,024,606		(1,152,057,198)	*Bills receivable*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	(48,859,915)		-	*BI securities*
Kredit yang diberikan	(1,497,643,943)		(1,783,948,107)	*Loans*
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	(1,949,732,431)		(421,617)	*Prepayments and other assets*
Tagihan derivatif	(27,512,321)		(25,662,568)	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	(99,062,556)		46,203,650	*Acceptance receivables*
(Kenaikan)/penurunan liabilitas operasi:				*(Increase)/decrease in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	2,468,115,880		8,923,114,271	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,901,233,094		(8,986,812)	*Deposits from other banks*
Utang pajak	5,067,378		7,219,483	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	19,018,840		2,348,566	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	99,062,556		(46,203,650)	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	1,995,015,355		(78,183,195)	*Other liabilities*
Kas dihasilkan dari operasi	4,992,007,141		6,142,667,746	***Cash generated from operations***
Penerimaan bunga	3,032,465,694		1,538,812,752	*Receipt of interest*
Pembayaran bunga	(945,326,899)		(538,968,670)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(577,499,532)		(330,584,812)	*Payment of income tax*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(774,688)	17	(2,716,085)	*Payment of employee benefits*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	6,500,871,716		6,809,210,931	***Net cash flows generated from operating activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Pembelian dan penjualan efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi - neto	1,431,341,634		(2,992,342,357)	*Purchases and sales of - marketable securities at amortised cost - net*
Pembelian aset tetap	(39,579,155)	11	(62,841,739)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	144,855	11	52,000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	1,391,907,334		(3,055,132,096)	***Net cash provided from investing activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Perubahan neto simpanan dari Kantor Pusat	(3,105,790,000)		(746,867,280)	*Net changes in deposits from Head Office*
Pembayaran liabilitas sewa	(9,806,977)		(13,562,902)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,115,596,977)		(760,430,182)	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,777,182,073		2,993,648,653	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	25,326,809,726		22,333,161,073	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**30,103,991,799**		25,326,809,726	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:***
Kas	153,662,745	4	121,991,063	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4,659,315,122	5	3,397,331,452	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,543,202,276	6	991,375,020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	23,747,811,654	7	20,816,112,191	*Placements with Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from the date of placement*
	30,103,991,797		25,326,809,726	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta ("Cabang" atau "Bank") kembali beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003. Cabang memulai kembali kegiatan komersialnya secara penuh pada tanggal 15 April 2003.

Sebelum pengaktifan kembali, Cabang beroperasi secara komersial pada tahun 1938 dan secara resmi diberikan izin usaha sebagai bank yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 11 November 1955. Namun Cabang efektif menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Perubahan nama dari Bank of China - Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank of China (Hong Kong) Limited memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta - Tamara Centre dan 8 kantor cabang pembantu (tidak diaudit).

Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan perbankan, khususnya pemberian kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, *cash management*, dan *trade finance*.

Anggota manajemen Cabang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (the "Branch" or "Bank") was reactivated through a decree No. 5/1/KEP.GBI/2003 dated 13 January 2003 issued by the Governor of Bank Indonesia. The Branch restarted its full commercial operations dated 15 April 2003.

Prior to this reactivation, the Branch commercially operated in 1938 and was given the license to operate in Jakarta as a bank on 11 November 1955. However, the Branch effectively ceased its operations in 1964.

The change of name from Bank of China - Jakarta Branch into Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch was approved by Bank Indonesia through letter No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004 issued by the Governor of Bank Indonesia.

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2023 and 2022, Bank of China (Hong Kong) Limited has 1 (one) operational head office located at Jakarta - Tamara Centre and 8 (eight) sub-branches (unaudited).

The Branch's main activity is to engage in banking activities, specifically in loan granting, third party fund raising, cash management, and trade finance.

The Branch's management as of 31 December 2023 and 2022, comprised of the following:

	2023	2022	
Country Manager	Zhang Chao Yang	Zhang Chao Yang	*Country Manager*
Deputy Country Manager	Chong Kim Hoo	Chong Kim Hoo	*Deputy Country Manager*
Assistant Country Manager	Chen Hao	Chen Hao*	*Assistant Country Manager*
Assistant Country Manager	Liu Yue	Liu Yue	*Assistant Country Manager*
Direktur Kepatuhan	Olivia Lea Tutuarima	Olivia Lea Tutuarima	*Compliance Director*
Direktur *Corporate Marketing*	Handojo Wibawanto Soetikno	Handojo Wibawanto Soetikno	*Corporate Marketing Director*

*) Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Cabang No. 1371/LO/LCO-OLT/XI/2022, tertanggal 04 November 2022 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 28 Oktober 2022.

*) *Based on Notification Letter from the Branch No.1371/LO/LCO-OLT/XI/2022, dated 04 November 2022 and the appointment is effective after obtaining the approval from OJK dated 28 October 2022.*

Jumlah karyawan Cabang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 375 dan 341 orang (tidak diaudit).

The Branch has 375 and 341 employees (unaudited) as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Cabang:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Bank of China (Hong Kong) Limited – Cabang Jakarta adalah cabang yang didirikan di Indonesia oleh Bank of China (Hong Kong) Limited, bank yang berbadan hukum di Republik Rakyat China, dan bukan merupakan badan hukum. Laporan keuangan disusun berdasarkan data dari Cabang Jakarta dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Branch:

a. Basis of preparation of the financial statements

Bank of China (Hong Kong) Limited – Jakarta Branch, a bank incorporated in the People's Republic of China, and is not an incorporated legal entity. The financial statements are prepared from the records of the Jakarta Branch and reflects only transactions incurred in Indonesia.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The statement of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 16 : "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Cabang dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau laporan keuangan tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2023.

- *"Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statement" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanation of material accounting policies;*
- *Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets" regarding output before intended use;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Taxes" regarding assets and liabilities arising from a single transaction; and*
- *Amendment of SFAS 73 "Leases" – lease liability in a Sale and Leaseback.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Branch's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or financial statements for prior financial years.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Cabang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards *(continued)*

c. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Branch enters into transactions with related parties which are defined under SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of its parent.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-phak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Tanggal pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Cabang menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen. Ini termasuk perdagangan dengan cara reguler: pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang umumnya ditetapkan oleh peraturan atau konvensi pasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the employee benefit of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of its parent).

Transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the Notes 26 to the Financial Statements.

d. Financial assets and liabilities

Date of recognition

Financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date, i.e., the date that the Branch becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades: purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame generally established by regulation or convention in the market place.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Cabang mengklasifikasikan semua aset keuangannya berdasarkan model bisnis untuk mengelola aset dan persyaratan kontrak aset, yang diukur dengan (1) biaya perolehan yang diamortisasi *(amortised cost)*, (2) nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) dan (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Cabang dapat memasukkan instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Cabang dapat dilihat pada tabel berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Recognition and measurement

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added/deducted with attributable transaction costs from directly acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The Branch classifies all of its financial assets based on the business model for managing the assets and the asset's contractual terms, measured at either (1) amortised cost, (2) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (3) fair value through profit or loss (FVPL).

The Branch may designates financial instruments at fair value through profit or loss, if doing so eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies.

Financial instrument classification which owned by the Branch are shown in the table as follow:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ *Category as defined by SFAS 71*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/*Class (as determined by the Group)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek /*Marketable securities*	
		Wesel ekspor /*Bills receivable*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest income*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Setoran jaminan/*Security deposits*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Cabang dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

Financial instrument classification which owned by the Branch are shown in the table as follow: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ *Category as defined by SFAS 71*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/*Class (as determined by the Group)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivative/ *Derivative Liabilities*
	Liabilitas keuangan diukur pada nilai amortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest expenses*	
		Simpanan dari Kantor Pusat/*Deposits from Head Office*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposits*
			Kiriman uang yang belum terselesaikan/*Inward remittance*
			Bonus yang masih harus dibayar/*Accrued bonus*
			Komisi diterima di muka/ *Unearned Commission*
			Pengiriman uang ke luar negeri/Outward remittance
			Lain-lain/*Others*
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/*Loan commitment and financial guarantee contract*	Fasilitas kredit yang belum digunakan/*Unused loan facilities (committed)*		
	L/C *irrevocable* yang masih berjalan/*Outstanding irrevocable L/Cs*		
	Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*		

Aset keuangan

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Cabang mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.

Financial assets

a. Financial assets at amortised cost

The Branch measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Cabang mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi: (lanjutan)

2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini:

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Cabang mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at amortised cost *(continued)*

The Branch measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met: (continued)

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below:

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Branch considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Cabang menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Cabang mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Cabang tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Cabang.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Cabang tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at amortised cost *(continued)*

Business model assessment

The Branch determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Branch's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)*
- *The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Branch's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Branch's original expectations, the Branch does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Cabang menerapkan kategori baru berdasarkan PSAK 71 dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada asset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2j. Cabang yang memiliki lebih dari satu investasi dalam efek yang sama, investasi tersebut dianggap telah dilepaskan berdasarkan *first-in first-out*. Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at amortised cost *(continued)*

Business model assessment (continued)

After initial measurement, financial assets at amortised cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortisation and the losses arising from impairment of such investments are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The Branch applies the new category under SFAS 71 of financial assets measured at FVOCI when both of the following conditions are met:

- *The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.*
- *The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognised in other comprehensive income.

Interest income and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortised cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2j. Where the Branch holds more than one investment in the same security, they are deemed to be disposed off on a first-in first-out basis. On derecognition, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi. Penetapan tersebut ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok liabilitas keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

c. Financial assets at fair value through profit or loss

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealised gains or losses resulting from changes in fair value are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realised and unrealised gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under SFAS 71.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met. Such designation is determined on an instrument-by-instrument basis:

- *The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognising gains or losses on them on a different basis; or*
- *The liabilities are part of a group of financial liabilities, which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or*
- *Liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas derivatif mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/ kerugian transaksi mata uang asing".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:

- *change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income.*
- *change in fair value due to market risk or other factors - presented in profit or loss.*

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of foreign currency derivative liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain/loss from foreign currency transactions".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen pinjaman yang belum ditarik

Cabang menerbitkan garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen pinjaman.

Premi garansi keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar sebagai premi yang diterima. Setelah pengakuan awal, kewajiban Cabang berdasarkan masing-masing garansi diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang pada awalnya diakui dikurang dengan amortisasi kumulatif yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 57, estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap kewajiban keuangan yang timbul sebagai hasil dari garansi atau berdasarkan PSAK 71, ketentuan kerugian kredit ekspektasian dalam Catatan 18.

Premi yang diterima diakui dalam laporan laba rugi dalam pendapatan provisi dan komisi neto berdasarkan garis lurus selama umur jaminan.

Nilai nominal kontrak garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen kelonggaran tarik, di mana pinjaman yang disetujui diberikan berdasarkan persyaratan pasar, tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan. Nilai nominal instrumen ini bersama dengan kerugian kredit ekspektasian terkait diungkapkan pada Catatan 18 dan 25.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

b. Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Branch measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method.

Financial guarantees, letters of credit and undrawn loan commitments

The Branch issues financial guarantees, letters of credit and loan commitments.

Financial guarantees premium are initially recognised at fair value being the premium received. Subsequent to initial recognition, the Branch's liability under each guarantee is measured at the higher of the amount initially recognised less cumulative amortisation recognised in the statement of profit or loss and under SFAS 57, the best estimate of expenditure required to settle any financial obligation arising as a result of the guarantee, or under SFAS 71, an expected credit loss provision as set out in Note 18.

The premium received is recognised in the statement of profit or loss in net fees and commission income on a straight line basis over the life of the guarantee.

The nominal contractual value of financial guarantees, letters of credit and undrawn loan commitments, where the loan agreed to be provided is on market terms, are not recorded in the statement of financial position. The nominal values of these instruments together with the corresponding expected credit loss are disclosed in Notes 18 and 25.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

a. Penghentian pengakuan atas modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Cabang menghentikan pengakuan aset keuangan, seperti pinjaman kepada pelanggan, ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasikan kembali, sejauh, secara substansial, menjadi pinjaman baru, dengan perbedaan yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sejauh kerugian penurunan nilai belum dicatat. Pinjaman yang baru diakui diklasifikasikan sebagai *Stage* 1 untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian, kecuali pinjaman baru tersebut dianggap sebagai pembelian atau penurunan kredit awal (POCI).

Ketika melakukan penilaian apakah menghentikan pengakuan kredit atau tidak kepada nasabah, Cabang mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain:

- Perubahan mata uang pinjaman
- Pengenalan fitur ekuitas
- Perubahan *counterparty*
- Jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI

Jika modifikasi tidak menghasilkan arus kas yang secara substansial berbeda, maka modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan.

Berdasarkan perubahan arus kas yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal, Cabang mencatat keuntungan atau kerugian modifikasi, sejauh kerugian penurunan nilai belum dicatat.

b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Cabang juga menghentikan pengakuan aset keuangan jika telah mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Derecognition of financial assets and liabilities

a. Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Branch derecognises a financial asset, such as a loan to a customer, when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new loan, with the difference recognised as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded. The newly recognised loans are classified as Stage 1 for expected credit loss measurement purposes unless the new loan is deemed to be purchased or originated credit impaired (POCI).

When assessing whether to derecognise a loan to a customer, amongst others, the Branch considers the following factors:

- *Change in currency of the loan*
- *Introduction of an equity feature*
- *Change in counterparty*
- *If the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criteria*

If the modification does not result in cash flows that are substantially different, the modification does not result in derecognition.

Based on the change in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Branch records a modification gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

b. Derecognition other than for substantial modification

Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when the rights to receive cash flows from the financial asset have expired. The Branch also derecognises the financial asset if it has both transferred the financial asset and the transfer qualifies for derecognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Cabang telah menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, baik:

- Cabang telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan; atau
- Mempertahankan hak atas arus kas, tetapi telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh yang diterima tanpa penundaan material kepada pihak ketiga di bawah '*pass-through*' *arrangement*.

Pass-through arrangements adalah transaksi di mana Cabang mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan ('aset awal'), tetapi mengasumsikan kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut ke satu atau lebih entitas ('penerima akhirnya'), ketika ketiga persyaratan berikut dipenuhi:

- Cabang tidak memiliki kewajiban untuk membayar kepada penerima akhirnya kecuali jika telah mengumpulkan jumlah yang setara dari aset awal, tidak termasuk uang muka jangka pendek dengan hak untuk pemulihan penuh dari jumlah yang dipinjamkan ditambah bunga yang masih harus dibayar dengan harga pasar.
- Cabang tidak dapat menjual atau menjaminkan aset awal selain sebagai jaminan bagi penerima akhirnya.
- Cabang harus mengirimkan setiap arus kas yang dikumpulkannya atas nama penerima akhirnya tanpa penundaan material. Selain itu, Cabang tidak berhak untuk menginvestasikan kembali arus kas tersebut, kecuali untuk investasi dalam bentuk kas atau setara kas termasuk bunga yang diperoleh, selama periode antara tanggal pengumpulan dan tanggal pengiriman yang diperlukan kepada penerima akhirnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

b. Derecognition other than for substantial modification (continued)

Financial assets (continued)

The Branch has derecognised the financial asset if, and only if, either:

- *The Branch has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset; or*
- *It retains the rights to the cash flows, but has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement.*

Pass-through arrangements are transactions whereby the Branch retains the contractual rights to receive the cash flows of a financial asset (the 'original asset'), but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more entities (the 'eventual recipients'), when all of the following three conditions are met:

- *The Branch has no obligation to pay amounts to the eventual recipients unless it has collected equivalent amounts from the original asset, excluding short-term advances with the right to full recovery of the amount lent plus accrued interest at market rates.*
- *The Branch cannot sell or pledge the original asset other than as security to the eventual recipients.*
- *The Branch has to remit any cash flows it collects on behalf of the eventual recipients without material delay. In addition, the Branch is not entitled to reinvest such cash flows, except for investments in cash or cash equivalents including interest earned, during the period between the collection date and the date of required remittance to the eventual recipients.*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Cabang.

Keterlibatan berkelanjutan yang berupa jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada jumlah yang lebih rendah dari jumlah tercatat aset awal dan jumlah pertimbangan maksimum yang harus dibayarkan oleh Cabang.

Jika keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk opsi tertulis atau dibeli (atau keduanya) pada aset yang ditransfer, keterlibatan berkelanjutan diukur pada nilai yang akan diminta oleh Cabang untuk membayar setelah dibeli kembali. Dalam hal opsi put tertulis pada aset yang diukur pada nilai wajar, tingkat keterlibatan berkelanjutan entitas terbatas pada yang lebih rendah dari nilai wajar aset yang ditransfer dan harga pelaksanaan opsi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh kreditur lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas yang ada diubah secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

b. Derecognition other than for substantial modification (continued)

Financial assets (continued)

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Branch has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration the Branch could be required to pay.

If continuing involvement takes the form of a written or purchased option (or both) on the transferred asset, the continuing involvement is measured at the value the Branch would be required to pay upon repurchase. In the case of a written put option on an asset that is measured at fair value, the extent of the entity's continuing involvement is limited to the lower of the fair value of the transferred asset and the option exercise price.

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying value of the original financial liability and the consideration paid is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;

   i. kegiatan bisnis normal;

   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Cabang harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Cabang menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

a. there are no contingencies in the future, and
b. enforceable right to the following conditions;

   i. there are no contingencies in the future, and
   ii. conditions of business failures; and
   iii. conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Branch.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Branch uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Cabang menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2023 dan 2022.

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dan Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Branch determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Subsequent to initial recognition, the Branch did not reclassify its financial assets in 2023 and 2022.

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities and Note 2j for the accounting policies of impairment losses of financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, penempatan berjangka Bank Indonesia dan bank lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya peroleh diamortisasi.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari lima tahun dan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Wesel ekspor

Wesel ekspor dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/*fee* transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Cabang dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Cabang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, Bank Indonesia term deposit and other banks.

Placements with Bank Indonesia are stated at the amortised cost.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortised cost using EIR. Allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

g. Marketable securities

Marketable securities include Certificate of Bank Indonesia ("SBI") and government bonds traded in money market with terms of less than five year and are classified as amortised cost.

h. Bills receivable

Bills receivable are stated at nominal value minus by any allowance for impairment losses.

i. Loans

Loans are measured at amortised cost using EIR method less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortisation is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the normal relationship between the Branch and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Branch.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Cabang telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Cabang menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Loans *(continued)*

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loan into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Branch has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not classified at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Branch calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cabang telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Cabang mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

  Cabang menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan exposure at defaults dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana telah dijelaskan di atas.

- *Stage* 2: Ketika pinjaman yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Cabang mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Cabang mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 30 hari, penurunan *rating internal*, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets *(continued)*

Impairment on financial assets (continued)

The Branch has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument' s credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Branch groups its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

  The Branch calculates the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as explained above.

- *Stage 2: When a loan has shown a significant increase in credit risk since origination, the Branch records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Branch considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 30 days past due, decrease in internal rating, or moving a customer/facility to the watch list.*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Cabang mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (lanjutan)

- *Stage* 3: Pinjaman yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Cabang mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

Untuk aset keuangan dimana Cabang tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Cabang menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario probabilitas yang tertimbang, yaitu skenario kondisi normal, kondisi baik (*upside*), dan kondisi buruk (*downside*) untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Cabang berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu produk domestik bruto ("PDB").

Definisi gagal bayar dan pulih

Cabang mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage* 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika peminjam menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya, rating internal dari peminjam menunjukkan gagal bayar atau mendekati gagal bayar, atau debitur (atau entitas hukum dalam grup debitur) dalam pengajuan/proteksi kepailitan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets *(continued)*

Impairment on financial assets (continued)

Based on the above process, the Branch groups its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (continued)

- *Stage 3: For loans considered credit-impaired, the Branch recognises the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.*

For financial assets for which the Branch has no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

The Branch calculates expected credit loss based of three probability-weighted scenarios, which are base condition scenario, upside condition, and downside condition to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

In its expected credit loss models, the Branch relies on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Gross Domestic Product ("GDP").

Definition of default and cure

The Branch considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments, internal rating of the borrower indicating default or near-default, or the debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan pulih (lanjutan)

Merupakan kebijakan Cabang untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage* 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage* 2 atau *Stage* 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Departemen Manajemen Risiko Cabang yang independen menentukan model internal rating. Cabang menjalankan sebagian model untuk portofolio utama di mana nasabahnya, dinilai dari peringkat 1 hingga peringkat 19 menggunakan peringkat internal. Model menggabungkan informasi kualitatif dan kuantitatif dan, sebagai tambahan atas informasi khusus peminjam, memanfaatkan informasi eksternal tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku peminjam. Sumber-sumber informasi ini pertama kali digunakan untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian disesuaikan untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 untuk memasukkan informasi *forward-looking* dan klasifikasi Stage PSAK 71 atas eksposur. Hal ini diulangi untuk setiap skenario ekonomis sebagaimana mestinya.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given default* yang terstandarisasi yang menghasilkan tingkat *loss given default* tertentu. Tingkat *loss given default* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at default* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets *(continued)*

Definition of default and cure (continued)

It is the Branch's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Branch's independent Risk Management Department operates its internal rating models. The Branch runs separate models for its key portfolios in which its customers are rated from rating 1 to rating 19 using internal grades. The models incorporate both qualitative and quantitative information and, in addition to information specific to the borrower, utilise supplemental external information that could affect the borrower's behaviour. These information sources are first used to determine the probability of defaults. PDs are then adjusted for SFAS 71 expected credit loss calculations to incorporate forward looking information and the SFAS 71 Stage classification of the exposure. This is repeated for each economic scenarios as appropriate.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a standardised loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Exposure at default (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan yang ditransfer ke Cabang.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Cabang tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non - keuangan

Pada tanggal pelaporan, Cabang menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Cabang membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual non-keuangan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets *(continued)*

Exposure at default (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account transferred to the Branch.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Branch has no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment on non - financial assets

The Branch assesses at each reporting date whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Branch makes an estimate of the asset' s recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell with its value in use, and is determined for an individual non-financial asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non - keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Cabang menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset non keuangan selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets *(continued)*

Impairment on non - financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Branch uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss for an non-financial asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognised in profit or loss.

k. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognised in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari aset keuangan utamanya. Melainkan, aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan ketentuan kontraktualnya. Untuk derivatif melekat atas liabilitas keuangan dan kontrak utama non-keuangan ditetapkan bahwa instrumen derivatif harus diperhitungkan secara terpisah jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

a. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
b. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
c. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

l. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset tetap yang disusutkan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Derivative financial instruments *(continued)*

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from a host financial asset. Instead, financial assets are classified based on the business model and their contractual terms. The accounting for derivatives embedded in financial liabilities and in non-financial host contracts provides that the derivative instrument should be accounted for separately if all of the following criteria are met:

a. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;
b. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
c. The hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

l. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method. The estimated useful lives of the depreciable fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Prasarana kantor	4	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	4	*Motor vehicles*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pembaruan dan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Cabang, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Cabang menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Cabang dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognised.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration in large amounts are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Branch, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Branch assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Branch can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *leases of low value assets.*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Cabang adalah 1 Januari 2021. Cabang telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Cabang mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Cabang pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Cabang mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Cabang dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS 73 for the Branch is 1 January 2021. The Branch has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach by recognising the cumulative impact of the initial application of SFAS 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS 30 and the related interpretations.

The Branch recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Branch at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 48, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Branch recognised lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Branch and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Branch exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Cabang menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Cabang akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Branch uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Branch will recognise these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in statement of profit or loss.

The recording of implementation of SFAS 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
c. Separates the total amount of cash paid within operating activities in the statement of cash flows.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Beban dibayar di muka dan aset lain-lain

Beban dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban dibayar di muka dan Aset lain-lain".

n. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas terhadap pemegang giro dan pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

o. Pendapatan dan beban bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Prepayments and other assets

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Prepayments and Other assets" account.

n. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (excluding banks) to the Branch in accordance with fund deposit agreements. Included in this account are current and savings accounts, time deposits and other deposits which are similar in nature.

Current and savings accounts are stated at the amount payable to the current account and savings account holder.

Time deposits are stated at their nominal value.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money and time deposits.

Deposits from other banks are stated at the amount due to other banks.

o. Interest income and expenses

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortised cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Cabang merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Cabang meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, tangguhan dan pajak atas laba Cabang. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Interest income and expense *(continued)*

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Branch revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Branch subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognised as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

p. Taxation

The tax expense comprises current, deferred tax and Branch profit tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognised to the extent that realisation of such benefits in the future is probable.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke laporan perubahan rekening kantor pusat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Cabang mengajukan keberatan atau melakukan banding.

q. Penjabaran mata uang asing

Cabang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to statement of changes in head office accounts.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilised.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Branch, when the result of the objection or appeal is determined.

q. Foreign currency translation

The Branch's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted into Rupiah at the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam nilai penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Foreign currency translation *(continued)*

Below are the major exchange rates used for translation as of 31 December 2023 and 2022 (in full amount):

	2023	2022	
Poundsterling Inggris	19,627	18,786	*British Poundsterling*
Euro Eropa	17,038	16,582	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	15,397	15,568	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11,676	11,593	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10,521	10,558	*Australian Dollar*
Yuan China	2,170	2,235	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	1,971	1,997	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	109	118	*JapaneseYen*

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Cabang mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-Undang (UU) No.11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit.*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees.

Long-term and post-employment benefits

The Branch recognises unfunded employee benefits liabilities in accordance with Law No.11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") which previously Labour Law No. 13/2003 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

s. Pinjaman diterima dari bank lain

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

t. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Employee benefits *(continued)*

Long-term and post-employment benefits *(continued)*

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognised at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:
- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation*
- *any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.*

s. Borrowing from other banks

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on borrowing agreements.

t. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are measured at amortised cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortised cost by using the EIR.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Acceptance receivables and payables *(continued)*

The allowance for impairment losses is assessed by using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

u. Fees and commission income and expenses

Fees and commissions income and expense that directly related with the acquisition of financial assets are recognised as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognised as income and amortised using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognised as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans are recognised as income at the time the transactions incurred.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan, dimana diperlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Seluruh estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUGDEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Cabang telah melakukan penilaian atas kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Cabang memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Cabang harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Cabang menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit debitur; dan

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUGDEMENTS *(continued)*

Going concern

The Branch's management has made an assessment of the Branch's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Branch has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cost significant doubt upon the Branch's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements has been prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Branch uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Impairment losses on financial instruments

The Branch reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under SFAS 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:

a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
b. Nilai waktu dari uang; dan
c. Informasi yang wajar dan dapat didukung dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang menelaah apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Cabang melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Cabang berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* (PD) untuk tingkat individual;
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit eksektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi kedalam model kerugian kredit ekspektasian.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUGDEMENTS *(continued)*

Impairment losses on financial instruments (continued)

ii. Determination of expected credit life that reflect:

a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
b. The time value of money; and
c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

At each statement of financial position date, the Branch assessed whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Branch makes judgment about the borrower's financial situation and the net realisable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Branch's expected credit loss calculations under SFAS 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgments and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns probability of default (PD) to the individual grades;
b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Cabang menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Cabang seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Cabang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Cabang dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Cabang mempertimbangkan risiko ini berdasarkan perkiraan apakah ada pajak tambahan yang akan ditagihkan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUGDEMENTS *(continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Branch determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant SFAS. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Branch's accounting policies disclosed in Note 2e.

Employee benefits

The determination of the Branch's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Branch's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Branch considers this risk based on estimates of whether additional taxes will be charged.

4. KAS / *4. CASH*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	75,487,380	38,958,634	*United States Dollar*
Yuan China	37,610,636	39,387,668	*Chinese Yuan*
Rupiah	36,915,114	39,232,446	*Rupiah*
Dolar Hong Kong	3,649,615	4,412,315	*Hong Kong Dollar*
Total kas	153,662,745	121,991,063	*Total cash*

Kas dalam Rupiah termasuk kas kecil sejumlah Rp47.500 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cash in Rupiah includes petty cash amounting to Rp47,500 as of 31 December 2023 and 2022.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2023	2022	
Rupiah	3,134,935,999	1,764,012,791	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,524,379,123	1,633,318,661	*United States Dollar*
Total giro pada Bank Indonesia	4,659,315,122	3,397,331,452	*Total current accounts with Bank Indonesia*

Cabang dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Branch is required to maintain Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah for conventional banking activities and minimum statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Giro Wajib Minimum ("GWM") Cabang telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022), yang masing-masing sebesar:

As of 31 December 2023 the Bank's Minimum Statutory Reserve ("GWM") complied with the Branch Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency), which are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM Primer	9.00%	9.00%	*Primary Reserves -*
Harian*)	0.00%	0.00%	*Daily*)*
Rata-rata	9.00%	9.00%	*Average*
- PLM**)	5.00%	6.00%	*PLM**) -*
Mata uang asing***)	4.00%	4.00%	*Foreign currencies***)*

*) Berlaku per 1 September 2022, GWM Primer dalam Rupiah yang dipenuhi secara rata-rata dari 7,50% menjadi 9,00%.

**) Berdasarkan PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 5% berlaku 01 December 2023.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional ("BUK") sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

*) *Effective on September 1, 2022, Minimum Primary Reserves in Rupiah should be fulfilled in average from 7.50% to 9.00%.*

**) *Based on PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5% effective 01 December 2023.*

***) *As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Kovensional ("BUK") by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan/atau kelebihan cadangan yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Cabang dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Cabang lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Branch in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Branch which comprised Debenture Debt ("SUN"), Sharia Government Securities ("SBSN"), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Branch in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Branch's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Branch's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM Primer	14.48%	9.44%	*Primary Reserves -*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-rata	14.32%	9.25%	*Average*
- PLM	8.74%	8.32%	*PLM -*
Mata uang asing	4.00%	4.24%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Cabang telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

As of 31 December 2023 and 2022, the Branch have fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2023	2022	
Rupiah	6,091,621	4,140,265	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	842,702,818	847,042,521	*United States Dollar*
Yuan China	687,483,592	135,096,332	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	3,051,366	2,462,491	*European Euro*
Dolar Hong Kong	2,487,481	2,288,255	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	883,687	14,409	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	255,594	61,150	*Australia Dollar*
Dolar Singapura	190,886	200,625	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	55,231	68,972	*Japanese Yen*
Subtotal valuta asing	1,537,110,655	987,234,755	*Subtotal foreign currencies*
Total giro pada bank lain	1,543,202,276	991,375,020	*Total current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,228)	(1,285)	*Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto	1,543,200,048	991,373,735	***Current accounts with other banks - net***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan bank / *b. By bank*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	4,627,845	2,758,288	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	905,986	598,993	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	296,949	89,311	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	260,841	693,673	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total Rupiah	6,091,621	4,140,265	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	118,541,982	10,246,990	*Bank of China Limited, Shanghai Branch*
Bank of China Limited, Hong Kong	49,710,218	25,139,657	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	7,431,010	14,155,346	*Bank of China Limited, Beijing (Head Office)*
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	2,609,653	1,576,032	*Bank of China Limited, Frankfurt Branch*
Bank of China Limited, Cabang London	881,429	12,340	*Bank of China Limited, London Branch*
Bank of China Limited, Cabang Sydney	249,478	55,233	*Bank of China Limited, Sydney Branch*
Bank of China Limited, Cabang Singapura	190,886	200,625	*Bank of China Limited, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	44,343	57,191	*Bank of China Limited,* Tokyo Branch
Total pihak berelasi	179,658,999	51,443,414	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Standard Chartered Bank, Hong Kong	550,606,709	108,140,344	*Standard Chartered Bank, Hong Kong*
Bank of New York Mellon	420,420,209	140,311,479	*Bank of New York Mellon*
JP Morgan Chase, New York	165,584,669	310,378,160	*JP Morgan Chase, New York*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,517,558	15,617,277	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Wells Fargo, New York	52,281,096	353,142,845	*Wells Fargo, New York*
Bank of Communications, Shanghai	9,441,506	4,858,339	*Bank of Communications, Shanghai*
PT Bank CTBC Indonesia	1,298,207	1,309,306	*PT Bank CTBC Indonesia*
Euroclear Bank	1,231,760	939,937	*Euroclear Bank*
China Development Bank	594,558	613,004	*China Development Bank*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	475,386	480,650	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total pihak ketiga	1,357,451,658	935,791,341	*Total third parties*
Total mata uang asing	1,537,110,655	987,234,755	*Total foreign currencies*
Total giro pada bank lain	1,543,202,276	991,375,020	*Total current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,228)	(1,285)	*Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto	1,543,200,048	991,373,735	***Current accounts with other banks - net***

Seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All current accounts with other banks are classified as current as of 31 December 2023 and 2022.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

b. By bank *(continued)*

The annual average interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0.21%	0.25%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	1.24%	0.53%	*Foreign Currencies*

c. Berdasarkan *stage*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

c. Based on stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	991,375,020	-	-	991,375,020	***Gross carrying amount as 1 January 2023***
Aset baru	1,004,697,061	-	-	1,004,697,061	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(452,869,804)	-	-	(452,869,804)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	1,543,202,277	-	-	1,543,202,277	***31 December 2023***
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2023	1,285	-	-	1,285	***ECL allowance as at 1 January 2023***
Perubahan masukan perhitungan ECL dan penambahan aset baru	961	-	-	961	*Change to inputs used for ECL calculations and new assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(17)	-	-	(17)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	2,229	-	-	2,229	***31 December 2023***

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	764,630,320	-	-	764,630,320	***Gross carrying amount as 1 January 2022***
Aset baru	461,127,463	-	-	461,127,463	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(234,382,763)	-	-	(234,382,763)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2022	991,375,020	-	-	991,375,020	***31 December 2022***
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2022	985	-	-	985	***ECL allowance as at 1 January 2022***
Perubahan masukan perhitungan ECL dan penambahan aset baru	624	-	-	624	*Change to inputs used for ECL calculations and new assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(402)	-	-	(402)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	78	-	-	78	*Others*
31 Desember 2022	1,285	-	-	1,285	***31 December 2022***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placement with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	20,182,950,948	16,594,955,000	*United States Dollar*
Rupiah	3,213,398,621	3,925,482,191	*Rupiah*
	23,396,349,569	20,520,437,191	
Penempatan pada bank lain			***Placement with other banks***
Dolar Amerika Serikat	400,322,000	155,675,000	*United States Dollar*
Rupiah	-	140,000,000	*Rupiah*
	400,322,000	295,675,000	
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23,796,671,569	20,816,112,191	*Total placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,593)	(76,740)	*Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	23,796,647,976	20,816,035,451	***Placement with Bank Indonesia and other banks - net***

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placement with Bank Indonesia***
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	3,165,000,000	3,926,000,000	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga yang belum diamortisasi	(461,293)	(517,809)	*Unamortised interest*
Subtotal	3,164,538,707	3,925,482,191	*Subtotal*
Penempatan deposito berjangka pada Bank Indonesia			***Placement with Bank Indonesia term deposit***
Dolar Amerika Serikat	19,646,572,000	16,594,955,000	*United States Dollar*
Rupiah	-	-	*Rupiah*
Penempatan Surat Berharga pada Bank Indonesia			***Placement with Bank Indonesia Security***
Dolar Amerika Serikat (SVBI)	538,895,000	-	*United States Dollar*
Rupiah (SRBI)	50,000,000	-	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga yang belum diamortisasi	(3,656,138)	-	*Unamortised interest*
Subtotal	585,238,862	-	*Subtotal*
Penempatan pada bank lain			***Placement with other banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Call money	400,322,000	155,675,000	*Call money*
Rupiah	-	140,000,000	*Rupiah*
	20,632,132,862	16,890,630,000	
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23,796,671,569	20,816,112,191	*Total placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,593)	(76,740)	*Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	23,796,647,976	20,816,035,451	***Placements with Bank Indonesia and other banks - net***

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

b. By type *(continued)*

The annual average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	5.91%	3.01%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	4.31%	1.59%	*Foreign Currencies*

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. By collectibility

All placements with other banks are classified as current as of 31 December 2023 and 2022.

d. Berdasarkan *stage*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pada penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

d. Based on stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances in placements with other banks is, as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2023	295,675,000	-	-	295,675,000	***at 1 January 2023***
Aset baru	400,322,000	-	-	400,322,000	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(295,675,000)	-	-	(295,675,000)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	400,322,000	-	-	400,322,000	***31 December 2023***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2023	76,740	-	-	76,740	***at 1 January 2023***
Perubahan masukan perhitungan ECL dan penambahan aset baru	23,593	-	-	23,593	*Change to inputs used for ECL calculations and new assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(76,740)	-	-	(76,740)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	-				*Others*
31 Desember 2023	23,593	-	-	23,593	***31 December 2023***

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2022	199,535,000	-	-	199,535,000	***at 1 January 2022***
Aset baru	295,675,000	-	-	295,675,000	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(199,535,000)	-	-	(199,535,000)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2022	295,675,000	-	-	295,675,000	***31 December 2022***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2022	18,395	-	-	18,395	***at 1 January 2022***
Perubahan masukan perhitungan ECL dan penambahan aset baru	76,740	-	-	76,740	*Change to inputs used for ECL calculations and new assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(18,395)	-	-	(18,395)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
31 Desember 2022	76,740	-	-	76,740	***31 December 2022***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan *stage* (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

d. Based on stage *(continued)*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek - biaya diamortisasi terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities - amortised cost consist of:

	31 Desember/*December* 2023			
	Rupiah	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Total**	
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi				***Marketable Securities - amortised cost***
Obligasi Pemerintah	5,722,281,149	7,037,609,741	12,759,890,890	*Government Bonds*
Total efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	5,722,281,149	7,037,609,741	12,759,890,890	***Total marketable securities - amortised cost***

	31 Desember/*December* 2022			
	Rupiah	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Total**	
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi				***Marketable Securities - amortised cost***
Obligasi Pemerintah	5,839,333,389	8,351,899,135	14,191,232,524	*Government Bonds*
Total efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	5,839,333,389	8,351,899,135	14,191,232,524	***Total marketable securities - amortised cost***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Cabang memiliki surat berharga obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai *Capital Equivalency Maintained Assets* ("CEMA") masing-masing sebesar Rp6.196.620.215 dan Rp6.329.774.005.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2014, kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri wajib menyerahkan laporan realisasi *Capital Equivalency Maintained Assets* ("CEMA"). CEMA minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 8% dari rata-rata total kewajiban selama satu bulan dikurangi rata-rata total kewajiban antar kantor. Cabang telah memenuhi ketentuan diatas.

As of 31 December 2023 and 2022, the Branch has government bonds which are classified as Capital Equivalency Maintained Assets ("CEMA") amounted to Rp6,196,620,215 and Rp6,329,774,005, respectively.

In accordance with Bank Indonesia's Regulation No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank", effective as of January 1, 2014, branch from foreign bank needs to submit a realisation report of Capital Equivalency Maintained Asset ("CEMA"). Minimum CEMA requirement is 8% from average of total liabilities of a month deducted by average of total inter-branch liabilities. The Branch has complied with the above regulation.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. WESEL EKSPOR

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 31.

a. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	452,274,104	1,740,345,174	*United States Dollar*
Yuan China	528,706,800	1,364,425,372	*Chinese Yuan*
Total wesel ekspor	980,980,904	3,104,770,546	*Total bills receivable*
Bunga wesel diterima dimuka	(10,410,556)	(32,175,592)	*Bills interest received in advance*
Total	970,570,348	3,072,594,954	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274,815)	(593,918)	*Allowance for impairment losses*
Wesel ekspor - neto	970,295,533	3,072,001,036	***Bills receivable - net***

b. Berdasarkan kolektibilitas

Semua wesel ekspor digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Berdasarkan *stage*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2023	3,072,594,954	-	-	3,072,594,954	***at 1 January 2023***
Aset baru	970,570,348	-	-	970,570,348	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3,072,594,954)	-	-	(3,072,594,954)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	970,570,348	-	-	970,570,348	***31 December 2023***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2023	593,918	-	-	593,918	***at 1 January 2023***
Perubahan masukan perhitungan ECL dan penambahan aset baru	54,175	-	-	54,175	*Change to inputs used for ECL calculations and new assets originate*
Aset dihentikan-pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(363,198)	-	-	(363,198)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	(10,080)			(10,080)	*Others*
31 Desember 2023	274,815	-	-	274,815	***31 December 2023***

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2022	1,920,537,756	-	-	1,920,537,756	***at 1 January 2022***
Aset baru	3,072,594,954	-	-	3,072,594,954	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,920,537,756)	-	-	(1,920,537,756)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2022	3,072,594,954	-	-	3,072,594,954	***31 December 2022***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2022	1,535,136	-	-	1,535,136	***at 1 January 2022***
Perubahan masukan perhitungan ECL dan penambahan aset baru	178,651	-	-	178,651	*Change to inputs used for ECL calculations and new assets originate*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,259,784)	-	-	(1,259,784)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	139,915	-	-	139,915	*Others*
31 Desember 2022	593,918	-	-	593,918	***31 December 2022***

9. BILLS RECEIVABLE

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 31.

a. By currency

b. By collectibility

All bills receivable are classified as current as of 31 December 2023 and 2022.

c. Based on stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

9. WESEL EKSPOR (lanjutan)

c. Berdasarkan *stage* (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel ekspor.

9. BILLS RECEIVABLE *(continued)*

c. Based on stage *(continued)*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible bills receivable.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. LOANS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

	2023	2022	
Modal Kerja			***Working Capital***
Dolar Amerika Serikat	6,487,369,761	6,298,215,892	*United States Dollar*
Rupiah	5,787,221,952	3,909,117,584	*Rupiah*
Total	12,274,591,713	10,207,333,476	*Total*
Investasi			***Investment***
Dolar Amerika Serikat	4,717,020,083	5,096,120,476	*United States Dollar*
Rupiah	1,816,810,172	1,853,310,959	*Rupiah*
Yuan China	356,080,035	509,309,585	*Chinese Yuan*
Total	6,889,910,290	7,458,741,020	*Total*
Konsumsi			***Consumer***
Rupiah	6,992,883	7,776,449	*Rupiah*
Total kredit yang diberikan	19,171,494,886	17,673,850,945	***Total loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,798,788,796)	(1,428,073,951)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto	17,372,706,090	16,245,776,994	***Loans - net***

Selama tahun 2023 dan 2022, Cabang memberikan kredit pemilikan mobil dan kredit pemilikan rumah untuk karyawan dengan jumlah sebesar Rp6.992.884 dan Rp7.776.449. Seluruh kredit ini memiliki tingkat suku bunga yang telah ditentukan dengan jangka waktu berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun untuk kredit kepemilikan mobil dan 4 tahun sampai 20 tahun untuk kredit kepemilikan rumah. Kredit ini dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

In 2023 and 2022, the Branch granted car loans and housing loans to employees with amounting to Rp6,992,884 and Rp7,776,449 respectively. These loans have a specified interest rate with terms of 3 years to 5 years for car loans and 4 years to 20 years for housing loans. These loans are collectible through monthly salary deductions.

Kredit yang diberikan dijamin dengan *corporate guarantee*, akun piutang perusahaan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Loans are generally collateralised by corporate guarantees, companies' accounts trade receivables, time deposits and other acceptable collateral.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (giro dan deposito) pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nil dan Rp43.243.853.

Loans secured by cash collateral (current accounts and time deposits) as of 31 December 2023 and 2022 amounted to nil and Rp43,243,853, respectively.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. By type and currency*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Cabang telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Minimum Pemberian Kredit ("BMPK").

As of 31 December 2023 and 2022, the Branch complied with Bank Indonesia's regulation regarding Legal Lending Limit ("LLL").

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

	2023	2022	
Industri pengolahan	5,636,872,574	5,342,268,287	*Processing industry*
Transportasi & jaringan komunikasi	4,857,845,959	3,916,527,381	*Transportation & communication line*
Pertambangan	3,284,501,583	2,703,313,236	*Mining*
Listrik, gas & air	2,481,945,339	2,478,255,224	*Gas, Water and electricity*
Konstruksi	1,140,424,112	1,529,361,612	*Constructions*
Perusahaan pembiayaan	1,009,730,695	815,839,350	*Financing companies*
Jasa persewaan	617,194,883	634,264,571	*Rental services*
Perdagangan	135,986,858	-	*Trading*
Perbankan	-	155,583,976	*Banking*
Rekreasi & hiburan	-	90,660,860	*Recreation & entertainment*
Perkebunan	-	-	*Agriculture*
Lainnya	6,992,883	7,776,448	*Others*
Total kredit yang diberikan	19,171,494,886	17,673,850,945	***Total loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,798,788,796)	(1,428,073,951)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto	17,372,706,090	16,245,776,994	***Loans - net***

Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

The average contractual annual interest rates for loans are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	6.42%	5.35%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	6.56%	3.65%	*Foreign Currencies*

c. Berdasarkan kolektibilitas / ***c. By collectibility***

Kredit yang diberikan digolongkan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Loans classified by collectibility as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Lancar	16,844,666,010	16,373,116,189	*Current*
Dalam perhatian khusus	2,153,669,876	1,036,914,896	*Special mentioned*
Kurang lancar	-	-	*Sub-standard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	173,159,000	263,819,860	*Loss*
Total kredit yang diberikan	19,171,494,886	17,673,850,945	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,798,788,796)	(1,428,073,951)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto	17,372,706,090	16,245,776,994	***Loans - net***

d. Kredit sindikasi / ***d. Syndicated loans***

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndicated loan agreements with the other banks.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Cabang dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.135.873.589 dan Rp10.521.056.278. Partisipasi Cabang dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 0,08% hingga 8,33% dan 0,67% hingga 66,67% (tidak diaudit).

e. Kredit yang direstrukturisasi

Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari perpanjangan jatuh tempo dan perubahan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp2.326.828.876 dan Rp2.350.498.009 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.728.921.392 dan Rp1.285.608.526.

f. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 0% dan 0,15%. Rasio kredit bermasalah - bruto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 0,90% dan 1,51%.

g. Berdasarkan *stage*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

10. LOANS *(continued)*

d. Syndicated loans *(continued)*

The Branch's participation in syndicated loans with other banks as of 31 December 2023 and 2022 amounted to RpRp11,135,873,589 and Rp10,521,056,278, respectively. The Branch's participation in syndicated loans as of 31 December 2023 and 2022 ranged from 0.08% to 8.33% and 0.67% to 66.67%, respectively (unaudited).

e. Restructured loans

The restructuring of loans include extension of maturity dates and changes in interest rates. As of 31 December 2023 and 2022, total restructured loans amounted to Rp 2,326,828,876 and Rp2,350,498,009 with allowance for impairment losses amounted to Rp1,728,921,392 and Rp1,285,608,526, respectively.

f. Non-performing loan ratio

Net non-performing loans (NPL) ratio as of 31 December 2023 and 2022, are 0% and 0.15%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of 31 December 2023 and 2022, are 0.90% and 1.51%, respectively.

g. Based on stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows:

	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2023	15,232,692,077	2,177,339,008	263,819,860	17,673,850,945	***at 1 January 2023***
Aset baru	6,130,395,353	-	-	6,130,395,353	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4,518,421,420)	(23,669,132)	(53,389,848)	(4,595,480,400)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Potongan pinjaman	-	-	(37,271,012)	(37,271,012)	*Haircut*
Transfer *Stage* 1 ke 2	-	-	-	-	*Transfers Stage 1 to 2*
Transfer *Stage* 3 ke 2	-	-	-	-	*Transfers Stage 3 to 2*
31 Desember 2023	16,844,666,010	2,153,669,876	173,159,000	19,171,494,886	***31 December 2023***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2023	61,539,621	1,128,460,693	238,073,637	1,428,073,951	***at 1 January 2023***
Aset baru	28,077,684	427,301,699	16,594,687	471,974,070	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(19,749,901)	-	(81,509,324)	(101,259,225)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Transfer *Stage* 1 ke 2	-	-	-	-	*Transfers Stage 1 to 2*
Transfer *Stage* 3 ke 2	-	-	-	-	*Transfers Stage 3 to 2*
31 Desember 2023	69,867,404	1,555,762,392	173,159,000	1,798,788,796	***31 December 2023***

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

g. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *g. Based on stage (continued)*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows: (continued)

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	14,473,852,311	269,692,620	1,116,051,707	15,859,596,638	***Gross carrying amount as at 1 January 2022***
Aset baru	5,213,528,581	51,801,409	-	5,265,329,990	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3,314,264,703)	(9,485,910)	(127,325,070)	(3,451,075,683)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Transfer *Stage* 1 ke 2	(1,140,424,112)	1,140,424,112	-	-	*Transfers Stage 1 to 2*
Transfer *Stage* 3 ke 2	-	724,906,777	(724,906,777)	-	*Transfers Stage 3 to 2*
31 Desember 2022	15,232,692,077	2,177,339,008	263,819,860	17,673,850,945	***31 December 2022***
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2022	262,595,524	156,743,263	521,912,828	941,251,615	***ECL allowance as at 1 January 2022***
Aset baru	173,821,217	82,325,762	264,700,984	520,847,963	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(34,025,627)	-	-	(34,025,627)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Transfer *Stage* 1 ke 2	(340,851,493)	340,851,493	-	-	*Transfers Stage 1 to 2*
Transfer *Stage* 3 ke 2	-	548,540,175	(548,540,175)	-	*Transfers Stage 3 to 2*
31 Desember 2022	61,539,621	1,128,460,693	238,073,637	1,428,073,951	***31 December 2022***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	1 Januari 2023/ *1 January 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Harga perolehan					***Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Prasarana kantor	57,661,064	23,428,731	(6,300,552)	74,789,243	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	167,336,539	6,343,447	(5,123,689)	168,556,297	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	7,771,900	-	-	7,771,900	*Motor vehicles*
Total kepemilikan langsung	232,769,503	29,772,178	(11,424,241)	251,117,440	*Total direct ownership*
Aset guna usaha	81,228,749	9,806,977	-	91,035,726	*Right-of-use assets*
Total biaya perolehan	313,998,252	39,579,155	(11,424,241)	342,153,166	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Prasarana kantor	(48,099,725)	(6,639,165)	6,300,552	(48,438,338)	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	(121,146,819)	(22,998,609)	5,112,487	(139,032,941)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(7,614,583)	(34,323)	-	(7,648,906)	*Motor vehicles*
Total kepemilikan langsung	(176,861,127)	(29,672,097)	11,413,039	(195,120,185)	*Total direct ownership*
Aset guna usaha	(41,639,266)	(15,145,095)	-	(56,784,361)	*Right-of-use assets*
Total akumulasi penyusutan	(218,500,393)	(44,817,192)	11,413,039	(251,904,546)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	95,497,859			90,248,620	***Net book value***

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	1 Januari 2022/ *1 January 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Harga perolehan					***Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Prasarana kantor	56,316,122	5,904,209	(4,559,267)	57,661,064	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	148,210,944	21,530,945	(2,405,350)	167,336,539	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	7,771,900	-	-	7,771,900	*Motor vehicles*
Total kepemilikan langsung	212,298,966	27,435,154	(6,964,617)	232,769,503	*Total direct ownership*
Aset guna usaha	45,822,164	35,406,585	-	81,228,749	*Right-of-use assets*
Total biaya perolehan	258,121,130	62,841,739	(6,964,617)	313,998,252	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Prasarana kantor	(49,118,698)	(3,540,098)	4,559,071	(48,099,725)	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	(92,800,614)	(30,748,826)	2,402,621	(121,146,819)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(6,856,198)	(758,385)	-	(7,614,583)	*Motor vehicles*
Total kepemilikan langsung	(148,775,510)	(35,047,309)	6,961,692	(176,861,127)	*Total direct ownership*
Aset guna usaha	(27,736,597)	(13,902,669)	-	(41,639,266)	*Right-of-use assets*
Total akumulasi penyusutan	(176,512,107)	(48,949,978)	6,961,692	(218,500,393)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	81,609,023			95,497,859	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp44.817.192 dan Rp48.949.978 (Catatan 24).

The depreciation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp44,817,192 and Rp48,949,978, respectively (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp144.813.680 dan Rp87.137.729 (tidak diaudit).

As of 31 December 2023 and 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 144,813,680 and Rp87,137,729, respectively (unaudited).

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.712.765 dan Rp102.712.765. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets are insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp102,712,765 and Rp102,712,765, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets recorded as part of other operating income in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan	144,855	52,000	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(2,038)	(2,924)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	142,817	49,076	***Gain on sale of fixed assets***

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *12. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Term deposit valas devisa hasil ekspor	1,955,419,000	-	*Term deposit foreign exchange export proceeds*
Setoran jaminan	9,555,032	8,620,979	*Security deposits*
Beban dibayar dimuka	6,366,139	6,776,388	*Prepayments*
Uang muka	2,635,672	8,976,199	*Advances*
Lain-lain	292,278	162,122	*Others*
Total	1,974,268,121	24,535,688	*Total*

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Tagihan akseptasi / *a. Acceptance receivables*

	2023	2022	
Rupiah	139,532,119	132,063,567	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	104,443,263	12,849,259	*United States Dollar*
Total tagihan akseptasi	243,975,382	144,912,826	*Total acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,617)	(14,697)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto	243,962,765	144,898,129	***Acceptance receivables - net***

b. Berdasarkan *stage* / *b. Based on stage*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	144,912,826	-	-	144,912,826	***Gross carrying amount as at 1 January 2023***
Aset baru	243,975,382	-	-	243,975,382	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(144,912,826)	-	-	(144,912,826)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	243,975,382	-	-	243,975,382	***31 December 2023***
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2023	14,697	-	-	14,697	***ECL allowance as at 1 January 2023***
Aset baru	12,617	-	-	12,617	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(14,697)	-	-	(14,697)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
31 Desember 2023	12,617	-	-	12,617	***31 December 2023***

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan *stage* (lanjutan)

b. Based on stage (continued)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows: (continued)

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2022	191,116,476	-	-	191,116,476	***at 1 January 2022***
Aset baru	144,912,826	-	-	144,912,826	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(191,116,476)	-	-	(191,116,476)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2022	144,912,826	-	-	144,912,826	***31 December 2022***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2022	40,484	-	-	40,484	***at 1 January 2022***
Aset baru	14,697	-	-	14,697	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(40,484)	-	-	(40,484)	*Assets derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
31 Desember 2022	14,697	-	-	14,697	***31 December 2022***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

As of 31 December 2023 and 2022, acceptances receivables are classified as current.

c. Liabilitas akseptasi

c. Acceptance payables

	2023	2022	
Rupiah	139,532,119	132,063,567	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	104,443,263	12,849,259	*United States Dollar*
Total	243,975,382	144,912,826	*Total*

14. SIMPANAN NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	13,367,888,874	13,479,231,386	*Current accounts*
Deposito berjangka	3,955,852,249	3,619,838,084	*Time deposits*
Tabungan	483,879,566	443,744,517	*Saving accounts*
	17,807,620,689	17,542,813,987	

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan) / *a. By currency (continued)*

	2023	2022	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	24,543,928,195	24,499,411,351	*Current accounts*
Deposito berjangka	3,466,188,781	1,268,999,254	*Time deposits*
Tabungan	860,900,588	899,297,782	*Saving accounts*
	28,871,017,564	26,667,708,387	
Total	46,678,638,253	44,210,522,374	***Total***

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari simpanan dalam dolar Amerika Serikat.

Deposits from customers in foreign currencies primarily represent United States dollar.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits from customers are as follows:

	2023	2022	
Giro			*Current accounts*
Rupiah	2.25%	1.60%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.40%	0.29%	*Foreign currencies*
Tabungan			*Saving accounts*
Rupiah	2.86%	1.93%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.55%	0.24%	*Foreign currencies*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4.39%	3.47%	*Rupiah*
Mata uang asing	2.54%	0.91%	*Foreign currencies*

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, *letters of credit* dan bank garansi / *b. Amounts blocked and pledged as loans, letters of credit and bank guarantee collateral*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	28,408,588	263,984,076	*United States Dollar*
Rupiah	58,121,466	80,899,218	*Rupiah*
Yuan China	-	-	*Chinese Yuan*
Total	86,530,054	344,883,294	*Total*

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2023	2022	
Yuan China	3,280,779,631	1,126,916,539	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	98,107,701	353,276,886	*United States Dollar*
Rupiah	32,654,907	30,115,720	*Rupiah*
Total	3,411,542,239	1,510,309,145	*Total*

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Simpanan dari bank lain terdiri dari: (lanjutan) / *Deposits from other banks consist of: (continued)*

b. Berdasarkan jenis / *b. By type*

	2023	2022	
Giro	3,411,542,239	1,354,634,145	*Current accounts*
Call money	-	155,675,000	*Call money*
Total	3,411,542,239	1,510,309,145	*Total*

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari satu bulan sampai dengan satu bulan.

The terms of deposits from other banks in call money are from less than one month to one month period.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari Bank lain adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	2023	2022	
Giro			*Current accounts*
Rupiah	1.21%	1.21%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.94%	0.80%	*Foreign currencies*
Call money			*Call money*
Rupiah	5.85%	2.86%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.18%	0.99%	*Foreign currencies*

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2023	2022	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes payable:*
Pasal 29	72,904,752	127,220,829	*Articles 29*
Pajak atas laba cabang	82,651,561	56,943,869	*Branch profit tax*
Subtotal	155,556,313	184,164,698	*Subtotal*
Utang pajak lainnya:			*Other taxes payable:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 25	39,958,052	7,640,512	*Article 25*
Pasal 21	3,420,464	4,171,905	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	433,504	1,401,268	*Articles 23 and 26*
Pasal 4 (2)	17,506,580	10,657,241	*Article 4 (2)*
Lain-lain	106,205	168,960	*Others*
Subtotal	61,424,803	24,039,886	*Subtotal*
Total	216,981,118	208,204,584	*Total*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2023	2022	
Kini	466,239,586	321,221,823	*Current*
Tangguhan	(81,775,039)	(133,890,081)	*Deferred*
Pajak atas laba cabang	82,651,561	56,943,869	*Branch profit tax*
Total	467,116,108	244,275,611	*Total*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	1,788,728,455	894,370,374	*Income before tax expense*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Kenikmatan natura	190,479	4,982,955	*Benefit in kind*
Lainnya	22,401,547	27,304,929	*Others*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	300,062,853	548,495,312	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	7,908,078	(6,330,596)	*Provision for employee benefits*
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	3,435,900	6,486,008	*Provision for 13th and 14th salary*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(8,493,481)	(23,314,002)	*Unrealised loss (gain) on derivative transactions*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(2,145,504)	(372,939)	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan pembayaran bonus	7,235,197	8,477,157	*Provision for bonus*
Keuntungan penjualan asset tetap	(52,678)	-	*Gain on fixed asset disposal*
Penghasilan kena pajak	2,119,270,846	1,460,099,198	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	466,239,586	321,221,823	*Income tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(393,334,834)	(194,000,994)	*Prepaid income tax*
Subtotal	72,904,752	127,220,829	*Subtotal*
Pajak atas laba cabang	82,651,561	56,943,869	*Branch profit tax*
Total	155,556,313	184,164,698	*Total*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 yang mengatur penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 22% tahun pajak 2023 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020 which stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 22% for the Fiscal Year 2023 onwards.

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2023.

In October 2021, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan was enacted and Provided 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2023 onwards.

Pajak atas laba Cabang dalam tahun berjalan 2023 dan 2022 adalah sebesar 5% dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan badan.

The Branch profit tax for the year is calculated in 2023 and 2022 at 5% of taxable income after deducting corporate income tax expense.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended 31 December 2023, will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan SPT Cabang yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2022 conformed with the Branch's annual tax return filed to the Tax Office.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Cabang sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the Branch's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	1,788,728,455	894,370,374	*Income before tax expense*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted marginal tax rate*
	393,520,260	196,761,482	
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	4,970,264	7,103,335	*Permanent differences at enacted marginal tax rate*
Pajak atas laba cabang	82,651,563	56,943,869	*Branch profit tax*
Penyesuaian tarif pajak	(14,025,979)	(16,533,075)	*Tax rate adjustment*
Beban pajak	467,116,108	244,275,611	***Income tax expense***

Tarif pajak efektif rata-rata (beban pajak dibagi laba sebelum beban pajak) Cabang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 25.9% dan 25,9%.

Branch's average effective tax rate (tax expenses divided income before tax expense) for the year ended 31 December 2023 and 2022 are 25.9% and 25.9%, respectively.

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih

e. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2023				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	301,730,830	79,937,820	-	381,668,650	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	11,024,795	1,830,192	(275,738)	12,579,249	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	5,373,106	2,386,507	-	7,759,613	*Provision form bonus*
Penyisihan gaji ke-13 dan 14	13,966,539	377,307	-	14,343,846	*Provision for 13th and 14th salary*
Penyusutan aset tetap dan hak guna	(96,591)	(556,975)	-	(653,566)	*Depreciation of fixed assets and right-of-use*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(8,362,567)	(2,199,812)	-	(10,562,379)	*Unrealised gain on derivative transactions*
Total aset/(liabilitas) pajak tangguhan	**323,636,112**	**81,775,039**	**(275,738)**	**405,135,413**	***Total deferred tax asset/(liabilites)***

	2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	161,820,190	139,910,640	-	301,730,830	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	11,292,176	(2,532,930)	2,265,549	11,024,795	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	7,262,652	(1,889,546)	-	5,373,106	*Provision form bonus*
Penyisihan gaji ke-13 dan 14	7,188,568	6,777,971	-	13,966,539	*Provision for 13th and 14th salary*
Penyusutan aset tetap dan hak guna	2,241,136	(2,337,727)	-	(96,591)	*Depreciation of fixed assets and right-of-use*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(2,324,240)	(6,038,327)	-	(8,362,567)	*Unrealised gain on derivative transactions*
Total aset/(liabilitas) pajak tangguhan	**187,480,482**	**133,890,081**	**2,265,549**	**323,636,112**	***Total deferred tax asset/(liabilites)***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Cabang bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Branch is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realised in the future period.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA / *17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit obligations consist as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca-kerja manajemen jangka pendek	3,030,563	3,030,563	*Short term post-employment benefits of management*
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	48,568,527	42,566,775	*Pension and other post retirement obligations*
	51,599,090	45,597,338	

Cabang mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Yusi dan Rekan, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 13 Maret 2024 dan 21 Maret 2023. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

Branch determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation as of 31 December 2023 and 2022 and performed by an independent actuary, KKA Yusi dan Rekan, based on its reports dated 13 March 2024 and 21 March 2023, respectively. Obligation for postemployment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the calculation as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	6.37%-7.10%	5.52%-7.43%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8.50%	8.50%	*Annual salary growth rate*
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ *TMI 2019 table*	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ *5% of TMI 2019*	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/*5% up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 55 years old*	5% sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/*5% up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 55 years old*	*Withdrawal rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/*years old*	57 tahun/*years old*	*Normal retirement age*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	5,099,711	6,999,527	*Current service cost*
Beban bunga	2,959,460	2,434,222	*Interest cost*
Biaya jasa perubahan program	(2,281,296)	-	*Service cost for plan amendments*
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(66,062)	(109,788)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total beban imbalan kerja	5,711,813	9,323,961	***Total employee benefits expense***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas pada awal tahun	42,566,775	46,510,238	*Liability at beginning of year*
Pencadangan tahun berjalan	5,711,813	9,323,961	*Provision during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(774,688)	(2,716,085)	*Payments during the year*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	1,064,627	(10,551,339)	*Total amount recognised in other comprehensive income*
Liabilitas pada akhir tahun	48,568,527	42,566,775	***Liability at end of year***

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liability for employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	42,566,775	46,510,238	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	5,099,711	6,999,527	*Current service cost*
Beban bunga	2,959,460	2,434,222	*Interest cost*
Pengukuran kembali aktuarial	(2,281,296)	-	*Remeasurement of defined benefit plan*
Manfaat yang dibayarkan	(774,688)	(2,716,085)	*Benefits paid*
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	998,565	(10,661,127)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Saldo pada akhir tahun	48,568,527	42,566,775	***Balance at end of year***

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	7,284,802	17,836,141	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	1,064,627	(10,551,339)	*Actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	8,349,429	7,284,802	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increment rate by 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation (unaudited):

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Dampak pada agregat biaya jasa kini *service cost*	6,535,780	8,033,229	7,964,177	6,581,153	*Effect on the aggregate current*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	44,508,805	53,189,826	52,756,259	44,803,582	*Effect on present value of employee benefit obligation*
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Dampak pada agregat biaya jasa kini *service cost*	6,211,144	7,555,271	7,531,484	6,220,284	*Effect on the aggregate current*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	39,241,175	46,336,084	46,229,110	39,272,569	*Effect on present value of employee benefit obligation*

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity of present value of benefits obligation as of 31 December 2023 and 2022, are as follows (unaudited):

	2023	2022	
0 sampai 1 tahun	612,351	517,115	*0 to 1 years*
1 sampai 5 tahun	23,335,331	20,827,155	*1 to 5 years*
6 sampai 10 tahun	42,200,232	39,440,800	*6 to 10 years*
Di atas 10 tahun	722,038,304	282,292,208	*Beyond 10 years*
Saldo akhir	788,186,218	343,077,278	***Ending balance***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah tahun 17,57 tahun dan 12,94 tahun (tidak diaudit).

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 are years 17.57 years and 12.94 years, respectively (unaudited).

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dari fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, bank garansi dan *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan masing-masing adalah sebesar Rp14.725.714 dan Rp23.935.358.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of 31 December 2023 and 2022, estimated losses on commitments and contingencies from unused loan facilities, bank guarantees and outstanding irrevocable letters of credit amounting to Rp14,725,714 and Rp23,935,358, respectively.

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances by staging are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2023	13,196,672,837	3,905,888	-	13,200,578,725	***at 1 January 2023***
Komitmen dan kontinjensi baru	8,412,245,776	-	-	8,412,245,776	*Commitments and contingencies originated*
Komitmen dan kontinjensi dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali *write-offs*)	(8,044,964,373)	(3,905,888)	-	(8,048,870,261)	*Commitments and contingencies derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	13,563,954,240	-	-	13,563,954,240	***31 December 2023***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2023	23,351,838	583,520	-	23,935,358	***at 1 January 2023***
Komitmen dan kontinjensi baru	9,278,832	-	-	9,278,832	*Commitments and contingencies originated*
Komitmen dan kontinjensi dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali *write-offs*)	(17,756,571)	(583,520)	-	(18,340,091)	*Commitments and contingencies derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Perubahan masukan, digunakan untuk perhitungan ECL	-	-	-	-	*Changes to inputs used for ECL calculations*
Lain-lain	(148,385)	-	-	(148,385)	*Others*
31 Desember 2023	14,725,714	-	-	14,725,714	***31 December 2023***

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto					***Gross carrying amount as***
1 Januari 2022	12,626,332,582	-	-	12,626,332,582	***at 1 January 2022***
Komitmen dan kontinjensi baru	8,276,683,642	3,905,888	-	8,280,589,530	*Commitments and contingencies originated*
Komitmen dan kontinjensi dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali *write-offs*)	(7,706,343,387)	-	-	(7,706,343,387)	*Commitments and contingencies derecognised or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2022	13,196,672,837	3,905,888	-	13,200,578,725	***31 December 2022***
Penyisihan atas ECL					***ECL allowance as***
1 Januari 2022	9,772,847	-	-	9,772,847	***at 1 January 2022***
Komitmen dan kontinjensi baru	19,090,747	583,520	-	19,674,267	*Commitments and contingencies originated*
Komitmen dan kontinjensi dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali *write-offs*)	(6,168,696)	-	-	(6,168,696)	*Commitments and contingencies derecognised or repaid (excluding write-offs)*
Perubahan masukan, digunakan untuk perhitungan ECL	-	-	-	-	*Changes to inputs used for ECL calculations*
Lain-lain	656,940	-	-	656,940	*Others*
31 Desember 2022	23,351,838	583,520	-	23,935,358	***31 December 2022***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontijensi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible commitments and contingencies.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

Liabilitas lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 26.

	2023	2022	
Term deposit valas devisa hasil ekspor	1,955,419,000	-	*Time deposit foreign exchange of exports*
Setoran jaminan	509,081,939	541,545,439	*Security deposits*
Bonus yang masih harus dibayar	85,341,539	74,670,442	*Accrued bonus*
Kiriman uang yang belum terselesaikan	40,822,758	62,829,236	*Inward remittance*
Liabilitas sewa	27,482,857	33,398,753	*Lease liabilities*
Komisi diterima di muka	32,203,265	21,952,564	*Unearned commission*
Pengiriman uang ke luar negeri	30,450,098	3,185,904	*Outward remmittance*
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	49,190,556	-	*Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation*
Lain-lain	26,991,857	24,386,176	*Others*
Total	2,756,983,869	761,968,514	*Total*

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing adalah sebesar Rp2.057.882 dan Rp1.229.774 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The balances of interest expense from lease liabilities amounts to Rp2,057,882 and Rp1,229,774 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

20. SIMPANAN DAN PENYERTAAN KANTOR PUSAT

20. DEPOSITS AND INVESTMENT FROM HEAD OFFICE

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat, untuk tujuan modal kerja dan memenuhi persyaratan jumlah dana yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Deposits from head office represent the funds placed in Indonesia by the Head Office for working capital purposes and meeting the requirement of funds declared by Financial Services Authority ("OJK"), which are rolled-over on a periodical basis.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *declared* dana usaha Cabang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, declared operating fund of the Branch are as follows:

	2023	2022	
Simpanan dari Kantor Pusat (2023: USD320.000.000 (nilai penuh) dan konversi laba yang belum ditransfer sebesar Rp680.000.000; 2021 dan Rp500.500.000 ; 2022 USD320.000.000 (nilai penuh))	6,107,540,000	6,162,100,000	*Deposits from Head Office (2022: USD320,000,000 (full amount) and converted unremitted earnings amounting Rp680,000,000; 2021:and Rp500,500,000; 2022 USD320,000,000 (full amount)*
Penyertaan Kantor Pusat	666,530,000	666,530,000	*Head office investments*
Total	6,774,070,000	6,828,630,000	*Total*

Pada tanggal 4 Agustus 2015, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. S-37/PB.32/2015 tanggal 20 April 2015, Cabang melakukan konversi simpanan Kantor Pusat sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) menjadi penyertaan Kantor Pusat sebesar Rp666.530.000.

On August 4, 2015, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.S-37/PB.32/2015 dated April 20, 2015, the Branch converted deposits from Head Office amounting to USD50,000,000 (full amount) into Head Office investment amounting to Rp666,530,000.

Pada tanggal 3 Januari 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited (Kantor Pusat) telah menyampaikan tambahan *declared* dana usaha sebesar USD70.000.000 (nilai penuh) sehingga *declared* dana usaha Cabang meningkat dari USD250.000.000 (nilai penuh) menjadi USD320.000.000 (nilai penuh).

On January 3, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited (Head Office) has conveyed additional declared operating fund amounting USD70,000,000 (full amount), therefore the Branch declared operating fund increase from USD250,000,000 (full amount) to USD320,000,000 (full amount).

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DAN PENYERTAAN KANTOR PUSAT (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2020, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. SR-23/PB.322/2020 tanggal 20 Februari 2020, Cabang melakukan konversi sebagian dari laba yang belum ditransfer menjadi penambahan *declared* dana usaha sebesar Rp680.000.000. Konversi laba yang belum ditransfer tersebut telah dibukukan Cabang pada akun Simpanan dari Kantor Pusat.

Pada tanggal 2 April 2020, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. SR-66/PB.32/2020 tanggal 2 April 2020, Cabang telah ditetapkan dalam kelompok Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha 3 (BUKU 3) terhitung sejak tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 14 Juni 2022, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. S-102/PB.322/2022 tanggal 14 Juni 2022, Cabang melakukan konversi sebagian dari laba yang belum ditransfer menjadi penambahan *declared* dana usaha sebesar Rp500.500.000. Konversi laba belum ditransfer tersebut telah dibukukan Cabang pada akun Simpanan dari Kantor Pusat.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. S-104/PB.32/2022 tanggal 14 Oktober 2022, Cabang telah ditetapkan dalam kelompok Bank Modal Inti 2 ("KBMI-2") per Juni 2022.

Declared dana usaha diakui sebagai liabilitas dan dipergunakan dalam perhitungan rasio kecukupan modal (KPMM).

Simpanan dari Kantor Pusat termasuk simpanan lainnya pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nil dan Rp3.051.230.000.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari lainnya untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 5,24% dan 1,54%.

20. DEPOSITS AND INVESTMENT FROM HEAD OFFICE (continued)

On 20 February 2020, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.SR-23/PB.322/2020 dated 20 February 2020, the Branch partially converted unremitted earnings to declared operating fund amounting to Rp680,000,000. The converted unremitted earnings has been booked by the Branch as Deposits from Head Office account.

On 2 April 2020, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.SR-66/PB.32/2020 dated 2 April 2020, the Branch has been assigned to Group of Commercial Banks Based on Business Activities 3 (BUKU 3) starting from 1 March 2020.

On 14 June 2022, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.S-102/PB.322/2022 dated 14 June 2022, the Branch partially converted unremitted earnings to declared operating fund amounting to Rp500,500,000. The converted unremitted earnings has been booked by the Branch as Deposits from Head Office account.

On 14 October 2022, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.SR-104/PB.32/2022 dated 14 October 2022, the Branch has been assigned to Group of Core Capital Banks Based on Tier-2 Capital ("KBMI-2") as of June 2022.

Declared operating fund is recognised as liability and used in the calculation of the Branch's capital adequacy ratio ("CAR").

Deposits from Head Office including other deposits as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to nil and Rp3,051,230,000, respectively.

The average annual interest rates for deposits from head office in 2023 and 2022 are 5.24% and 1.54%, respectively.

21. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

21. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 26.

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia	1,321,701,274	572,069,947	*Placements with Bank Indonesia*
Kredit yang diberikan	1,259,735,339	684,533,327	*Loans*
Obligasi Pemerintah	425,002,960	376,858,642	*Government Bonds*
Wesel ekspor	96,674,364	57,614,054	*Bills receivable*
Penempatan pada bank lain	57,028,940	11,608,625	*Placements with other banks*
Giro pada bank lain	18,093,910	8,003,577	*Current account with other banks*
Antar kantor aktiva luar negeri	6,481,814	1,997,246	*Interbranch account*
Total	3,184,718,601	1,712,685,418	*Total*

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

22. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 26.

	2023	2022	
Simpanan nasabah	695,664,011	381,326,749	*Deposits from customers*
Premi Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS")	104,538,646	87,891,273	*Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS")*
Simpanan dari Kantor Pusat	144,112,015	63,378,700	*Deposits from Head Office*
Simpanan dari bank lain	18,035,860	13,459,713	*Deposits from other banks*
Total	962,350,532	546,056,435	*Total*

23. GAJI DAN IMBALAN KERJA

Gaji dan imbalan kerja pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Salaries and employee benefits with related parties is disclosed in Note 26.

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	152,598,310	142,266,447	*Salaries and allowance*
Bonus	38,561,694	35,716,203	*Bonus*
Pelatihan	5,595,813	2,526,054	*Training*
Lain-lain	26,855,371	6,412,125	*Others*
Total	223,611,188	186,920,829	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Gaji dan tunjangan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other compensation benefits with related parties is disclosed in Note 26.

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 11)	44,817,192	48,949,978	*Depreciation of fixed assets and right of use of assets (Note 11)*
Iuran OJK	30,902,844	26,481,730	*OJK Fees*
Komunikasi	12,316,378	9,752,832	*Communication*
Outsource	11,847,265	10,160,223	*Outsource*
Sewa	11,687,456	8,263,666	*Rental*
Jasa teknologi informasi	11,028,841	18,566,746	*Information technology fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	6,650,170	5,612,454	*Repairs and maintenance*
Biaya informasi	4,377,752	3,933,636	*Information fees*
Promosi	4,305,968	2,259,700	*Promotion*
Listrik dan air	3,419,312	3,337,804	*Electricity and water*
Perjalanan	2,490,497	1,192,234	*Travelling*
Biaya keanggotaan	1,894,566	1,005,351	*Membership fee*
Representasi dan jamuan	1,861,682	587,820	*Representation and entertainment*
Jasa professional	1,856,550	1,898,180	*Professional fees*
Cash pick up and delivery services	746,107	407,348	*Cash pick up and delivery services*
Persediaan kantor	673,175	333,246	*Office supplies*
Biaya cetak	640,613	565,059	*Printing expenses*
Perizinan	520,462	817,849	*Licenses*
Biaya legal	378,295	3,477,591	*Legal fees*
Lain-lain	4,925,764	5,618,432	*Others*
Total	157,340,889	153,221,879	*Total*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2023	2022	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8,078,747,783	7,254,950,071	*Unused loan facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	566,213,573	483,876,313	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Liabilitas komitmen - neto	8,644,961,356	7,738,826,384	***Commitment liabilities - net***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Garansi yang diterima	3,873,466,845	4,334,130,908	*Guarantees received*
Bunga kredit *non - performing*	65,009,009	57,927,159	*Interest on non-performing loans*
Total Tagihan kontinjensi	3,938,475,854	4,392,058,067	*Total Contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Garansi yang diberikan	4,918,992,885	5,461,752,341	*Guarantees issued*
Liabilitas kontinjensi - neto	(980,517,031)	(1,069,694,274)	***Contingent liabilities - net***

Garansi yang diberikan termasuk *performance bonds*, *bid bonds,* dan *custom bonds*.

Guarantees issued include performance bonds, bid bonds and custom bonds.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA / *26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited.

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited.

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain: (Catatan 6)			***Current accounts with other banks: (Note 6)***
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	118,541,982	10,246,990	*Bank of China Limited, Shanghai Branch*
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	49,710,218	25,139,657	*Bank of China Limited, Hong Kong Branch*
Bank of China Limited, Cabang Beijing	7,431,010	14,155,346	*Bank of China Limited, Beijing Branch*
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	2,609,653	1,576,032	*Bank of China Limited, Frankfurt Branch*
Bank of China Limited, Cabang London	881,429	12,340	*Bank of China Limited, London Branch*
Bank of China Limited, Cabang Sydney	249,478	55,233	*Bank of China Limited, Sydney Branch*
Bank of China Limited, Cabang Singapura	190,886	200,625	*Bank of China Limited, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	44,343	57,191	*Bank of China Limited, Tokyo Branch*
Total	179,658,999	51,443,414	***Total***
Tagihan derivatif:			***Derivative receivables:***
Bank of China Limited, Hong Kong	19,729,359	458,054	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	-	67,102	*Bank of China Limited, Hong Kong Branch*
Bank of China Limited, Kantor Pusat	-	40	*Bank of China Limited, Head Office*
Total	19,729,359	525,196	***Total***
Total aset dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	199,388,358	51,968,610	***Total assets with related parties***
Persentase terhadap jumlah aset	0.31%	0.09%	*Percentage to total assets*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	2023	2022	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari Kantor Pusat (Catatan 20)			***Deposits from Head Office (Note 20)***
Declared dana usaha:			*Declared operating fund:*
Bank of China Limited, Hong Kong	6,107,540,000	6,162,100,000	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Simpanan lainnya:			*Other deposits:*
Bank of China Limited, Hong Kong	-	3,051,230,000	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Total	6,107,540,000	9,213,330,000	***Total***
Beban bunga yang masih harus dibayar			***Accrued Interest expense***
Bank of China Limited, Hong Kong	-	3,788,611	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Total	-	3,788,611	***Total***
Liabilitas lain-lain (Catatan 19)			***Other liabilities (Note 19)***
Komisi diterima di muka:			*Unearned Commission:*
Bank of China Limited, Cabang Shandong	626,717	-	*Bank of China Limited, Shandong Branch*
Bank of China Limited, Cabang Beijing	381,682	2,948,155	*Bank of China Limited, Beijing Branch*
Bank of China Limited, Hong Kong	377,220	345,625	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Cabang Jiangsu	284,733	58,149	*Bank of China Limited, JiangsuBranch*
Bank of China Limited, Cabang Anhui	186,400	203,964	*Bank of China Limited, Anhui Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	82,636	47,950	*Bank of China Limited, Shanghai Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	72,086	621,819	*Bank of China Limited, Shenzhen Branch*
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	54,977	266,703	*Bank of China Limited, Guangdong Branch*
Bank of China Limited Cabang Hubei	41,518	-	*Bank of China Limited, Hubei Branch*
Bank of China Limited, Cabang Hainan	17,234	-	*Bank of China Limited, Hainan Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shuzhou	5,429	13,389	*Bank of China Limited, shuzhou Branch*
Bank of China Limited, Cabang Chongqing	1,016	-	*Bank of China Limited, Chongqing Branch*
Bank of China Limited, Cabang Xian	238	1,638	*Bank of China Limited, Xian Branch*
Bank of China Limited, Cabang Tianjin	-	1,060,938	*Bank of China Limited, Tianjin Branch*
Bank of China Limited, Cabang Qingdao	-	865,026	*Bank of China Limited, Qiangdao Branch*
Total	2,131,886	6,433,356	***Total***
Liabilitas derivatif:			***Derivative payables:***
Bank of China Limited, Hong Kong	3,271,359	5,446,933	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Kantor Pusat	-	-	*Bank of China Limited, Head Office*
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	-	-	*Bank of China Limited, Hong Kong Branch*
Total	3,271,359	5,446,933	***Total***
Total liabilitas dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,112,943,245	9,228,998,900	***Total liabilities with related parties***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10.26%	16.44%	*Percentage to total liabilities*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	2023	2022	
REKENING KANTOR PUSAT			***HEAD OFFICE ACCOUNTS***
Penyertaan Kantor Pusat (Catatan 20)	666,530,000	666,530,000	*Head Office Investment (Note 20)*
Pendapatan bunga (Catatan 21)			***Interest income (Note 21)***
Bank of China Limited, Hong Kong	6,969,450	1,738,325	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	611,274	256,357	*Bank of China Limited, Shanghai Branch*
Bank of China Limited, Beijing	18,403	5,463	*Bank of China Limited, Beijing*
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	78,733	(2,899)	*Bank of China Limited, Frankfurt Branch*
Total	7,677,860	1,997,246	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.24%	0.12%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga (Catatan 22)			***Interest expense (Note 22)***
Bank of China Limited, Hong Kong	144,112,015	63,378,700	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Beijing	-	393,559	*Bank of China Limited, Beijing*
Total	144,112,015	63,772,259	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bunga	14.98%	11.68%	*Percentage to total interest expense*
Beban provisi dan komisi			***Fee and commission expenses***
Bank of China Limited, Hong Kong	14,174,566	12,474,249	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Total	14,174,566	12,474,249	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban provisi dan komisi	49.41%	47.79%	*Percentage to total fee and commission expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)			***General and administrative expense (Note 24)***
Bank of China Limited, Hong Kong	7,540,684	24,017,454	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Beijing	3,488,156	2,628,100	*Bank of China Limited, Beijing*
Total	11,028,840	26,645,554	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	7.01%	17.39%	*Percentage to total general and administrative expenses*
Komitmen dan Kontijensi (Catatan 25)			***Commitment and Contingencies (Note 25)***
Bank of China Limited, Cabang Beijing	1,472,804,855	1,832,579,470	*Bank of China Limited, Beijing Branch*
Bank of China Limited, Cabang Tianjin	103,557,620	553,355,253	*Bank of China Limited, Tianjin Branch*
Bank of China Limited, Cabang Qingdao	281,725,941	284,845,657	*Bank of China Limited, Qingdao Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	107,470,583	225,528,511	*Bank of China Limited, Shenzhen Branch*
Bank of China Limited, Cabang Anhui	155,801,510	118,042,531	*Bank of China Limited, Anhui Branch*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	2023	2022	
Komitmen dan Kontijensi (Catatan 25) (lanjutan)			***Commitment and Contingencies (Note 25)*** *(continued)*
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	108,733,926	102,500,001	*Bank of China Limited, Guangdong Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	97,199,650	42,517,956	*Bank of China Limited, Shanghai Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jiangsu	-	42,197,647	*Bank of China Limited, Jiangsu Branch*
Bank of China Limited, Hong Kong	121,385,849	17,459,591	*Bank of China Limited, Hong Kong*
Bank of China Limited, Cabang Suzhou	23,820,000	16,500,000	*Bank of China Limited, Suzhou Branch*
Bank of China Limited, Cabang Hubei	11,022,457	11,144,515	*Bank of China Limited, Hubei Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shaanxi	54,459	603,316	*Bank of China Limited, Shaanxi Branch*
Bank of China Limited, Cabang Chengdu	3,695,280	-	*Bank of China Limited, Chengdu Branch*
Bank of China Limited, Cabang Henan	27,750,000	-	*Bank of China Limited, Henan Branch*
Bank of China Limited, Cabang Hainan	20,000,000	-	*Bank of China Limited, Hainan Branch*
Bank of China Limited, Cabang Chongqing	508,805	-	*Bank of China Limited, Chongqing Branch*
Bank of China Limited, Cabang Shandong	112,809,055	-	Bank of China Limited, ShandongBranch
Bank of China Limited, Cabang Nanjing	108,915,974	-	*Bank of China Limited, Nanjing Branch*
Total	2,757,255,964	3,247,274,448	***Total***
Persentase terhadap jumlah komitmen dan kontijensi	56.05%	74.92%	*Percentage to total commitment and contingencies*

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Cabang adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation benefits incurred for the Branch's key management are as follows:

	2023	2022	
Manajemen Kunci			***Key Management***
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
- Gaji dan tunjangan	23,810,120	23,400,414	*Salaries and allowance -*
- Bonus	6,588,004	5,024,062	*Bonus -*
	30,398,124	28,424,476	
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan imbalan kerja	13.59%	15.21%	*Percentage to total salaries and employee benefit expense*

Personil manajemen kunci cabang adalah *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Manager*, *Compliance and Human Resources Director,* dan *Corporate Marketing Director*.

Key management personnel of the branch includes Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager, Compliance and Human Resources Director, and Corporate Marketing Director.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp104.309.907 dan Rp116.930.977.

27. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

In connection with the obligations guaranteed by commercial banks under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposits amount in a bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Guarantee premium paid in 2023 and 2022 amounted to Rp104,309,907 and Rp116,930,977, respectively.

28. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif.

Komite aset dan liabilitas Cabang ("ALCO") yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

Tujuan utama manajemen risiko tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dan pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Sebagian besar deposito nasabah dan kredit yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, yang berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Suku bunga yang cukup rendah diberikan untuk produk giro sebagai penahan penggantian biaya dari pencairan dana yang mendadak.

28. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet transactions.

The Branch's Asset and Liability Committee ("ALCO"), comprises of executive management responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.

The main objective of management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters.

A substantial proportion of customer deposits and lending is at variable interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Current account products are priced low enough to buffer the replacement cost of sudden withdrawals.

28. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif dalam kurs utama untuk instrumen keuangan moneter:

28. INTEREST RATE RISK (continued)

The table below summarises the average effective interest rates by major currencies for monetary financial instruments:

	2023		2022		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.21%	1.24%	0.25%	0.53%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.91%	4.31%	3.01%	1.59%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah (“CEMA”)	2.15%	1.90%	4.72%	1.38%	*Governments bonds (“CEMA”)*
Kredit yang diberikan	6.42%	6.56%	5.35%	3.65%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	2.25%	0.40%	1.60%	0.29%	*Current accounts*
Tabungan	2.86%	0.55%	1.93%	0.24%	*Saving accounts*
Deposito berjangka	4.39%	2.54%	3.47%	0.91%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain:					*Deposits from other banks:*
Giro	1.21%	0.94%	1.21%	0.80%	*Current accounts*
Call loan	5.85%	4.18%	2.86%	0.99%	*Deposits*

Terhitung sejak 30 Juni 2019, perhitungan risiko suku bunga pada *banking book* Cabang telah menggunakan pendekatan terstandarisasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang berlaku dengan hasil sebagai berikut (tidak diaudit):

Since 30 June 2019, the calculation of the Branch’s interest rate risk in the Branch book, has used the standardised approach as stipulated in the prevailing OJK regulation, with result as below (unaudited):

	2023	2022	
Sensitivitas NII*) 12 bulan			*12 Months NII Sensitivity*)*
(% terhadap target NII)			*(% to projected NII)*
Rupiah	3.70%	16.55%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.41%	10.28%	*United States Dollar*
Sensitivitas EVE**)			*EVE Sensitivity**)*
(% terhadap Modal Inti)			*(% to Tier 1 Capital)*
Rupiah	3.87%	4.35%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.27%	3.23%	*United States Dollar*

*) Nilai maksimum berdasarkan 2 skenario *shock* suku bunga
**) Nilai maksimum berdasarkan 6 skenario *shock* suku bunga

*) *Maximum value based on 2 scenarios of interest rate shocks*
**) *Maximum value based on 6 scenarios of interest rate shocks*

29. RISIKO KREDIT

Cabang secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Cabang. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dari manajemen kredit, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Cabang.

29. CREDIT RISK

The Branch continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements are minimised, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalised credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Branch. Specific lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Branch.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***29. CREDIT RISK** (continued)*

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Cabang terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau pendukung kredit lainnya:

The following table presents the Branch's maximum exposure to credit risk of financial instrument on the statement of financial assets and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	2023	2022	
Aset keuangan			***Financial assets***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	23,796,671,569	20,816,112,191	*Placements with Bank Indonesia and other banks - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	19,171,494,886	17,673,850,945	*Loans - gross*
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	12,759,890,890	14,191,232,524	*Marketable securities - amortised cost*
Giro pada Bank Indonesia	4,659,315,122	3,397,331,452	*Current accounts with Bank Indonesia*
Wesel ekspor - bruto	970,570,348	3,072,594,954	*Bills receivables - gross*
Giro pada bank lain - bruto	1,543,202,276	991,375,020	*Current accounts with other banks - gross*
Pendapatan bunga masih akan diterima	590,652,192	441,538,559	*Accrued interest income*
Tagihan akseptasi - bruto	243,975,382	144,912,826	*Acceptance receivables - gross*
Tagihan derivatif	65,308,342	37,796,021	*Derivative receivables*
Aset lain-lain - setoran jaminan	9,555,032	8,759,705	*Other assets - security deposits*
	63,810,636,039	60,775,365,471	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,799,102,049)	(1,428,760,591)	*Allowance for impairment losses*
	62,011,533,990	59,346,604,880	
Komitmen dan Kontinjensi			***Commitments and Contingencies***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8,078,747,783	7,254,950,071	*Unused loan facilities*
Garansi yang diberikan	4,918,992,885	5,461,752,341	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	566,213,573	483,876,313	*Outstanding irrevocable letters of credit*
	13,563,954,241	13,200,578,725	

Untuk kredit yang diberikan, Cabang menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Cabang dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Cabang menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Cabang akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

For the loans and receivables, the Branch uses the collateral to minimise the credit risk. Loans and receivables in the Branch are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Branch determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
b. Cash collateral, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) financial collateral (securities).
c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Branch will use the collateral as the last resort to fulfill counterparty obligations.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

Risiko Kredit Konsentrasi

Concentration Credit Risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows:

	2023						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Financial Institution non-banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Giro pada Bank Indonesia	4,659,315,122	-	-	-	-	4,659,315,122	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1,543,202,276	-	-	-	1,543,202,276	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23,396,349,569	400,322,000	-	-	-	23,796,671,569	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	12,759,890,890	-	-	-	-	12,759,890,890	*Marketable securities - amortised cost*
Wesel ekspor	-	-	-	970,570,348	-	970,570,348	*Bills receivable*
Kredit yang diberikan	-	-	1,009,730,695	18,154,771,308	6,992,883	19,171,494,886	*Loans*
Tagihan derivatif	-	44,887,188	-	20,421,154	-	65,308,342	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	243,975,382	-	243,975,382	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga masih akan diterima	381,382,737	179,477	4,357,792	204,726,985	5,201	590,652,192	*Accrued interest income*
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	-	9,555,032	-	9,555,032	*Other assets - security deposits*
	41,196,938,318	1,988,590,941	1,014,088,487	19,604,020,209	6,998,084	63,810,636,039	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,798,788,796)	*Allowance for impairment losses*
						62,011,847,243	
Komitmen dan Kontinjensi							***Commitments and Contingencies***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	571,486,071	7,507,261,712	-	8,078,747,783	*Unused loan commitments granted to customers*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	566,213,573	-	566,213,573	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	4,918,992,885	-	4,918,992,885	*Guarantees issued*
	-	-	571,486,071	12,992,468,170	-	13,563,954,241	

	2022						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Financial Institution non-banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Giro pada Bank Indonesia	3,397,331,452	-	-	-	-	3,397,331,452	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	991,375,020	-	-	-	991,375,020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	20,520,437,191	295,675,000	-	-	-	20,816,112,191	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	14,191,232,524	-	-	-	-	14,191,232,524	*Marketable securities - amortised cost*
Wesel ekspor	-	-	-	3,072,594,954	-	3,072,594,954	*Bills receivable*
Kredit yang diberikan	-	155,583,976	815,839,350	16,694,651,170	7,776,449	17,673,850,945	*Loans*
Tagihan derivatif	-	37,468,423	-	327,598	-	37,796,021	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	144,912,826	-	144,912,826	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga masih akan diterima	304,534,983	807,948	573,179	135,615,969	6,480	441,538,559	*Accrued interest income*
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	-	8,620,979	-	8,620,979	*Other assets - security deposits*
	38,413,536,150	1,480,910,367	816,412,529	20,056,723,496	7,782,929	60,775,365,471	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,428,760,591)	*Allowance for impairment losses*
						59,346,604,880	
Komitmen dan Kontinjensi							***Commitments and Contingencies***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	500,000,000	6,754,950,071	-	7,254,950,071	*Unused loan commitments granted to customers*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	483,876,313	-	483,876,313	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	5,461,752,341	-	5,461,752,341	*Guarantees issued*
	-	-	500,000,000	12,700,578,725	-	13,200,578,725	

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan kelancaran likuiditas Cabang berdasarkan kebutuhan dana, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan kredit tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur untuk menghindari berlebihnya konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

30. LIQUIDITY RISK

The Branch's liquidity policy is based on the funding requirements, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The table below analyses the liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date.

	2023							
	Saldo/ *Balance*	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *No contractual Maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan nasabah	46,678,638,253	39,256,597,223	4,326,094,983	1,556,419,640	1,098,793,135	440,733,272	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3,411,542,239	3,411,542,239	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Utang pajak	216,981,118	-	216,981,118	-	-	-	-	*Taxes payable*
Simpanan dari Kantor Pusat	6,107,540,000	6,107,540,000	-	-	-	-	-	*Deposits from Head Office*
Liabilitas derivatif	24,557,113	-	24,557,113	-	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	243,975,382	-	191,427,195	-	52,548,187	-	-	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	38,470,062	-	18,301,574	10,371,018	6,544,696	3,252,774	-	*Accrued interest expense*
Liabilitas atas imbalan kerja	51,599,090	-	-	-	-	-	51,599,090	*Liabilities for employees' benefit*
Liabilitas lain-lain*)	2,756,983,869	-	801,564,869	1,955,419,000	-	-		*Other liabilities*)*
	53,530,287,126	48,775,679,462	5,578,926,852	3,522,209,658	1,157,886,018	443,986,046	51,599,090	

	2022							
	Saldo/ *Balance*	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *No contractual Maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan nasabah	44,210,522,374	39,321,685,036	80,818,649	2,237,792,367	1,063,834,510	1,343,268,561	163,123,251	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,510,309,145	1,354,634,145	155,675,000	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Utang pajak	208,204,584	-	208,204,584	-	-	-	-	*Taxes payable*
Simpanan dari Kantor Pusat	9,213,330,000	6,162,100,000	3,051,230,000	-	-	-	-	*Deposits from Head Office*
Liabilitas derivatif	5,538,273	-	5,538,273	-	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	144,912,826	-	32,311,078	112,601,748	-	-	-	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	21,446,429	-	3,905,697	3,263,826	4,415,004	7,292,455	2,569,447	*Accrued interest expense*
Liabilitas atas imbalan kerja	45,597,338	-	-	-	-	-	45,597,338	*Liabilities for employees' benefit*
Liabilitas lain-lain*)	761,968,514	-	730,203,447	27,823,655	-	3,941,412	-	*Other liabilities*)*
	56,121,829,483	46,838,419,181	4,267,886,728	2,381,481,596	1,068,249,514	1,354,502,428	211,290,036	

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2023							
	Saldo/ *Balance*	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan nasabah	46,678,638,253	39,256,597,223	4,326,094,983	1,556,419,640	1,098,793,135	440,733,272	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Kantor Pusat	6,107,540,000	6,107,540,000	-	-	-	-	-	*Deposits from Head Office*
Simpanan dari bank lain	3,411,542,239	3,411,542,239	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	24,557,113	-	24,557,113	-	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	243,975,382	-	191,427,195	-	52,548,187	-	-	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	38,470,062	-	18,301,574	10,371,018	6,544,696	3,252,774	-	*Accrued interest expense*
Liabilitas atas imbalan kerja	51,599,090	-	-	-	-	-	51,599,090	*Liabilities for employees' benefit*
Liabilitas lain - lain*)	2,756,983,869	-	801,564,869	1,955,419,000	-	-	-	*Other liabilities*)*
	59,313,306,008	48,775,679,462	5,361,945,734	3,522,209,658	1,157,886,018	443,986,046	51,599,090	

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*. (lanjutan)

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

	2022							
	Saldo/ *Balance*	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan nasabah	44,210,522,374	39,321,685,036	2,240,363,336	1,428,677,824	875,475,312	342,557,104	1,763,762	*Deposits from customers*
Simpanan dari Kantor Pusat	9,213,330,000	6,162,100,000	3,051,230,000	-	-	-	-	*Deposits from Head Office*
Simpanan dari bank lain	1,510,309,145	1,354,634,145	155,675,000					*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	5,538,273	-	5,538,273	-	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	144,912,826	-	32,311,078	112,601,748	-	-	-	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	21,446,429	-	9,502,131	6,384,654	4,110,206	1,448,857	581	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain - lain*)	761,968,514	-	730,203,447	27,823,655	3,835,314	106,098	-	*Other liabilities*)
	56,068,027,561	46,838,419,181	6,224,823,265	1,575,487,881	883,420,832	344,112,059	1,764,343	

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, kiriman uang yang belum terselesaikan, bonus yang masih harus dibayar, komisi diterima di muka, pengiriman uang ke luar negeri, premi LPS dan lain-lain

*) *Other liabilities consist of security deposits, inward remittance, accrued bonus, unearned commission, outward remittance, LPS premium and others*

31. RISIKO VALUTA ASING

Risiko valuta asing Cabang pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial, dan dari deposito dalam mata uang asing.

Risiko valuta asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto ("PDN") Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

31. CURRENCY RISK

The Branch's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients, and from foreign currency denominated deposits.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

Below is the Branch's Net Open Position ("NOP") in absolute amounts as at 31 December 2023 and 2022 in accordance with reporting to Financial Service Authority ("OJK").

	2023					
	Mata Uang Asing dalam jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (in full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						*Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	3,054,755,393	3,054,743,069	47,034,068,780	47,033,879,028	189,752	*United States Dollar*
Dolar Singapura	16,348	18,974	190,886	221,551	30,665	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1,461,194	1,449,726	15,372,884	15,252,239	120,645	*Australian Dollar*
Euro Eropa	878,063	788,658	14,960,710	13,437,412	1,523,298	*European Euro*
Yen Jepang	507,261	-	55,231	-	55,231	*Japanese Yen*
Yuan China	4,896,477,610	4,903,159,429	10,622,908,176	10,637,404,381	14,496,205	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	10,147,083	10,205,571	19,997,161	20,112,425	115,264	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	45,025	10	883,687	196	883,491	*Great Britain Poundsterling*
Total					17,414,551	***Total***
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2023 (Keseluruhan)					0.17%	***Percentage of NOP to 31 December 2023 capital (Aggregate)***

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto ("PDN") Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). (lanjutan)

31. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Branch's Net Open Position ("NOP") in absolute amounts as at 31 December 2023 and 2022 in accordance with reporting to Financial Service Authority ("OJK"). (continued)

	2022					
	Mata Uang Asing dalam jumlah penuh/ *Foreign Currencies (in full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						*Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	2,706,021,138	2,707,229,291	42,125,984,072	42,144,791,992	18,807,920	*United States Dollar*
Dolar Singapura	17,306	22,986	200,625	266,471	65,846	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	5,792	2,088	61,150	22,047	39,103	*Australian Dollar*
Euro Eropa	946,692	925,513	15,697,778	15,346,592	351,186	*European Euro*
Yen Jepang	585,451	-	68,972	-	68,972	*Japanese Yen*
Yuan China	2,872,289,725	2,872,181,617	6,418,131,389	6,417,889,823	241,566	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	10,334,275	10,627,227	20,632,898	21,217,791	584,893	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	767	10	14,409	188	14,221	*Great Britain Poundsterling*
Total					20,173,707	***Total***
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2022 (Keseluruhan)					0.20%	***Percentage of NOP to 31 December 2022 capital (Aggregate)***

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase Posisi Devisa Neto Cabang terhadap modal (masing-masing 31 Desember 2023 dan 2022) masing-masing adalah 0,17% dan 0,20%.

As of 31 December 2023 and 2022, the Branch's Net Open Position as a percentage to capital (31 December 2023 and 2022, respectively) is 0.17% and 0.20%, respectively.

Tabel dibawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut (tidak diaudit):

The table below shows analysis of the foreign currencies position of assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022. The analysis calculates the effect of reasonable possible movement of the currencies' rates against the Indonesia Rupiah, as follows (unaudited):

	2023			
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ *Increase/ (decrease) in basis point*	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ *Sensitivity of open position*		
		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Mata Uang				*Currency*
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	47,116,858,487	(47,099,053,319)	*United States Dollar*
Pound Sterling Inggris	10/(10)	885,221	(222)	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	10/(10)	191,222	(168,730)	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	10/(10)	20,032,360	(20,078,058)	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	10/(10)	55,327	(110,558)	*Japanese Yen*
Dolar Australia	10/(10)	15,399,784	(15,326,954)	*Australian Dollar*
Euro Eropa	10/(10)	14,987,044	(14,076,600)	*European Euro*
Yuan China	10/(10)	10,641,606,697	(10,656,129,121)	*Chinese Yuan*

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Tabel dibawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

31. CURRENCY RISK (continued)

The table below shows analysis of the foreign currencies position of assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022. The analysis calculates the effect of reasonable possible movement of the currencies' rates against the Indonesia Rupiah, as follows (unaudited): (continued)

	2022			
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ *Increase/ (decrease) in basis point*	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ *Sensitivity of open position*		
		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Mata Uang				*Currency*
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	42,200,134,533	(42,203,191,533)	*United States Dollar*
Pound Sterling Inggris	10/(10)	14,434	(213)	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	10/(10)	200,978	(202,941)	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	10/(10)	20,669,216	(21,254,109)	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	10/(10)	69,093	(138,065)	*Japanese Yen*
Dolar Australia	10/(10)	61,257	(22,155)	*Australian Dollar*
Euro Eropa	10/(10)	15,725,409	(16,076,595)	*European Euro*
Yuan China	10/(10)	6,429,428,631	(6,429,187,064)	*Chinese Yuan*

32. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko operasi kustodial, penyelewengan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Suatu kerangka kerja diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

32. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM ("KPMM")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum ("KPMM") Cabang dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016 dengan perhitungan sebagai berikut:

33. CAPITAL ADEQUACY RATIO ("CAR")

As of 31 December 2023 and 2022, the Branch's Capital Adequacy Ratio ("CAR") computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of month of September 2016 is as follows:

	2023	2022	
Modal inti	10,361,401,428	9,535,111,169	*Core capital*
Modal pelengkap	266,084,476	269,097,822	*Supplementary capital*
Total modal	10,627,485,904	9,804,208,991	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	21,286,758,056	21,527,825,742	*Credit Risk Weighted Assets*
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar*)	202,520,003	20,173,708	*Market Risk Weighted Assets*)*
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional*)	2,277,599,465	2,600,320,943	*Operational Risk Weighted Assets*)*

*) tidak diaudit/*unaudited*

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM ("KPMM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum ("KPMM") Cabang dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016 dengan perhitungan sebagai berikut:

33. CAPITAL ADEQUACY RATIO ("CAR") (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Branch's Capital Adequacy Ratio ("CAR") computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of month of September 2016 is as follows:

	2023	2022	
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit	49,93%	45,54%	*Capital Adequacy Ratio for Credit Risk*
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar*)	49.45%	45,50%	*Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk*)*
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar*) dan Risiko Operasional*)	44.72%	40,60%	*Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk*) and Operational Risk*)*
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,99%	9,99%	*Required Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio for Credit Risk*

*) tidak diaudit/*unaudited*

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	65,308,342	37,796,021	*Derivative receivables*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas	153,662,745	121,991,063	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4,659,315,122	3,397,331,452	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	1,543,200,048	991,373,735	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	23,796,647,976	20,816,035,451	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	12,759,890,890	14,191,232,524	*Marketable securities*
Wesel ekspor - neto	970,295,533	3,072,001,036	*Bills receivable - net*
Kredit yang diberikan - neto	17,372,706,091	16,245,776,994	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	243,962,765	144,898,129	*Acceptance receivables - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	590,652,192	441,538,559	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,974,268,119	24,535,688	*Other assets*
Total	64,129,909,823	59,484,510,652	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	24,557,113	5,538,273	*Derivative payables*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Simpanan nasabah	46,678,638,253	44,210,522,374	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3,411,542,239	1,510,309,145	*Deposits from other banks*
Simpanan dari Kantor Pusat	6,107,540,000	9,213,330,000	*Deposits from Head Office*
Liabilitas akseptasi	243,975,382	144,912,826	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	38,470,062	21,446,429	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain*)	2,756,983,869	761,968,514	*Other liabilities*)*
Total	59,261,706,918	55,868,027,561	***Total***

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	37,796,021	37,796,021	*Derivative receivables*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas	121,991,063	121,991,063	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,397,331,452	3,397,331,452	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	991,373,735	991,373,735	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	20,816,035,451	20,816,035,451	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	14,191,232,524	13,940,341,590	*Marketable securities*
Wesel ekspor - neto	3,072,001,036	3,072,001,036	*Bills receivable - net*
Kredit yang diberikan - neto	16,245,776,994	16,015,406,717	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	144,898,129	144,898,129	*Acceptance receivables - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	441,538,559	441,538,559	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	24,535,688	24,535,688	*Other assets*
Total	59,484,510,652	59,003,249,441	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	5,538,273	5,538,273	*Derivative payables*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Simpanan nasabah	44,210,522,374	44,210,522,374	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,510,309,145	1,510,309,145	*Deposits from other banks*
Simpanan dari Kantor Pusat	9,213,330,000	9,213,330,000	*Deposits from Head Office*
Liabilitas akseptasi	144,912,826	144,912,826	*Acceptance payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	21,446,429	21,446,429	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain*)	761,968,514	761,968,514	*Other liabilities*)*
Total	55,868,027,561	55,868,027,561	***Total***

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, kiriman uang yang belum terselesaikan, bonus yang masih harus dibayar, komisi diterima di muka, pengiriman uang ke luar negeri, premi LPS dan lain-lain

*) *Other liabilities consist of security deposits, inward remittance, accrued bonus, unearned commission, outward remittance, LPS premium and others*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas derivatif yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivative receivables and payables whose fair value are based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA/*JAKARTA BRANCH*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Cabang menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Cabang untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these are no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Branch adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The tables below show the asset and liabilities recognised at fair value based on the hierarchy used by the Branch in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	2023				
	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Tagihan derivatif	-	65,308,342	-	65,308,342	*Derivatives receivable*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Efek-efek	13,289,395,655	-	-	13,289,395,655	*Marketable securities*
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	-	24,557,113	-	24,557,113	*Derivatives liabilities*

	2022				
	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Tagihan derivatif	-	37,796,021	-	37,796,021	*Derivatives receivable*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Efek-efek	13,940,341,590	-	-	13,940,341,590	*Marketable securities*
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	-	5,538,273	-	5,538,273	*Derivatives liabilities*

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi" dan
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Cabang masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74 "Insurance contracts"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of this financial statements, the Branch is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	2023				
	1 Januari/ *January 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 2023*	
Simpanan dari Kantor Pusat	9,213,330,000	(3,105,790,000)	-	6,107,540,000	*Deposits from Head Office*
Liabilitas sewa	33,398,753	(9,806,977)	3,891,081	27,482,857	*Lease liabilities*

	2022				
	1 Januari/ *January 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 2022*	
Simpanan dari Kantor Pusat	9,459,697,280	(746,867,280)	500,500,000	9,213,330,000	*Deposits from Head Office*
Liabilitas sewa	10,325,297	(13,562,902)	36,636,358	33,398,753	*Lease liabilities*

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Cabang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Cabang pada tanggal 28 Maret 2024.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Branch's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Branch's management on 28 March 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

2023
Annual Report
Sustainability Report
Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan

Moving Further in a Sustainable Way

Terus Melaju melalui Langkah yang Berkelanjutan

中国銀行
BANK OF CHINA

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805,1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920
Telepon/*Telephone* : (021) - 5209988
Website : www.bankofchina.co.id

www.bankofchina.co.id